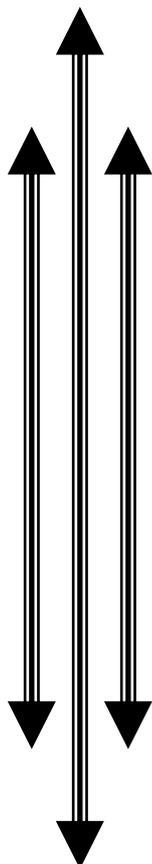




PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN KLATEN**

(AUDITED)



TAHUN ANGGARAN 2019

DAFTAR ISI

Bab I. PENDAHULUAN	9
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	9
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	9
1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	11
Bab II. INFORMASI UMUM TENTANG ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI	13
2.1 Pembentukan Kabupaten Klaten	13
2.2 Kondisi Geografis	13
2.3 Kondisi Topografis	14
2.4 Organisasi Pemerintahan	15
2.5 Demografi.....	17
2.6 Sarana dan Prasarana Pokok.....	18
2.7 Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan	20
2.8 Personalia	21
Bab III. Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan	23
3.1 Ekonomi Makro.....	23
3.2 Kebijakan Keuangan	23
3.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD	26
Bab IV. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	27
4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Keuangan.....	27
4.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.....	37
Bab V. Kebijakan Akuntansi	38
5.1 Entitas Pelaporan	38
5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.....	38
5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	38
5.3.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA.....	38
5.3.2 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO	40
5.3.3 Kebijakan Akuntansi Belanja	42
5.3.4 Kebijakan Akuntansi Beban	44
5.3.5 Kebijakan Akuntansi Transfer.....	48
5.3.6 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan.....	51

5.3.7	Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas	53
5.3.8	Kebijakan Akuntansi Investasi	55
5.3.9	Kebijakan Akuntansi Piutang	59
5.3.10	Kebijakan Akuntansi Persediaan	65
5.3.11	Kebijakan Akuntansi Aset Tetap	67
5.3.12	Kebijakan Akuntansi Kewajiban	81
Bab VI . Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan :		
A.	Penjelasan Akun-akun Laporan Realisasi Anggaran	86
B.	Penjelasan Akun-akun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	151
C.	Penjelasan Akun-akun Laporan Neraca	153
D.	Penjelasan Akun-akun Laporan Operasional	201
E.	Penjelasan Akun-akun Laporan Arus Kas	213
F.	Penjelasan Akun-akun Laporan Perubahan Ekuitas	217
Bab VII. Pengungkapan Informasi Penting Lainnya		222
Bab VIII. Penutup		230

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Badan Layanan Masyarakat	15
Tabel 2.2	Desa dan Kelurahan Tiap Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019	16
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2019.....	17
Tabel 2.4	Jumlah Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kabupaten Klaten Tahun 2019	19
Tabel 2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019	19
Tabel 2.6	Prasarana Pengairan Kabupaten Klaten Tahun 2019	20
Tabel 2.7	Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
Tabel 3.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan LRA per OPD	25
Tabel 4.1	Realisasi APBD Tahun 2019	27
Tabel 5.0	Kas dan Setara Kas	54
Tabel 5.1	Masa Manfaat Aset Tetap	75
Tabel 6A.1	Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Klaten TA 2019	86
Tabel 6A.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2019	87
Tabel 6A.3	Anggaran dan Realisasi PAD TA 2019	87
Tabel 6A.4	Tarif Pajak Daerah	88
Tabel 6A.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2019	88
Tabel 6A.6	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2019	89
Tabel 6A.7	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2019	89
Tabel 6A.8	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2019	90
Tabel 6A.9	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Reklame TA 2019	91
Tabel 6A.10	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2019	91
Tabel 6A.11	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2019	92
Tabel 6A.12	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah (AT) TA 2019	92
Tabel 6A.13	Anggaran dan Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2019	93
Tabel 6A.14	Anggaran dan Realisasi PBB-P2 TA 2019	93
Tabel 6A.15	Anggaran dan Realisasi Pendapatan BPHTB TA 2019	94
Tabel 6A.16	Anggaran dan Pendapatan Restribusi Daerah TA 2019.....	95
Tabel 6A.17	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2019 .	95

Tabel 6A.18	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan /Kebersihan TA 2019	96
Tabel 6A.19	Anggaran dan Realisasi Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2019	97
Tabel 6A.20	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2019	97
Tabel 6A.21	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019	98
Tabel 6A.22	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2019	98
Tabel 6A.23	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2019	99
Tabel 6A.24	Anggaran dan Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2019	99
Tabel 6A.25	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2019	100
Tabel 6A.26	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2019	100
Tabel 6A.27	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan TA 2019	101
Tabel 6A.28	Anggaran dan Realisasi Retribusi Terminal TA 2019	101
Tabel 6A.29	Anggaran dan Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2019	102
Tabel 6A.30	Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong TA 2019	102
Tabel 6A.31	Anggaran dan Realisasi Retribusi Tempat Pariwisata TA 2019	103
Tabel 6A.32	Anggaran dan Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2019	103
Tabel 6A.33	Anggaran dan Realisasi Retribusi IMB TA 2019	104
Tabel 6A.34	Anggaran dan Realisasi penerimaan Retribusi Izin Trayek TA 2019	104
Tabel 6A.35	Anggaran dan Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan IMTA TA 2019	105
Tabel 6A.36	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Laba Perusda TA 2019	105
Tabel 6A.37	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah.....	107
Tabel 6A.38	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	107
Tabel 6A.39	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Hasil Penjualan Aset Lainnya	108

Tabel 6A.40	Anggaran dan Penerimaan Jasa Giro	108
Tabel 6A.41	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bunga Deposito	109
Tabel 6A.42	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	109
Tabel 6A.43	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Pajak	110
Tabel 6A.44	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Restribusi	110
Tabel 6A.45	Anggaran dan Realisasi Pendapatan dari Pengembalian	111
Tabel 6A.46	Anggaran dan Realisasi Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah TA 2019	111
Tabel 6A.47	Anggaran dan Realisasi Pendapatan BLUD	111
Tabel 6A.48	Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	113
Tabel 6A.49	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat ...	114
Tabel 6A.50	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Pusat	114
Tabel 6A.51	Anggaran dan dan Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	115
Tabel 6A.52	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Umum	116
Tabel 6A.53	Anggaran dan Realisasi penerimaan DAK Fisik	116
Tabel 6A.54	Anggaran dan Realisasi penerimaan DAK Non Fisik	117
Tabel 6A.55	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	118
Tabel 6A.56	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bantuan Keuangan	118
Tabel 6A.57	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	119
Tabel 6A.58	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hibah	119
Tabel 6A.59	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Lainnya	120
Tabel 6A.60	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2019	120
Tabel 6A.61	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2019	121
Tabel 6A.62	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2019	121
Tabel 6A.62a	Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2019	122
Tabel 6A.63	Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2019	122
Tabel 6A.64	Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2019	123
Tabel 6A.65	Anggaran dan Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2019	123
Tabel 6A.66	Anggaran dan Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2019	123

Tabel 6A.67	Anggaran dan Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2019	124
Tabel 6A.68	Anggaran dan Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2019	124
Tabel 6A.69	Anggaran dan Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2019	124
Tabel 6A.70	Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2019	125
Tabel 6A.71	Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2019	126
Tabel 6A.72	Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2019.....	126
Tabel 6A.73	Anggaran dan Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2019.....	127
Tabel 6A.74	Anggaran dan Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2019	127
Tabel 6A.75	Anggaran dan Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2019	127
Tabel 6A.76	Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang /Parkir TA 2019	128
Tabel 6A.77	Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2019..	128
Tabel 6A.78	Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Eskavator TA 2019.....	128
Tabel 6A.79	Anggaran dan Realisasi Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2019	129
Tabel 6A.80	Anggaran dan Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2019	129
Tabel 6A.81	Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2019	130
Tabel 6A.82	Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2019	130
Tabel 6A.83	Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu TA 2019	130
Tabel 6A.84	Anggaran dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2019	131
Tabel 6A.85	Anggaran dan Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2019.....	131
Tabel 6A.86	Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultansi TA 2019.....	131
Tabel 6A.87	Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019	131
Tabel 6A.88	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019	132
Tabel 6A.89	Anggaran dan Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2019	132
Tabel 6A.90	Anggaran dan Realisasi Belanja Belanja Honorarium Non Pegawai TA 2019	132
Tabel 6A.91	Anggaran dan Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat TA 2019	133

Tabel 6A.92	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana TA 2019	133
Tabel 6A.93	Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi PNS TA 2019	133
Tabel 6A.94	Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2019	134
Tabel 6A.95	Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2019	134
Tabel 6A.96	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2019	135
Tabel 6A.97	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019	135
Tabel 6A.98	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019	136
Tabel 6A.99	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019	139
Tabel 6A.100	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019	140
Tabel 6A.101	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019	142
Tabel 6A.102	Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2019	143
Tabel 6A.103	Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2019	144
Tabel 6A.104	Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2019	144
Tabel 6A.105	Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2019	144
Tabel 6A.106	Surplus (Defisit) Anggaran	145
Tabel 6A.107	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah	145
Tabel 6A.108	Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2019	146
Tabel 6A.109	Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2019	146
Tabel 6A.110	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	146
Tabel 6A.111	Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	147
Tabel 6A.112	Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tunai & Giro Bank.....	147
Tabel 6A.113	Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	148
Tabel 6B.1	Rincian Penjelasan Selisih pada LPSAL	152
Tabel 6C.1	Rincian Aset	153
Tabel 6C.2	Rincian Aset Lancar	153
Tabel 6C.3	Kas di Kasda	154
Tabel 6C.4	Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan	155
Tabel 6C.5	Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran	155

Tabel 6C.6	Saldo Kas di BLUD	155
Tabel 6C.7	Saldo Kas di BOS	156
Tabel 6C.8	Kas Lainnya	156
Tabel 6C.9	Setara Kas	157
Tabel 6C.10	Piutang Pajak	157
Tabel 6C.11	Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak tahun 2019	157
Tabel 6C.12	Nilai Bersih Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan	158
Tabel 6C.13	Piutang Retribusi tahun 2019	158
Tabel 6C.14	Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi tahun 2019	158
Tabel 6C.15	Piutang Retribusi Berdasarkan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan	159
Tabel 6C.16	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	159
Tabel 6C.17	Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2019	160
Tabel 6C.18	Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2019	160
Tabel 6C.19	Piutang Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan Tahun 2019	161
Tabel 6C.20	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang.....	162
Tabel 6C.21	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Netto	162
Tabel 6C.22	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	162
Tabel 6C.23	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	163
Tabel 6C.24	Beban Dibayar Dimuka	163
Tabel 6C.25	Rincian Persediaan Barang Habis Pakai	165
Tabel 6C.26	Saldo Investasi Jangka Panjang	166
Tabel 6C.27	Investasi Permanen	167
Tabel 6C.28	Perhitungan Investasi Permanen	168
Tabel 6C.29	Tambahan (Pengurangan) Aset Tetap Hasil Perolehan Tahun Anggaran 2015	169
Tabel 6C.30	Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap TA 2019	170
Tabel 6C.31	Rekon BMD – Belanja Modal	170
Tabel 6C.32	Rekon BMD – Mutasi Masuk	171
Tabel 6C.33	Rekon BMD – Kapitalisasi	172
Tabel 6C.34	Rekon BMD – Hibah/Donasi	172
Tabel 6C.35	Rekon BMD – Koreksi	173

Tabel 6C.36	Rekon BMD – Penambahan Aset tetap dari Reklasifikasi TA 2019	173
Tabel 6C.37	Rekon BMD – Penghapusan	174
Tabel 6C.38	Rekon BMD – Ekstrakom	174
Tabel 6C.39	Rekon BMD – Mutasi Keluar	175
Tabel 6C.40	Rekon BMD – Pengurangan Aset Tetap dari Non Aset TA 2019 ..	176
Tabel 6C.41	Rekon BMD – Reklas Keluar	177
Tabel 6C.42	Aset Tetap berupa Tanah Hasil Sensus Tahun 2019	181
Tabel 6C.43	Sensus BMD – Aset Tetap Peralatan dan Mesin Hasil Sensus Tahun 2019	182
Tabel 6C.44	Sensus BMD – Aset Tetap Gedung dan Bangunan Hasil Sensus Tahun 2019	183
Tabel 6C.45	Sensus BMD – Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Hasil Sensus Tahun 2019	183
Tabel 6C.46	Sensus BMD – Aset Tetap Lainnya Hasil Sensus Tahun 2019	184
Tabel 6C.47	Sensus BMD - Aset Lainnya Hasil Sensus Tahun 2019	185
Tabel 6C.48	Rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tetap TA 2019	186
Tabel 6C.49	Rincian Objek Aset Tetap: Tanah	186
Tabel 6C.50	Rincian Objek Aset Tetap: Peralatan dan Mesin	187
Tabel 6C.51	Rincian Objek Aset Tetap: Gedung dan Bangunan	188
Tabel 6C.52	Rincian Objek Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan	189
Tabel 6C.53	Rincian Objek Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya	190
Tabel 6C.54	Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2019	190
Tabel 6C.55	Rincian Objek Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	191
Tabel 6C.55a	Selisih Saldo Awal Aset Lainnya	191
Tabel 6C.56	Rincian Dana Cadangan Per 31 Desember 2019	192
Tabel 6C.57	Aset Lainnya	192
Tabel 6C.58	Realisasi Pembayaran Rumah Sub Inti	192
Tabel 6C.59	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	193
Tabel 6C.60	Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga	193
Tabel 6C.61	Aset Tak Berwujud	195
Tabel 6C.62	Aset Lain-lain	196
Tabel 6C.63	Kewajiban	196
Tabel 6C.64	Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2019	197
Tabel 6C.65	Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Per 31 Desember 2019	197

Tabel 6C.66	Rincian Pendapatan Diterima Dimukas Per 31 Desember 2019 ...	197
Tabel 6C.67	Rincian Utang Beban Per 31 Desember 2019	198
Tabel 6C.68	Rincian Utang Beban Pegawai	198
Tabel 6C.69	Rincian Utang Beban Barang Jasa	199
Tabel 6C.70	Ekuitas	200
Tabel 6D.1	Realisasi Pendapatan – LO Tahun 2019	201
Tabel 6D.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2019	201
Tabel 6D.3	Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2019	202
Tabel 6D.4	Realisasi Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Tahun 2019	203
Tabel 6D.5	Realisasi Beban Tahun 2019	204
Tabel 6D.6	Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019	205
Tabel 6D.7	Realisasi Beban Hibah Tahun 2019	206
Tabel 6D.8	Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2019	206
Tabel 6D.9	Rincian Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2019	207
Tabel 6D.10	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2019	207
Tabel 6D.11	Rincian Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2019	208
Tabel 6D.13	Realisasi Beban Transfer Tahun 2019	208
Tabel 6D.14	Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun 2019 ..	208
Tabel 6D.15	Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Hasil Pendapatan Lainnya Tahun 2019	209
Tabel 6D.16	Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa Tahun 2019	209
Tabel 6D.17	Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Tahun 2019	209
Tabel 6D.	Realisasi Beban Lain-lain Tahun 2019	209
Tabel 6D.18	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2019	210
Tabel 6D.19	Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2019	210
Tabel 6D.20	Defisit Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2019	211
Tabel 6D.21	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2019	211
Tabel 6D.22	Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2019	211
Tabel 6D.23	Surplus/Defisit TA 2019	212
Tabel 6E.1	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2019	214
Tabel 6E.2	Rincian Penjelasan Selisih pada LAK.....	216
Tabel 6F.1	Ekuitas	217
Tabel 6F.2	Ekuitas Awal	217

Tabel 6F.3	Surplus/Defisit -LO TA 2019	218
Tabel 6F.4	Koreksi Nilai Persediaan	218
Tabel 6F.5	Koreksi Ekuitas Lainnya	219
Tabel 6F.6	Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya	219
Tabel 6F.7	Ekuitas Akhir	221
Tabel 7.1	Daftar OPD	227

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Klaten	14
Gambar 6.1 Tahapan Inventarisasi Aset	168

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1	PERDA Restribusi
Lampiran A.2	Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2019
Lampiran C.1	Penerimaan BKU
Lampiran C.2	Rekap Laporan Bos Kabupaten Klaten TA.2019
Lampiran C.2A	Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor
Lampiran C.2B	Rincian Persediaan Dokumen/Adminitrasi tender
Lampiran C.2C	Rincian Persediaan Alat Listrik
Lampiran C.2D	Rincian Persediaan Perangko, Meterai dan Benda Pos Lainnya
Lampiran C.2E	Rincian Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
Lampiran C.2F	Rincian Persediaan Isi Tabung Pemadam Kebakaran
Lampiran C.2G	Rincian Persediaan Bahan Bakar Minyak
Lampiran C.2H	Rincian Persediaan Isi Tabung Gas
Lampiran C.2I	Rincian Persediaan Bahan Lainnya/Cetakan
Lampiran C.2J	Rincian Persediaan Bahan Baku Bangunan
Lampiran C.2K	Rincian Persediaan Bahan/Bibit Tanaman
Lampiran C.2L	Rincian Persediaan Bibit ternak
Lampiran C.2M	Rincian Persediaan Bahan Obat-obatan
Lampiran C.2N	Rincian Persediaan Bahan Kimia
Lampiran C.2O	Rincian Persediaan Bahan Makanan Pokok
Lampiran C.2P	Rincian Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas
Lampiran C.2Q	Rincian Persediaan Bahan Lainnya
Lampiran C.2R	Rincian Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga
Lampiran C.2S	Rincian Persediaan Barang Lainnya
Lampiran C.2T	Rincian Persediaan Perlengkapan Dinas
Lampiran C.3	Rincian Aset Tetap: Tanah
Lampiran C.4	Rincian Aset Tetap: Peralatan dan Mesin
Lampiran C.5	Rincian Aset Tetap: Gedung dan Bangunan
Lampiran C.6	Rincian Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jaringan
Lampiran C.7	Rincian Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya
Lampiran C.8	Konstruksi Dalam Pengerjaan
Lampiran C.9	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2019

Lampiran C.10	Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset
Lampiran C.11	Rincian Aset Tak Berwujud
Lampiran C.12	Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud
Lampiran C.13	Aset Lain-lain
Lampiran C.14	Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat
Lampiran D.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Lampiran D.2	Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2019
Lampiran D.3	Realisasi Beban Persediaan Tahun 2019
Lampiran D.4	Realisasi Beban Jasa Tahun 2019
Lampiran D.5	Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2019
Lampiran D.6	Realisasi Beban Hibah Tahun 2019



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Perintis Kemerdekaan No.175 Semarang Telepon (024) 8660825 Faksimili (024) 8660884

Semarang, 19 Mei 2020

Nomor : 172/S/XVIII.SMG/05/2020
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2019

Yth. Bupati Klaten

di

Klaten

Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan serta Undang-undang terkait lainnya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten Anggaran 2019, yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pemeriksaan ditujukan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten dengan memperhatikan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pokok-pokok hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten TA 2019 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Opini atas Laporan Keuangan

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, BPK memberikan pendapat **“Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)”** atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2019.

2. Sistem Pengendalian Intern

BPK menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain:

- a. Pengelolaan rekening Pemerintah Kabupaten Klaten dan pengelolaan kas pada Bendahara belum memadai diantaranya adanya rekening aktif pada PT Bank Jateng, PT BPR Bank Klaten dan Bank Umum atas nama Pemerintah Kabupaten Klaten yang tidak terdaftar dalam SK Bupati, dan Bendahara Pengeluaran yang tidak tertib dalam menyusun Buku Kas Umum;
- b. Pengendalian dan penatausahaan aset tetap Pemerintah Kabupaten Klaten belum optimal diantaranya luas tanah bawah jalan yang belum akurat, sebanyak 684 ruas jalan lingkungan belum ditetapkan dalam SK Bupati, pembayaran pajak kendaraan bermotor belum dipenuhi, administrasi pinjam pakai dan sewa aset tetap belum tertib, serta terdapat barang hilang hasil sensus yang belum diverifikasi.

Berdasarkan kelemahan tersebut, BPK merekomendasikan Bupati Klaten agar memerintahkan kepada:

- a. Kepala Dinas Pendidikan dan Inspektur berkoordinasi dengan Kepala BPKD untuk menginventarisasi dan menertibkan semua rekening bank milik OPD termasuk sekolah serta ditetapkan melalui SK Kepala Daerah;
- b. Kepala Dinas PUPR berkoordinasi dengan Kepala BPKD untuk melakukan pemutakhiran data tanah dibawah jalan pada KIB A berdasarkan hasil sensus serta Inspektur untuk melakukan verifikasi dan memproses sesuai ketentuan atas barang hilang berdasarkan hasil sensus BMD.

3. Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

BPK juga menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Pokok-pokok temuan ketidakpatuhan yaitu adanya kelebihan pembayaran sebesar Rp384,87 juta atas Belanja Modal pada Dinas PUPR sebanyak lima paket pekerjaan dan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebanyak satu paket pekerjaan.

Berdasarkan ketidakpatuhan tersebut, BPK merekomendasikan kepada Bupati Klaten agar menginstruksikan Kepala Dinas terkait untuk memulihkan kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp384,87 juta.

Untuk jelasnya kami lampirkan laporan hasil pemeriksaan dimaksud, yaitu Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Nomor 90A/LHP/XVIII.SMG/05/2020, Laporan atas Sistem Pengendalian Intern Nomor 90B/LHP/XVIII.SMG/05/2020, dan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan Nomor 90C/LHP/XVIII.SMG/05/2020 masing-masing bertanggal 15 Mei 2020.

Sesuai Pasal 20 ayat (3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi BPK disampaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah laporan hasil pemeriksaan ini diterima.

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

Kepala,



Ayub Amal, S.E., M.M., Ak., CSFA., CA. 1

Tembusan:

1. Anggota V BPK;
2. Auditor Utama KN V BPK;
3. Inspektur Utama BPK;
4. Kepala Direktorat Utama Revbang BPK;
5. Inspektur Kabupaten Klaten.



BUPATI KLATEN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Neraca; (c) Laporan Arus Kas (LAK); (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Klaten, Mei 2020


BUPATI KLATEN,

SRI MULYANI

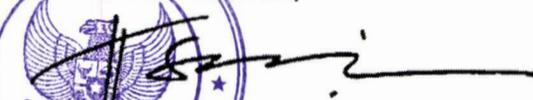


PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

NO. URUT	URAIAN	REF	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019 (AUDITED)	(%)	REALISASI 2018 (AUDITED)
4	PENDAPATAN - LRA	A.6.1	2.716.040.824.886,00	2.689.353.252.985,44	99,02	2.577.961.130.135,42
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	A.6.1.1	292.651.477.481,00	311.648.401.655,44	106,49	395.884.244.135,42
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	A.6.1.1.1	123.303.500.000,00	125.444.617.676,00	101,74	115.771.908.527,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	A.6.1.1.2	14.731.570.000,00	17.296.912.453,00	117,41	13.030.402.654,00
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA	A.6.1.1.3	18.416.914.000,00	12.988.398.308,00	70,52	22.811.147.630,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	A.6.1.1.4	136.199.493.481,00	155.918.473.218,44	114,48	244.270.785.324,42
4.2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	A.6.1.2	1.931.915.353.405,00	1.886.745.999.817,00	97,66	1.838.239.391.888,00
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	A.6.1.2.1	1.719.123.949.405,00	1.666.073.637.378,00	96,91	1.652.127.767.661,00
4.2.1.1	Bagi Hasil Pajak - LRA	A.6.1.2.1.1	39.714.796.000,00	30.954.236.500,00	77,94	39.791.278.755,00
4.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	A.6.1.2.1.2	2.197.157.000,00	1.275.750.200,00	58,06	1.340.170.369,00
4.2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	A.6.1.2.1.3	1.281.037.352.000,00	1.282.250.122.000,00	100,09	1.237.967.327.000,00
4.2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LRA	A.6.1.2.1.4	86.524.854.000,00	75.095.588.882,00	86,79	65.730.179.805,00
4.2.1.5	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LRA	A.6.1.2.1.5	309.649.790.405,00	276.497.939.796,00	89,29	307.298.811.732,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	A.6.1.2.2	0,00	0,00	0,00	-
4.2.2.3	Dana Penyesuaian - LRA	A.6.1.2.2.3	0,00	0,00	0,00	-
4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	A.6.1.2.3	175.066.404.000,00	188.228.865.439,00	107,52	175.902.080.227,00
4.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	A.6.1.2.3.1	175.066.404.000,00	188.228.865.439,00	107,52	175.902.080.227,00
4.2.4	Bantuan Keuangan - LRA	A.6.1.2.4	37.725.000.000,00	32.443.497.000,00	86,00	10.209.544.000,00
4.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya-LRA	A.6.1.2.4.1	37.725.000.000,00	32.443.497.000,00	86,00	10.209.544.000,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	A.6.1.3	491.473.994.000,00	490.958.851.513,00	99,90	343.837.494.112,00
4.3.1	Pendapatan Hibah - LRA	A.6.1.3.1	116.813.000.000,00	116.297.857.513,00	99,56	22.157.277.976,00
4.3.3	Pendapatan Lainnya - LRA	A.6.1.3.2	374.660.994.000,00	374.660.994.000,00	100,00	321.680.216.136,00
5	BELANJA	A.6.2	2.313.507.060.398,52	1.917.895.032.426,68	82,90	1.906.017.589.489,88
5.1	BELANJA OPERASI	A.6.2.1	1.929.604.439.391,79	1.609.749.628.450,68	83,42	1.521.442.608.529,88
5.1.1	Belanja Pegawai	A.6.2.1.1	1.333.203.866.134,06	1.089.951.573.950,06	81,75	1.071.242.466.613,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	A.6.2.1.2	534.102.723.257,73	465.549.491.950,68	87,16	396.576.510.202,88
5.1.4	Belanja Subsidi	A.6.2.1.3	2.000.000.000,00	122.478.000,00	6,12	-
5.1.5	Belanja Hibah	A.6.2.1.4	52.741.850.000,00	49.234.334.550,00	93,35	52.716.106.714,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	A.6.2.1.5	7.556.000.000,00	4.891.750.000,00	64,74	907.525.000,00
5.2	BELANJA MODAL	A.6.2.2	377.207.621.006,73	308.145.403.976,00	81,69	384.574.980.960,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	A.6.2.2.1	3.160.000.000,00	1.708.996.625,00	54,08	2.513.931.353,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	A.6.2.2.2	90.910.483.477,73	71.235.825.711,00	78,36	52.695.835.447,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	A.6.2.2.3	89.957.605.568,00	78.462.410.768,00	87,22	93.777.109.176,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	A.6.2.2.4	176.868.793.997,00	143.580.718.481,00	81,18	215.780.598.210,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	A.6.2.2.5	16.310.737.964,00	13.157.452.391,00	80,67	19.807.506.774,00
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	A.6.2.3	6.695.000.000,00	0,00	0,00	-
5.3.1	Belanja Tak Terduga	A.6.2.3.1	6.695.000.000,00	0,00	0,00	-
6	TRANSFER	A.6.3	778.428.448.800,00	764.461.701.387,00	98,21	704.989.910.336,00
6.1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	A.6.3.1	20.045.329.300,00	14.346.947.667,00	71,57	13.263.553.836,00
6.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	A.6.3.1.1	17.629.878.100,00	12.863.020.903,00	72,96	11.875.218.810,00
6.1.2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	A.6.3.1.2	2.415.451.200,00	1.483.926.764,00	61,43	1.388.335.026,00
6.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	A.6.3.2	758.383.119.500,00	750.114.753.720,00	98,91	691.726.356.500,00
6.2.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	A.6.3.2.1	757.265.468.000,00	749.054.036.220,00	98,92	690.641.782.000,00
6.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	A.6.3.2.2	1.117.651.500,00	1.060.717.500,00	94,91	1.084.574.500,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	A.6.4	(375.894.684.312,52)	6.996.519.171,76	-1,86	(33.046.369.690,46)
7	PEMBIAYAAN	A.6.5				
7.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	A.6.5.1	395.394.684.312,52	395.412.481.938,52	100,00	455.690.054.002,98
7.1.1	Penggunaan SILPA	A.6.5.1.a	395.394.684.312,52	395.412.481.938,52	100,00	455.690.054.002,98
7.1.2	Pencairan Dana Cadangan	A.6.5.1.b	0,00	0,00	-	-
7.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	A.6.5.1.c	0,00	0,00	-	-
7.1.5	Penerimaan Kembali Piutang	A.6.5.1.d	0,00	0,00	-	-
7.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	A.6.5.2	19.500.000.000,00	19.500.000.000,00	100,00	27.249.000.000,00
7.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	A.6.5.2.1	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	8.000.000.000,00
7.2.2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	A.6.5.2.2	9.500.000.000,00	9.500.000.000,00	100,00	19.249.000.000,00
7.2.3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	A.6.5.2.3	0,00	0,00	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO		375.894.684.312,52	375.912.481.938,52	100,00	428.441.054.002,98
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	A.6.6	0,00	382.909.001.110,28	0,00	395.394.684.312,52

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.


BUPATI KLATEN,

SRI MULYANI



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal	B.6.1	395.394.684.312,52	455.685.506.760,98
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	B.6.2	395.412.481.938,52	455.690.054.002,98
Sub Total		(17.797.626,00)	(4.547.242,00)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	B.6.3	382.909.001.110,28	395.394.684.312,52
Sub Total		382.891.203.484,28	395.390.137.070,52
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	B.6.4	5.023.226,00	4.547.242,00
Lain-lain	B.6.5	12.774.400,00	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	B.6.6	382.909.001.110,28	395.394.684.312,52

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini


BUPATI KLATEN,

SRI MULYANI



NERACA PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

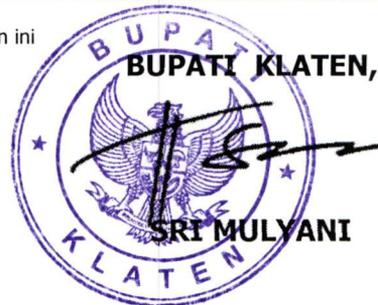
Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

REKENING	URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
1	ASET	C.6.1		
1.1	ASET LANCAR	C.6.1.1		
1.1.1.01	Kas di Kas Daerah	C.6.1.1.1	352.399.707.891,00	230.617.719.523,00
1.1.1.02	Kas di Bendahara Penerimaan	C.6.1.1.2	-	16.316.180,00
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	C.6.1.1.3	-	15.010.609,00
1.1.1.04	Kas di BLUD	C.6.1.1.4	17.344.032.604,28	16.569.571.310,52
1.1.1.05	Kas di Bendahara BOS	C.6.1.1.5	13.165.260.615,00	3.193.447.890,00
1.1.1.06	Kas Lainnya	C.6.1.1.6	117.985.335,00	1.040.780.055,78
1.1.1.07	Setara Kas	C.6.1.1.7	-	145.000.000.000,00
1.1.2.07	Investasi Jangka Pendek	C.6.1.1.8	-	-
1.1.3.01	Piutang Pajak	C.6.1.1.9	40.967.557.550,00	38.500.118.072,00
1.1.5.01.01	Penyisihan Piutang Pajak		(29.316.002.846,00)	(26.869.929.097,00)
	Piutang Pajak Netto		11.651.554.704,00	11.630.188.975,00
1.1.3.02	Piutang Retribusi	C.6.1.1.10	227.890.199,00	214.634.596,00
1.1.5.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi		(194.346.049,00)	(188.683.186,00)
	Piutang Retribusi Netto		33.544.150,00	25.951.410,00
	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	C.6.1.1.11	7.145.548.344,15	12.988.399.541,00
1.1.3.04	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	C.6.1.1.12	30.947.683.758,20	21.129.450.667,20
1.1.5.01.04	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(10.776.666.570,30)	(8.102.419.817,40)
	Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto		20.171.017.187,90	13.027.030.849,80
	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	C.6.1.1.13	6.472.921.956,00	126.578.433,00
	Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	C.6.1.1.14	5.011.184.824,00	9.759.588.761,00
1.1.4.01	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	C.6.1.1.15	3.251.514.114,00	3.251.514.114,00
1.1.5.02.01	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		(3.251.514.114,00)	(3.251.514.114,00)
	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Netto		-	-
1.1.4.04	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	C.6.1.1.16	393.874.500,00	393.874.500,00
1.1.5.02.04	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		(393.874.500,00)	(393.874.500,00)
	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Netto		-	-
1.1.6.03	Beban Dibayar Dimuka	C.6.1.1.17	282.868.105,00	338.831.168,40
1.1.7	Persediaan	C.6.1.1.18	96.224.572.058,29	91.628.922.801,56
	JUMLAH ASET LANCAR		530.020.197.774,62	535.978.337.508,06
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG	C.6.1.2		
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	C.6.1.2.1		
1.2.1.1	Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya		-	-
1.2.1.2	Investasi dalam Obligasi		-	-
1.2.1.3	Investasi dalam Proyek Pembangunan		-	-
1.2.1.4	Dana Bergulir		-	-
1.2.1.5	Deposito Jangka Panjang		-	-
1.2.1.6	Investasi Non Permanen Lainnya		-	-
	JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen		-	-
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen	C.6.1.2.2		
1.2.2.1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		177.259.457.618,00	160.632.633.734,00
1.2.2.2	Investasi Permanen Lainnya		-	-
	JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		177.259.457.618,00	160.632.633.734,00
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		177.259.457.618,00	160.632.633.734,00
1.3	ASET TETAP	C.6.1.3		
1.3.1	Tanah	C.6.1.3.1	1.298.731.595.034,00	1.287.177.420.488,00
1.3.2	Peralatan dan Mesin	C.6.1.3.2	694.227.255.074,98	752.440.542.842,99
1.3.3	Gedung dan Bangunan	C.6.1.3.3	959.821.457.641,18	837.035.387.730,18
1.3.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6.1.3.4	1.371.375.922.895,00	1.233.401.897.099,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	C.6.1.3.5	266.094.477.791,22	371.547.796.694,22
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.6.1.3.6	31.192.682.048,00	83.388.457.979,00
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	C.6.1.3.7	(1.333.241.120.256,00)	(1.317.875.713.172,00)
	JUMLAH ASET TETAP		3.288.202.270.228,38	3.247.115.789.661,39
1.4	DANA CADANGAN	C.6.1.4		
1.4.1	Dana Cadangan		29.234.792.846,00	17.296.766.858,00
	JUMLAH DANA CADANGAN		29.234.792.846,00	17.296.766.858,00

REKENING	URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
1.5	ASET LAINNYA	C.6.1.5		
1.5.1	Tagihan Jangka Panjang	C.6.1.5.1	-	-
	Penyisihan Tagihan Jangka Panjang		-	-
	Tagihan Jangka Panjang Netto		-	-
1.5.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.6.1.5.2	10.138.665.074,00	10.138.665.074,00
1.5.3	Aset Tidak Berwujud		10.791.096.324,00	9.606.831.124,00
1.5.3.6	Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(9.000.300.090,00)	(8.130.946.660,00)
	Aset Tidak Berwujud Netto	C.6.1.5.3	1.790.796.234,00	1.475.884.464,00
1.5.4	Aset Lain-lain		327.798.167.948,22	127.699.986.408,00
1.5.4.2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		(207.045.358.814,22)	(99.013.933.289,00)
	Aset Lain-lain Netto	C.6.1.5.4	120.752.809.134,00	28.686.053.119,00
	JUMLAH ASET LAINNYA		132.682.270.442,00	40.300.602.657,00
	JUMLAH ASET		4.157.398.988.909,00	4.001.324.130.418,45
2	KEWAJIBAN	C.6.2		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.6.2.1		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	C.6.2.1.1	117.985.335,00	1.058.161.255,78
2.1.2	Utang Bunga		-	-
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	C.6.2.1.2	-	-
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	C.6.2.1.3	1.533.052.459,00	1.601.231.506,00
2.1.5	Utang Beban	C.6.2.1.4	6.227.103.632,00	5.285.668.839,00
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	C.6.2.1.5	6.478.256.331,00	6.239.873.615,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		14.356.397.757,00	14.184.935.215,78
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6.2.2		
2.2.1	Utang Dalam Negeri		-	-
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya		-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN		14.356.397.757,00	14.184.935.215,78
3	EKUITAS	C.6.3		
3.1	EKUITAS			
3.1.1	Ekuitas	C.6.3	4.143.042.591.152,00	3.987.139.195.202,67
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.157.398.988.909,00	4.001.324.130.418,45

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

NO. URUT	URAIAN	REF	SALDO 2019 (AUDITED)	SALDO 2018 (AUDITED)	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL						
8	PENDAPATAN - LO	D.6.1	2.341.759.927.200,11	2.314.164.893.784,76	27.595.033.415,35	1,19
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	D.6.1.1	320.372.340.106,59	413.618.659.601,82	(93.246.319.495,23)	(22,54)
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO		127.928.811.866,00	118.982.958.506,00	8.945.853.360,00	7,52
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO		17.369.605.453,00	12.431.391.835,00	4.938.213.618,00	39,72
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang		7.145.547.096,15	35.799.547.171,00	(28.654.000.074,85)	(80,04)
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO		167.928.375.691,44	246.404.762.089,82	(78.476.386.398,38)	(31,85)
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	D.6.1.2	1.888.470.517.836,00	1.839.305.757.034,94	49.164.760.801,06	2,67
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO		1.672.546.559.334,00	1.652.254.346.094,00	20.292.213.240,00	1,23
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO		-	-	-	-
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		183.480.461.502,00	176.841.866.940,94	6.638.594.561,06	3,75
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO		32.443.497.000,00	10.209.544.000,00	22.233.953.000,00	217,78
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	D.6.1.3	132.917.069.257,52	61.240.477.148,00	71.676.592.109,52	###
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO		132.917.069.257,52	60.470.669.012,00	72.446.400.245,52	119,80
8.3.2	Dana Darurat - LO		-	-	-	-
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO		-	769.808.136,00	(769.808.136,00)	-
9	BEBAN	D.6.2	2.167.114.860.419,77	2.018.213.319.430,49	148.901.540.989,28	7,38
9.1.1	Beban Pegawai - LO	D.6.2.1	1.089.709.700.425,00	1.070.561.847.000,00	19.147.853.425,00	1,79
9.1.2	Beban Persediaan	D.6.2.2	74.203.493.321,91	74.242.043.468,50	(38.550.146,59)	100,00
9.1.3	Beban Jasa	D.6.2.3	249.868.227.085,96	220.329.757.073,87	29.538.470.012,09	13,41
9.1.4	Beban Pemeliharaan	D.6.2.4	46.965.495.348,00	31.674.167.647,00	15.291.327.701,00	100,00
9.1.5	Beban Perjalanan Dinas	D.6.2.5	78.901.829.289,00	70.873.907.411,00	8.027.921.878,00	100,00
9.1.6	Beban Bunga	D.6.2.6	-	-	-	-
9.1.7	Beban Subsidi	D.6.2.7	122.478.000,00	-	122.478.000,00	-
9.1.8	Beban Hibah	D.6.2.8	77.503.816.804,00	39.926.618.348,00	37.577.198.456,00	94,12
9.1.9	Beban Bantuan Sosial	D.6.2.9	4.891.750.000,00	907.525.000,00	3.984.225.000,00	439,02
9.1.10	Beban Penyusutan	D.6.2.10	149.782.996.678,00	129.775.685.414,00	20.007.311.264,00	15,42
9.1.11	Beban Penyisihan Piutang	D.6.2.11	5.125.983.364,90	(4.027.230.022,88)	9.153.213.387,78	(227,28)
9.1.12	Beban Transfer	D.6.2.12	390.039.090.103,00	383.948.998.091,00	6.090.092.012,00	1,59
9.1.13	Beban Lain-lain	D.6.2.13	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI			174.645.066.780,34	295.951.574.354,27	(121.306.507.573,93)	(40,99)
KEGIATAN NON OPERASIONAL						
8.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	D.6.3.1	-	-	-	-
8.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	D.6.3.2	-	-	-	-
8.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	D.6.3.3	-	-	-	-
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	D.6.3.4	-	-	-	-
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	D.6.3.5	-	-	-	-
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	D.6.3.6	18.632.404.894,00	5.363.010.531,00	13.269.394.363,00	247,42
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON			(18.632.404.894,00)	(5.363.010.531,00)	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA			156.012.661.886,34	290.588.563.823,27	(134.575.901.936,93)	(46,31)
POS LUAR BIASA						
8.5.1	Pendapatan Luar Biasa - LO	D.6.4	-	-	-	-
9.4.1	Beban Luar Biasa	D.6.4.2	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA			-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO			156.012.661.886,34	290.588.563.823,27	(134.575.901.936,93)	(46,31)

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	E.6.1		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Pendapatan Pajak Daerah - LRA		125.444.617.676,00	115.771.908.527,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		17.296.912.453,00	13.014.086.474,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA		12.988.398.308,00	22.811.147.630,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		155.714.198.058,44	243.497.179.119,42
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA		1.659.690.587.378,00	1.652.127.767.661,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA		-	-
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA		188.228.865.439,00	175.902.080.227,00
Bantuan Keuangan - LRA		32.443.497.000,00	10.209.544.000,00
Pendapatan Hibah - LRA		116.297.857.513,00	22.157.277.976,00
Pendapatan Lainnya - LRA		374.660.994.000,00	321.680.216.136,00
Jumlah Arus Kas Masuk		2.682.765.927.825,44	2.577.171.207.750,42
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Belanja Pegawai		1.089.951.573.950,00	996.278.442.057,00
Belanja Barang dan Jasa		459.166.441.950,68	439.587.132.216,88
Belanja Subsidi		122.478.000,00	-
Belanja Hibah		49.234.334.550,00	84.669.509.256,00
Belanja Bantuan Sosial		4.891.750.000,00	907.525.000,00
Belanja Tak Terduga		-	-
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		12.863.020.903,00	11.875.218.810,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		1.483.926.764,00	1.388.335.026,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		749.054.036.220,00	690.641.782.000,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		1.060.717.500,00	1.084.574.500,00
Jumlah Arus Kas Keluar		2.367.828.279.837,68	2.226.432.518.865,88
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		314.937.647.987,76	350.738.688.884,54
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	E.6.2		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA		160.275.160,00	462.880.488,00
Hasil Penjualan Peralatan/Mesin - LRA		-	227.725.717,00
Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LRA		44.000.000,00	83.000.000,00
Pencairan Dana Cadangan		-	-
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		204.275.160,00	773.606.205,00
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Belanja Modal Tanah		1.708.996.625,00	2.513.931.353,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		71.235.825.711,00	67.824.005.481,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		78.462.410.768,00	93.727.349.976,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		143.580.718.481,00	215.775.344.210,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		13.157.452.391,00	4.734.349.940,00
Pembentukan Dana Cadangan		10.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		9.500.000.000,00	19.249.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		327.645.403.976,00	411.823.980.960,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(327.441.128.816,00)	(411.050.374.755,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	E.6.3		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Penerimaan Kembali Piutang Lainnya		-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-	-

URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	E.6.4		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		157.298.558.648,00	167.518.581.495,89
Jumlah Arus Kas Masuk		157.298.558.648,00	167.518.581.495,89
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		158.225.960.168,78	166.473.206.640,11
Jumlah Arus Kas Keluar		158.225.960.168,78	166.473.206.640,11
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		(927.401.520,78)	1.045.374.855,78
Kenaikan / (Penurunan) Kas		(13.430.882.349,02)	(59.266.311.014,68)
Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran		396.457.868.794,30	455.702.840.402,98
Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran	383.026.986.445,28	396.436.529.388,30	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	-	16.316.180,00	
Kas Lainnya	-	-	
Saldo Akhir Kas	383.026.986.445,28	396.452.845.568,30	

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2019 (AUDITED)	2018 (AUDITED)
EKUITAS AWAL	F.6.1	3.987.139.195.202,67	3.714.718.236.254,25
SURPLUS/DEFISIT-LO	F.6.2	156.012.661.886,34	290.588.563.823,27
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR:	F.6.3		
Koreksi Nilai Persediaan	F.6.3.1	3.187.500,00	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	F.6.3.2	-	-
Koreksi ekuitas lainnya	F.6.3.3	(112.453.437,01)	(18.167.604.874,85)
EKUITAS AKHIR	F.6.4	4.143.042.591.152,00	3.987.139.195.202,67

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





BAB I

PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2006 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pengalihan Barang Milik/Kekayaan Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan perubahannya;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
26. Peraturan Daerah Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Perda No 10 tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. (pemda bersangkutan);



27. Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018;
28. Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018;
29. Peraturan Bupati Klaten Nomor 59 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018;
30. Peraturan Bupati Klaten Nomor 36 Tahun 2017 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018;
31. Peraturan Bupati Klaten Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- a. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- b. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- c. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi

- a. Domisili dan Bentuk Hukum Suatu Entitas serta Yurisdiksi Tempat Entitas.
- b. Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokoknya.
- c. Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional.

Bab III Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- a. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
- b. Kebijakan Keuangan
- c. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD dan Kendala/Hambatan Pencapaian Target

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- a. Entitas Pelaporan
- b. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- c. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Bab V Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

- a. Penjelasan Akun-Akun Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - 5.a.1 Pendapatan - LRA
 - 5.a.2 Belanja
 - 5.a.3 Pembiayaan
- b. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)



- c. Penjelasan Akun-Akun Neraca
 - 5.c.1 Aset
 - 5.c.2 Kewajiban
 - 5.c.3 Ekuitas
- d. Penjelasan Akun-Akun Laporan Operasional (LO)
 - 5.d.1 Pendapatan – LO
 - 5.d.2 Beban
 - 5.d.3 Kegiatan Non Operasional
 - 5.d.4 Akun Luar Biasa
- e. Penjelasan Akun-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- f. Penjelasan Akun-Akun Laporan Arus Kas (LAK)
 - 5.f.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - 5.f.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 - 5.f.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 - 5.f.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Bab VI Pengungkapan Informasi Penting Lainnya

Bab VII Penutup



BAB II

INFORMASI UMUM TENTANG

ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI

Sebagaimana disyaratkan dalam PSAP Nomor 04 tentang Catatan atas Laporan Keuangan pada Paragraf 55, pada bagian ini disajikan informasi yang diharuskan dan dianjurkan serta pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan, sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam bagian sebelumnya.

2.1 Pembentukan Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah; dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah Kabupaten Klaten berkedudukan tetap di Jl.Pemuda Nomor 294 Klaten, Jawa Tengah.

2.2 Kondisi Geografis

Luas wilayah Kabupaten Klaten 65.556 Ha yang secara administratif terbagi menjadi 26 Kecamatan meliputi 391 Desa dan 10 Kelurahan. Secara astronomis terletak di antara 07° 32' 23" LS – 07° 48' 30" LS dan 110° 26' 46" BT – 110° 48' 00" BT dengan ketinggian wilayah antara 100 – 400 m diatas permukaan air laut (dpal). Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur, Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi DIY) di sebelah selatan dan Kabupaten Sleman (Provinsi DIY) di sebelah barat.

Kabupaten Klaten berada di antara tiga kota besar, yaitu Yogyakarta (30 km), Surakarta atau Solo (30 km), dan Semarang (100 km). Ketiga kota tersebut merupakan pusat pertumbuhan ekonomi, budaya, dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan Kabupaten Klaten, baik dari aspek penduduk, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya maupun aspek lain. Tersedianya jalur transportasi darat yang menghubungkan tiga kota tersebut, fasilitas Bandara Internasional Adi Sumarmo di Solo, Bandara Ahmad Yani dan Pelabuhan Laut Tanjung Mas di Semarang serta Bandara Adi Sucipto dan status Yogyakarta sebagai kota pendidikan mempunyai implikasi terhadap perkembangan Kabupaten Klaten.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Klaten

2.3 Kondisi Topografis

Berdasarkan ketinggian tempat, Kabupaten Klaten terbagi menjadi empat wilayah, yaitu:

1. Wilayah dengan ketinggian <math>< 100\text{ m dpal}</math>, meliputi sebagian Kecamatan Juwiring, Karangdowo, dan Cawas;
2. Wilayah dengan ketinggian 100-200 m dpal, meliputi Kecamatan : Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno, Wedi, Bayat, Cawas (barat), Trucuk, Kalikotes, Klaten Selatan, Klaten Tengah, Klaten Utara, Kebonarum (selatan), Ngawen (selatan dan timur), Cepher, Pedan, Karangnom (timur), Polanharjo (timur), Delanggu, Juwiring (barat), dan Wonosari (barat);
3. Wilayah dengan ketinggian 200-400 m dpal, meliputi Kecamatan : Manisrenggo, Jogonalan (utara), Karangnongko, Kebonarum (utara), Ngawen (utara), Jatinom, Karangnom (barat), Tulung, dan Polanharjo (barat);
4. Wilayah dengan ketinggian 400-1.000 m dpal, meliputi Kecamatan : Kemalang (sebagian besar), Manisrenggo (sebagian besar), Jatinom (sebagian kecil), dan Tulung (sebagian kecil).

Kondisi tersebut memberikan gambaran tentang kondisi umum penyusun batuan, pola aliran air permukaan dan air tanah (hidrologi), yang dapat menjadi kendala dalam hal



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

komunikasi dan transportasi, namun demikian dapat mendatangkan keuntungan dalam hal pengembangan diversifikasi tanaman pangan dan keberadaan sumberdaya air untuk irigasi, drainase, domestic use maupun kebutuhan air minum. Dalam hal ini Kabupaten Klaten dapat memasok kebutuhan air minum masyarakat Kota Solo.

2.4 Organisasi Pemerintahan

Pada saat Laporan Keuangan ini disusun, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Klaten memiliki 51 Organisasi Perangkat Daerah, terdiri dari 2 (dua) OPD berbentuk sekretariat, yaitu Sekretariat DPRD dan Sekretariat Daerah; 4 (empat) OPD berbentuk Badan; 16 (enambelas) OPD berbentuk Dinas; Satu (1) OPD Inspektorat setingkat Badan/Dinas, Satu (1) OPD setingkat Badan/Dinas, 1 (satu) OPD berbentuk Kantor; dan 26 Kecamatan,

Untuk OPD setingkat Sekretariat, Badan dan Dinas dipimpin oleh Pejabat Eselon II, untuk Kantor dan Kecamatan dipimpin oleh Pejabat Eselon III. Sekretaris Daerah dibantu oleh 3 (tiga) Asisten yang membawahi 9 (sembilan) Kepala Bagian, sedang Sekretaris DPRD dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bagian,.

Perkembangan keorganisasian daerah Kabupaten Klaten sejak Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Badan Layanan Masyarakat

Organisasi Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2013-2019	Jumlah				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Sekretariat Dewan	2	2	2	2	2
2. Badan	5	5	4	4	4
3. Dinas	10	10	16	16	16
4. Kantor	5	5	1	1	1
5. Kecamatan	26	26	26	26	26
6. Kelurahan	10	10	-	-	-
7. Satuan Setingkat Badan	1	1	1	1	1
8. Inspektorat	1	1	1	1	1
9. RSUD	1	1			
Jumlah	61	61	51	51	51

Sumber : Bagian Organisasi Kabupaten Klaten, Tahun 2019

Selain itu terdapat 391 Pemerintahan Desa, 10 Kelurahan, dan 3.703 Dukuh yang tersebar di 26 Kecamatan, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 2.2 Jumlah Desa, Kelurahan, Dukuh, dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019

Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dukuh	Luas Wilayah (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Prambanan	16	-	183	24,43
02 Gantiwarno	16	-	149	25,64
03 Wedi	19	-	178	24,38
04 Bayat	18	-	228	39,43
05 Cawas	20	-	238	34,47
06 Trucuk	18	-	171	33,81
07 Kalikotes	7	-	99	12,98
08 Kebonarum	7	-	65	9,67
09 Jogonalan	18	-	202	26,7
10 Manisrenggo	16	-	252	26,96
11 Karangnongko	14	-	35	26,74
12 Ngawen	13	-	124	16,97
13 Ceper	18	-	42	24,45
14 Pedan	14	-	151	19,17
15 Karangdowo	19	-	161	29,23
16 Juwiring	19	-	208	29,79
17 Wonosari	18	-	149	31,14
18 Delanggu	16	-	37	18,78
19 Polanharjo	18	-	44	23,84
20 Karanganom	19	-	48	24,06
21 Tulung	18	-	185	32
22 Jatinom	17	1	207	35,53
23 Kemalang	13	-	214	51,66
24 Klaten Selatan	11	1	112	14,43
25 Klaten Tengah	3	6	97	8,92



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

26 Klaten Utara	6	2	124	10,38
Jumlah 2019	391	10	3.703	655,56
2018	391	10	3.703	655,56
2017	391	10	3.703	655,56
2016	391	10	3.703	655,56
2015	391	10	3.703	655,56

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Klaten, 2019

Kecamatan Cawas merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 20 (dua puluh) Desa dan terkecil di Kecamatan Klaten Tengah yaitu sebanyak 3 (tiga) Desa dan 6 (enam) Kelurahan.

2.5 Demografi

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2019

Kecamatan	Laki-Laki	Wanita	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prambanan	26.327	26.921	53.248	97,79
Gantiwarno	20.287	20.490	40.777	99,01
Wedi	27.432	27.717	55.149	98,97
Bayat	32.955	32.553	65.508	101,23
Cawas	30.571	31.078	61.649	98,37
Trucuk	40.859	40.243	81.102	101,53
Kebonarum	10.321	10.650	20.971	96,91
Jogonalan	30.826	30.656	61.482	100,55
Manisrenggo	21.928	22.531	44.459	97,32
Karangnongko	19.114	19.313	38.427	98,97
Ceper	33.728	33.581	67.309	100,44
Pedan	24.555	24.536	49.091	100,08
Karangdowo	22.604	22.910	45.514	98,66



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Juwiring	30.379	30.499	60.878	99,61
Wonosari	32.485	32.774	65.259	99,12
Delanggu	21.829	22.024	43.853	99,11
Polanharjo	21.312	21.712	43.024	98,16
Karanganom	23.830	23.949	47.779	99,50
Tulung	27.770	27.871	55.641	99,64
Jatinom	31.044	31.095	62.139	99,84
Kemalang	19.934	20.026	39.960	99,54
Ngawen	23.566	23.337	46.903	100,98
Kalikotes	19.103	19.021	38.124	100,43
Klaten Utara	24.248	24.578	48.826	98,66
Klaten Tengah	20.829	21.595	42.424	96,45
Klaten Selatan	22.490	22.797	45.287	98,65
Jumlah 2019	660.326	664.457	1.324.783	99,38
2018	737.355	747.461	1.484.816	98,65
2017	738.541	747.885	1.486.426	98,75
2016	735.702	744.569	1.480.271	98,81
2015	730.397	738.856	1.469.253	99,00

Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2019

2.6 Sarana dan Prasarana Pokok

2.6.1 Sarana dan Tenaga Pendidikan

Jumlah guru TK sebanyak 2.388 guru; sekolah negeri tingkat pendidikan SD sebanyak 5.939 guru, guru; SMP Negeri:2.566 guru.Selain itu terdapat 7 (tujuh) Perguruan Tinggi, baik tingkat Diploma Tiga (D3) maupun Sarjana Strata Satu (S1) dengan 416 pengajar/dosen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan di Kabupaten Klaten cukup lengkap

2.6.2 Sarana dan Tenaga Kesehatan

Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Klaten baik negeri maupun swasta dalam rangka pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan, sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kabupaten Klaten Tahun 2019

Keterangan	Jumlah Tahun 2019(Unit)		
	Negeri	Swasta	Jumlah
1	2	3	4=2+3
1. Rumah Sakit Umum	2	8	10
2. Rumah Sakit Jiwa	1	-	1
3. Rumah Bersalin	-	-	-
4. Puskesmas :			
a) Induk	34	-	34
b) Pembantu (Pustu)	84	-	84
c) Rawat Inap	15	-	15
d) Keliling (Pusling)	34	-	34
5. Balai Pengobatan Paru-paru	0	-	0
6. Poliklinik/Balai Pengobatan	0	3	3
7. Apotek	0	177	177
8. Toko Obat Berijin	-	2	2
9. Dokter Praktik		88	88
10. Gudang Farmasi	1	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2019

Selain itu terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebanyak 2.163 unit yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Klaten. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019

Tenaga Kesehatan	2017	2018	2019
Dokter Umum	404	186	182
Dokter Gigi	130	106	59
Dokter Spesialis	110	136	30
Drg Spesialis	0	0	8
Bidan	236	405	427
Kefarmasian	5	6	3
Kesehatan Masyarakat	1	10	32
Asisten Apoteker	28	33	35
Gizi	26	34	34
Kesehatan Lingkungan	28	41	39
Terapi Fisik	0	0	0
Fisioterapi	14	17	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2019



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2.6.3 Prasarana Jalan dan Jembatan

Prasarana jalan Kabupaten Klaten Tahun 2019 sepanjang 769,63 kilometer (km) dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam lampiran 02.

Jalan tersebut di atas merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan nasional dan provinsi yang berada di wilayah Kabupaten Klaten masing-masing sepanjang 39.92 km dan 34.83.36 km. Jalan desa/lokal dan jalan lingkungan masing-masing sepanjang 2.171.006 km dan 1.494.610 km.

Jumlah jembatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019 sebanyak 348 buah, seluruhnya sepanjang 3817.10 km. Kondisi jembatan pada umumnya baik, dan untuk jembatan di jalan nasional merupakan jembatan baru.

2.6.4 Prasarana Irigasi/Pengairan

Jumlah prasarana irigasi/pengairan di Kabupaten Klaten, sebagai berikut:

Tabel 2.6 Prasarana Pengairan Kabupaten Klaten Tahun 2019

Keterangan	Satuan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1) Sumber Air	buah	174	174	174	174	174
2) Waduk	unit	1	1	1		1
3) Sarana Pengairan Teknis :				-		
a) Saluran Primer	km	144.586	144.586	43.076	43.076	43.076
b) Saluran Sekunder	km	635.993	635.490		482.970	482.970
c) Saluran Tersier	km	734.471	734.471	482.97	-	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Klaten, Tahun 2019

2.7 Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan

Visi Pemerintah Kabupaten Klaten tertuang dalam Perda No.22 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klaten Tahun 2015-2020, yaitu **“MEWUJUDKAN KABUPATEN KLATEN YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING”**

Adapun beberapa penjelasan terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Klaten*, diartikan sebagai suatu daerah otonom, yang mempunyai batasbatas wilayah yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. *Maju*, yang dimaksud maju adalah kondisi bahwa masyarakat Kabupaten Klaten dapat tercukupi kebutuhan hidupnya secara adil dan merata, baik kebutuhan lahiriah yang meliputi: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, maupun kebutuhan batiniah yang meliputi rasa aman, tentram, dan damai.



3. *Mandiri*, yang dimaksud mandiri adalah bahwa masyarakat Kabupaten Klaten mampu bertumpu pada kondisi, potensi, dan kemampuan sendiri, tanpa harus meninggalkan kerjasama dengan para pihak untuk melaksanakan pembangunan.
4. *Berdaya saing*, yang dimaksud berdaya saing adalah bahwa Kabupaten Klaten kedepan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan keunggulan kompetitif sehingga mampu dan dapat bersaing di segala bidang.

Sedangkan Misi Pembangunan Daerah untuk mengimplementasikan Visi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berbudaya.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
3. Meningkatkan dan Mengembangkan Ekonomi Daerah yang lebih produktif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing berlandaskan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal.
4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur publik dan penyediaan kebutuhan sarana prasarana dasar sosial masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kelestarian sumberdaya alam yang selaras dengan tata ruang wilayah.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang berakhlak dan berkepribadian.
7. Meningkatkan kapasitas pengarusutamaan gender dan perlindungan anak.
8. Meningkatkan kapasitas pelayanan publik.

2.8 Personalia

2.8.1 Pimpinan Daerah

1. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KdH/WKdH)

Kabupaten Klaten dipimpin seorang Bupati, yang untuk periode Tahun 2017-2020 dijabat oleh Hj. Sri Mulyani selaku Kepala Daerah.

2. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD Kabupaten Klaten terdiri dari 50 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Klaten periode 2019-2024, dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 2.7 Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Periode 2019-2024

Nama	Jabatan
1. Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom	Ketua DPRD
2. H. Triyono, Spd. MM	Wakil Ketua I DPRD
3. Marjuki, SIP	Wakil Ketua II DPRD
4. H. Hariyanto, Spd	Wakil Ketua III DPRD
5. Eko Prasetyo, S.E.,M.Si.	Ketua Komisi I
6. Agus Riyanto	Ketua Komisi II
7. H. Basuki Effendi	Ketua Komisi III
9. H. Edi Sasongko	Ketua Komisi IV

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Klaten 2019

2.8.2 Pegawai Daerah

Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten Klaten sampai dengan Tahun 2019, adalah sebagaimana tercantum dalam basis data kepegawaian Pemkab Klaten (SIMPEG).



BAB III

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ekonomi Makro

Perkembangan perekonomian Kabupaten Klaten tahun 2019 sangat dipengaruhi kondisi dan perkembangan perekonomian nasional. Hubungan perekonomian ini terkait dengan aliran dana dari Pemerintah Pusat ke daerah sebagai bentuk perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Aliran dana ini menjadi bagian investasi pembangunan di daerah, selain investasi yang bersumber dari dunia usaha.

Kondisi umum perekonomian Kabupaten Klaten tahun 2019 berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten, secara makro dapat dilihat dari indikator yang berpengaruh yaitu Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Investasi, Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Estimasi pertumbuhan PDRB Kabupaten Klaten atas dasar harga berlaku tahun 2018 sebesar 29.29% dan harga konstan 2010 sebesar 21.5%.

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa di wilayah tersebut. Struktur yang terbentuk berasal dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor dalam suatu wilayah. Jumlah sentra industri di kabupaten Klaten tahun 2019 sebanyak 389 dengan jumlah usaha sebanyak 9.849. Penyerapan tenaga kerja di usaha industri tersebut sebesar 41.519. Berdasarkan skala usaha, jumlah usaha industri besar dan menengah sebanyak 134 dan 34.686 usaha berkala kecil. Nilai investasi pada usaha tersebut sebesar 1.62 triliun rupiah, sedangkan nilai produksi mencapai 7.03 triliun rupiah.

Jika dilihat dari estimasi pertumbuhan PDRB tersebut menunjukkan bahwa terdapat rentang yang besar antara pertumbuhan berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh inflasi. Pertumbuhan PDRB tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB terbanyak pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 30.11%

3.2 Kebijakan Keuangan

3.2.1 Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Daerah

Untuk mewujudkan peningkatan pendapatan daerah, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah (PAD, Dana Perimbangan dan Lain-Lain Penerimaan yang Sah melalui perbaikan sistem dan prosedur;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui perluasan objek dan intensifikasi pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah agar seluruh potensinya dapat masuk ke Kas Daerah;



3. Meningkatkan manajemen tata kelola pemungutan dan penerimaan pendapatan daerah;
4. Peninjauan kembali terhadap Peraturan Daerah yang mengatur pendapatan asli daerah untuk disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3.2.2 Kebijakan Umum Anggaran Belanja Daerah

Belanja daerah Tahun 2019 diproyeksikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kebijakan Belanja Daerah diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Proporsi Belanja Modal dan Investasi yang dapat memberi dampak besar dalam peningkatan ekonomi rakyat, serta memiliki efek ganda terhadap kemajuan bidang-bidang kehidupan lainnya;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja daerah melalui sinkronisasi program dan kegiatan antar urusan dan bidang yang menjadi kewenangan daerah, serta melakukan pengawasan secara intensif serta intensifikasi pengawasan baik oleh aparatur pengawas fungsional maupun masyarakat;
3. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain dengan menyusun laporan akuntabilitas oleh setiap OPD dan pengendalian kegiatan setiap Pimpinan OPD;
4. Mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja secara terpadu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.2.3 Kebijakan Umum Anggaran Pembiayaan Daerah

Pembiayaan berfungsi untuk menutup defisit anggaran atau memanfaatkan surplus anggaran. Kebijakan Pembiayaan Daerah tahun 2019 diarahkan untuk:

1. Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam keadaan berimbang;
2. Mengembangkan investasi daerah dan penyertaan modal pada BUMD dan Bank Jateng.

3.2.4 Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Pendapatan Daerah

Untuk mewujudkan peningkatan pendapatan daerah, kebijakan umum perubahan pendapatan daerah diarahkan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah melalui perbaikan sistem dan prosedur;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui perluasan objek dan intensifikasi pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah.

3.2.5 Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Belanja Daerah

Belanja daerah Tahun 2019 diarahkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kebijakan Umum Perubahan Belanja Daerah diarahkan antara lain untuk:

1. Meningkatkan Proporsi Belanja Modal dan Investasi yang dapat memberi dampak besar dalam peningkatan ekonomi rakyat, serta memiliki efek ganda terhadap kemajuan bidang-bidang kehidupan lainnya;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja daerah melalui penyusunan Standar Analisis Belanja, Standar Harga dan Tolok Ukur Kinerja serta intensifikasi pengawasan, baik oleh aparatur pengawas fungsional maupun masyarakat;



3. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Daerah antara lain dengan menyusun laporan akuntabilitas oleh setiap OPD dan pengendalian kegiatan setiap Pimpinan OPD;
4. Mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja secara terpadu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.2.6 Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan berfungsi untuk menutup defisit anggaran atau memanfaatkan surplus anggaran. Kebijakan di bidang pembiayaan meliputi:

1. Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam keadaan seimbang;
2. Mengembangkan penyertaan modal dan memenuhi kewajiban pada pihak ketiga.

3.2.7 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2019 berdasarkan urusan, program dan kegiatan dialokasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai Struktur Organisasi dan Tata Kerja.

Realisasi Pendapatan – LRA yang diperoleh selama Tahun Anggaran 2019 Sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan mencapai sebesar Rp2.682.970.202.985,00 atau 98,78% dari anggaran sebesar Rp2.716.040.824.886,00, OPD yang mengelola pendapatan sebanyak 13 OPD dari 51 OPD yang ada di Kabupaten Klaten. Tabel berikut menunjukkan realisasi pendapatan yang dicapai oleh 13 OPD tersebut.

Tabel 3.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan – LRA per OPD

SKPD	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	persen
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Sekretariat Daerah	19.759.264.000	19.848.324.500	-89.060.500	100,45%
Dinas Kesehatan	101.264.640.981	100.522.949.391	741.691.590	99,27%
DPUPR	749.668.000	937.474.760	-187.806.760	125,05%
Disbudparpora	2.384.200.000	2.384.397.000	-197.000	100,01%
BPKD	157.617.700.500	175.025.200.812	-17.407.500.312	111,04%
DPKPP	215.311.000	181.643.000	33.668.000	84,36%
Disdagkop UKM	4.723.500.000	5.034.789.532	-311.289.532	106,59%
Disperwaskim	2.300.000.000	3.554.496.260	-1.254.496.260	154,54%
Dinas Perhubungan	2.812.467.000	2.971.712.500	-159.245.500	105,66%
Disperinaker	300.000.000	371.332.400	-71.332.400	123,78%
Diskominfo	500.000.000	798.255.500	-298.255.500	159,65%
Dinas LHK	12.000.000	5.050.000	6.950.000	42,08%
Satpol pp	12.726.000	12.776.000	-50.000	100,39%
Jumlah	292.651.477.481	311.648.401.655	-18.996.924.174	106,49%



Urusan pemerintahan dan organisasi pada Pemerintah Kabupaten Klaten dilaksanakan oleh 51 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). BPKD selain sebagai OPD juga sebagai Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) termasuk 34 puskesmas dan 1 RSUD sehingga terdapat 86 entitas akuntansi yang harus menyajikan laporan keuangan untuk dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Klaten. Jumlah keseluruhan anggaran belanja sebesar Rp 2.313.507.060.398,52 dan terealisasi sebesar Rp 1.911.511.121.323,68 atau 82,62% sebagaimana tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran.

3.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan APBD TA 2019 mengacu pada penyusunan anggaran berbasis kinerja, yaitu dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam menyusun anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan, tingkat kegiatan yang direncanakan, dan standar biaya yang ditetapkan pada permulaan siklus tahunan. Penyusunan anggaran menjadi dasar untuk melaksanakan anggaran yang direncanakan dan prakiraan satu tahun ke depan bagi program yang bersangkutan.



BAB IV
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2019

Dalam rangka memenuhi target yang telah ditetapkan dalam APBD maupun Perubahan APBD TA 2019, Pemerintah Kabupaten Klaten telah berupaya mengelola dan memanfaatkan seluruh potensi sumber dayanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan TA 2019, disajikan sebagai berikut.

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Keuangan

Secara garis besar Realisasi APBD Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Realisasi APBD Tahun 2019

Realisasi Pendapatan	Rp2.689.353.252.985,44	
Realisasi Belanja	Rp1.917.895.032.426,68	
Realisasi Transfer	Rp764.461.701.387,00	
Surplus (Defisit)		Rp6.996.519.171,76
Realisasi Pembiayaan :		
Penerimaan	Rp395.412.481.938,52	
Pengeluaran	Rp19.500.000.000,00	
Pembiayaan Netto		Rp375.912.481.938,52
Sisa Lebih Pembiayaan Tahun Berjalan		Rp382.909.001.110,28

Realisasi APBD Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2019 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

4.1.1 Realisasi Pendapatan

4.1.1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah:

1) Dianggarkan sebesar	Rp	292.651.477.481,00
2) Realisasi sebesar	Rp	311.648.401.655,44
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	18.996.924.174,44

Realisasi PAD Tahun 2019 sebesar 106,49% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pajak Daerah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	123.303.500.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	125.444.617.676,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	2.141.117.676,00

Penerimaan pajak daerah sebesar 101,74% dari anggarannya.

Sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, disebutkan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

bahwa yang menjadi Pajak Kabupaten/Kota adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Mineral Bukan Logam dan batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Bea Perolehan Atas Hak Tanah dan Bangunan.

2. Retribusi Daerah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	14.731.570.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	17.296.912.453,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	2.565.342.453,00

Penerimaan retribusi daerah sebesar 117,41% dari anggarannya.

Pengelolaan pendapatan retribusi dikelola oleh SKPD yang membidangi, dari 51 OPD terdapat 12 OPD yang mengelola pendapatan retribusi, yaitu: Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Sekretariat Daerah (Setda), dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKD).

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	18.416.914.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	12.988.398.308,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	5.428.515.692,00

Penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 70,52% dari anggarannya.

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	136.199.493.481,00
b) Realisasi sebesar	Rp	155.918.473.218,44
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	19.718.979.737,44

Penerimaan lain-lain PAD yang sah sebesar 114,48% dari anggarannya. Rekening ini menampung penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang tidak masuk kategori pajak daerah dan retribusi daerah, yaitu hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan (meliputi penjualan drum bekas, penjualan hasil penebangan pohon, penjualan bahan-bahan bekas bangunan), Penerimaan Jasa Giro, penerimaan Bunga Deposito, Penerimaan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi, Pendapatan Pengembalian (PPh pasal 21, ASKES, Kelebihan Gaji), Hasil Pemanfaatan kekayaan daerah, Pendapatan BLUD, dan Lain-lain PAD yang Sah Lainnya.



4.1.1.2 Realisasi Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer dari Pemerintah, adalah sebagai berikut:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.931.915.353.405,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.886.745.999.817,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	45.169.353.588,00

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2019 sebesar 97,66% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

4.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.719.123.949.405,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.666.073.637.378,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	53.050.312.027,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2019 sebesar 97,66% dari anggarannya. Terdiri atas:

1. Bagi Hasil Pajak:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	39.714.796.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	30.954.236.500,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	8.760.559.500,00

Penerimaan bagi hasil pajak sebesar 77,94% dari anggarannya. Penerimaan ini berasal dari Bagi Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh-21) dan kompensasi/Restitusi PPh-21, dan Cukai Tembakau.

2. Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam (SDA):

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	2.197.157.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	1.275.750.200,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	921.406.800,00

Penerimaan bagi hasil bukan pajak/SDA sebesar 58,06% dari anggarannya. Penerimaan ini berasal dari Pemerintah Pusat, pelaksanaannya dilakukan oleh aparat Pemerintah Pusat, tetapi Pemerintah Daerah mendapat alokasi bagi hasil. Penerimaan ini meliputi Bagi Hasil Provisi Sumber Daya Hutan, Bagi Hasil Pungutan Hasil Perikanan, Bagi Hasil Pertambangan dan Minyak Bumi, Bagi Hasil Pertambangan Gas Bumi, Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi, dan Bagi Hasil Pertambangan Umum.

3. Dana Alokasi Umum (DAU):

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	1.281.037.352.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	1.282.250.122.000,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(1.212.770.000,00)

Penerimaan Dana Alokasi Umum sebesar 100,09% dari anggarannya.



4. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	86.524.854.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	75.095.588.882,00
Kurang dari anggaran	Rp	11.429.265.118,00

Penerimaan DAK Fisik sebesar 86,79% dari anggarannya.

Penerimaan ini merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat yang tujuan penggunaannya untuk membiayai bidang infrastruktur jalan, bidang infrastruktur irigasi, bidang keluarga berencana, bidang kesehatan, bidang kelautan dan perikanan, bidang lingkungan hidup, bidang perdagangan, bidang pertanian, dan bidang pendidikan.

5. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	309.649.790.405,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	276.497.939.796,00
Kurang dari anggaran	Rp	33.151.850.609,00

Penerimaan DAK Fisik sebesar 89,29% dari anggarannya.

Penerimaan ini merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat yang tujuan penggunaannya untuk membiayai tunjangan profesi guru, tambahan penghasilan guru, bantuan operasional penyelenggaraan PAUD, bantuan operasional kesehatan, akreditasi puskesmas, jaminan persalinan, bantuan operasional keluarga berencana, tunjangan khusus guru, dan pelayanan administrasi kependudukan

4.1.1.2.2 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat – Lainnya, adalah sebagai berikut:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	0,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	0,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	-

Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2019 sebesar 0 % dari anggarannya.

4.1.1.2.3 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi

Pendapatan transfer dari Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut :

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	175.066.404.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	188.228.865.439,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	13.162.461.439,00



Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Tahun 2019 sebesar 107,52% dari anggarannya.

Penerimaan ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kabupaten Klaten memperoleh Bagi Hasil dari Provinsi terdiri atas Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (ABT/AP).

4.1.1.2.4 Realisasi Bantuan Keuangan

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	37.725.000.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	32.443.497.000,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	5.281.503.000,00

Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Tahun 2019 sebesar 86,00% dari anggarannya.

4.1.1.2.5 Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	491.473.994.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	490.958.851.513,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	515.142.487,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2019 sebesar 99,90% dari anggarannya, yang merupakan gabungan antara pendapatan lainnya dan pendapatan hibah dengan perincian sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	116.813.000.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	116.297.857.513,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	515.142.487,00

Realisasi Pendapatan Hibah Tahun 2019 dari Pemerintah sebesar 99,56% dari anggarannya.

2. Realisasi Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	374.660.994.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	374.660.994.000,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	-

Realisasi Pendapatan Hibah Tahun 2019 berupa Dana Desa sebesar 100,00% dari anggarannya.



4.1.2 Realisasi Belanja

a. Dianggarkan sebesar	Rp	2.313.507.060.398,52
b. Realisasi sebesar	Rp	<u>1.917.895.032.426,68</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	395.612.027.971,84

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2019 sebesar 82,90% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

4.1.2.1 Belanja Operasi:

1) Dianggarkan sebesar	Rp	1.929.604.439.391,79
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>1.609.749.628.450,68</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	319.854.810.941,11

Realisasi belanja operasi sebesar 83,42% dari anggarannya, terdiri atas:

1. Belanja Pegawai :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.333.203.866.134,06
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>1.089.951.573.950,00</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	243.252.292.184,06

Realisasi belanja pegawai sebesar 81,75% dari anggarannya.

2. Belanja Barang dan Jasa :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	534.102.723.257,73
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>465.549.491.950,68</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	68.553.231.307,05

Realisasi belanja barang dan jasa sebesar 87,16% dari anggarannya. Belanja ini digunakan untuk biaya operasional kantor dan aparat antara lain belanja bahan pakai habis, bahan material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa rumah/gedung/gudang/parkir, sewa sarana mobilitas, sewa peralatan dan perlengkapan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atributnya, pakaian kerja, pakaian khusus/hari-hari tertentu, perjalanan dinas, belanja pemeliharaan, belanja jasa konsultasi, belanja kursus pelatihan PNS, honor non pegawai, honor non PNS, belanja barang jasa untuk tanggap darurat bencana.

3. Belanja Subsidi :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	2.000.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>122.478.000,00</u>
Kurang dari anggaran	Rp	1.877.522.000,00

Realisasi belanja subsidi sebesar 6,12% dari anggarannya.



4. Belanja Hibah :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	52.741.850.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	49.234.334.550,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	3.507.515.450,00

Realisasi belanja hibah sebesar 93,35% dari anggarannya.

5. Belanja Bantuan Sosial :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	7.556.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	4.891.750.000,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	2.664.250.000,00

Realisasi belanja bantuan sosial sebesar 64,74% dari anggarannya. Belanja ini dipergunakan untuk membiayai Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

4.1.2.2 Belanja Modal :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	377.207.621.006,73
2) Realisasi sebesar	Rp	308.145.403.976,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	69.062.217.030,73

Realisasi belanja modal sebesar 81,69% dari anggarannya, terdiri dari :

1. Belanja Modal Tanah

a) Dianggarkan sebesar	Rp	3.160.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.708.996.625,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	1.451.003.375,00

Realisasi belanja modal tanah sebesar 54,08% dari anggarannya, untuk pembelian tanah untuk bangunan bukan gedung.

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	90.910.483.477,73
b) Realisasi sebesar	Rp	71.235.825.711,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	19.674.657.766,73

Realisasi belanja peralatan dan mesin sebesar 78,36% dari anggarannya.

Belanja ini digunakan untuk membiayai pengadaan alat-alat besar darat, alat, bantu, alat angkutan darat bermotor dan tidak bermotor, alat bengkel bermesin, alat ukur, alat pengolahan, alat pemeliharaan tanaman, alat kantor, alat rumah tangga, computer, meja dan kursi kerja/rapat, alat studio, alat komunikasi, peralatan pemancar, alat kedokteran, alat kesehatan, unit laboratorium, alat peraga sekolah, alat lab lingkungan hidup, alat hidrodinamika, persenjataan non senjata api, alat keamanan dan perlindungan.

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	89.957.605.568,00
b) Realisasi sebesar	Rp	78.462.410.768,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	11.495.194.800,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi belanja gedung dan bangunan sebesar 87,22% dari anggarannya, Belanja ini digunakan untuk pengadaan Gedung tempat kerja, gedung tempat tinggal, bangunan bersejarah, tugu peringatan, tugu titik control, rambu-rambu.

4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	176.868.793.997,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>143.580.718.481,00</u>
Kurang dari anggaran	Rp	33.288.075.516,00

Realisasi belanja jalan, irigasi dan jaringan sebesar 81,18% dari anggarannya, Belanja ini dipergunakan untuk pengadaan Jalan, jembatan, bangunan air irigasi, pengaman sungai, bangunan air kotor, instalasi air bersih, instalasi pengolahan sampah, instalasi pembangkit listrik, jaringan listrik.

5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	16.310.737.964,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>13.157.452.391,00</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	3.153.285.573,00

Realisasi belanja aset tetap lainnya sebesar 80,67% dari anggarannya, Belanja ini digunakan untuk pengadaan buku, terbitan, barang perpustakaan, barang bercorak kebudayaan, alat olahraga, pengadaan tanaman, dan pengadaan aset tetap renovasi.

4.1.2.3 Belanja Tak Terduga :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	6.695.000.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>00,00</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	6.695.000.000,00

Realisasi Belanja Tak Terduga sebesar 0,00% dari anggarannya.

4.1.3 Realisasi Transfer

a) Dianggarkan sebesar	Rp	778.428.448.800,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>764.461.701.387,00</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	13.966.747.413,00

Realisasi Transfer Tahun 2019 sebesar 98,21% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

4.1.3.1 Transfer Bagi Hasil Pendapatan :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	20.045.329.300,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>14.346.947.667,00</u>
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	5.698.381.633,00

Realisasi bagi hasil pendapatan sebesar 71,57% dari anggarannya, dipergunakan untuk belanja bagi hasil Pajak dan pendapatan lainnya ke Kabupaten/Kota/Desa, terdiri dari :



1. Bagi Hasil Pajak Daerah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	17.629.878.100,00
b) Realisasi sebesar	Rp	12.863.020.903,00
Kurang dari anggaran	Rp	4.766.857.197,00

Realisasi bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan desa sebesar 72,96% dari anggarannya, Realisasi bagi hasil pajak daerah dipergunakan untuk bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa.

2. Bagi Hasil Pendapatan Lainnya:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	2.415.451.200,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.483.926.764,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	931.524.436,00

Realisasi bagi hasil pendapatan lainnya sebesar 61,43% dari anggarannya, Realisasi bagi hasil pendapatan lainnya dipergunakan untuk bagi hasil pendapatan lainnya kepada Pemerintah Desa.

4.1.3.2 Transfer Bantuan Keuangan :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	758.383.119.500,00
2) Realisasi sebesar	Rp	750.114.753.720,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	8.268.365.780,00

Realisasi bantuan keuangan sebesar 98,91% dari anggarannya, dipergunakan untuk bantuan keuangan ke desa dan bantuan keuangan lainnya, terdiri dari :

1. Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	757.265.468.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	749.054.036.220,00
Kurang dari anggaran	Rp	8.211.431.780,00

Realisasi transfer bantuan keuangan ke desa sebesar 98,92% dari anggarannya.

2. Transfer Bantuan Keuangan Lainnya :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.117.651.500,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.060.717.500,00
Kurang dari anggaran	Rp	56.934.000,00

Realisasi transfer bantuan keuangan lainnya sebesar 94,91% dari anggarannya. Realisasi transfer bantuan keuangan lainnya dipergunakan untuk bantuan keuangan kepada partai politik.



4.1.4 Realisasi Pembiayaan

4.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan:

1) Dianggarkan sebesar	Rp	395.394.684.312,52
2) Realisasi sebesar	Rp	395.412.481.938,52
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(17.797.626,00)

Realisasi penerimaan pembiayaan sebesar 100,00% dari anggaran, meliputi penggunaan SiLPA, dengan rincian sebagai berikut :

Penggunaan SiLPA Tahun Lalu :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	395.394.684.312,52
2) Realisasi sebesar	Rp	395.412.481.938,52
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(17.797.626,00)

Realisasi penerimaan SiLPA sebesar 100% dari anggarannya,

4.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan:

1) Dianggarkan sebesar	Rp	19.500.000.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	19.500.000.000,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	0,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar 100,00% dari anggarannya, yang dipergunakan untuk pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal/ investasi pemerintah dengan perincian sebagai berikut :

1. Pembentukan Dana Cadangan :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	10.000.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	10.000.000.000,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	0,00

Realisasi Pembentukan Dana Cadangan sebesar 100 % dari anggarannya, yang dipergunakan untuk Cadangan Biaya Pilkada Tahun 2020,

2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah;

a) Dianggarkan sebesar	Rp	9.500.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	9.500.000.000,00
Selisih dari anggaran	Rp	0,00

Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah sebesar 100,00% dari anggarannya, merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada Badan Usaha Milik Daerah:

1. PT. BPR Bank Klaten	Rp. 1.500.000.000,00
2. PDAM Klaten	Rp. 3.000.000.000,00
3. Bank Jateng	<u>Rp. 5.000.000.000,00</u>
Jumlah Penyertaan Modal	Rp.9.500.000.000,00



4.1.4.3 Pembiayaan Netto :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	375.894.684.312,52
2) Realisasi sebesar	Rp	375.912.481.938,52
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(17.797.626,00)

Realisasi pembiayaan netto sebesar 100,00% dari anggarannya, yang merupakan selisih dari Penerimaan Pembiayaan dikurangi Pengeluaran Pembiayaan.

4.1.5 Sisa Lebih (Kurang) Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan

1) Dianggarkan sebesar	Rp	0,00
2) Realisasi sebesar	Rp	382.909.001.110,28
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(382.909.001.110,28)

Realisasi SiLPA tahun berjalan merupakan hasil penjumlahan dari surplus (defisit) ditambah pembiayaan netto.

4.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam pencapaian target pendapatan dan belanja secara umum antara lain :

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang penarikan pajak/retribusi;
2. Belum optimalnya penanganan pemungutan pajak dan retribusi;
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak/retribusi;
4. Belum optimalnya peran serta/dukungan masyarakat;
5. Peran BUMD dalam memberikan kontribusi terhadap PAD masih rendah;
6. Lemahnya sanksi bagi wajib pajak dan wajib retribusi yang melanggar hukum;
7. Masih rendahnya tingkat pendidikan sehingga menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten;
8. Masih terbatasnya sumber daya aparatur birokrasi, khususnya tenaga yang memiliki keahlian profesi di bidang kesehatan, pendidikan, maupun tenaga yang dapat mendukung pelaksanaan program-program pembangunan pada sektor pelayanan dasar.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

5.1 Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 51 OPD selaku entitas akuntansi, yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017 adalah basis akrual. Dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 10 tentang Koreksi Kesalahan Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 4, Pemerintah Kabupaten Klaten menyajikan saldo Akun-Akun tahun 2014 sebagaimana yang tertera pada Laporan Hasil Audit BPK RI tahun sebelumnya. Adapun dampak kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dan disajikan dalam CALK dalam rangka memberikan informasi atas keterbandingan atas laporan keuangan.

5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah bank sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

5.3.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA

5.3.1.1 Umum

1. Tujuan

Menetapkan dasar-dasar penyajian realisasi dan anggaran pendapatan pada entitas pelaporan dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Perbandingan antara anggaran dan realisasi



pendapatan menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LRA dalam penyusunan laporan realisasi anggaran.
- b. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- a. **Pendapatan-LRA** adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. **Rekening Kas Umum Daerah** adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh gubernur/bupati/walikota untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
- c. **Saldo Anggaran Lebih** adalah gunggung saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

4. Klasifikasi

Klasifikasi pendapatan-LRA sesuai dengan Bagan Akun Standar.

5.3.1.2 Pengakuan

Pendapatan-LRA diakui pada saat:

1. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
2. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
3. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/OPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
4. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
5. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain diluar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

5.3.1.3 Pengukuran

1. Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat



variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

3. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

5.3.1.4 Penyajian dan Pengungkapan

1. Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.
2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LRA adalah:
 - a. penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

5.3.2 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO

5.3.2.1 Umum

1. Tujuan

Menetapkan dasar-dasar penyajian pendapatan dalam Laporan Operasional untuk pemerintah daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LO yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- b. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- a. **Pendapatan-LO** adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. **Ekuitas** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

4. Klasifikasi

Klasifikasi pendapatan-LO sesuai dengan Bagan Akun Standar.

5.3.2.2 Pengakuan

1. Pendapatan-LO diakui pada saat:
 - 1) Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
 - 2) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized).Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:



- a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas
- b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
- c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.
- d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assesment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan)
- e. Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian di awal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko pemda tidak mengakui adanya piutang diakhir tahun.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

2. Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan. Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.
- 2) Pendapatan-LO diakui pada saat penyusunan laporan keuangan
 - a. Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas
Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKP-D/SKRD yang diterbitkan dengan metode *official assesment* atau Perpres/Permenkeu /Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.
 - b. Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas
Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu.

Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

5.3.2.3 Pengukuran

1. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).



2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
3. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

5.3.2.4 Penyajian dan Pengungkapan

1. Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.
2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LO adalah:
 - a. penerimaan Pendapatan-LO tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. penjelasan mengenai Pendapatan-LO yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

5.3.3 Kebijakan Akuntansi Belanja

5.3.3.1 Umum

1. Tujuan

Kebijakan akuntansi belanja mengatur perlakuan akuntansi atas belanja yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

2. Ruang Lingkup

- 1) Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- 2) Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

3. Definisi Belanja

- 1) **Belanja** adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- 2) **Belanja** merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- 3) **Belanja** terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.
- 4) **Belanja Operasi** adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.
- 5) **Belanja pegawai** merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri



sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

- 6) **Belanja barang dan jasa** adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
- 7) **Belanja Bunga** merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
- 8) **Belanja Subsidi** merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
- 9) **Belanja Hibah** merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
- 10) **Belanja Bantuan Sosial** merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
- 11) **Belanja Modal** adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.
Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/ pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.
- 12) **Belanja Tak Terduga** adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.
- 13) **Belanja Transfer** adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 14) **Belanja daerah** diklasifikasikan menurut:
 - a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Pengguna Anggaran.
 - b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.Belanja menurut klasifikasi ekonomi secara terinci ada dalam Bagan Akun Standar.



5.3.3.2 Pengakuan

Belanja diakui pada saat:

1. Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

5.3.3.3 Pengukuran

1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

5.3.3.4 Penyajian Dan Pengungkapan

1. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
 - a. Belanja Operasi
 - b. Belanja Modal
 - c. Belanja Tak Terdugadan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

5.3.4 Kebijakan Akuntansi Beban

5.3.4.1 Umum

1. Tujuan

Kebijakan akuntansi beban mengatur perlakuan akuntansi atas beban yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

2. Ruang Lingkup

- 1) Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- 2) Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- 1) **Beban** adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- 2) **Beban** merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Opeasional (LO).



- 3) **Beban Operasi** adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
- 4) **Beban Operasi** terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
- 5) **Beban pegawai** merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
- 6) **Beban Barang dan Jasa** merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi.
- 7) **Beban Bunga** merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
- 8) **Beban Subsidi** merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
- 9) **Beban Hibah** merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
- 10) **Beban Bantuan Sosial** merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
- 11) **Beban Penyusutan dan amortisasi** adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
- 12) **Beban Penyisihan Piutang** merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.
- 13) **Beban Lain-lain** adalah beban operasi yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.
- 14) **Beban Transfer** merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 15) **Beban Non Operasional** adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.
- 16) **Beban Luar Biasa** adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-



ulang, dan kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

4. Klasifikasi

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban sebagaimana tercantum dalam Bagan Akun Standar.

5.3.4.2 Pengakuan

1. Beban diakui pada:
 - a. Saat timbulnya kewajiban;
 - b. Saatterjadinya konsumsi aset; dan
 - c. Saatterjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
2. Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.
3. Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
4. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.
5. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:
 - a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
 - b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
 - c. Beban diakui setelah pengeluaran kas.
6. Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.
7. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.
8. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.



9. Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.
10. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
11. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
12. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
 - a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.
 - b. Beban Barangdan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
 - c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
 - d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
 - e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.
 - f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagikan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

5.3.4.3 Pengukuran

Beban diukur sesuai dengan:

1. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
2. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

5.3.4.4 Penyajian Dan Pengungkapan

1. Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:



- a. Beban Operasi, yang terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
 - b. Beban Transfer
 - c. Beban Non Operasional
 - d. Beban Luar Biasa
2. Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.
 3. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:
 - a. Pengeluaran beban tahun berkenaan
 - b. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/tahun anggaran sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja.
 - c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

5.3.5 Kebijakan Akuntansi Transfer

5.3.5.1 Umum

1. Tujuan

- a. Tujuan kebijakan akuntansi transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
- b. Perlakuan akuntansi transfer mencakup definisi, pengakuan, dan pengungkapannya.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- b. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- a. **Transfer** adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil
- b. **Transfer Masuk (LRA)** adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi
- c. **Transfer Keluar (LRA)** adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah
- d. **Pendapatan Transfer (LO)** adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- e. **Beban Transfer (LO)** adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.



- f. Transfer diklasifikasi menurut sumber dan entitas penerimanya, yaitu mengelompokkan transfer berdasarkan sumber transfer untuk pendapatan transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk transfer/beban transfer sesuai BAS.
- g. Klasifikasi transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagan Akun Standar

5.3.5.2 Pengakuan

1. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

- a. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
 - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)
- c. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Transfer Keluar dan Beban Transfer

- a. Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
- b. Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.

5.3.5.3 Pengukuran

1. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

- a. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Untuk kepentingan penyusunan penyajian pendapatan transfer pada Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah.

2. Transfer Keluar dan Beban Transfer

- a. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.
- b. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada



pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

5.3.5.4 Penilaian

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

Transfer masuk dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

1. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebagai akibat pemerintah daerah yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban finansial seperti pembayaran pinjaman pemerintah daerah yang tertunggak dan dikompensasikan sebagai pembayaran hutang pemerintah daerah, maka dalam laporan realisasi anggaran tetap disajikan sebagai transfer DAU dan pengeluaran pembiayaan pembayaran pinjaman pemerintah daerah. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dalam Laporan Operasional.

Namun jika pemotongan Dana Transfer misalnya DAU merupakan bentuk hukuman yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tanpa disertai dengan kompensasi pengurangan kewajiban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat maka atas pemotongan DAU tersebut diperlakukan sebagai koreksi pengurangan hak pemerintah daerah atas pendapatan transfer DAU tahun anggaran berjalan.

2. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer karena adanya kelebihan penyaluran Dana Transfer pada tahun anggaran sebelumnya, maka pemotongan dana transfer diperlakukan sebagai pengurangan hak pemerintah daerah pada tahun anggaran berjalan untuk jenis transfer yang sama.

5.3.5.5 Pengungkapan

1. Pengungkapan atas transfer masuk dan pendapatan transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran dan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran sebelumnya
 - b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer masuk dengan realisasinya.
 - c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer masuk dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional.
 - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
2. Pengungkapan atas transfer keluar dan beban transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, rincian realisasi beban transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan tahun anggaran sebelumnya.
 - b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer keluar dengan realisasinya.
 - c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi beban transfer pada Laporan Operasional.
 - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.



5.3.6 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

5.3.6.1 Umum

1. Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi pembiayaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi pembiayaan, dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian pembiayaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.
- b. Kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi PPKD dan entitas pelaporan pemerintah daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- a. **Pembiayaan (*financing*)** adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
- b. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:
 - Azas Bruto** adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.
 - Basis Kas** adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
 - Kas Daerah** adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah.
 - Kurs** adalah rasio pertukaran dua mata uang.
 - Rekening Kas Umum Daerah** adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
 - Surplus/Defisit** adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

4. Klasifikasi Pembiayaan

- a. Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggung-jawaban, terdiri atas :
 - a. Penerimaan Pembiayaan Daerah
 - b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah



- b. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
- c. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

5.3.6.2 Pengakuan

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

5.3.6.3 Pengukuran

1. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
2. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

5.3.6.4 Akuntansi Pembiayaan Neto

1. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.
2. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

5.3.6.5 Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Dana Bergulir

1. Bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat yang diniatkan akan dipungut/ditarik kembali oleh pemerintah daerah apabila kegiatannya telah berhasil dan selanjutnya akan digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya sebagai dana bergulir.
2. Pemberian dana bergulir untuk kelompok masyarakat yang mengurangi rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Pengeluaran Pembiayaan.
3. Penerimaan dana bergulir dari kelompok masyarakat yang menambah rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Penerimaan Pembiayaan.
4. Apabila mekanisme pengembalian dan penyaluran dana tersebut dilakukan melalui rekening Kas Umum Daerah, maka dana tersebut sejatinya merupakan piutang. Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai piutang dana bergulir, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.
5. Dana bergulir yang mekanisme pengembalian dan penyaluran kembali dana bergulir yang dilakukan oleh entitas akuntansi/badan layanan umum daerah yang dilakukan



secara langsung (tidak melalui rekening kas umum daerah), seluruh dana tersebut disajikan sebagai investasi jangka panjang, dan tidak dianggarkan dalam penerimaan dan/atau pengeluaran pembiayaan.

5.3.6.6 Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

5.3.6.7 Pembiayaan

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan pembiayaan antara lain rincian dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal pemerintah daerah.

5.3.7 Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

5.3.7.1 Umum

1. Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi kas dan setara kas adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk kas dan setara kas dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian kas dan setara kas dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
- b. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi kas dan setara kas pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset.

3. Definisi

- a. **Kas** adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
- b. **Setara kas** adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

4. Klasifikasi

- a. Kas meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD)/Uang Persediaan yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
- b. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat



diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

- c. Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran.
- d. Kas dan setara kas yang yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari:
 - a. saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
 - b. setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Tabel 5.0 Kas dan Setara Kas

Kas	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah
		Potongan Pajak dan Lainnya
		Kas Transitoris
		Kas Lainnya
	Kas di Bendahara	Pendapatan Yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di Bendahara	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU
		Pajak di OPD yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD
		Kas di Bank BLUD
		Pajak yang Belum Disetor BLUD
		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD
		Uang Titipan BLUD
	Kas di Badan Penanggulangan Bencana	Dana hibah masyarakat untuk korban gempa/ musibah lainnya
Setara Kas	Deposito (kurang dari 3 bulan)	Deposito (kurang dari 3 bulan)
	Surat Utang Negara / Obligasi (kurang dari 3	Surat Utang Negara/ Obligasi (kurang dari 3 bulan)

5.3.7.2 Pengakuan

1. Secara umum pengakuan aset dilakukan:
 - a. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b. pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
2. Kas dan Setara Kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/ dibayarkan.



5.3.7.3 Pengukuran

Kas dan Setara Kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

5.3.7.4 Penyajian Dan Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain:

1. Rincian dan nilai kas yang disajikan dalam laporan keuangan;
2. kebijakan manajemen setara kas;
3. rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas umum daerah namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan, seperti PPN/PPH yang dipungut, tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, Iuran Tunjangan Kesehatan/Taspen/Taperum yang belum disetorkan dan lain-lain.

5.3.8 Kebijakan Akuntansi Investasi

5.3.8.1 Umum

1. Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi investasi adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
- b. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi investasi Pemerintah Daerah baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang yang meliputi saat pengakuan, klasifikasi, pengukuran dan metode penilaian investasi, serta pengungkapannya pada laporan keuangan.

3. Definisi

- a. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat
- b. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.
- c. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.
- d. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:



- 1) Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
- 2) Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
- 3) Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.
- e. Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.
- f. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:
 - 1) Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
 - 2) Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

4. Klasifikasi

Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.

5.3.8.2 Pengakuan

Suatu transaksi pengeluaran uang dan / atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
2. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (reliable), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

5.3.8.3 Pengukuran dan Penilaian

Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.

Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:



1. Pengukuran Investasi Jangka Pendek

- a. Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
 - 1) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - 2) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
- b. Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

2. Pengukuran Investasi Jangka Panjang:

- a. Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
- b. Investasi jangka panjang non permanen:
 - 1) Investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
 - 2) Investasi jangka panjang non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
 - 3) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
 - 4) Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
 - 5) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
- c. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:
 - 1) Metode biaya
Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.
 - 2) Metode ekuitas
Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal



perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

3) Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

4) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

d. Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1) Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.

2) Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.

3) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.

4) Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

e. Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

1) Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;

2) Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;

3) Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*;

4) Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

5.3.8.4 Pengungkapan

Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;

2. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;

3. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;

4. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;

5. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;

6. Perubahan pos investasi.



5.3.9 Kebijakan Akuntansi Piutang

5.3.9.1 Umum

1. Tujuan

- a. Tujuan kebijakan akuntansi piutang adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk piutang dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
- b. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi piutang Pemerintah Daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapannya.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh piutang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
- b. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas Pemerintah Daerah tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

- a. **Piutang** adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- b. **Penyisihan piutang tak tertagih** adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.
- c. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya.
- d. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

5.3.9.2 Pengakuan

1. Piutang diakui *pada saat penyusunan laporan keuangan* ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
 - a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi ;
 - b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi
2. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
 - a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
 - b. jumlah piutang dapat diukur;
3. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
4. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
5. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.



6. Piutang transfer lainnya diakui apabila:
 - a. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
 - b. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
7. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
8. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
9. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
10. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM /Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.
11. Piutang Perikatan timbul karena adanya perikatan antara Pemerintah Daerah dengan pihak lain yang menimbulkan piutang, seperti pemberian pinjaman, jual beli, pemberian jasa, dan kemitraan

5.3.9.3 Pengukuran

1. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan, adalah sebagai berikut:
 - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
 - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
 - c. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
2. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:
 - a. Pemberian pinjaman
Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, commitment fee dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya



- bunga, denda, commitment fee dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.
- b. Penjualan
Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.
 - c. Kemitraan
Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.
 - d. Pemberian fasilitas/jasa
Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.
3. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:
 - a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
 - b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke kabupaten;
 - c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
 4. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:
 - a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
 - b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.
 5. Pengukuran Berikutnya (Subsequent Measurement) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
 6. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (write-off) dan penghapusbukuan (write down).
 7. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
 8. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - a. Kualitas Piutang Lancar;
 - b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
 - c. Kualitas Piutang Diragukan;
 - d. Kualitas Piutang Macet.
 9. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:



- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 3 (tiga) bulan;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 3 (tiga) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun.
10. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak selain PBB-P2 dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun;
 - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun.
11. Penggolongan Kualitas Piutang retribusi dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 6 (enam) bulan;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 3 (tiga) tahun.
12. Penggolongan Kualitas Piutang Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 6 (enam) bulan;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan;
 - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 12 (dua) bulan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan;
 - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 24 (dua puluh empat) bulan.
13. Penggolongan Kualitas Piutang Perikatan, dilakukan dengan ketentuan:
- a. kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
 - b. kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan;
 - c. kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan; dan
 - d. kualitas macet apabila:
14. dalam dalam jangka waktu lebih dari 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan; atau
15. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

5.3.9.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Piutang PBB-P2 ditetapkan sebesar:
 - a. 30% dari Piutang dengan kualitas lancar ;



- b. 50% dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. 80% dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan, serta Piutang Perikatan ditetapkan sebesar:
- a. 5‰ (lima permil) dari Piutang dengan kualitas lancar ;
 - b. 10 % dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. 50 % dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
3. Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

5.3.9.5 Pemberhentian Pengakuan

1. Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
2. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (write-off) dan penghapusbukuan (write down).
3. Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan net realizable value-nya.
4. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari intrakomptabel menjadi ekstrakomptabel.
5. Penghapusbukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk menghapustagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan
6. Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut :
 - a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar daripada kerugianpenghapusbukuan.
 - 1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
 - 2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas.
 - 3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.



- b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan padaneraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepadapengambil keputusan penghapusbukuan.
- c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yangberwenang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku (write off).Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidakberinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulanberjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
7. Penghapustagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih yang defensif bagi pemerintah secara hukum dan ekonomik.
8. Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp5 milyar oleh Bupati, sedangkan kewenangan di atas Rp5 milyar oleh Bupati dengan persetujuan DPRD
9. Kriteria Penghapustagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:
 - a. Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada negara, untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kreditUKM yang tidak mampu membayar.
 - b. Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadilebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan.
 - c. Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi takmungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
 - d. Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusandenda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, reskeduling danpenurunan tarif bunga kredit.
 - e. Penghapustagihan setelah semua ancangan dan cara lain gagal atau tidak mungkinditerapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan, dijual (anjak piutang), jaminan dilelang.
 - f. Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industry(misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), hukum pasar modal, hukumpajak, melakukan benchmarking kebijakan/peraturan write off di negara lain.
 - g. Penghapustagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telahdiputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (writedownmaupun write off) masuk esktrakomptabel dengan beberapa sebab misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitor menunjukkan gejala mulai mencicilteratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain dengan haircut mungkinkan dicatat kembali menjadi rekening aktif intrakomptabel.

5.3.9.6 Pengungkapan

1. Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
 - b. rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;



- c. penjelasan atas penyelesaian piutang;
- d. jaminan atau sita jaminan jika ada.
2. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.
3. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapusbuku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/retribusi atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

5.3.10 Kebijakan Akuntansi Persediaan

5.3.10.1 Umum

1. Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi persediaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- b. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

4. Klasifikasi

Persediaan diklasifikasikan sebagaimana diatur dalam Bagan Akun Standar.

5.3.10.2 Pengakuan

1. Persediaan diakui pada saat :
 - a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
2. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

5.3.10.3 Pengakuan Beban

Terdapat dua pendekatan pengakuan beban persediaan, yaitu pendekatan aset dan pendekatan beban. Dalam pendekatan aset, pengakuan beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi. Pendekatan aset digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi, atau untuk



maksud berjaga-jaga. Dalam pendekatan beban, setiap pembelian persediaan akan langsung dicatat sebagai beban persediaan. Pendekatan beban digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode. Contohnya adalah persediaan untuk suatu kegiatan.

Persediaan menurut bendahara barang/pengurus barang atau catatan persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil stock opname. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak. Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban.

5.3.10.4 Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
2. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
3. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction). Persediaan dinilai dengan menggunakan (Metode Masuk Pertama Keluar Pertama Metode Harga Pembelian Terakhir apabila setiap unit persediaan nilainya tidak material dan bermacam-macam jenis).

5.3.10.5 Sistem Pencatatan Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan 2 metode :

1. Metode Perpetual.
Dalam metode perpetual, fungsi akuntansi selalu mengkinikan nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar. Metode ini digunakan untuk jenis persediaan yang berkaitan dengan operasional utama di SKPD dan membutuhkan pengendalian yang kuat. Contohnya adalah persediaan obat-obatan di RSUD, persediaan pupuk di dinas pertanian, dan lain sebagainya. Dalam metode perpetual, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan.
2. Metode Periodik
Dalam metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (stock opname) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai persediaan. Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD, contohnya adalah persediaan ATK di sekretariat SKPD. Dalam metode ini, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.



5.3.10.6 Penyajian Dan Pengungkapan

1. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.
2. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:
 - a. persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - b. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca.

5.3.11 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

5.3.11.1 Umum

1. Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh aset tetap dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
- b. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan aset tetap.
- c. Aset tetap tidak diterapkan untuk:
 - 1) Hutan dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (regenerative natural resources).
 - 2) Kuasa pertambangan, eksplorasi dan penggalan mineral, minyak, gas alam, dan sumber daya alam serupa yang tidak dapat diperbaharui (non-regenerative natural resources).

Hal ini berlaku untuk aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau memelihara aktivitas atau aset yang tercakup dalam butir a dan b di atas dan dapat dipisahkan dari aktivitas dan aset tersebut.

3. Definisi

- a. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- b. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.



- c. Masa manfaat adalah:
 - 1) Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau
 - 2) Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pemerintahan publik.
- d. Nilai sisa adalah jumlah netto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.
- e. Nilai tercatat adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- f. Nilai wajar adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
- g. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (Depreciable Assets) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
- h. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.
- i. Kontrak konstruksi adalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama.
- j. Kontraktor adalah suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.
- k. Uang muka kerja adalah jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan dilakukan dalam rangka kontrak konstruksi.
- l. Klaim adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pemberi kerja sebagai penggantian biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak.
- m. Pemberi kerja adalah entitas yang mengadakan kontrak konstruksi dengan pihak ketiga untuk membangun atau memberikan jasa konstruksi.
- n. Retensi adalah jumlah termin (progress billing) yang belum dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut.
- o. Termin (progress billing) adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja
- p. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut :
 - 1) Tanah;
 - 2) Peralatan dan Mesin;
 - 3) Gedung dan Bangunan;
 - 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
 - 5) Aset Tetap Lainnya;
 - 6) Konstruksi dalam Pengerjaan.
- q. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.



- r. Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dalam kondisi siap pakai.
- s. Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- t. Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- u. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- v. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- w. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

5.3.11.2 Pengakuan Aset Tetap

1. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan
 - c. Barang yang dibeli merupakan objek pemeliharaan atau barang tersebut memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara (dikecualikan untuk buku pada KIB E);
 - d. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - e. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan f. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - f. Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal. Penerapan pada pengakuan aset tetap dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2018.
2. Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.



3. Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
4. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
5. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (Capitalization Treshold) Perolehan Awal Aset Tetap.

1. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.
2. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap adalah nilai per unitnya sebagai berikut:
 - 1) Peralatan dan Mesin adalah Rp. 500.000,00 ;
 - 2) Gedung dan Bangunan adalah Rp. 20.000.000,00 ;
 - 3) Batas minimal kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.
 - 4) Pengakuan batas minimal kapitalisasi aset tetap diberlakukan terhadap semua tahun perolehan aset tetap.

Batasan Pengakuan Aset Tetap Lainnya Tanaman

Tanaman diakui sebagai aset tetap lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Diameter batang minimal 20 cm,
2. Ketinggian batang dari permukaan tanah sampai dengan percabangan pertama minimal 3m.

5.3.11.3 Pengukuran Aset Tetap

1. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
2. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf 35 bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periodepelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.



3. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
4. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
5. Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

5.3.11.4 Komponen Biaya

1. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
2. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
 - a. biaya perencanaan;
 - b. biaya lelang;
 - c. biaya persiapan tempat;
 - d. biaya pengiriman awal (initialdelivery) dan biaya simpan dan bongkar muat (handlingcost);
 - e. biaya pemasangan (instalationcost);
 - f. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur; dan
 - g. biaya konstruksi.
3. Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
4. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
5. Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.



6. Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.
7. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
8. Biaya administrasi dan umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut dapat diatribusikan pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap.
9. Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan aset tetap konstruksi maupun nonkonstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dilakukan secara sistematis dan wajar dengan nilai aset.
10. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli.
11. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

5.3.11.5 Penilaian Awal Aset Tetap

Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

5.3.11.6 Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

5.3.11.7 Aset Tetap Digunakan Bersama

1. Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansi yang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Bupati selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.
2. Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

5.3.11.8 Aset Perjanjian Kerjasama Fasos Fasum

1. Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.
2. Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.



5.3.11.9 Pertukaran Aset (Exchange of Assets)

1. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
2. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (carrying amount) atas aset yang dilepas.
3. Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (impairment) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (writtendown) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (writtendown) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

5.3.11.10 Aset Donasi

1. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
2. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
3. Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.
4. Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

5.3.11.11 Pengeluaran Setelah Perolehan (Subsequent Expenditures)

1. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.



2. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap untuk pengeluaran setelah perolehan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Pemeliharaan konstruksi meliputi gedung dan bangunan Rp20.000.000,00 ke atas.
 - b. Pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp500.000,00 ke atas.
4. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagaimana dimaksud diatas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/ irigasi/ jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

5.3.11.12 Pengukuran Berikutnya (Subsequent Measurement) Terhadap Pengakuan Awal

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap.

5.3.11.13 Penyusutan

1. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (straight line method).
2. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.
3. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 5.1 Masa Manfaat Aset tetap

URAIAN	MASA MANFAAT (BULAN)
Alat-Alat Besar Darat	120
Alat-Alat Besar Apung	96
Alat-alat Bantu	84
Alat Angkutan Darat Bermotor	120
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	24
Alat Angkut Apung Bermotor	120
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	60
Alat Angkut Bermotor Udara	240
Alat Bengkel Bermesin	60
Alat Bengkel Tak Bermesin	36
Alat Ukur	60
Alat Pengolahan	48
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	48
Alat Kantor	60
Alat Rumah Tangga	60
Peralatan Komputer	48
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	60
Alat Studio	36
Alat Komunikasi	60
Peralatan Pemancar	120
Alat Kedokteran	60
Alat Kesehatan	60
Unit-Unit Laboratorium	60
Alat Peraga/Praktek Sekolah	60
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	180
Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	180
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	120
Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	120
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	84
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	180
Senjata Api	120
Persenjataan Non Senjata Api	36
Alat Keamanan dan Perlindungan	36
Bangunan Gedung Tempat Kerja	600



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Bangunan Gedung Tempat Tinggal	600
Bangunan Menara	480
Bangunan Bersejarah	600
Tugu Peringatan	600
Candi	600
Monomen/Bangunan Bersejarah	600
Tugu Peringatan Lain	600
Tugu Titik Kontrol/Pasti	600
Rambu-Rambu	120
Jalan	120
Jembatan	600
Bangunan Air Irigasi	600
Bangunan Air Pasang Surut	600
Bangunan Air Rawa	300
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	120
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	360
Bangunan Air Bersih/Baku	480
Bangunan Air Kotor	480
Bangunan Air	480
Instalasi Air Minum/Air Bersih	360
Instalasi Air Kotor	360
Instalasi Pengolahan Sampah	120
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	120
Instalasi Pembangkit Listrik	600
Instalasi Gardu Listrik	480
Instalasi Pertahanan	360
Instalasi Gas	360
Instalasi Pengaman	240
Jaringan Air Minum	360
Jaringan Listrik	480
Jaringan Telepon	240
Jaringan Gas	360
Instalasi Pengolahan Sampah	10
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
Instalasi Pembangkit Listrik	50
Instalasi Gardu Listrik	40
Instalasi Pertahanan	30
Instalasi Gas	30
Instalasi Pengaman	20



Jaringan Air Minum	30
Jaringan Listrik	40
Jaringan Telepon	20
Jaringan Gas	30

4. Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan.
5. Aset Tetap Lainnya berupa buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
6. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
7. Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa overhaul dan renovasi disajikan pada tabel I halaman i-xii.
8. Jika prosentase penambahan masa manfaat melebihi batas maksimal sebagaimana tercantum dalam tabel penambahan masa manfaat, maka yang digunakan adalah batas tertingginya.
9. Akumulasi umur ekonomis aset tetap setelah penambahan masa manfaat aset tetap tidak boleh melebihi umur ekonomis aset tetap awal.
10. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :
 - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

5.3.11.14 Penilaian Kembali Aset Tetap (Revaluation)

1. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
2. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam ekuitas dana.

5.3.11.15 Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

1. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
2. Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah dan/atau dengan persetujuan DPRD.



5.3.11.16 Pengungkapan Aset Tetap

1. Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
 - a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - 1) penambahan;
 - 2) pelepasan;
 - 3) akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
 - 4) mutasi aset tetap lainnya.
 - c. Informasi penyusutan, meliputi:
 - 1) Nilai penyusutan;
 - 2) Metode penyusutan yang digunakan;
 - 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - 4) nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
2. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
 - a. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
 - b. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
 - c. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
 - d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
3. Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, hal-hal berikut harus diungkapkan:
 - a. Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
 - b. Tanggal efektif penilaian kembali;
 - c. Jika ada, nama penilai independen;
 - d. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti; dan
 - e. Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.
4. Aset bersejarah tidak disajikan dalam neraca, namun diungkapkan secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

5.3.11.17 Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

1. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode akuntansi.
2. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.



5.3.11.18 Kontrak Konstruksi

1. Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama.
2. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - a. Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
 - b. kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
 - c. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering;
 - d. kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

5.3.11.19 Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

1. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
2. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat dibawah ini terpenuhi:
 - a. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
 - b. Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut;
 - c. Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
3. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan kedalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - a. aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - b. harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

5.3.11.20 Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

1. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
2. Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh



masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

3. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahterimakan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.
4. Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa DED (Detailed Engineering Design) yang tidak dilanjutkan dengan pembangunan fisik dikeluarkan dari neraca setelah 3 tahun.
5. Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dihentikan pembangunannya secara permanen, dapat diakui sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Proses pengerjaan fisik telah mencapai lebih dari 90%, dan
 - b. Sudah dapat digunakan untuk kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

5.3.11.21 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
2. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:
 - a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
3. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia
 - b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
 - c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi pekerjaan
 - d. Biaya penyewaan sarana dan prasarana
 - e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencana.
4. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
 - a. Asuransi;
 - b. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - c. Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
5. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
 - c. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.



6. Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
7. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.
8. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan.
9. Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
10. Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat forcemajeur maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi.
11. Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.
12. Realisasi atas pekerjaan jasa konsultasi perencanaan yang pelaksanaan konstruksinya akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya sepanjang sudah terdapat kepastian akan pelaksanaan konstruksinya diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan.

5.3.11.22 Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:

1. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian;
2. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
3. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
4. Uang muka kerja yang diberikan; dan
5. Retensi.

5.3.12 Kebijakan Akuntansi Kewajiban

5.3.12.1 Umum

1. Tujuan

Tujuan Pernyataan Standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut.

2. Ruang Lingkup

- a. Kebijakan akuntansi ini diterapkan untuk seluruh entitas pemerintah daerah yang menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dan mengatur tentang perlakuan akuntansinya, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diperlukan.



- b. Kebijakan akuntansi ini mengatur:
 - 1) Akuntansi Kewajiban Pemerintah termasuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang ditimbulkan dari Utang Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri.
 - 2) Perlakuan akuntansi untuk biaya yang timbul dari utang pemerintah.

3. Definisi

- a. **Kewajiban** adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- b. **Debitur** adalah pihak yang menerima utang dari kreditur
- c. **Kreditur** adalah pihak yang memberikan utang kepada debitur
- d. **Kewajiban jangka panjang** adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- e. **Kewajiban jangka pendek** adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- f. **Utang Beban** adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
- g. **Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)** adalah pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.
- h. **Pendapatan Diterima Dimuka** adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.
- i. **Nilai nominal adalah nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah**

4. Klasifikasi

Klasifikasi atas kewajiban sesuai dengan Bagan Akun Standar

5.3.12.2 Pengakuan

1. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
2. Kewajiban dapat timbul dari:
 - a. Transaksi dengan pertukaran (exchange transactions)
 - b. Transaksi tanpa pertukaran (non-exchange transactions), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan
 - c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (government-related events)
3. Kejadian yang diakui pemerintah (government-acknowledged events).



4. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul
5. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.
6. Utang perhitungan pihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.
7. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau commitment fee yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.
8. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali.
9. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentu telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
10. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
11. Utang Beban, diakui pada saat:
 - a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
 - b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau invoice kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
 - c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.
12. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
13. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila :
 - a. barang yang dibeli sudah diterima, atau
 - b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian, atau
 - c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima.tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
14. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan.
15. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.



5.3.12.3 Pengukuran Dan Penilaian

1. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.
2. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
3. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut
4. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
5. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
6. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.
7. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.
8. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.
9. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer

5.3.12.4 Penyajian dan Pengungkapan

Pengungkapan Kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
2. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
3. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bungayangberlaku;
4. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
 - a. Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - 1) Pengurangan pinjaman;
 - 2) Modifikasi persyaratan utang;
 - 3) Pengurangan tingkat bungapinjaman;
 - 4) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - 5) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman;dan



- 6) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
- b. Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
- c. Biaya pinjaman:
 - 1) Perlakuan biaya pinjaman;
 - 2) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - 3) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.



BAB VI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Akun-akun Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. (PSAP 02, Paragraf 9).

LRA menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD/PPKD/Pemda, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran SKPD/PPKD/Pemda secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dengan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislative dengan eksekutif sesuai peraturan perundang-undangan. (Perbup Nomor 60 Tahun 2018, Bab I, Huruf G, Poin 2)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten telah menganggarkan dan merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan/atau APBD-P TA 2019 sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.1 Anggaran dan Realisasi APBD TA 2019

Perhitungan APBD	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Pendapatan	2.716.040.824.886,00	2.689.353.252.985,44	99,02	2.577.961.130.135,42
2. Belanja	2.313.507.060.398,52	1.917.895.032.426,68	82,90	1.906.017.589.489,88
3. Transfer	778.428.448.800,00	764.461.701.387,00	98,21	704.989.910.336,00
3. Surplus (Defisit) Anggaran	(375.894.684.312,52)	6.996.519.171,76	-1,86	-33.046.369.690,46
4. Penerimaan Pembiayaan	395.394.684.312,52	395.412.481.938,52	100,00	455.690.054.002,98
5. Pengeluaran Pembiayaan	19.500.000.000,00	19.500.000.000,00	100,00	27.249.000.000,00
6. Pembiayaan Bersih (Neto)	375.894.684.312,52	375.912.481.938,52	100,00	428.441.054.002,98
SILPA	0,00	382.909.001.110,28	0,00	395.394.684.312,52

Anggaran dan realisasi APBD dan/atau APBD-P TA 2019 disajikan dalam mata uang rupiah dengan uraian sebagai berikut. (PSAP 02, Paragraf 10).

A.6.1 Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA merupakan penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan), dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

PAD merupakan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba PD/BUMD atau kekayaan daerah yang dipisahkan, serta Lain-lain PAD yang Sah. Kewenangan Pemerintah Daerah untuk memungut pajak dan retribusi diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis objek, subjek dan



besaran tarif pajak/retribusi daerah selanjutnya ditetapkan dalam Perda, sebagaimana tercantum dalam Lampiran A.1 Perda Retribusi.

Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) merupakan penerimaan daerah yang berasal dari Pemerintah Pusat, meliputi Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan bantuan lainnya dari Pemerintah Pusat, serta Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi. Penerimaan dari Pemerintah Pusat dialokasikan dalam APBN yang pelaksanaannya diatur oleh Menteri Keuangan RI d.h.i. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, dan ditransfer ke Rekening Umum Kas Daerah yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan penerimaan daerah baik berasal dari Pemerintah Pusat berupa dana otonomi khusus dan bantuan lainnya, maupun dari Pemerintah Provinsi berupa bagi hasil bukan pajak dan bantuan keuangan lainnya.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp2.689.353.252.985,44 (99,92%) dari anggarannya sebesar Rp2.716.040.824.886,00 atau naik sebesar Rp111.392.122.850,02 (4,32%) di bandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp2.577.961.130.135,42. Realisasi tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang sah, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	292.651.477.481,00	311.648.401.655,44	106,49	395.884.244.135,42
2. Pendapatan Transfer	1.931.915.353.405,00	1.886.745.999.817,00	97,66	1.838.239.391.888,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	491.473.994.000,00	490.958.851.513,00	99,90	343.837.494.112,00
Jumlah	2.716.040.824.886,00	2.689.353.252.985,44	99,02	2.577.961.130.135,42

Adapun Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2019 menurut obyeknya dapat dijelaskan sebagai berikut.

A.6.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp311.648.401.655,44 (106,49%) dari anggarannya sebesar Rp292.651.477.481,00, dan turun sebesar Rp84.235.842.479,98 (21,28%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp395.884.244.135,42. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.3 Anggaran dan Realisasi PAD TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Pajak Daerah	123.303.500.000,00	125.444.617.676,00	101,74	115.771.908.527,00
2. Retribusi Daerah	14.731.570.000,00	17.296.912.453,00	117,41	13.030.402.654,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	18.416.914.000,00	12.988.398.308,00	70,52	22.811.147.630,00
4. Lain-lain PAD yang Sah	136.199.493.481,00	155.918.473.218,44	114,48	244.270.785.324,42
Jumlah	292.651.477.481,00	311.648.401.655,44	106,49	395.884.244.135,42

Adapun anggaran dan realisasi masing-masing PAD TA 2019 dibandingkan dengan realisasi TA 2018 menurut rincian objeknya dapat disajikan sebagai berikut.



A.6.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah - LRA

Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah. (Bultek Nomor 24)

Pengelolaan pajak daerah meliputi pemotongan/pemungutan, penyetoran, dan pelaporan dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Klaten. Pajak Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan peraturan lainnya yang berlaku dalam tahun anggaran berkenaan sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.4 Tarif Pajak Daerah

Uraian	Perda		Penaan Pajak	
	Nomor	Tahun	Tarif	Dasar Penaan
1	2	3	4	5
1. Hotel	16	2011	10%	Pembayaran dari Pengunjung
2. Restoran	16	2011	10%	Pembayaran dari Pengunjung
3. Hiburan	16	2011	5-20%	Kegiatan (event)
4. Reklame	16	2011	25%	Nilai Sewa (NJOPR dan NSPR)
5. Penerangan Jalan	16	2011	1,5-9 %	Nilai Jual Tenaga Listrik (PLN)
6. Parkir	16	2011	30%	Pembayaran dari Pengunjung
7. Mineral Bukan Logam & Batuan	16	2011	25%	Nilai Jual (Harga x Volume/Tonase)
8. Sarang Burung Walet	16	2011	10%	Nilai Jual Sarang Burung Walet
9. PBB P2	16	2011	0,100% & 0,20%	NJOP

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp125.444.617.676,00 (101,74%) dari anggarannya sebesar Rp123.303.500.000,00, atau naik sebesar Rp9.672.709.149,00 atau sebesar 8,35% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp115.771.908.527,00. Anggaran dan realisasi tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Hotel	1.350.000.000,00	1.330.988.059,00	98,59	1.114.743.863,00
2. Restoran	5.294.000.000,00	7.163.846.115,00	135,32	5.435.763.295,00
3. Hiburan	1.215.000.000,00	1.731.991.755,00	142,55	954.219.658,00
4. Reklame	4.322.500.000,00	3.556.615.826,00	82,28	4.243.975.090,00
5. Pajak Penerangan Jalan	44.472.000.000,00	45.067.244.938,00	101,34	42.033.201.933,00
6. Parkir	1.550.000.000,00	1.436.771.356,00	92,69	1.165.539.594,00
7. Pajak Air Tanah	2.850.000.000,00	3.114.192.655,00	109,27	1.779.267.765,00
8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	8.000.000.000,00	6.180.395.750,00	77,25	8.851.195.750,00
9. Pajak Bumi & bangunan	28.250.000.000,00	28.053.778.197,00	99,31	26.909.314.060,00
10. Pajak BPHTB	26.000.000.000,00	27.808.793.025,00	106,96	23.284.687.519,00
Jumlah	123.303.500.000,00	125.444.617.676,00	101,74	115.771.908.527,00

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Pendapatan Pajak Daerah dengan uraian sebagai berikut.



1. Pajak Hotel

Pendapatan pajak hotel merupakan pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh hotel, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan. Dasar pengelolaan pajak hotel berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2019 sebesar Rp1.330.988.059,00 atau 98,59% dari anggarannya sebesar Rp1.350.000.000,00 dan naik sebesar Rp216.244.196,00 atau 19,40% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.114.743.863,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.6 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Hotel	1.350.000.000,00	1.330.988.059,00	98,59	1.114.743.863,00
Jumlah	1.350.000.000,00	1.330.988.059,00	98,59	1.114.743.863,00

Kenaikan realisasi sebesar Rp216.244.196,00 atau 19,40% tersebut bersumber dari Wajib Pajak Hotel Bintang III dimana pada tahun 2019 terjadi peningkatan hunian, termasuk juga peningkatan permintaan layanan hotel diluar dari penyewaan kamar, seperti pertemuan, acara pernikahan, termasuk acara seperti bintek yang dilaksanakan di hotel tersebut ikut menyumbang pemasukan pajak sehingga melampaui target yang ditetapkan.

2. Pajak Restoran

Pendapatan pajak restoran merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan restoran. Dasar pengelolaan pajak restoran berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2019 sebesar Rp7.163.846.115,00 atau 135,32% dari anggarannya sebesar Rp5.294.000.000,00 meningkat sebesar Rp1.728.082.820,00 atau 31,79% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp5.435.763.295,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Rumah Makan - LRA	1.600.000.000,00	2.073.823.349,00	129,61	1.838.547.695,00
b. Warung - LRA	44.000.000	42.186.100	95,88	50.231.600,00
c. Jasa Boga/ Katering - LRA	3.650.000.000,00	5.047.836.666,00	138,30	3.546.984.000,00
Jumlah	5.294.000.000,00	7.163.846.115,00	135,32	5.435.763.295,00

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

- Peningkatan realisasi pajak Rumah Makan dikontribusi oleh kenaikan pajak untuk jenis rumah makan atau restoran yang berjaringan, disamping tambahnya wajib pajak baru di sektor jasa rumah makan.



- b. Peningkatan realisasi Pajak PKL/Lesehan TA 2019 disumbang oleh faktor meningkatnya jumlah wajib pajak baru yang berdampak pada peningkatan pajak PKL/Lesehan.
- c. Realisasi Pajak Katering TA 2019 naik sebesar Rp1.500.852.666,00 atau 42,31% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp3.546.984.000,00, disumbang dari belanja makan minum yang berasal dari APBD Kab Klaten di semua OPD maupun sekolah dan desa, karena diberlakukannya ketentuan kegiatan yang dilakukan instansi yang terdapat makan dan minum dikenakan pajak daerah.

3. Pajak Hiburan

Pendapatan pajak hiburan merupakan atas penyelenggaraan hiburan. Dasar pengelolaan pajak hiburan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2019 sebesar Rp1.731.991.755,00 atau 142,55% dari anggarannya sebesar Rp1.215.000.000,00 dan naik sebesar Rp777.772.097,00 atau 81,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp954.219.658,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LRA	742.000.000,00	318.541.880,00	42,93	206.144.658,00
b. Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan - LRA	264.000.000,00	550.467.500,00	208,51	224.998.625,00
c. Pertandingan Olahraga - LRA	209.000.000,00	862.982.375,00	412,91	523.076.375,00
Jumlah	1.215.000.000,00	1.731.991.755,00	142,55	954.219.658,00

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Pajak Hiburan dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Realisasi Pajak Hiburan Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan TA 2019 sebesar Rp550.467.500,00 atau 208,51% dari anggarannya sebesar Rp264.000.000,00 naik sebesar Rp325.468.875,00 atau 144,65% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp224.998.625,00. Kenaikan pajak ini dikarenakan bertambahnya obyek pajak penyelenggaraan hiburan ketangkasan untuk anak-anak seperti Timezone yang naik secara signifikan.
- b. Realisasi Pajak Pertandingan Olah Raga TA 2019 sebesar Rp862.982.375,00 atau 412,91% dari anggarannya sebesar Rp209.000.000,00 naik sebesar Rp339.906.000,00 atau 64,98% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp523.076.375,00. Kenaikan pajak ini dikarenakan bertambahnya event olah raga yang diadakan di Kabupaten Klaten pada tahun 2018.

4. Pajak Reklame

Pendapatan pajak reklame merupakan pajak atas penyelenggaraan reklame. Dasar pengelolaan pajak reklame berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.



Realisasi penerimaan Pajak Reklame TA 2019 sebesar Rp3.556.615.826,00 atau 82,28% dari anggarannya sebesar Rp4.322.500.000,00 dan turun sebesar Rp687.359.264,00 atau 16,20% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp4.243.975.090,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.9 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Reklame TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Reklame Papan/Billboard /Videotron/Megatron - LRA	1.322.500.000,00	1.441.597.746,00	109,01	1.588.302.152,00
b. Reklame Insidentil - LRA	3.000.000.000,00	2.115.018.080,00	70,50	2.655.672.938,00
Jumlah	4.322.500.000,00	3.556.615.826,00	82,28	4.243.975.090,00

Adapun rincian dan penjelasan atas penurunan realisasi Pajak Reklame sebagai berikut: Untuk pajak reklame terjadi perubahan minat pemasangan reklame. Peminat pemasangan reklame media luar tergeser oleh pemasangan reklame di media sosial.

5. Pajak Penerangan Jalan Umum

Pendapatan pajak penerangan jalan umum merupakan pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun diperoleh dari sumber lain. Dasar pengelolaan pajak penerangan jalan umum berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2019 sebesar Rp45.067.244.938,00 atau 101,34% dari anggarannya sebesar Rp44.472.000.000,00 dan naik sebesar Rp3.034.043.005,00 atau 7,22% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp42.033.201.933,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.10 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain - LRA	44.472.000.000,00	45.067.244.938,00	101,34	42.033.201.933,00
Jumlah	44.472.000.000,00	45.067.244.938,00	101,34	42.033.201.933,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2019 sebesar 101,34% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan dan terjadi peningkatan dibandingkan realisasi TA 2018, karena semakin bertambahnya pelanggan, sehingga meningkatkan jumlah pajak yang disetor ke Kas Daerah.

Pemungutan PPJU dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Cabang Klaten sesuai Naskah Perjanjian Kerjasama antara PLN dengan Pemkab Klaten No.14 Tahun 2004 dan No.024/PJ-061/APJ-KLT/2004 tentang Pemungutan, Penyetoran dan Pembayaran Rekening Listrik PPJ Pemkab Klaten.

6. Pajak Parkir

Pendapatan pajak parkir merupakan pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan



bermotor. Dasar pengelolaan pajak parkir berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2019 sebesar Rp1.436.771.356,00 atau 92,69% dari anggarannya sebesar Rp1.550.000.000,00 dan naik sebesar Rp271.231.762,00 atau 23,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.165.539.594,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.11 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Parkir	1.550.000.000,00	1.436.771.356,00	92,69	1.165.539.594,00
Jumlah	1.550.000.000,00	1.436.771.356,00	92,69	1.165.539.594,00

Kenaikan pajak ini banyak dikontribusi oleh penerimaan pajak parkir obyek wisata candi prambanan. Sedangkan capaian realisasi tidak mencapai target yang dianggarkan karena untuk pajak parkir ini memang mengandalkan parkir dari taman wisata candi prambanan, sementara ada penurunan jumlah omset dari perusahaan pengelola karena timbulnya kantong kantong parkir yang dikelola pribadi khususnya pada waktu puncak seperti liburan, dan kebetulan bukan masuk wilayah klaten jadi tidak menjadi obyek parkir di kabupaten klaten.

7. Pajak Air Tanah

Pendapatan pajak air tanah merupakan pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Dasar pengelolaan pajak air tanah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak air Tanah.

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah TA 2019 sebesar Rp3.114.192.655,00 atau 109,27% dari anggarannya sebesar Rp2.850.000.000,00. Naik sebesar Rp1.334.924.890,00 atau 75,03% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.779.257.765,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.12 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Air Tanah - LRA	2.850.000.000,00	3.114.192.655,00	109,27	1.779.267.765,00
Jumlah	2.850.000.000,00	3.114.192.655,00	109,27	1.779.267.765,00

Pencapaian realisasi pajak air tanah yang meningkat ini dikarenakan adanya kenaikan harga dasar air yang ditetapkan oleh Gubernur yang digunakan sebagai dasar penetapan pajak air tanah.

8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)

Pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan merupakan pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan, baik dari sumber alam di dalam dan/atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan. Dasar pengelolaan pajak mineral bukan logam dan batuan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.



Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2019 sebesar Rp6.180.395.750,00 atau 77,25% dari anggaran sebesar Rp8.000.000.000,00, dan turun sebesar Rp2.670.800.000,00 atau 30,17% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp8.851.195.750,00. Realisasi tersebut terdiri dari Pajak Batu Kapur, Pasir, dan Mineral Bukan Logam dan Lainnya, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.13 Anggaran dan Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2019

Uraian	TA 2019			2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Batu Kapur	1.200.000,00	1.094.750,00	91,23	1.287.000,00
b. Pasir (Kaliworo)	7.998.800.000,00	6.178.958.500,00	77,25	8.848.859.000,00
c. Mineral Bukan Logam dan Lainnya	0,00	342.500,00	0,00	1.049.750,00
Jumlah	8.000.000.000,00	6.180.395.750,00	77,25	8.851.195.750,00

Penurunan realisasi dan tidak tercapainya target anggaran disebabkan karena dalam Perda Nomor 16 Tahun 2011, pajak bahan galian golongan C dikenakan untuk kegiatan pengambilan dan pengolahan. Namun dalam pelaksanaannya pajak ini hanya dikenakan pada kegiatan pengambilan. Tidak tercapainya target tersebut terutama juga disebabkan berkurangnya pemegang izin tambang yang telah habis masa perijinannya serta adanya penurunan tarif harga patokan MBLB yang berasal dari Gubernur yang menjadi dasar penetapan pajak MBLB.

9. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) TA 2019

Pendapatan PBB-P2 merupakan pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan untuk sektor perdesaan dan perkotaan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Dasar pengelolaan PBB-P2 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan TA 2019 sebesar Rp28.053.778.197,00 atau 99,31% dari anggarannya sebesar Rp28.250.000.000,00, dan naik sebesar Rp1.144.464.137,00 atau 4,25% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp26.909.314.060,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.14 Anggaran dan Realisasi Pendapatan PBB-P2 TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
PBB Perdesaan & Perkotaan	28.250.000.000,00	28.053.778.197,00	99,31	26.909.314.060,00
Jumlah	28.250.000.000,00	28.053.778.197,00	99,31	26.909.314.060,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB-P2 TA 2018 kurang dari target yang telah ditetapkan disebabkan meskipun semakin tertibnya administrasi di bidang PBB-P2, dan adanya penagihan yang intensif dilakukan oleh petugas, namun kesadaran dan kepatuhan masyarakat membayar pajak PBB-P2 secara sukarela masih kurang.



10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pendapatan BPHTB merupakan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disebut pajak adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Dasar pengelolaan BPHTB berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Realisasi Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan TA 2019 sebesar Rp27.808.793.025,00 atau 106,96% dari anggarannya sebesar Rp26.000.000.000,00, dan naik sebesar Rp4.524.105.506,00 atau 19,43% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp23.284.687.519,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.15 Anggaran dan Realisasi Pendapatan BPHTB TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
BPHTB	26.000.000.000,00	27.808.793.025,00	106,96	23.284.687.519,00
Jumlah	26.000.000.000,00	27.808.793.025,00	106,96	23.284.687.519,00

Sejak TA 2012 pemungutan BPHTB dialihkan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten Klaten. Pengalihan tersebut didasarkan atas Berita Acara Serah Terima No. BA.-01/WPJ.32/KP.05/2011 tanggal 14 Januari 2012 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten dengan Pemerintah Kabupaten Klaten.

Realisasi BPHTB TA 2018 tercapai sebesar 101,24% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan karena transaksi peralihan hak atas tanah, baik itu jual beli, hibah, maupun waris tanah pada tahun 2018 mengalami peningkatan terutama transaksi jual beli yang diatas nilai Nilai Jual Obyek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP), sehingga berdampak pada peningkatan BPHTB.

A.6.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah - LRA

Pendapatan Retribusi Daerah yang terdiri dari Retribusi Jasa Umum yang merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan, Retribusi Jasa Usaha merupakan pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial, dan Retribusi Perizinan Tertentu merupakan pelayanan perizinan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum, dan Peraturan Daerah Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, serta peraturan lainnya yang berlaku pada tahun anggaran berkenaan serta terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing - masing OPD (Dinas/Kantor) sebagai Unit Penghasil.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 sebesar Rp17.296.912.453,00 atau 123,78% dari anggarannya sebesar Rp14.731.570.000,00 atau naik sebesar Rp4.266.509.799,00 atau 32,74% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp13.030.402.654,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.16 Anggaran dan Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	262.600.000,00	321.555.000,00	122,45	269.353.000,00
2 Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA	476.351.000,00	686.664.160,00	144,15	570.876.850,00
3 Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	5.785.000,00	2.550.000,00	44,08	7.350.000,00
4 Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	1.781.232.000,00	1.801.004.000,00	101,11	1.448.018.000,00
5 Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	3.715.423.308,00	4.000.683.040,00	107,68	3.802.471.722,00
6 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	981.250.000,00	1.079.818.500,00	110,05	885.922.510,00
7 Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LRA	12.726.000,00	12.776.000,00	100,39	12.920.000,00
8 Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	42.000.000,00	52.750.000,00	125,60	46.900.000,00
9 Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA	500.000.000,00	798.255.500,00	159,65	0,00
10 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	1.222.280.000,00	1.525.250.283,00	124,79	1.157.031.198,00
11 Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LRA	804.845.692,00	821.335.332,00	102,05	677.435.192,00
12 Retribusi Terminal - LRA	47.985.000,00	88.463.000,00	184,36	57.512.500,00
13 Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA	12.000.000,00	5.050.000,00	42,08	8.000.000,00
14 Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA	54.692.000,00	53.570.000,00	97,95	61.212.000,00
15 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	2.384.200.000,00	2.384.397.000,00	100,01	1.652.683.000,00
16 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	126.200.000,00	95.790.000,00	75,90	68.590.000,00
17 Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA	2.000.000.000,00	3.193.438.238,00	159,67	1.660.014.482,00
18 Retribusi Izin Gangguan - LRA	0,00	0,00	0,00	251.960.000,00
19 Retribusi Izin Trayek - LRA	2.000.000,00	2.230.000,00	111,50	1.445.000,00
20 Retribusi Perpanjangan Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA) - LRA	300.000.000,00	371.332.400,00	123,78	390.707.200,00
Jumlah	14.731.570.000,00	17.296.912.453,00	117,41	13.030.402.654,00

Realisasi masing-masing objek Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 dan 2018 sesuai dengan rincian objeknya, diuraikan sebagai berikut:

1. Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan merupakan retribusi atas segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga medis dan atau tenaga lainnya pada puskesmas yang ditunjukkan kepada seseorang dalam rangka observasi, pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi serta akibat-akibatnya. Dasar pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 11 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Perda No. 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pelayanan kesehatan dikelola oleh Dinas Kesehatan.

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2019 sebesar Rp321.555.000,00 atau 122,45% dari anggarannya sebesar Rp262.600.000,00, naik sebesar Rp52.202.000,00 atau 19,38% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp269.353.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.17 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan kesehatan di Puskesmas	262.600.000,00	321.555.000,00	122,45	269.353.000,00
Jumlah	262.600.000,00	321.555.000,00	122,45	269.353.000,00



Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan melebihi target, karena pelayanan kesehatan yang semakin baik dan meningkatnya kunjungan pasien yang akan berobat/pemeriksaan rawat jalan dan rawat inap, setelah adanya aturan baru BPJS Kesehatan terkait sistem rujukan.

2. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Pendapatan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan merupakan Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas pelayanan persampahan/kebersihan oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2019 sebesar Rp686.664.160,00 atau 144,15% dari anggarannya sebesar Rp476.351.000,00, dan meningkat sebesar Rp115.787.310,00 atau 20,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp570.876.850,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.18 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2018

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Persampahan/Kebersihan	476.351.000,00	686.664.160,00	144,15	570.876.850,00
Jumlah	476.351.000,00	686.664.160,00	144,15	570.876.850,00

Realisasi pendapatan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan mengalami peningkatan disebabkan adanya intensifikasi dan ekstensifikasi wajib retribusi yang besar, serta adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah.

3. Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat

Pendapatan retribusi sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat merupakan retribusi atas penggunaan tanah makam milik atau yang dikelola oleh Pemerintah Daerah selama jangka waktu tertentu untuk keperluan pemakaman mayat dan pembakaran mayat dan/atau kerangka mayat. Dasar pengelolaan retribusi sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Realisasi Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat TA 2019 sebesar Rp2.550.000,00 atau 44,08% dari anggaran sebesar Rp5.785.000,00 dan turun sebesar Rp4.800.000,00 atau 65,31% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp7.350.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.



Tabel 6A.19 Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	5.785.000,00	2.550.000,00	44,08	7.350.000,00
Jumlah	5.785.000,00	2.550.000,00	44,08	7.350.000,00

Realisasi pendapatan retribusi sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat mengalami penurunan dan tidak tercapainya target anggaran ini disebabkan karena memang tidak banyak yang melakukan pemakaman di makam milik pemda di Tegal Binangun.

4. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum merupakan pungutan Daerah atas jasa pemberian pelayanan parkir ditepi jalan umum. Dasar pengelolaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2019 adalah sebesar Rp1.801.004.000,00 atau 101,11% dari anggaran sebesar Rp1.781.232.000,00 dan naik sebesar Rp352.986.000,00 (24,38%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.448.018.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.20 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.781.232.000,00	1.801.004.000,00	101,11	1.448.018.000,00
Jumlah	1.781.232.000,00	1.801.004.000,00	101,11	1.448.018.000,00

Realisasi pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum mengalami kenaikan dan menlampaui target anggaran karena adanya titik-titik baru yang merupakan objek pendapatan baru.

5. Retribusi Pelayanan Pasar

Pendapatan retribusi pelayanan pasar merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa umum yang meliputi pelayanan dan penyediaan fasilitas pasar yang berupa tempat dasaran, pelataran, los dan/atau kios yang dikelola oleh Pemerintah. Dasar pengelolaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pelayanan pasar dikelola oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019 sebesar Rp4.000.683.040,00 atau 107,68% dari anggaran sebesar Rp3.715.423.308,00 dan naik sebesar Rp198.211.318,00 atau 5,21% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp3.802.471.722,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.



Tabel 6A.21 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran	614.662.000,00	615.116.000,00	100,07	542.247.000,00
2 Retribusi Pelayanan Pasar - Los	3.004.089.308,00	3.288.512.040,00	109,47	3.176.520.722,00
3 Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	96.672.000,00	97.055.000,00	100,40	83.704.000,00
Jumlah	3.715.423.308,00	4.000.683.040,00	107,68	3.802.471.722,00

Realisasi pendapatan retribusi pelayanan pasar mengalami peningkatan dan melampaui target anggaran karena meningkatnya jumlah pedagang setelah adanya renovasi di beberapa pasar tradisional.

6. Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck

Pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor merupakan retribusi atas serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan. Dasar pengelolaan retribusi pengujian kendaraan bermotor berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pengujian kendaraan bermotor dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Realisasi penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2019 adalah sebesar Rp1.079.818.500,00 atau 110,05% dari anggaran sebesar Rp981.250.000,00 dan naik sebesar Rp193.895.990,00 atau 21,89% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp885.992.510,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.22 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	981.250.000,00	1.079.818.500,00	110,05	885.922.510,00
Jumlah	981.250.000,00	1.079.818.500,00	110,05	885.922.510,00

Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan melampaui target anggaran disebabkan karena adanya peningkatan jumlah kendaraan yang melakukan pengujian.

7. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pendapatan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran merupakan pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh orang pribadi atau badan dasar pengelolaan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja.

Realisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2019 sebesar Rp12.776.000,00 atau 100,39% dari anggaran sebesar Rp12.726.000,00 dan turun



sebesar Rp144.000,00 atau 1,11% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp12.920.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.23 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Pemeriksaan dan/atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran	12.726.000,00	12.776.000,00	100,39	12.920.000,00
Jumlah	12.726.000,00	12.776.000,00	100,39	12.920.000,00

Realisasi pendapatan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran mencapai target yang dianggarkan namun mengalami penurunan realisasi retribusi ini disebabkan karena untuk dari OPD pemungut dalam hal ini Satpol PP lebih mengedepankan aspek sosialisasi pencegahan kebakaran terhadap perusahaan atau badan yang jadi obyek pemeriksaan.

8. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Pendapatan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus merupakan retribusi atas Pelayanan penyedotan kakus oleh Pemerintah Daerah terhadap kakus yang dimiliki dan atau dipergunakan oleh orang pribadi atau badan. Dasar pengelolaan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Realisasi penerimaan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2019 sebesar Rp52.750.000,00 atau 125,60% dari anggaran sebesar Rp42.000.000,00 dan naik sebesar Rp5.850.000,00 atau 12,47% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp46.900.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.24 Anggaran dan Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	42.000.000,00	52.750.000,00	125,60	46.900.000,00
Jumlah	42.000.000,00	52.750.000,00	125,60	46.900.000,00

Realisasi pendapatan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus melampaui target anggaran dan terdapat peningkatan karena armada sedot tinja mampu memberikan pelayanan yang baik meskipun ada pesaing dari pihak swasta yang semakin menjamur.

9. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pendapatan retribusi pengendalian menara telekomunikasi merupakan retribusi atas pelayanan pengendalian menara telekomunikasi. Dasar pengelolaan retribusi pengendalian menara telekomunikasi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi



pengendalian menara telekomunikasi dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika.

Realisasi penerimaan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2019 sebesar Rp798.255.500,00 atau 159,65% dari anggaran sebesar Rp500.000.000,00, sedangkan untuk TA 2018 belum dianggarkan, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.25 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi - LRA	500.000.000,00	798.255.500,00	159,65	0,00
Jumlah	500.000.000,00	798.255.500,00	159,65	0,00

Realisasi pendapatan retribusi pengendalian menara telekomunikasi melampaui target yang dianggarkan karena bertambahnya bangunan tower baru yang menjadi obyek retribusi sehingga potensi pendapatan juga bertambah.

10. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah merupakan retribusi atas setiap pelayanan penggunaan dan pemakaian kekayaan yang dimiliki dan/ atau dikuasai Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi pemakaian kekayaan daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi pemakaian kekayaan daerah dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Realisasi penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2019 sebesar Rp1.525.250.283,00 atau 124,79% dari anggaran sebesar Rp1.222.280.000,00 dan naik sebesar Rp368.219.085,00 atau 31,82% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.157.031.198,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.26 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penyewaan Tanah dan Bangunan - LRA	1.222.280.000,00	1.525.250.283,00	124,79	1.157.031.198,00
Jumlah	1.222.280.000,00	1.525.250.283,00	124,79	1.157.031.198,00

Realisasi pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan intensifikasi wajib retribusi para penyewa baik tanah maupun bangunan milik pemda.

11. Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan

Pendapatan retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan merupakan retribusi atas penyediaan fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, dan fasilitas pasar/ pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan/ diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah



Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan dikelola oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Realisasi penerimaan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan TA 2019 adalah sebesar Rp821.335.332,00 atau 102,05% dari anggaran sebesar Rp804.845.692,00 dan naik sebesar Rp143.900.140,00 atau 21,24% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp677.435.192,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.27 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir berbagai Jenis Barang	804.845.692,00	821.335.332,00	102,05	677.435.192,00

Realisasi pendapatan retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan berkontribusi dari mulai berjalannya kios-kios pasar hasil renovasi pasar yang dilakukan tahun sebelumnya yang menjadi obyek sewa pasar kios.

12. Retribusi Terminal

Pendapatan retribusi terminal merupakan retribusi atas pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi terminal berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi terminal dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Realisasi penerimaan Retribusi Terminal TA 2019 adalah sebesar Rp88.463.000,00 atau 184,36% dari anggaran sebesar Rp47.985.000,00 dan naik sebesar Rp30.950.500,00 atau 53,82% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp57.512.500,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.28 Anggaran dan Realisasi Retribusi Terminal TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum	47.985.000,00	88.463.000,00	184,36	57.512.500,00
Jumlah	47.985.000,00	88.463.000,00	184,36	57.512.500,00

Realisasi pendapatan retribusi terminal melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan targetnya juga sangat kecil karena pengalihan terminal klaten menjadi dibawah pengelolaan Pemerintah Pusat.



13. Retribusi Tempat Khusus Parkir

Pendapatan retribusi tempat khusus parkir merupakan retribusi atas pelayanan tempat yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi tempat khusus parkir berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi tempat khusus parkir dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Realisasi penerimaan Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2019 sebesar Rp5.050.000,00 atau 42,08% dari anggaran sebesar Rp12.000.000,00 dan turun sebesar Rp2.950.000,00 atau 36,88% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp8.000.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.29 Anggaran dan Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Tempat Khusus Parkir	12.000.000,00	5.050.000,00	42,08	8.000.000,00
Jumlah	12.000.000,00	5.050.000,00	42,08	8.000.000,00

Realisasi pendapatan retribusi tempat khusus parkir tidak melampaui target yang dianggarkan dan mengalami penurunan dikarenakan tempat khusus parkir kebanyakan berada di pasar yang sedang dalam proses pengalihan pengelolaan dari Pemkab ke desa, sehingga banyak pengelola yang sudah bukan wajib retribusi tempat khusus parkir.

14. Retribusi Rumah Potong Hewan

Pendapatan retribusi rumah potong hewan merupakan retribusi atas pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi rumah potong hewan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi rumah potong hewan dikelola oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Realisasi penerimaan Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong TA 2019 sebesar Rp53.570.000,00 atau 97,95% dari anggaran sebesar Rp54.692.000,00 dan turun sebesar Rp7.642.000,00 atau 12,48% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp61.212.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.30 Anggaran dan Realisasi Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong	54.692.000,00	53.570.000,00	97,95	61.212.000,00
Jumlah	54.692.000,00	53.570.000,00	97,95	61.212.000,00

Realisasi pendapatan retribusi pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong tidak melampaui target yang dianggarkan dan mengalami penurunan dikarenakan menurunnya pengguna jasa pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong.



15. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga merupakan retribusi atas pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan retribusi tempat rekreasi dan olah raga berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi tempat rekreasi dan olah raga dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga.

Realisasi penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga merupakan Retribusi Tempat Pariwisata TA 2019 sebesar Rp2.384.397.000,00 atau 101,01% dari anggaran sebesar Rp2.384.200.000,00 dan naik sebesar Rp731.714.000,00 atau 44,27% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.652.683.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.31 Anggaran dan Realisasi Retribusi Tempat Pariwisata TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelayanan Tempat Pariwisata	2.384.200.000,00	2.384.397.000,00	100,01	1.652.683.000,00
Jumlah	2.384.200.000,00	2.384.397.000,00	100,01	1.652.683.000,00

Realisasi pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan makin banyaknya alternatif tempat wisata yang dikelola dengan lebih atraktif, sehingga menambah jumlah pengunjung tempat pariwisata. Tidak tercapainya target penerimaan disebabkan upaya promosi pariwisata belum maksimal, jumlah wahana permainan sangat terbatas dan banyak yang rusak, kurangnya fasilitas pendukung, dan banyaknya obyek wisata sejenis yang baru.

16. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Pendapatan retribusi penjualan produksi usaha daerah merupakan retribusi atas Penjualan Produksi Usaha Daerah. Dasar pengelolaan retribusi penjualan produksi usaha daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi penjualan produksi usaha daerah dikelola oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Realisasi penerimaan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp95.790.000,00 atau 75,90% dari anggaran sebesar Rp126.200.000,00 dan naik sebesar Rp27.200.000,00 atau 39,66% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp68.590.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.32 Anggaran dan Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penjualan Hasil Produksi Usaha	126.200.000,00	95.790.000,00	75,90	68.590.000,00
Jumlah	126.200.000,00	95.790.000,00	75,90	68.590.000,00



Realisasi pendapatan retribusi penjualan produksi usaha daerah tidak melampaui target yang dianggarkan namun mengalami peningkatan karena upaya penjualan produk pertanian dan perikanan belum maksimal, panjangnya musim kemarau yang menyebabkan kekurangan air untuk pengairan.

17. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Pendapatan retribusi IMB merupakan retribusi atas jasa pelayanan pemberian Izin Mendirikan Bangunan. Dasar pengelolaan retribusi IMB berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perizinan Tertentu. Retribusi IMB dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Realisasi penerimaan Retribusi IMB TA 2019 adalah sebesar Rp3.193.438.238,00 atau 159,67% dari anggaran sebesar Rp2.000.000.000,00 dan naik sebesar Rp1.533.423.756,00 atau 92,37% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.660.014.482,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.33 Anggaran dan Realisasi Retribusi IMB TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pemberian Izin Untuk Mendirikan Suatu Bangunan	2.000.000.000,00	3.193.438.238,00	159,67	1.660.014.482,00
Jumlah	2.000.000.000,00	3.193.438.238,00	159,67	1.660.014.482,00

Realisasi pendapatan retribusi IMB melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan optimalnya sosialisasi perizinan yang dilaksanakan dan adanya kesadaran masyarakat untuk mengurus IMB baik untuk rumah tinggal maupun untuk bangunan usaha.

18. Retribusi Izin Trayek

Pendapatan retribusi izin trayek merupakan retribusi atas Izin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan atau mobil penumpang umum pada jaringan trayek. Dasar pengelolaan retribusi izin trayek berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perizinan Tertentu. Retribusi izin trayek dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Realisasi penerimaan Retribusi Izin Trayek TA 2019 adalah sebesar Rp2.230.000,00 atau 111,50% dari anggaran sebesar Rp2.000.000,00 dan naik sebesar Rp785.000,00 atau 54,33% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.445.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.34 Anggaran dan Realisasi penerimaan Retribusi Izin Trayek TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pemberian Izin Trayek	2.000.000,00	2.230.000,00	111,50	1.445.000,00
Jumlah	2.000.000,00	2.230.000,00	111,50	1.445.000,00

Realisasi pendapatan retribusi izin trayek melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan disebabkan karena bertambah banyaknya angkutan umum yang memperpanjang izin trayek.



19. Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)

Pendapatan retribusi perpanjangan IMTA merupakan pungutan sebagai pembayaran atas pemberian Perpanjangan IMTA oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk kepada pemberi kerja tenaga kerja asing. Dasar pengelolaan retribusi perpanjangan IMTA berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 12 Tahun 2015 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing. Retribusi perpanjangan IMTA dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan IMTA TA 2019 adalah sebesar Rp371.332.400,00 atau 123,78 % dari anggaran sebesar Rp300.000.000,00 dan turun sebesar Rp19.374.800,00 atau 4,96% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp390.707.200,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.35 Anggaran dan Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan IMTA TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing	300.000.000,00	371.332.400,00	123,78	390.707.200,00
Jumlah	300.000.000,00	371.332.400,00	123,78	390.707.200,00

Realisasi pendapatan retribusi perpanjangan IMTA melampaui target yang dianggarkan namun mengalami penurunan karena IMTA tergantung pada jumlah tenaga kerja asing yang bekerja di klaten. Sehingga wajib retribusi sangat dinamis tergantung masa kerja WNA yang bisa jadi habis kontraknya dan tidak kembali ke klaten.

A.6.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan bersumber dari bagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) meliputi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Merapi, PD BPR Bank Klaten, BKK Tulung, dan Bank Jateng. Hak Pemerintah Daerah untuk tahun anggaran berkenaan ditetapkan berdasarkan laba bersih tahun buku sebelumnya setelah taksiran pajak penghasilan badan, berdasarkan Peraturan Daerah (Perda), perjanjian kerjasama/MoU, dan peraturan terkait lainnya. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten.

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2019 sebesar Rp12.988.398.308,00 atau 70,52% dari anggarannya sebesar Rp18.416.914.000,00, dan turun sebesar Rp9.822.749.322,00 atau 43,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp22.811.147.630,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.36 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bagian Laba Perusda TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 PDAM Tirta Merapi	2.912.881.000,00	2.912.881.000,00	100,00	2.709.519.000,00
2 Bank Klaten	2.971.135.000,00	2.971.135.200,00	100,00	2239868500,00
3 BKK Tulung	281.030.000,00	281.030.050,00	100,00	225.741.308,00
4 Bank Jateng	11.908.000.000,00	6.479.483.808,00	54,41	17.636.018.822,00
5 Aneka Usaha	343.868.000,00	343.868.250,00	100,00	0,00
Jumlah	18.416.914.000,00	12.988.398.308,00	70,52	22.811.147.630,00



Peningkatan realisasi penerimaan Bagian Laba Perusda TA 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Klaten, Pasal 41 ayat (1) ditetapkan laba bersih PDAM Tirta Merapi untuk dana pembangunan daerah sebesar 30% dan untuk anggaran belanja daerah sebesar 25%. Dengan demikian bagian laba PDAM Tirta Merapi yang menjadi hak Pemerintah Daerah adalah sebesar 55% (30% + 25%) dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan atau sebesar Rp2.912.881.000,00.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 30 Tanggal 29 Januari Tahun 2019 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten (Perseroda) Kabupaten Klaten Pasal 24 ayat (1) ditetapkan bagian laba untuk Daerah/Deviden untuk pemegang saham sebesar 55% (lima puluh lima persen). Dengan demikian bagian laba BPR Bank Klaten yang menjadi hak pemda adalah sebesar 55% dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan dan telah disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp2.971.135.200,00.
3. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Pasal 78 ayat (2) ditetapkan deviden untuk pemegang saham 55% (lima puluh lima persen) dengan demikian bagian laba atas penyertaan modal pada BKK Tulung TA 2019 yang menjadi hak pemda adalah sebesar 55 % dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan dan telah disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp281.030.050,00.
4. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penyertaan Modal daerah Kabupaten Klaten pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Jateng akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 35 Pemerintah Kabupaten/Kota se Jawa Tengah yang pada tahun ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2020. Realisasi deviden PT Bank Jateng Tahun 2019 yang dilaksanakan dalam TA 2018 sebesar Rp6.479.483.808,00.
5. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Aneka Usaha (Perseroda) Kabupaten Klaten Nomor 29 Tahun 2019 pasal 20 ayat (1) ditetapkan Bagian laba untuk daerah/deviden untuk pemegang saham sebesar 55% (lima puluh lima persen). Dengan demikian bagian laba dari PT. Aneka Usaha yang menjadi hak Pemkab Klaten ditetapkan sebesar 55% dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan dan telah disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp343.868.250,00.

A.6.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah-LRA

Lain-lain PAD yang Sah merupakan pendapatan asli daerah yang bersumber selain dari pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2018 adalah sebesar Rp155.918.473.218,44 atau 114,48% dari anggarannya sebesar Rp136.199.493.481,00 dan naik sebesar Rp16.680.282.069,02 atau 11,98% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp139.238.191.149,42, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.



Tabel 6A.37 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	80.000.000,00	44.000.000,00	55,00	310.725.717,00
2 Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	280.000.000,00	160.275.160,00	57,24	462.880.488,00
3 Penerimaan Jasa Giro - LRA	12.906.452.500,00	9.665.421.955,00	74,89	23.761.946.944,00
4 Pendapatan Bunga - LRA	8.700.000.000,00	26.180.445.168,00	300,92	9.240.273.965,00
5 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	0,00	760.964.765,00	0,00	474.378.518,00
6 Pendapatan Denda Pajak - LRA	0,00	678.781.628,00	0,00	813.248.250,00
7 Pendapatan Denda Retribusi - LRA	0,00	197.000,00	0,00	200.000,00
8 Pendapatan dari Pengembalian	0,00	351.047.669,00	0,00	27.006.484,00
9 Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LRA	200.000.000,00	257.858.022,00	128,93	302.078.125,00
10 Pendapatan BLUD - LRA	101.002.040.981,00	100.201.394.391,44	99,21	85.738.202.706,42
11 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	13.031.000.000,00	17.618.087.460,00	135,20	18.107.249.952,00
Jumlah	136.199.493.481,00	155.918.473.218,44	114,48	139.238.191.149,42

Adapun rincian realisasi masing-masing objek Lain-lain PAD yang Sah TA 2019 dan 2018 sesuai dengan rincian objeknya, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan merupakan hasil penjualan drum bekas, penjualan hasil penebangan pohon dan penjualan bahan-bahan bekas bangunan. Dasar pengelolaan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2019 sebesar Rp44.000.000,00 atau 388,41% dari anggarannya sebesar Rp80.000.000,00 dan turun sebesar Rp266.725.717,00 atau 85,84% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp310.725.717,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.38 Anggaran dan Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	0,00	0,00	0,00	227.725.717,00
2 Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	80.000.000,00	44.000.000,00	55,00	83.000.000,00
Jumlah	80.000.000,00	44.000.000,00	55,00	310.725.717,00

Realisasi pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan tidak melampaui target yang dianggarkan dan mengalami penurunan dikarenakan pengadaan aspal untuk 2019 lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya, untuk tahun 2019 juga tidak ada penebangan pohon dan penjualan bahan-bahan bekas bangunan sudah mulai dikelola SKPD lainnya.



2. Hasil Penjualan Aset Lainnya

Pendapatan hasil penjualan aset lainnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pendapatan hasil penjualan aset lainnya dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Realisasi Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2019 sebesar Rp160.275.160,00 atau 57,24% dari anggarannya sebesar Rp280.000.000,00 dan turun sebesar Rp302.605.328,00 atau 65,37% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp462.880.488,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.39 Anggaran dan Realisasi Hasil Penjualan Aset Lainnya

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	280.000.000,00	160.275.160,00	57,24	462.880.488,00
Jumlah	280.000.000,00	160.275.160,00	57,24	462.880.488,00

3. Penerimaan Jasa Giro

Pendapatan jasa giro merupakan pendapatan yang diberikan oleh bank kepada nasabah pemilik rekening giro atau giran karena saldo gironya yang mengendap di bank. Dasar pengelolaan pendapatan jasa giro berdasarkan Counter Rate suku bunga giro yang diberikan oleh pihak Bank untuk Giro Pemerintah Daerah. Pendapatan jasa giro dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi Penerimaan Jasa Giro TA 2019 sebesar Rp9.665.421.955,00 atau 74,89% dari anggarannya sebesar Rp12.906.452.500,00 dan turun sebesar Rp14.096.524.989,00 atau 59,32% dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp23.761.946.944,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.40 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Jasa Giro

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Jasa Giro Kas Daerah - LRA	12.906.452.500,00	9.311.027.854,00	72,14	23.479.718.103,00
b) Jasa Giro Bendahara - LRA	0,00	354.394.101,00	0,00	282.228.841,00
Jumlah	12.906.452.500,00	9.665.421.955,00	74,89	23.761.946.944,00

Realisasi pendapatan Penerimaan Jasa Giro tidak melampaui target yang dianggarkan dan mengalami penurunan dikarenakan tergantung dari posisi saldo/kas harian sesuai dengan Berita Acara rekon setiap bulannya.

4. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga deposito merupakan pendapatan atas simpanan sejenis investasi sederhana dari bank yang menjanjikan suku bunga tetap dengan jangka waktu tertentu. Dasar pengelolaan pendapatan bunga deposito berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten dengan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kantor Cabang Klaten Nomor 900/4177/30 Nomor 1139/PMS.04/009/2019 tentang Penempatan Deposito



Berjangka. Pendapatan bunga deposito dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi Pendapatan Bunga Deposito TA 2019 sebesar Rp26.180.445.168,00 atau 300,92% dari pagu APBD sebesar Rp8.700.000.000,00, dan naik sebesar Rp16.940.171.203,00 atau 183,33% dari tahun 2018 sebesar Rp9.240.273.965,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.41 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bunga Deposito

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Bank Jateng	8.700.000.000,00	26.180.445.168,00	300,92	9.240.273.965,00
Jumlah	8.700.000.000,00	26.180.445.168,00	300,92	9.240.273.965,00

Realisasi pendapatan Penerimaan Bunga Deposito melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan bertambahnya jumlah dana deposito yang disimpan sebesar Rp400.000.000.000,00 dari tahun lalu.

5. Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Pendapatan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan merupakan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada penyedia jasa yang dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing.

Realisasi Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2019 sebesar Rp760.964.765,00, dan naik sebesar Rp286.586.247,00 atau 60,41% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp474.378.518,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.42 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Bidang Kesehatan	0,00	45.177.777,00	0,00	0,00
2 Bidang Pekerjaan Umum	0,00	683.818.940,00	0,00	401.715.682,00
3 Bidang Perumahan Rakyat	0,00	31.930.648,00	0,00	66.356.886,00
4 Bidang Perencanaan Pembangunan	0,00	37.400,00	0,00	0,00
5 Bidang Pertanahan	0,00	0,00	0,00	6.305.950,00
Jumlah	0,00	760.964.765,00	0,00	474.378.518,00

Realisasi pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan penyedia jasa yang terlambat menyelesaikan pekerjaan bertambah, dan waktu keterlambatan yg panjang sehingga nilai denda keterlambatan juga menjadi banyak.

6. Pendapatan Denda Pajak

Pendapatan denda pajak merupakan denda pajak dikenakan karena sampai dengan jatuh tempo SKP wajib pajak belum melunasi pembayaran. Dasar pengelolaan pendapatan denda pajak berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan. Pendapatan denda pajak dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.



Realisasi Pendapatan Denda Pajak TA 2019 sebesar Rp678.781.628,00, dan turun sebesar Rp134.466.622,00 atau 16,53% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp813.248.250,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.43 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Pajak

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	0,00	678.781.628,00	0,00	813.248.250,00
Jumlah	0,00	678.781.628,00	0,00	813.248.250,00

Realisasi pendapatan Denda Pajak melampaui target yang dianggarkan namun mengalami penurunan dikarenakan pada triwulan ke empat ada program pembebasan denda pajak PBB sehingga otomatis realisasi denda pajak menurun.

7. Pendapatan Denda Retribusi

Pendapatan denda retribusi merupakan denda yang dikenakan karena sampai dengan jatuh tempo SKTR wajib retribusi belum melunasi pembayaran. Dasar pengelolaan pendapatan denda retribusi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Pendapatan denda retribusi dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi TA 2019 sebesar Rp197.000,00, dan turun sebesar Rp3.000,00 (1,50%) dari realisasi TA 2018 sebesar Rp200.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.44 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Denda Retribusi

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek	0,00	197.000,00	0,00	200.000,00
Jumlah	0,00	197.000,00	0,00	200.000,00

Realisasi pendapatan Denda Retribusi Tidak terdapat perubahan yang signifikan antara realisasi TA 2019 dan TA 2018.

8. Pendapatan dari Pengembalian

Pendapatan dari pengembalian merupakan pengembalian atas kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan yang melekat bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pendapatan dari pengembalian dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2019 sebesar Rp351.047.669,00, dan naik sebesar Rp324.041.185,00 atau 1.199,86% dari TA 2018 sebesar Rp27.006.484, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.



Tabel 6A.45 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dari Pengembalian

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	351.047.669,00	0,00	27.006.484,00
Jumlah	0,00	351.047.669,00	0,00	27.006.484,00

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian melampaui target yang dianggarkan dan mengalami peningkatan dikarenakan adanya sejumlah PNS baik yang telah meninggal, pension ataupun diberhentikan yang masih menerima pembayaran gaji dan tunjangan melekat.

9. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Pendapatan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah berasal dari hasil pengelolaan Rumah Susun. Dasar pengelolaan pendapatan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa Kabupaten Klaten. Pendapatan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Realisasi Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah berupa Hasil dari Bangun Guna Serah TA 2019 sebesar Rp257.858.022,00 atau 128,93% dari anggarannya sebesar Rp200.000.000,00, dan turun sebesar Rp44.220.103,00 atau 14,64% dari TA 2018 sebesar Rp302.078.125,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.46 Anggaran dan Realisasi Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah	200.000.000,00	257.858.022,00	128,93	302.078.125,00
Jumlah	200.000.000,00	257.858.022,00	128,93	302.078.125,00

Realisasi Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah melampaui target yang dianggarkan namun mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan dari jumlah penyewa Rusunawa.

10. Pendapatan BLUD

Realisasi Pendapatan BLUD TA 2019 sebesar Rp100.201.394.391,44 atau 99,21% dari anggarannya sebesar Rp101.002.040.981,00 dan naik sebesar Rp14.463.191.685,02 atau 16,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp85.738.202.706,42. Realisasi tersebut meliputi Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD, Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD, dan Pendapatan Lain-lain BLUD, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.47 Anggaran dan Realisasi Pendapatan BLUD

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	99.809.040.981,00	99.459.155.719,00	99,65	84.593.799.102,00
b Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD	840.000.000,00	237.409.357,00	28,26	462.233.701,00
c Pendapatan Lain-lain BLUD	353.000.000,00	504.829.315,44	143,01	682.169.903,42
Jumlah	101.002.040.981,00	100.201.394.391,44	99,21	85.738.202.706,42



Realisasi Pendapatan BLUD terdapat pada RSUD Bagas Waras dan 34 Puskesmas dengan status BLUD berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 81 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan layanan Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Realisasi tersebut tidak melampaui target anggaran dan mengalami kenaikan dibandingkan TA 2018, karena optimalisasi atas pelayanan dari RSUD dan Puskesmas meskipun belum sesuai dengan target yang diharapkan. Uraian Pendapatan BLUD dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD

Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD merupakan Pendapatan yang bersumber dari jasa layanan berupa imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dasar pengelolaan pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 81 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan layanan Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD dikelola oleh masing-masing BLUD.

Realisasi TA 2019 sebesar Rp99.459.155.719,00 atau 99,65% dari anggarannya sebesar Rp99.809.040.981,00. Mengalami kenaikan sebesar Rp14.865.356.617,00 atau 17,57% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp84.593.799.102,00. Peningkatan realisasi tersebut dikarenakan meningkatnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat seiring dengan akreditasi yang sudah didapatkan.

b. Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD

Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD merupakan hasil yang diperoleh dari kerjasama BLUD. Dasar pengelolaan pendapatan Hasil Kerjasama BLUD berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 81 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan layanan Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD dikelola oleh masing-masing BLUD.

Realisasi TA 2019 sebesar Rp237.409.357,00 atau 28,26% dari anggarannya sebesar Rp840.000.000,00. Mengalami penurunan sebesar Rp224.824.344,00 atau 48,64% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp462.233.701,00.

c. Pendapatan Lain-Lain BLUD

Pendapatan Lain-Lain BLUD merupakan pendapatan yang diperoleh dari jasa giro, pendapatan bunga, investasi, pengembang usaha dll. Dasar pengelolaan pendapatan Lain-Lain BLUD berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 81 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan layanan Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Pendapatan Lain-Lain BLUD dikelola oleh masing-masing BLUD.



Realisasi TA 2019 sebesar Rp504.829.315,44 atau 143,01% dari anggarannya sebesar Rp353.000.000,00. Mengalami penurunan sebesar Rp177.340.587,98 atau 26,00% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp682.169.903,42.

11. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2019 sebesar Rp17.618.087.460,00 atau 135,20% dari anggarannya sebesar Rp13.031.000.000,00 dan turun sebesar Rp489.162.492,00 atau 2,70% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp18.107.249.952,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.48 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Sumbangan Pihak III PT. Tirta Investama	12.900.000.000,00	12.900.000.000,00	100,00	12.958.000.000,00
b Sumbangan Pihak III PTPN X	40.000.000,00	52.000.000,00	130,00	5.149.249.952,00
c Penerimaan Lainnya yang tidak dianggarkan	0,00	4.666.087.460,00	0,00	0,00
d AMU Bank Jateng	91.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	13.031.000.000,00	17.618.087.460,00	135,20	18.107.249.952,00

Adapun rincian dan penjelasan realisasi masing-masing objek Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2019 dan 2018 sesuai dengan rincian objeknya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi sumbangan Pihak III TA 2019 terdapat pada Dinas Badan Pengelolaan Keuangan Daerah berdasarkan Perjanjian Sumbangan Pihak Ketiga Nomor 02/PER/I/2017 Nomor 2 Tahun 2017 antara Perseroan Terbatas Tirta Investama dan Pemerintah Kabupaten Klaten tentang Pemberian Sumbangan Pihak Ketiga Kepada Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp12.900.000,00 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp12.900.000.000,00. Sumbangan pihak ketiga terdiri dari dari PT. Tirta Investama atas penggunaan/pengambilan air dari sumber mata air Sigidang di Desa Pongkok Kecamatan Polanharjo, sesuai Kesepakatan Bersama tanggal 13 Januari 2017 sebesar Rp12.900.000.000,00 dan penerimaan dari PTPN X sebesar Rp52.000.000,00.
- Realisasi penerimaan lainnya TA 2019 terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah sebesar Rp4.666.087.460,00 yang merupakan setor Kembali, antara lain: Setor kembali hibah KOMDA LANSIA Kab Klaten sebesar Rp1.421.706.143,00, Setor kembali SP2D sertifikasi Dinas Pendidikan sebesar Rp1.111.708.910,00, dll.

A.6.1.2 Pendapatan Transfer

A.6.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2019 sebesar Rp1.666.073.637.378,00 atau 96,91% dari anggaran sebesar Rp1.719.123.949.405,00 dan naik sebesar Rp13.945.869.717,00 atau 0,84% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.652.127.767.661,00. Realisasi tersebut merupakan pendapatan daerah yang berasal



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

dari Pemerintah Pusat dan Provinsi, meliputi Bagi Hasil Pajak-Pusat, Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.49 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Bagi Hasil Pajak - LRA	39.714.796.000,00	30.954.236.500,00	77,94	39.791.278.755,00
2) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	2.197.157.000,00	1.275.750.200,00	58,06	1.340.170.369,00
3) Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	1.281.037.352.000,00	1.282.250.122.000,00	100,09	1.237.967.327.000,00
4) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LRA	86.524.854.000,00	75.095.588.882,00	86,79	65.730.179.805,00
5) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LRA	309.649.790.405,00	276.497.939.796,00	89,29	307.298.811.732,00
Jumlah	1.719.123.949.405,00	1.666.073.637.378,00	96,91	1.652.127.767.661,00

Adapun rincian dan penjelasan realisasi masing-masing objek Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2019 dan 2018 sesuai dengan rincian objeknya, dapat diuraikan sebagai berikut.

A.6.1.2.2 Bagi Hasil Pajak

Pendapatan bagi hasil pajak merupakan Bagi Hasil Pajak dialokasikan oleh Pemerintah Pusat dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI melalui Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan. Penerimaan ini ditransfer melalui KPPN Klaten, ditampung dalam Rekening Kas Umum Daerah. Realisasi tersebut meliputi Bagi hasil PBB sektor Pertambangan, Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan, Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21, dan Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau. Dasar pengelolaan pendapatan bagi hasil pajak berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pendapatan bagi hasil pajak dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Pusat TA 2019 sebesar Rp30.954.236.500,00 atau 77,94% dari anggaran sebesar Rp39.714.796.000,00, dan turun sebesar Rp8.837.042.255,00 atau 22,21% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp39.791.278.755,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.50 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Pusat

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Bagi hasil PBB sector Pertambangan	7.044.827.000,00	5.230.053.100,00	74,24	6.431.576.275,00
2) Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan	0,00	43.602.800,00	0,00	71.559.706,00
3) Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan Orang Pribadi	17.473.471.000,00	10.484.082.600,00	60,00	18.343.705.774,00
4) Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	15.196.498.000,00	15.196.498.000,00	100,00	14.944.437.000,00
Jumlah	39.714.796.000,00	30.954.236.500,00	77,94	39.791.278.755,00



A.6.1.2.3 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Pendapatan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam merupakan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dasar pengelolaan pendapatan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pendapatan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak Pusat TA 2019 sebesar Rp1.275.750.200,00 atau 58,06% dari anggarannya sebesar Rp2.197.157.000,00 dan turun sebesar Rp64.420.169,00 atau 4,81% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.340.170.369,00. Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak dari Pemerintah Pusat tersebut meliputi Provisi Sumber Daya Hutan, Iuran Tetap (*Land-Rent*), Iuran Royalti, Pungutan Hasil Perikanan, Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Bumi, Pertambangan Panas Bumi, dan Pertambangan Umum, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.51 Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Provisi Sumber Daya Hutan	234.494.000,00	140.696.400,00	100,00	227.664.000,00
2 Iuran Eksploitasi (Royalti)	0,00	137.200,00	0,00	2.642.858,00
3 Pungutan Pengusaha Perikanan	983.593.000,00	0,00	0,00	0,00
4 Pungutan Hasil Perikanan	0,00	590.155.800,00	0,00	701.234.591,00
5 Pertambangan Minyak Bumi	936.340.000,00	95.052.100,00	10,15	36.346.929,00
6 Pertambangan Gas Bumi	0,00	419.934.900,00	0,00	291.237.025,00
7 Pertambangan Panas Bumi	42.534.000,00	29.773.800,00	70,00	13.642.561,00
8 Pertambangan Umum	196.000,00	0,00	0,00	0,00
9 Iuran Hak Pengusahaan Hutan	0,00	0,00	0,00	54474205,00
10 Iuran Tetap (Land-Rent)	0,00	0,00	0,00	12.928.200,00
Jumlah	2.197.157.000,00	1.275.750.200,00	58,06	1.340.170.369,00

A.6.1.2.3.1 Dana Alokasi Umum (DAU)

Pendapatan DAU merupakan salah satu transfer dana pemerintah yang dialokasikan kepada daerah yang bersumber dari pendapatan APBN. Dasar pengelolaan pendapatan DAU berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pendapatan DAU dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat TA 2019 sebesar Rp1.282.250.122.000,00 atau 100,09% dari anggarannya Rp1.281.037.352.000,00, dan naik sebesar Rp44.282.795.000,00 atau 3,58% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.237.967.327.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.



Tabel 6A.52 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Umum

Uraian	TA 2019			TA 201
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Dana Alokasi Umum	1.281.037.352.000,00	1.282.250.122.000,00	100,09	1.237.967.327.000,00
Jumlah	1.281.037.352.000,00	1.282.250.122.000,00	100,09	1.237.967.327.000,00

Tidak terdapat perbedaan realisasi yang signifikan atas pendapatan DAU TA 2019 dan TA 2018. Nilai realisasi Dana Alokasi Umum sebesar Rp1.282.250.122.000,00 tersebut telah mengakomodir penambahan DAU atas pendanaan iuran bagi peserta PBI Jaminan Kesehatan berdasarkan PMK 166/PMK.07/2019, KMK 32/KM.07/2019, dan KMK 35/KM.07/2019, serta telah dijabarkan dalam APBD-P berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2019 sebesar Rp6.383.050.000,00.

A.6.1.2.3.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Pendapatan DAK Fisik merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai Kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Dasar pengelolaan pendapatan DAK Fisik berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pendapatan DAK Fisik dikelola oleh SKPD penerima.

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LRA TA 2019 sebesar Rp75.095.588.882,00 atau 86,84% dari anggaran Rp86.524.854.000,00, dan naik sebesar Rp9.365.409.077,00 atau 14,25% dibanding realisasi DAK TA 2018 sebesar Rp65.730.179.805,00. Realisasi tersebut terdiri dari: DAK Pendidikan DAK Kesehatan DAK Infrastruktur Jalan, DAK Infrastruktur Irigasi, DAK Infrastruktur Air Minum, DAK Infrastruktur Sanitasi, DAK Kehutanan & Perikanan, DAK Pertanian, DAK Lingkungan Hidup, DAK Keluarga Berencana, dan DAK Pariwisata, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.53 Anggaran dan Realisasi penerimaan DAK Fisik

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 DAK Infrastruktur jalan	20.228.649.000,00	15.380.845.000,00	76,03	21.858.585.000,00
2 DAK Infrastruktur Irigasi	6.036.662.000,00	4.748.402.200,00	78,66	9.948.374.150,00
3 DAK Infrastruktur Air Minum	2.693.119.000,00	2.376.357.000,00	88,24	5.751.122.400,00
4 DAK Keluarga Berencana	1.065.000.000,00	964.044.500,00	90,52	947.614.000,00
5 DAK Kesehatan	17.717.503.000,00	15.685.266.921,00	88,53	14.987.747.805,00
6 DAK Kelautan & Perikanan	1.292.251.000,00	1.207.236.302,00	93,42	1.327.128.750,00
7 DAK Lingkungan Hidup	689.874.000,00	626.972.700,00	90,88	453.620.000,00
8 DAK Pertanian	3.946.317.000,00	3.821.028.600,00	96,83	3.663.235.000,00
9 DAK Pendidikan	19.539.721.000,00	17.869.311.230,00	0,00	4.612.370.700,00
10 DAK Pariwisata	2.982.636.000,00	2.970.415.700,00	99,59	0,00
11 DAK Perumahan dan Permukiman	2.756.250.000,00	2.493.750.000,00	90,48	0,00
12 DAK Pasar	2.076.872.000,00	1.579.724.650,00	76,06	0,00
13 DAK Sanitasi	5.500.000.000,00	5.372.234.079,00	97,68	0,00
14 DAK Infrastruktur Sanitasi	0,00	0,00	0,00	2.180.382.000,00
Jumlah	86.524.854.000,00	75.095.588.882,00	86,79	65.730.179.805,00



A.6.1.2.3.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) – Non Fisik

Pendapatan DAK Non Fisik merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai Kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan daerah. Dasar pengelolaan pendapatan DAK Non Fisik berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pendapatan DAK Non Fisik dikelola oleh SKPD penerima.

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) – Non Fisik TA 2019 sebesar Rp276.497.939.796,00 atau 89,29% dari anggaran Rp309.649.790.405,00 dan turun sebesar Rp30.800.871.936,00 atau 10,02% dibanding realisasi DAK TA 2018 sebesar Rp307.298.811.732,00. Realisasi tersebut terdiri dari: Tunjangan Profesi Guru PNSD, Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Kesehatan, Akreditasi Puskesmas, Jaminan Persalinan, Bantuan Operasional Keluarga Berencana, Pelayanan Adminduk, Pelayanan Kepariwisata, dan Bantuan Operasional Pendidikan Kesetaraan sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.54 Anggaran dan Realisasi penerimaan DAK Non Fisik

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Tunjangan Profesi Guru PNSD - LRA	252.580.669.000,00	219.997.627.660,00	87,10	256.481.400.975,00
2 Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LRA	1.050.687.000,00	577.936.900,00	55,01	804.600.000,00
3 Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini - LRA	18.461.427.665,00	18.461.427.665,00	100,00	20.399.400.000,00
4 Bantuan Operasional Kesehatan - LRA	22.513.437.704,00	26.165.437.704,00	116,22	20.795.352.414,00
5 Akreditasi Puskesmas - LRA	510.000.000,00	0,00	0,00	0,00
6 Jaminan Persalinan - LRA	3.142.000.000,00	0,00	0,00	0,00
7 Bantuan Operasional Keluarga Berencana - LRA	6.268.037.589,00	6.171.978.420,00	98,47	6.508.513.500,00
8 Pelayanan Adminduk- LRA	2.605.093.447,00	2.605.093.447,00	100,00	2.309.544.843,00
9 Pelayanan Kepariwisata - LRA	913.038.000,00	913.038.000,00	100,00	0,00
10 Bantuan Operasional Pendidikan Kesetaraan	1.605.400.000,00	1.605.400.000,00	100,00	0,00
Jumlah	309.649.790.405,00	276.497.939.796,00	89,29	307.298.811.732,00

A.6.1.2.4 Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Tidak terdapat anggaran dan realisasi Penerimaan transfer lainnya dari Pemerintah Pusat TA 2019.

A.6.1.2.5 Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan penerimaan bagi hasil pajak dari Provinsi ditetapkan dengan SK Gubernur Jawa Tengah, yang realisasinya sesuai berita/surat kawat dari Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Tengah. Dasar pengelolaan pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 973/030/2019 tentang Alokasi Bagi Hasil Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah Kepada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran



2019. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Realisasi Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2019 sebesar Rp188.228.865.439,00 atau 107,52% dari anggaran sebesar Rp175.066.404.000,00 dan naik sebesar Rp12.326.785.212,00,00 atau 7,01% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp175.902.080.227,00. Realisasi tersebut terdiri dari Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan, dan Bagi Hasil dari Dari Pajak Rokok, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.55 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) PKB	44.604.830.000,00	51.558.423.653,00	115,59	44.483.500.813,00
2) BBNKB	33.483.573.000,00	37.015.150.923,00	110,55	35.505.847.764,00
3) PBBKB	46.464.265.000,00	55.808.554.800,00	120,11	50.301.162.390,00
4) PPPAP	172.689.000,00	258.648.622,00	149,78	233.340.064,00
5) P Rokok	50.341.047.000,00	43.588.087.441,00	86,59	45.378.229.196,00
Jumlah	175.066.404.000,00	188.228.865.439,00	107,52	175.902.080.227,00

A.6.1.2.6 Bantuan Keuangan

Pendapatan bantuan keuangan merupakan adalah bantuan keuangan dari Provinsi kepada Kabupaten/ Kota, pemerintah desa, dan kepada pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan Dasar pengelolaan pendapatan bantuan keuangan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 2 Tahun 2019 tentang Pemberian dan Pertanggungjawaban Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah. Pendapatan bantuan keuangan dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2019 menganggarkan Bantuan Keuangan sebesar Rp37.725.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp32.443.497.000,00 atau 86,00%, atau naik sebesar Rp22.233.953.000,00 atau 217,78% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp10.209.544.000,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.56 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bantuan Keuangan

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Bantuan Keuangan Dari Provinsi	37.725.000.000,00	32.443.497.000,00	86,00	10.209.544.000,00
Jumlah	37.725.000.000,00	32.443.497.000,00	86,00	10.209.544.000,00

A.6.2.7 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2019 sebesar Rp490.958.851.513,00 atau 99,90% dari anggaran sebesar Rp491.473.994.000,00 dan naik sebesar



Rp147.121.357.401,00,00 atau 42,79% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp343.837.494.112,00. Realisasi tersebut meliputi Pendapatan Hibah - LRA dan Pendapatan Lainnya – LRA, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.57 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pendapatan Hibah – LRA	116.813.000.000,00	116.297.857.513	99,56	22.157.277.976
2 Pendapatan Lainnya - LRA	374.660.994.000,00	374.660.994.000,00	100,00	321.680.216.136,00
Jumlah	491.473.994.000,00	490.958.851.513,00	99,90	343.837.494.112,00

Adapun rincian dan penjelasan realisasi masing-masing objek Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2019 dan 2018 sesuai dengan rincian objeknya, dapat diuraikan sebagai berikut.

A.6.1.2.3 Pendapatan Hibah

Pendapatan hibah merupakan setiap penerimaan Pemerintah Daerah dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, yang atas pendapatan hibah tersebut, pemerintah mendapat manfaat secara langsung yang digunakan untuk mendukung tugas Pemerintah Daerah. Dasar pengelolaan pendapatan hibah berdasarkan Peraturan/Perjanjian antara pemberi hibah dengan Pemerintah Daerah/SKPD penerima hibah. Pendapatan bantuan hibah dikelola oleh masing-masing SKPD penerima hibah. Realisasi Pendapatan Hibah TA 2019 adalah sebesar Rp116.297.857.513,00 atau 99,56% dari anggaran sebesar Rp116.813.000.000,00, dan naik sebesar Rp94.140.579.537,00 atau 424,87% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp22.157.277.976,00, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6A.58 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hibah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah	5.550.000.000,00	6.597.000.000	118,86	22.157.277.976
2 Pendapatan Hibah Dana BOS	111.263.000.000,00	109.700.857.513,00	98,60	0,00
Jumlah	116.813.000.000,00	116.297.857.513,00	99,56	22.157.277.976,00

Pendapatan Hibah diakui pada saat kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD. Pendapatan di ukur dan di catat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di anggarkan terlebih dahulu di karenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan dan pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.



A.6.1.2.4 Pendapatan Lainnya - LRA

Realisasi Penerimaan Lainnya-LRA TA 2019 adalah sebesar Rp374.660.994.000,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp374.660.994.000,00, dan naik sebesar Rp52.980.777.864,00 atau (16,47%) dari realisasi TA 2018 sebesar Rp321.680.216.136,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut :

Tabel 6A.59 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Lainnya

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pendapatan Dana Desa	374.660.994.000,00	374.660.994.000,00	100,00	320.940.593.000,00
2 Pendapatan Lainnya - LRA	0,00	0,00	0,00	739.623.136,00
Jumlah	374.660.994.000,00	374.660.994.000,00	100,00	321.680.216.136,00

A.6.2 Belanja

Realisasi Belanja Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp1.917.895.032.426,68 atau 82,90% dari anggaran sebesar Rp2.313.507.060.398,52, dan naik sebesar Rp11.877.442.936,80 (0,62%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.906.017.589.489,88, sebagaimana dapat dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.60 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Belanja Operasi (BO)	1.929.604.439.391,79	1.609.749.628.450,68	83,42	1.521.442.608.529,88
2. Belanja Modal (BM)	377.207.621.006,73	308.145.403.976,00	81,69	384.574.980.960,00
3. Belanja Tak Terduga (BTT)	6.695.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.313.507.060.398,52	1.917.895.032.426,68	82,90	1.906.017.589.489,88

Belanja Daerah dalam APBD dikelompokkan menjadi belanja tidak langsung dan belanja langsung, yang kemudian diuraikan menurut jenis, objek dan rincian objek. Sedangkan penyajiannya dalam LRA diklasifikasikan menurut belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer yang merupakan gabungan dari belanja tidak langsung dan belanja langsung, sebagaimana dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

A.6.2.1 Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi TA 2019 adalah sebesar Rp1.609.749.628.450,68 atau 83,42% dari anggaran sebesar Rp1.929.604.439.391,79, dan naik sebesar Rp88.307.019.920,80 (5,80%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.521.442.608.529,88, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



Tabel 6A.61 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Belanja Pegawai	1.333.203.866.134,06	1.089.951.573.950,00	81,75	1.071.242.466.613,00
2. Belanja Barang dan Jasa ..	534.102.723.257,73	465.549.491.950,68	87,16	396.576.510.202,88
3. Belanja Subsidi	2.000.000.000,00	122.478.000,00	6,12	0,00
4. Belanja Hibah	52.741.850.000,00	49.234.334.550,00	93,35	52.716.106.714,00
5. Belanja Bantuan Sosial	7.556.000.000,00	4.891.750.000,00	64,74	907.525.000,00
Jumlah	1.929.604.439.391,79	1.609.749.628.450,68	83,42	1.521.442.608.529,88

A.6.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 adalah sebesar Rp1.089.951.573.950,00 atau 81,75% dari anggaran sebesar Rp1.333.203.866.134,06, dan naik sebesar Rp18.709.107.337,00 (1,75%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.071.242.466.613,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.62 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Belanja Pegawai	1.333.203.866.134,06	1.089.951.573.950,00	81,75	1.071.242.466.613,00
Jumlah	1.333.203.866.134,06	1.089.951.573.950,00	81,75	1.071.242.466.613,00

Rincian dan penjelasan atas realisasi Belanja Pegawai OPD TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Belanja Gaji dan Tunjangan

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2019 adalah sebesar Rp701.639.671.757,00 atau 79,50% dari anggaran sebesar Rp882.592.088.091,00, dan naik sebesar Rp964.106.587,00 (0,14%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp700.675.565.170,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6A.62a Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	688.638.737.000,00	546.759.960.310,00	79,40	544.012.085.888,00
2 Belanja Tunjangan Keluarga	57.517.137.000,00	46.585.004.795,00	80,99	46.827.697.070,00
3 Belanja Tunjangan Jabatan	9.027.537.000,00	7.982.716.000,00	88,43	7.900.057.000,00
4 Belanja Tunjangan Fungsional	43.530.681.000,00	37.543.461.000,00	86,25	40.837.535.000,00
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum	10.398.665.000,00	7.271.830.000,00	69,93	6.218.188.109,00
6 Belanja Tunjangan Beras	29.534.301.000,00	22.732.275.900,00	76,97	23.613.337.620,00
7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4.527.330.000,00	1.343.121.862,00	29,67	931.732.196,00
8 Belanja Pembulatan Gaji	8.901.091,00	6.980.471,00	78,42	6.745.114,00
9 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	21.262.824.000,00	15.161.108.981,00	71,30	15.110.460.991,00
10 Belanja Uang Paket	95.508.000,00	95.340.000,00	99,82	95.508.000,00
11 Belanja Tunjangan Badan Musyawarah	32.704.000,00	26.034.750,00	79,61	31.241.700,00
12 Belanja Tunjangan Komisi	61.388.000,00	51.156.000,00	83,33	61.387.200,00
13 Belanja Tunjangan Badan Anggaran	32.704.000,00	26.034.750,00	79,61	31.241.700,00
14 Belanja Tunjangan Badan Kehormatan	9.318.000,00	6.546.750,00	70,26	7.856.100,00
15 Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	65.772.000,00	0,00	0,00	0,00
16 Belanja Tunjangan Perumahan	5.472.000.000,00	5.430.000.000,00	99,23	4.740.000.000,00
17 Belanja Uang Jasa Pengabdian	477.540.000,00	467.900.475,00	97,98	0,00
18 Belanja Tunjangan Pengamanan Persandian	42.631.000,00	41.000.000,00	96,17	44.400.000,00
19 Belanja Tunjangan Badan Legislasi	18.088.000,00	12.469.275,00	68,94	16.625.700,00
20 Belanja Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	5.433.322.000,00	4.426.730.438,00	81,47	5.405.665.782,00
21 Belanja Tunjangan Reses 2)	2.205.000.000,00	1.470.000.000,00	66,67	919.800.000,00
22 Belanja Tunjangan Transportasi 2)	4.200.000.000,00	4.200.000.000,00	100,00	3.864.000.000,00
Jumlah	882.592.088.091,00	701.639.671.757,00	79,50	700.675.565.170,00

2. Belanja Tambahan Penghasilan PNS

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2019 adalah sebesar Rp280.899.991.490,00 atau 84,48% dari anggarannya sebesar Rp332.493.547.530,00 dan turun sebesar Rp4.742.596.643,00 (1,66%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp285.642.588.133,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.63 Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban	50.000.000.000,00	38.688.686.510,00	77,38	40.393.997.933,00
b Belanja Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS	2.302.750.100,00	1.100.750.000,00	47,80	1.525.250.000,00
c Belanja Tunjangan Profesi Guru PNSD	280.113.111.430,00	241.110.554.980,00	86,08	243.723.340.200,00
d Belanja Tunjangan Khusus Guru PNSD - LRA	77.686.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	332.493.547.530,00	280.899.991.490,00	84,48	285.642.588.133,00

3. Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2019 adalah sebesar Rp9.780.360.000,00 atau 99,67% dari anggarannya sebesar Rp9.813.120.000,00 dan naik sebesar Rp5.259.240.000,00 (116,33%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp4.521.120.000,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



Tabel 6A.64 Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00	100,00	3.780.000.000,00
b Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
c Belanja Operasional Penunjang Pimpinan DPRD	393.120.000,00	360.360.000,00	91,67	141.120.000,00
Jumlah	9.813.120.000,00	9.780.360.000,00	99,67	4.521.120.000,00

4. Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp5.266.217.985,00 atau 85,42% dari anggarannya sebesar Rp6.165.175.000,00 dan naik sebesar Rp1.762.569.699,00 (50,31%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp3.503.648.286,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.65 Anggaran dan Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah – LRA	6.165.175.000,00	5.266.217.985,00	85,42	3.503.648.286,00
Jumlah	6.165.175.000,00	5.266.217.985,00	85,42	3.503.648.286,00

5. Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2019 adalah sebesar Rp639.231.588,00 atau 86,78% dari anggarannya sebesar Rp736.578.500,00 dan naik sebesar Rp79.351.120,00 (14,17%) dibandingkan realisasi anggaran TA 2018 sebesar Rp559.880.468,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.66 Anggaran dan Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah – LRA	736.578.500,00	639.231.588,00	86,78	559.880.468,00
Jumlah	736.578.500,00	639.231.588,00	86,78	559.880.468,00

6. Belanja Uang Lembur

Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2019 adalah sebesar Rp12.149.183.235,00 atau 90,50% dari anggarannya sebesar Rp13.424.365.470,00 dan naik sebesar Rp10.773.543.235,00 (783,17%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.375.640.000,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6A.67 Anggaran dan Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Belanja Uang Lembur PNS	7.352.078.000,00	6.515.134.950,00	88,62	1.215.840.000,00
2) Belanja Uang Lembur Non PNS	6.072.287.470,00	5.634.048.285,00	92,78	159.800.000,00
Jumlah	13.424.365.470,00	12.149.183.235,00	90,50	1.375.640.000,00

7. Belanja Honorarium PNS

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2019 adalah sebesar Rp19.145.024.700,00 atau 84,32% dari anggarannya sebesar Rp22.705.868.575,00 dan naik sebesar Rp5.281.516.005,00 (38,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp13.863.508.695,00. Realisasi tersebut meliputi Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan, Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa, dll, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.68 Anggaran dan Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan.	20.352.914.200,00	17.142.611.800,00	84,23	11.995.386.195,00
b) Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa.	77.550.000,00	66.700.000,00	86,01	66.000.000,00
c) Belanja Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen.	757.700.000,00	677.000.000,00	89,35	459.475.000,00
d) Belanja Honorarium Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa.	261.300.000,00	190.950.000,00	73,08	118.520.000,00
e) Belanja Honorarium Tim Pemeriksa Barang dan Jasa.	193.325.000,00	127.150.000,00	65,77	253.800.000,00
f) Belanja Honorarium Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa.	150.450.000,00	103.200.000,00	68,59	19.925.000,00
g) Belanja Honorarium Petugas / Pengawas Lapangan.	912.629.375,00	837.412.900,00	91,76	950.402.500,00
Jumlah	22.705.868.575,00	19.145.024.700,00	84,32	13.863.508.695,00

8. Belanja Honorarium Non PNS

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2019 adalah sebesar Rp60.431.893.195,00 atau 92,58% dari anggarannya sebesar Rp65.273.122.968,06,00 dan naik sebesar Rp31.015.022.200,00 (105,43%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp29.416.870.995,00. Realisasi tersebut meliputi Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan dan Belanja Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.69 Anggaran dan Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1.924.072.768,00	1.842.485.605,00	95,76	472.915.000,00
2) Belanja Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	63.349.050.200,06	58.589.407.590,00	92,49	28.943.955.995,00
Jumlah	65.273.122.968,06	60.431.893.195,00	92,58	29.416.870.995,00



A.6.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2019 adalah sebesar Rp465.549.491.950,68 atau 87,16% dari anggarannya sebesar Rp534.102.723.257,73 dan naik sebesar Rp68.972.981.747,80 (17,39%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp396.576.510.202,88.

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Belanja Bahan Pakai Habis

Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2019 adalah sebesar Rp38.821.656.548,00 atau 83,91% dari anggarannya sebesar Rp46.264.066.866,88, dan naik sebesar Rp3.595.081.732,00 (10,21%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp35.226.574.816,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.70 Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Alat Tulis Kantor	20.771.641.819,66	18.923.961.442,00	91,10	19.112.795.407,00
b Belanja Dokumen/Administrasi Tender	450.000,00	450.000,00	100,00	7.145.500,00
c Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	3.022.976.755,57	2.698.821.881,00	89,28	2.166.243.707,00
d Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	317.410.700,00	262.837.200,00	82,81	495.817.507,00
e Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	7.088.736.700,04	6.326.597.306,00	89,25	5.168.520.809,00
f Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	5.733.050.150,00	3.459.854.369,00	60,35	2.473.538.555,00
g Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	91.630.380,00	52.081.470,00	56,84	43.110.410,00
h Belanja Pengisian Tabung Gas	282.877.000,00	223.133.450,00	78,88	539.538.341,00
i Belanja Hadiah	1.141.495.400,00	974.694.400,00	85,39	971.027.750,00
j Belanja Dekorasi dan Dokumentasi	1.447.704.652,00	1.210.457.200,00	83,61	910.282.800,00
k Belanja Bahan Pelatihan	2.327.688.738,61	2.211.150.544,00	94,99	927.656.445,00
l Belanja Bahan Habis Pakai Alat Medis	3.423.368.096,00	1.953.756.512,00	57,07	1.882.025.635,00
m Belanja Bahan Kearsipan / Perpustakaan	151.783.000,00	141.954.198,00	93,52	74.124.650,00
n Belanja Linen	463.253.475,00	381.906.576,00	82,44	454.747.300,00
Jumlah	46.264.066.866,88	38.821.656.548,00	83,91	35.226.574.816,00

2. Belanja Bahan/Material

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2019 adalah sebesar Rp22.131.223.859,00 atau 84,77% dari anggarannya sebesar Rp26.108.225.064,00, dan turun sebesar Rp641.722.428,00 (2,82%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp22.772.946.287,00.

Adapun rincian atas realisasi Belanja Bahan/Material TA 2018 dapat disajikan antara lain sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6A.71 Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Bahan Baku Bangunan	1.023.797.713,00	902.447.753,00	88,15	1.216.490.457,00
b Belanja Bahan/Bibit Tanaman	448.768.934,00	388.663.069,00	86,61	481.257.231,00
c Belanja Bibit Ternak	52.651.760,00	44.400.000,00	84,33	54.752.500,00
d Belanja Bahan obat-obatan	16.978.270.273,00	14.456.539.331,00	85,15	14.687.310.377,00
e Belanja Bahan Kimia	83.945.915,00	69.825.937,00	83,18	46.981.298,00
f Belanja Persediaan Makanan Pokok	2.634.596.918,00	2.218.883.289,00	84,22	1.672.830.733,00
g Belanja Bahan Laboratorium	2.838.053.000,00	2.317.697.845,00	81,67	2.850.081.269,00
h Belanja Pakan Ternak	96.871.000,00	95.702.000,00	98,79	88.746.000,00
i Belanja Bahan Pengumuman / Promosi	1.733.182.500,00	1.469.377.309,00	84,78	1.642.500.899,00
j Belanja Bahan Penanganan Masalah Sosial	218.087.051,00	167.687.326,00	76,89	31.995.523,00
Jumlah	26.108.225.064,00	22.131.223.859,00	84,77	22.772.946.287,00

3. Belanja Jasa Kantor

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2019 adalah sebesar Rp80.980.507.095,68, atau 89,62% dari anggarannya sebesar Rp90.361.364.429,32, dan naik sebesar Rp8.444.100.873,80 (11,64%) dibandingkan realisasi TA 2018 Rp72.536.406.221,88. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.72 Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Telepon	1.923.972.800,00	1.334.905.425,00	69,38	1.162.979.078,00
b Belanja Air	2.375.336.468,00	1.791.582.447,00	75,42	1.568.144.928,00
c Belanja Listrik	33.457.683.749,80	27.326.287.861,00	81,67	25.918.160.207,00
d Belanja Jasa Pengumuman Lelang/Pemenang Lelang	1.800.000,00	1.200.000,00	66,67	673.208.540,00
e Belanja Surat Kabar/Majalah	971.834.025,00	855.776.189,00	88,06	850.600.438,00
f Belanja Kawat/Faksimili/Internet	7.063.085.272,00	6.272.631.835,00	88,81	4.486.552.705,00
g Belanja Paket/Pengiriman	56.447.056,00	32.638.690,00	57,82	37.676.450,00
h Belanja Sertifikasi	260.650.000,00	166.666.431,00	63,94	271.505.000,00
i Belanja Jasa Transaksi Keuangan	113.579.532,00	89.093.396,68	78,44	89.779.913,88
j Belanja Jasa Uji Laboratorium	78.814.000,00	24.611.500,00	31,23	76.836.500,00
k Belanja Jasa Medis	44.058.161.526,52	43.085.113.321,00	97,79	37.400.962.462,00
Jumlah	90.361.364.429,32	80.980.507.095,68	89,62	72.536.406.221,88

4. Belanja Premi Asuransi

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2019 adalah sebesar Rp23.579.532.526,00 atau 96,05% dari anggarannya sebesar Rp24.548.836.965,00 dan naik sebesar Rp13.682.722.699,00 (138,25%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp9.896.809.827,00. Realisasi tersebut meliputi:



Tabel 6A.73 Anggaran dan Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Premi Asuransi Kesehatan	24.198.836.965,00	23.234.567.644,00	96,02	9.549.623.000,00
b Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	350.000.000,00	344.964.882,00	98,56	347.186.827,00
Jumlah	24.548.836.965,00	23.579.532.526,00	96,05	9.896.809.827,00

Nilai realisasi belanja premi asuransi kesehatan sebesar Rp23.234.567.644,00 tersebut telah mengakomodir penambahan DAU atas pendanaan iuran bagi peserta PBI Jaminan Kesehatan berdasarkan PMK 166/PMK.07/2019, KMK 32/KM.07/2019, dan KMK 35/KM.07/2019, serta telah dijabarkan dalam APBD-P berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2019 sebesar Rp6.383.050.000,00.

5. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2019 adalah sebesar Rp3.323.668.351,00 atau 68,18% dari anggarannya sebesar Rp4.874.637.314,00, dan turun sebesar Rp617.743.946,00 (22,83%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp2.705.924.405,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.74 Anggaran dan Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Jasa Service	1.790.422.041,00	1.330.160.149,00	74,29	1.089.751.755,00
b Belanja Penggantian Suku Cadang	1.440.794.519,00	1.174.697.049,00	81,53	977.019.614,00
c Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	835.013.695,00	334.912.565,00	40,11	232.445.326,00
d Belanja Jasa KIR	50.129.990,00	477.500,00	0,95	914.500,00
e Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	547.786.925,00	332.487.525,00	60,70	287.888.760,00
f Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	210.490.144,00	150.933.563,00	71,71	117.904.450,00
Jumlah	4.874.637.314,00	3.323.668.351,00	68,18	2.705.924.405,00

6. Belanja Cetak dan Penggandaan

Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2019 adalah sebesar Rp28.849.209.530,00 atau 88,69% dari anggarannya sebesar Rp32.529.076.968,50, dan turun sebesar Rp692.625.162,00 (2,34%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp29.541.834.692,00. Adapun rincian atas realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2018 dapat disajikan antara lain sebagai berikut:

Tabel 6A.75 Anggaran dan Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Cetak	14.014.009.105,00	11.719.811.975,00	83,63	11.204.033.927,00
b Belanja Penggandaan	18.253.705.363,50	16.923.779.955,00	92,71	18.146.509.115,00
c Belanja Jilid	261.362.500,00	205.617.600,00	78,67	191.291.650,00
Jumlah	32.529.076.968,50	28.849.209.530,00	88,69	29.541.834.692,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

7. Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir TA 2019 adalah sebesar Rp1.404.425.000,00 atau 82,40% dari anggarannya sebesar Rp1.704.501.000,00, dan naik sebesar Rp358.549.685,00 (34,28%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.045.875.315,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.76 Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	54.550.000,00	40.075.000,00	73,46	
b Belanja Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	1.308.701.000,00	1.084.775.000,00	82,89	775.559.315,00
c Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	249.750.000,00	211.150.000,00	84,54	223.016.000,00
d Belanja Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas	4.000.000,00	0,00	0,00	
e Belanja Sewa Lahan	87.500.000,00	68.425.000,00	78,20	47.300.000,00
Jumlah	1.704.501.000,00	1.404.425.000,00	82,40	1.045.875.315,00

8. Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2019 adalah sebesar Rp2.045.183.000,00 atau 87,17% dari anggarannya sebesar Rp2.346.173.500,00, dan naik sebesar Rp351.620.094,00 (20,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.693.562.906,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.77 Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	2.345.173.500,00	2.044.183.000,00	87,17	1.692.133.406,00
b Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	1.429.500,00
Jumlah	2.346.173.500,00	2.045.183.000,00	87,17	1.693.562.906,00

9. Belanja Sewa Alat Berat

Realisasi Belanja Sewa Eskavator TA 2019 adalah sebesar Rp42.490.000,00 atau 92,39% dari anggarannya sebesar Rp45.992.000,00, dan naik sebesar Rp22.665.000,00 (114,33%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp19.825.000,00.

Tabel 6A.78 Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Eskavator TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Sewa Eskavator	45.992.000,00	42.490.000,00	92,39	19.825.000,00
Jumlah	45.992.000,00	42.490.000,00	92,39	19.825.000,00

10. Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2019 adalah sebesar Rp5.029.677.500,00 atau 87,12% dari anggarannya sebesar Rp5.773.390.700,00, dan naik sebesar Rp208.920.570,00 (4,33%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

sebesar Rp4.820.756.930,00. Realisasi tersebut meliputi Belanja Sewa Meja Kursi, Belanja Sewa Komputer dan Printer, dll. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.79 Anggaran dan Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Sewa Meja Kursi	961.823.100,00	821.984.700,00	85,46	859.004.650,00
b Belanja Sewa Komputer dan Printer	556.550.000,00	479.793.000,00	86,21	697.308.160,00
c Belanja Sewa Proyektor	20.600.000,00	14.150.000,00	68,69	13.280.000,00
d Belanja Sewa Generator	654.840.000,00	604.385.000,00	92,30	552.405.250,00
e Belanja Sewa Tenda	1.589.693.600,00	1.395.864.800,00	87,81	981.364.150,00
f Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	920.514.000,00	808.585.000,00	87,84	756.094.160,00
g Belanja Sewa Sound System	1.015.265.000,00	852.310.000,00	83,95	917.395.560,00
h Belanja Sewa Perlengkapan Olah Raga	7.755.000,00	7.755.000,00	100,00	7.605.000,00
i Belanja Sewa Alat Musik	46.350.000,00	44.850.000,00	96,76	36.300.000,00
Jumlah	5.773.390.700,00	5.029.677.500,00	87,12	4.820.756.930,00

11. Belanja Makanan dan Minuman

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2019 adalah sebesar Rp46.167.595.109,00 atau 85,48% dari anggarannya sebesar Rp54.010.474.541,88, dan naik sebesar Rp12.625.618.864,00 (37,34%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp42.477.918.758,00. Realisasi tersebut meliputi Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, dll. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.80 Anggaran dan Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai	6.606.471.834,88	5.833.578.945,00	88,30	8.935.942.513,00
b Belanja Makanan dan Minuman Rapat	33.194.767.142,00	28.577.902.703,00	86,09	23.898.716.340,00
c Belanja Makanan dan Minuman Tamu	10.507.516.090,00	8.379.575.249,00	79,75	6.369.839.271,00
d Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	3.701.719.475,00	3.376.538.212,00	91,22	3.273.420.634,00
Jumlah	54.010.474.541,88	46.167.595.109,00	85,48	42.477.918.758,00

12. Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya

Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2019 adalah sebesar Rp728.106.000,00 atau 73,54% dari anggarannya sebesar Rp990.065.500,00, dan naik sebesar Rp159.096.000,00 (27,96%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp569.010.000,00. Adapun rincian atas realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2019 dapat disajikan antara lain sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6A.81 Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	44.000.000,00	12.000.000,00	27,27	12.850.000,00
b Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	139.125.000,00	99.395.000,00	71,44	106.703.000,00
c Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	88.800.000,00	74.197.500,00	83,56	76.445.000,00
d Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	432.960.500,00	276.062.000,00	63,76	72.052.000,00
e Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	218.680.000,00	214.704.000,00	98,18	266.315.000,00
f Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	66.500.000,00	51.747.500,00	77,82	34.645.000,00
Jumlah	990.065.500,00	728.106.000,00	73,54	569.010.000,00

13. Belanja Pakaian Kerja

Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2019 adalah sebesar Rp1.981.289.958,00 atau 92,76% dari anggarannya sebesar Rp2.136.045.289,18, dan naik sebesar Rp441.642.438,00 (28,68%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.539.647.520,00. Pakaian kerja tersebut merupakan pakaian kerja lapangan.

Tabel 6A.82 Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Pakaian Kerja Lapangan	2.136.045.289,18	1.981.289.958,00	92,76	1.539.647.520,00
Jumlah	2.136.045.289,18	1.981.289.958,00	92,76	1.539.647.520,00

14. Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu TA 2019 adalah sebesar Rp3.421.616.100,00 atau 84,96% dari anggarannya sebesar Rp4.027.516.678,00, dan naik sebesar Rp1.694.188.073,00 (0,98%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.727.428.027,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.83 Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Pakaian KORPRI	3.000.000,00	2.500.000,00	83,33	2.250.000,00
b Belanja Pakaian adat daerah	452.750.000,00	425.470.000,00	93,97	369.527.027,00
c Belanja Pakaian Batik Tradisional	742.420.000,00	681.798.500,00	91,83	462.350.000,00
d Belanja Pakaian Olahraga	1.673.538.678,00	1.457.479.400,00	87,09	757.882.000,00
e Belanja Pakaian Seragam Siswa	1.155.808.000,00	854.368.200,00	73,92	135.419.000,00
Jumlah	4.027.516.678,00	3.421.616.100,00	84,96	1.727.428.027,00

15. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2019 adalah sebesar Rp78.894.490.039,00 atau 86,90% dari anggarannya sebesar Rp90.791.893.909,00, dan naik sebesar Rp7.946.770.627,00 (11,20%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp70.947.719.412,00. Realisasi tersebut meliputi:



Tabel 6A.84 Anggaran dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	38.855.355.770,00	32.516.099.821,00	83,68	27.447.899.005,00
b Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	51.890.258.139,00	46.341.790.218,00	89,31	43.499.820.407,00
c Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	46.280.000,00	36.600.000,00	79,08	0,00
Jumlah	90.791.893.909,00	78.894.490.039,00	86,90	70.947.719.412,00

16. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2019 adalah sebesar Rp49.515.517.009,00 atau 90,43% dari anggarannya sebesar Rp54.754.976.302,97, dan naik sebesar Rp14.031.424.851,00 (39,54%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp35.484.092.158,00. Realisasi tersebut dirinci pada Lampiran LRA: Tabel 6A.85 Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2019.

17. Belanja Jasa Konsultansi

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi TA 2019 adalah sebesar Rp3.523.501.750,00 atau 86,52% dari anggarannya sebesar Rp4.072.410.000,00, dan naik sebesar Rp323.349.885,00 (10,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp3.200.151.865,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.86 Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultansi TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	1.195.000.000,00	964.120.300,00	80,68	634.067.000,00
b Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	1.986.500.000,00	1.717.091.500,00	86,44	1.786.363.140,00
c Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	520.910.000,00	476.960.700,00	91,56	554.302.725,00
d Belanja Jasa Konsultansi Pengembangan	370.000.000,00	365.329.250,00	98,74	225.419.000,00
Jumlah	4.072.410.000,00	3.523.501.750,00	86,52	3.200.151.865,00

18. Belanja Hibah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Realisasi Belanja Hibah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019 adalah sebesar Rp24.472.089.188,00 atau 90,78% dari anggarannya sebesar Rp26.958.869.210,00, dan turun sebesar Rp7.611.209.170,00 (23,72%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp32.083.298.358,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.87 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Hibah untuk diserahkan kepada Masyarakat	23.289.724.710,00	21.044.676.870,00	90,36	26.439.520.858,00
b Belanja Hibah untuk diserahkan kepada Pihak Ketiga	3.669.144.500,00	3.427.412.318,00	93,41	5.643.777.500,00
Jumlah	26.958.869.210,00	24.472.089.188,00	90,78	32.083.298.358,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

19. Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
Realisasi Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019 adalah sebesar Rp 9.750.000,00 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp9.750.000,00, sedangkan untuk TA 2018 belum dianggarkan.

Tabel 6A.88 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat	9.750.000,00	9.750.000,00	100,00	0,00
Jumlah	9.750.000,00	9.750.000,00	100,00	0,00

20. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2019 adalah sebesar Rp14.383.207.560,00 atau 93,06% dari anggarannya sebesar Rp15.455.322.148,00 dan naik sebesar Rp7.054.124.109,00 (96,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp16.441.485.874,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.89 Anggaran dan Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	14.016.550.148,00	13.033.194.049,00	92,98	6.257.161.501,00
b Belanja Sosialisasi	347.500.000,00	341.115.500,00	98,16	132.115.050,00
c Belanja Bimbingan Teknis	1.091.272.000,00	1.008.898.011,00	92,45	939.806.900,00
Jumlah	15.455.322.148,00	14.383.207.560,00	93,06	7.329.083.451,00

21. Belanja Honorarium Non Pegawai
Realisasi Belanja Honorarium Non Pegawai TA 2019 adalah sebesar Rp33.492.668.581,00 atau 78,36% dari anggarannya sebesar Rp42.739.563.181,00, dan naik sebesar Rp12.733.315.954,00 (61,34%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp20.759.352.627,00. Realisasi tersebut meliputi:

Tabel 6A.90 Anggaran dan Realisasi Belanja Belanja Honorarium Non Pegawai TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	8.640.370.690,00	6.663.373.500,00	77,12	5.751.884.283,00
b Belanja Moderator	347.900.000,00	288.250.000,00	82,85	141.752.500,00
c Jasa Pihak Ketiga Non Konsultansi	33.751.292.491,00	26.541.045.081,00	78,64	14.865.715.844,00
Jumlah	42.739.563.181,00	33.492.668.581,00	78,36	20.759.352.627,00

22. Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat
Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat TA 2019 adalah sebesar Rp2.294.890.000,00 atau 88,14% dari anggarannya sebesar Rp2.603.698.000,00, sedangkan untuk TA 2018 belum dianggarkan.



Tabel 6A.91 Anggaran dan Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga	613.400.000,00	589.255.000,00	96,06	0,00
b Belanja Uang untuk Diberikan kepada Masyarakat	1.990.298.000,00	1.705.635.000,00	85,70	0,00
Jumlah	2.603.698.000,00	2.294.890.000,00	88,14	0,00

23. Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana
Realisasi Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana TA 2019 adalah sebesar Rp457.197.247,00 atau 46,21% dari anggarannya sebesar Rp989.438.690,00, dan naik sebesar Rp258.905.620,00, (130,57%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp198.291.627,00.

Tabel 6A.92 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana	989.438.690,00	457.197.247,00	46,21	198.291.627,00
Jumlah	989.438.690,00	457.197.247,00	46,21	198.291.627,00

24. Belanja Barang dan Jasa BOS
Tidak ada realisasi Belanja Barang dan Jasa BOS TA 2019, meskipun masih ada anggarannya sebesar Rp6.435.000,00.

A.6.2.1.3 Belanja Subsidi

Realisasi Belanja Subsidi TA 2019 sebesar Rp122.478.000,00 atau 6,12% dari anggaran sebesar Rp2.000.000.000,00, sedangkan untuk TA 2018 belum dianggarkan. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.93 Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi PNS TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Subsidi Kepada Perusahaan	2.000.000.000,00	122.478.000,00	6,12	0,00
Jumlah	2.000.000.000,00	122.478.000,00	6,12	0,00

Berdasarkan Peraturan Bupati Klaten No. 11 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Kepada Usaha Mikro di Kabupaten Klaten Tahun 2019 subsidi bunga diberikan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) dan PD. BPR BKK Tulung. Kecilnya minat pengusaha mikro untuk menyerap program pinjaman tanpa bunga ini,



hanya 6,12 % dari anggaran, karena besaran plafond dianggap masih kurang (maksimal Rp25.000.000,00) dan jangka waktu kredit subsidi bunga yang terbatas, yaitu hanya 1 tahun anggaran, sehingga dipertengahan tahun sulit untuk menjaring peminat.

A.6.2.1.4 Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2019 sebesar Rp49.234.334.550,00 atau 93,35% dari anggaran sebesar Rp52.741.850.000,00, dan turun sebesar Rp3.481.772.164,00 (6,60%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp52.716.106.714,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.94 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Hibah kepada Pemerintah	700.000.000,00	700.000.000,00	100,00	1.500.000.000,00
b Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	300.000.000,00	200.000.000,00	66,67	0,00
c Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	24.281.450.000,00	21.841.643.750,00	89,95	25.561.289.497,00
d Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	27.460.400.000,00	26.492.690.800,00	96,48	25.654.817.217,00
Jumlah	52.741.850.000,00	49.234.334.550,00	93,35	52.716.106.714,00

A.6.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2019 adalah sebesar Rp4.891.750.000,00 atau 64,74% dari anggarannya sebesar Rp7.556.000.000,00, dan naik sebesar Rp3.984.225.000,00 (439,02%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 sebesar Rp907.525.000,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.95 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	365.000.000,00	365.000.000,00	100,00	425.000.000,00
b Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	7.191.000.000,00	4.526.750.000,00	62,95	482.525.000,00
Jumlah	7.556.000.000,00	4.891.750.000,00	64,74	907.525.000,00

Naiknya realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar 439,02% ini dikarenakan, bantuan pemugaran rumah untuk keluarga miskin yang dulunya ada di Belanja Bantuan Keuangan, pada tahun 2019 masuk di Belanja Bantuan Sosial.

A.6.3.7 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2019 adalah sebesar Rp308.145.403.976,00 atau 81,69% dari anggarannya sebesar Rp377.207.621.006,73, dan turun sebesar Rp76.429.576.984,00 (19,87%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp384.574.980.960,00. Realisasi tersebut merupakan pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan aset daerah, meliputi pengadaan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, dan aset lainnya, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



Tabel 6A.96 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Tanah	3.160.000.000,00	1.708.996.625,00	54,08	2.513.931.353,00
2 Peralatan dan Mesin	90.910.483.477,73	71.235.825.711,00	78,36	52.695.835.447,00
3 Gedung dan Bangunan	89.957.605.568,00	78.462.410.768,00	87,22	93.777.109.176,00
4 Jalan, Irigasi & Jaringan	176.868.793.997,00	143.580.718.481,00	81,18	215.780.598.210,00
5 Aset Tetap Lainnya	16.310.737.964,00	13.157.452.391,00	80,67	19.807.506.774,00
Jumlah	377.207.621.006,73	308.145.403.976,00	81,69	384.574.980.960,00

Rincian dan penjelasan atas realisasi belanja modal TA 2019 dan 2018, serta kapitalisasinya ke dalam nilai aset tetap dapat disajikan sebagai berikut:

A.6.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019 adalah sebesar Rp1.708.996.625,00 atau 54,08% dari anggaran sebesar Rp3.160.000.000,00, dan turun sebesar Rp804.934.728,00 (32,02%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp2.513.931.353,00. Realisasi tersebut meliputi Belanja Tanah Bangunan Bukan Gedung dan Tanah Pertanian, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.97 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a Tanah Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	2.510.431.353,00
b Tanah Bangunan Bukan Gedung	2.160.000.000,00	1.174.725.625,00	54,39	3.500.000,00
c Tanah Pertanian	1.000.000.000,00	534.271.000,00	53,43	0,00
Jumlah	3.160.000.000,00	1.708.996.625,00	54,08	2.513.931.353,00

A.6.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin TA 2019 adalah sebesar Rp71.235.825.711,00 atau 78,36% dari anggaran sebesar Rp90.910.483.477,73, dan naik sebesar Rp18.539.990.264,00 (35,18%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp52.692.690.447,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6A.98 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	187.837.850,00	182.070.000,00	96,93	753.406.000,00
2) Pengadaan Alat-alat Bantu	9.760.000,00	7.404.000,00	75,86	32.275.000,00
3) Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	22.375.199.617,00	20.325.244.650,00	90,84	13.162.022.400,00
4) Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	274.150.000,00	256.150.000,00	93,43	111.000.000,00
5) Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	444.478.500,00	365.419.600,00	82,21	15.350.500,00
6) Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	127.421.000,00	80.800.000,00	63,41	10.000.300,00
7) Pengadaan Alat Ukur	228.987.000,00	39.525.000,00	17,26	69.560.000,00
8) Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	74.964.759,00	50.227.900,00	67,00	36.663.450,00
9) Pengadaan Alat Kantor	7.212.418.032,00	6.406.658.149,00	88,83	4.477.825.084,00
10) Pengadaan Alat Rumah Tangga	13.643.727.839,73	12.202.198.863,00	89,43	10.389.907.104,00
11) Pengadaan Komputer	19.371.654.882,00	15.780.971.320,00	81,46	13.937.454.159,00
12) Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	101.766.000,00	113.770.000,00	111,80	162.346.584,00
13) Pengadaan Alat Studio	2.439.944.450,00	1.705.078.170,00	69,88	2.229.049.927,00
14) Pengadaan Alat Komunikasi	6.324.669.525,00	700.949.760,00	11,08	540.802.300,00
15) Pengadaan Peralatan Pemancar	23.000.000,00	22.009.000,00	95,69	0,00
16) Pengadaan Alat Kedokteran	9.671.431.146,00	5.587.522.131,00	57,77	4.827.560.680,00
17) Pengadaan Alat Kesehatan	4.042.553.600,00	3.977.068.925,00	98,38	178.196.000,00
18) Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	3.600.435.689,00	2.809.756.242,00	78,04	775.946.819,00
19) Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	461.694.228,00	342.466.401,00	74,18	87.356.700,00
20) Pengadaan Peralatan Non Senjata Api	37.500.000,00	37.154.000,00	99,08	31.883.000,00
21) Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	256.889.360,00	243.381.600,00	94,74	516.481.440,00
22) Pengadaan Alat Pengolahan	0,00	0,00	0,00	42.174.000,00
23) Pengadaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	0,00	0,00	0,00	7.590.000,00
24) Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	0,00	0,00	0,00	42.800.000,00
25) Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	258.184.000,00
Jumlah	90.910.483.477,73	71.235.825.711,00	78,36	52.695.835.447,00

Adapun rincian dan penjelasan atas masing-masing objek belanja modal peralatan dan mesin TA 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

1. *Belanja Modal Alat Alat Besar Darat*

Realisasi Belanja Modal Alat Besar Darat TA 2019 adalah sebesar Rp182.070.000,00 atau 96,93% dari anggaran sebesar Rp187.837.850,00, dan turun sebesar Rp571.336.000,00 (75,83%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp753.406.000,00.

2. *Belanja Modal Alat Alat Bantu*

Realisasi Belanja Modal Alat-alat Bantu TA 2019 adalah sebesar Rp7.404.000,00 atau 75,86% dari anggaran sebesar Rp9.760.000,00, dan turun sebesar Rp24.871.000,00 (77,06%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp32.275.000,00.

3. *Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor*

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2019 adalah sebesar Rp20.325.244.650,00 atau 90,84% dari anggaran sebesar Rp22.375.199.617,00, dan naik sebesar Rp7.163.222.250,00 (54,42%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp13.162.022.400,00.

4. *Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor*

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor TA 2019 adalah sebesar Rp256.150.000,00 atau 93,43% dari anggaran sebesar Rp274.150.000,00, dan naik sebesar Rp145.150.000,00 (130,77%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp111.000.000,00.



5. *Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin*
Realisasi Belanja Modal *Alat Bengkel Bermesin* TA 2019 adalah sebesar Rp365.419.600,00, atau 82,21% dari anggaran sebesar Rp444.478.500,00 dan naik sebesar Rp350.069.100,00 (2280,51%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp15.350.500,00.
6. *Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin*
Realisasi Belanja Modal *Alat Bengkel Tak Bermesin* TA 2019 adalah sebesar Rp80.800.000,00 atau 63,41% dari anggaran sebesar Rp127.421.000,00, dan naik sebesar Rp70.799.700,00 (707,98%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp10.000.300,00.
7. *Belanja Modal Alat Ukur*
Realisasi Belanja Modal *Alat Ukur* TA 2019 adalah sebesar Rp39.525.000,00 atau 17,26% dari anggarannya sebesar Rp228.987.000,00, dan turun sebesar Rp30.035.000,00 (43,18%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp69.560.000,00.
8. *Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan*
Realisasi Belanja Modal *Alat Pemeliharaan Tanaman atau Alat Penyimpan* TA 2019 adalah sebesar Rp50.227.900,00 atau 67% dari anggaran sebesar Rp74.964.759,00 dan naik sebesar Rp13.564.450,00 (37%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp36.663.450,00.
9. *Belanja Modal Alat Kantor*
Realisasi Belanja Modal *Alat Kantor* TA 2019 adalah sebesar Rp6.406.658.149,00 atau 88,83% dari anggaran sebesar Rp7.212.418.032,00, dan naik sebesar Rp1.928.833.065,00 (43,08%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp4.477.825.084,00.
10. *Belanja Modal Alat Rumah Tangga*
Realisasi Belanja Modal *Alat-Alat Rumah Tangga* TA 2019 adalah sebesar Rp12.202.198.863,00 atau 89,43% dari anggaran sebesar Rp13.643.727.839,73, dan naik sebesar Rp1.812.291.759,00 (17,44%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp10.389.907.104,00.
11. *Belanja Modal Komputer*
Realisasi Belanja Modal *Alat Komputer* TA 2019 adalah sebesar Rp1.578.0971.320,00 atau 81,46% dari anggaran sebesar Rp19.371.654.882,00, dan naik sebesar Rp1.843.517.161,00 (13,23%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp13.937.114.159,00.
12. *Belanja Modal Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat*
Realisasi Belanja Modal *Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat* TA 2019 adalah sebesar Rp113.770.000,00 atau 111,80% dari anggaran sebesar Rp101.766.000,00, dan turun sebesar Rp48.576.584,00 (29,92%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp162.346.584,00.
13. *Belanja Modal Alat Studio*
Realisasi Belanja Modal *Alat Studio* TA 2019 adalah sebesar Rp1.705.078.170,00 atau 69,88% dari anggarannya sebesar Rp2.439.944.450,00, dan turun sebesar



Rp523.971.757,00 (23,51%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp2.229.049.927,00.

14. *Belanja Modal Alat Komunikasi*

Realisasi Belanja Modal Alat Komunikasi TA 2019 adalah sebesar Rp700.949.760,00 atau 11,08% dari anggarannya sebesar Rp6.324.669.525,00, dan naik sebesar Rp160.147.460,00 (29,61%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp540.802.300,00.

15. *Belanja Modal Alat Pemancar*

Realisasi Belanja Modal Alat Pemancar TA 2019 adalah sebesar Rp22.009.000,00 atau 95,69% dari anggaran sebesar Rp23.000.000,00 dan untuk TA 2018 belum dianggarkan.

16. *Belanja Modal Alat Kedokteran*

Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran TA 2019 adalah sebesar Rp5.587.522.131,00 atau 57,77% dari anggaran sebesar Rp9.671.431.146,00 dan naik sebesar Rp759.961.451,00 (15,74%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp4.827.560.680,00.

17. *Belanja Modal Alat Kesehatan*

Realisasi Belanja Modal Alat Kesehatan TA 2019 adalah sebesar Rp3.977.068.925,00 atau 98,38% dari anggaran sebesar Rp4.042.553.600,00, dan naik sebesar Rp3.798.872.925,00 (2131,85%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp178.196.000,00.

18. *Belanja Modal Unit-Unit Laboratorium*

Realisasi Belanja Modal Unit-unit Laboratorium TA 2019 adalah sebesar Rp2.809.756.242,00 atau 78,04% dari anggaran sebesar Rp3.600.435.689,00, dan naik sebesar Rp2.033.809.423,00 (262,11%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp775.946.819,00.

19. *Belanja Modal Alat Peraga/Praktek Sekolah*

Realisasi Belanja Modal Alat Peraga/Praktek Sekolah TA 2019 adalah sebesar Rp342.466.401,00 atau 74,18% dari anggaran sebesar Rp461.694.228,00 dan naik sebesar Rp255.109.701,00 (292,03%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp87.356.700,00.

20. *Belanja Modal Persenjataan Non Senjata Api*

Realisasi Belanja Modal Persenjataan Non Senjata Api TA 2019 adalah sebesar Rp37.154.000,00 atau 99,08% dari anggarannya sebesar Rp37.500.000,00. Realisasi tersebut naik sebesar Rp5.271.000,00 (16,53%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp31.883.000,00.

21. *Belanja Modal Alat Keamanan dan Perlindungan*

Realisasi Belanja Modal Alat Keamanan dan Perlindungan TA 2019 adalah sebesar Rp243.381.600,00 atau 94,74% dari anggarannya sebesar Rp256.889.360,00, dan turun sebesar Rp273.099.840,00 (52,88%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp516.481.440,00.

22. *Belanja Modal Alat Pengolahan*

Belanja Modal Alat Pengolahan untuk TA 2019 tidak dianggarkan.



23. *Belanja Modal Alat Laboratorium Kimia Nuklir*
Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Kimia Nuklir untuk TA 2019 tidak dianggarkan.
24. *Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hidrodinamika*
Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Hidrodinamika untuk TA 2019 tidak dianggarkan.
25. *Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup*
Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup untuk TA 2019 tidak dianggarkan.

A.6.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 adalah sebesar Rp78.462.410.768,00 atau 87,22% dari anggaran sebesar Rp89.957.605.568,00 dan turun sebesar Rp15.314.698.408,00 (16,33%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp93.777.109.176,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6A.99 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	86.511.422.568,00	75.321.470.513,00	87,07	85.613.984.695,00
2 Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	855.350.000,00	736.055.815,00	86,05	364.800.000,00
3 Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	2.590.833.000,00	2.404.884.440,00	92,82	3.390.618.876,00
4 Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	3.661.865.670,00
5 Pengadaan Bangunan Bersejarah	0,00	0,00	0,00	149.225.000,00
6 Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah	0,00	0,00	0,00	405.191.135,00
7 Pengadaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00	0,00	191.423.800,00
Jumlah	89.957.605.568,00	78.462.410.768,00	87,22	93.777.109.176,00

Adapun rincian dan penjelasan atas masing-masing objek belanja modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

1. *Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja TA 2019 adalah sebesar Rp75.321.470.513,00 atau 87,07% dari anggarannya sebesar Rp86.511.422.568,00, dan turun sebesar Rp10.292.514.182,00 (12,02%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp85.613.984.695,00.
2. *Belanja Modal Bangunan Tugu Peringatan*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Tugu Peringatan TA 2019 adalah sebesar Rp736.055.815,00 atau 86,05% dari anggarannya sebesar Rp855.350.000,00, dan naik sebesar Rp371.255.815,00 (101,77%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp364.800.000,00.
3. *Belanja Modal Bangunan Rambu-Rambu*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Rambu-rambu TA 2019 adalah sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Rp2.404.884.440,00 atau 92,82% dari anggarannya sebesar Rp2.590.833.000,00, dan turun sebesar Rp985.734.436,00 (29,07%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp3.390.618.876,00.

4. *Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal untuk TA 2019 tidak dianggarkan.
5. *Belanja Modal Bangunan Bersejarah*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Bersejarah untuk TA 2019 tidak dianggarkan.
6. *Belanja Modal Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya*
Realisasi Belanja Modal Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya untuk TA 2019 tidak dianggarkan.
7. *Belanja Modal Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti untuk TA 2019 tidak dianggarkan.

A.6.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 seluruhnya sebesar Rp143.580.718.481,00 atau 81,18% dari anggaran sebesar Rp176.868.793.997,00; dan turun sebesar Rp72.199.879.729,00 (33,46%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp215.792.669.210,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.100 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pengadaan Jalan	105.021.212.830,00	80.874.129.515,00	77,01	167.848.821.040,00
2 Pengadaan Jembatan	25.675.000.000,00	21.683.536.957,00	84,45	7.465.339.750,00
3 Pengadaan Bangunan Air Irigasi	21.659.828.000,00	17.095.093.704,00	78,93	17.396.241.960,00
4 Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA	310.211.000,00	297.567.200,00	95,92	0,00
5 Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	15.000.000,00	14.997.000,00	99,98	0,00
6 Pengadaan Bangunan Air Kotor	1.100.000.000,00	936.299.855,00	85,12	1.677.506.410,00
7 Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	118.542.167,00	115.448.000,00	97,39	1.411.936.000,00
8 Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	18.000.000.000,00	17.640.459.000,00	98,00	15.328.763.750,00
9 Pengadaan Instalasi Pengaman	9.000.000,00	0,00	0,00	56.094.000,00
10 Pengadaan Jaringan Listrik	4.960.000.000,00	4.923.187.250,00	99,26	4.195.703.650,00
11 Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0,00	398.645.650,00
12 Pengadaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	1.546.000,00
Jumlah	176.868.793.997,00	143.580.718.481,00	81,18	215.780.598.210,00

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat disajikan sebagai berikut:

1. *Belanja Modal Jalan*
Realisasi Belanja Modal Jalan TA 2019 adalah sebesar Rp80.874.129.515,00 atau 77,01% dari anggarannya sebesar Rp105.021.212.830,00, dan turun sebesar Rp86.974.691.525,00 (51,82%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp167.848.821.040,00.



2. *Belanja Modal Jembatan*
Realisasi Belanja Modal Jembatan TA 2019 adalah sebesar Rp21.683.536.957,00 atau 84,45% dari anggarannya sebesar Rp25.675.000.000,00, dan naik sebesar Rp14.218.197.207,00 (190,46%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp7.465.339.750,00.
3. *Belanja Modal Bangunan Air Irigasi*
Realisasi Belanja Modal Bangunan Air Irigasi TA 2019 adalah sebesar Rp17.095.093.704,00 atau 78,93% dari anggarannya sebesar Rp21.659.828.000,00, dan turun sebesar Rp301.148.256,00 (1,73%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp17.396.241.960,00.
4. *Belanja Modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA TA 2019 adalah sebesar Rp297.567.200,00 atau 95,92% dari anggarannya sebesar Rp310.211.000,00, dan untuk TA 2018 belum dianggarkan.
5. *Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku TA 2019 adalah sebesar Rp14.997.000,00 atau 99,98% dari anggarannya sebesar Rp15.000.000,00, dan untuk TA 2018 belum dianggarkan.
6. *Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor TA 2019 adalah sebesar Rp936.299.855,00 atau 85,12% dari anggarannya sebesar Rp1.100.000.000,00, dan turun sebesar Rp741.206.555,00 (44,19%) di bandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.677.506.410,00.
7. *Belanja Modal Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Air Minum/Air Bersih TA 2019 adalah sebesar Rp115.448.000,00 atau 97,39% dari anggarannya sebesar Rp118.542.167,00. Realisasi tersebut turun sebesar Rp1.296.488.000,00 (91,82%) dibandingkan realisasi TA 2018 sebesar Rp1.411.936.000,00.
8. *Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik TA 2019 adalah sebesar Rp17.640.459.000,00, atau 98% dari anggarannya sebesar Rp18.000.000.000,00 dan naik sebesar Rp2.311.695.250,00 (15,08%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp15.328.763.750,00.
9. *Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengaman*
Tidak ada realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengaman TA 2019 dari yang dianggarkan sebesar Rp9.000.000,00.
10. *Belanja Modal Jaringan Listrik*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Jaringan Listrik TA 2019 adalah sebesar Rp4.923.187.250,00 atau 99,26% dari anggarannya sebesar Rp4.960.000.000,00 dan naik sebesar Rp727.483.600,00 (17,34%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp4.195.703.650,00.



11. *Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah*

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah untuk tahun ini tidak dianggarkan, sedangkan realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah TA 2018 adalah sebesar Rp398.645.650,00.

12. *Belanja Modal Pengadaan Jaringan Air Minum*

Belanja Modal Pengadaan Jaringan Air Minum untuk tahun ini tidak dianggarkan, sedangkan realisasi Belanja Modal Pengadaan Jaringan Air Minum TA 2018 adalah sebesar Rp1.546.000,00.

A.6.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2019 adalah sebesar Rp13.157.452.391,00 atau 80,67% dari anggarannya sebesar Rp16.310.737.964,00, dan turun sebesar Rp6.650.054.383,00 (33,57%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp19.807.506.774,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.101 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pengadaan Buku	12.124.829.735,00	9.719.458.769,00	80,16	17.485.101.163,00
2 Pengadaan Terbitan	107.802.000,00	75.960.500,00	70,46	377.039.350,00
3 Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	2.525.158.238,00	2.080.951.647,00	82,41	355.785.440,00
4 Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	1.187.270.200,00	940.255.175,00	79,19	203.975.200,00
5 Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	60.928.000,00	55.991.800,00	91,90	20.362.100,00
6 Pengadaan Tanaman	111.552.541,00	110.934.500,00	99,45	1.104.188.371,00
7 Pengadaan Aset Tetap Renovasi	184.697.250,00	173.900.000,00	94,15	261.055.150,00
8 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - BOS	8.500.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	16.310.737.964,00	13.157.452.391,00	80,67	19.807.506.774,00

Adapun rincian dan penjelasan atas realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dapat disajikan sebagai berikut:

1. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku*

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku TA 2019 adalah sebesar Rp9.719.458.769,00 atau 80,16% dari anggaran sebesar Rp12.124.829.735,00, dan turun sebesar Rp7.765.642.394,00 (44,41%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp17.485.101.163,00.

2. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan*

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan TA 2019 adalah sebesar Rp75.960.500,00 atau 70,46% dari anggarannya sebesar Rp107.802.000,00 dan turun sebesar Rp301.078.850,00 (79,85%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp377.039.350,00.

3. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan*

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan TA 2019 adalah sebesar Rp2.080.951.647,00 atau 82,41% dari anggaran sebesar Rp2.525.158.238,00, dan naik sebesar Rp1.725.166.207,00 (484,89%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp355.785.440,00.



4. *Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan*
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan TA 2019 adalah sebesar Rp940.255.175,00 atau 79,19% dari anggarannya sebesar Rp1.187.270.200,00; naik sebesar Rp736.279.975,00 (360,97%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp203.975.200,00.
5. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya*
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya TA 2019 adalah sebesar Rp55.991.800,00 atau 91,90% dari anggarannya sebesar Rp60.928.000,00; dan naik sebesar Rp35.629.700,00 (174,98%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp20.362.100,00.
6. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman*
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman TA 2019 adalah sebesar Rp110.934.500,00 (99,45%) dari anggarannya sebesar Rp111.552.541,00 dan turun sebesar Rp993.253.871,00 (89,95%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp1.104.188.371,00.
7. *Belanja Modal Aset Tetap Renovasi*
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Renovasi TA 2019 adalah sebesar Rp173.900.000,00 (94,15%) dari anggarannya sebesar Rp184.697.250,00, dan turun sebesar Rp87.155.150,00 (33,39%) dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp261.055.150,00.
8. *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – BOS*
Tidak ada realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – BOS TA 2019 dari yang dianggarkan sebesar Rp8.500.000,00.

A.6.3.8 Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga TA 2019 dianggarkan sebesar Rp6.695.000.000,00, dan realisasinya sebesar Rp0,00.

Tabel 6A.102 Anggaran dan Belanja Tak Terduga TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Tak Terduga	6.695.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	6.695.000.000,00	0,00	0,00	0,00

A.6.3 Transfer

Realisasi Transfer TA 2019 adalah sebesar Rp764.461.701.387,00 atau 98,21% dari anggarannya sebesar Rp778.428.448.800,00, dan naik sebesar Rp59.471.791.051,00 atau 8,44% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp704.989.910.336,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:



Tabel 6A.103 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan	20.045.329.300,00	14.346.947.667,00	71,57	13.263.553.836,00
2. Transfer Bantuan Keuangan	758.383.119.500,00	750.114.753.720,00	98,91	691.726.356.500,00
Jumlah	778.428.448.800,00	764.461.701.387,00	98,21	704.989.910.336,00

A.6.3.1 Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Transfer bagi hasil pendapatan merupakan sebagian hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dibagikan kepada Desa dengan didasarkan atas penerimaan pajak dan retribusi pada masing-masing Desa. Dasar pengelolaan mengacu pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2019 tentang Tata Cara dan Pemanfaatan Bagi Hasil Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Klaten Kepada Desa di Kabupaten Klaten.

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2019 sebesar Rp14.346.947.667,00 atau sebesar 71,57% dari anggaran sebesar Rp20.045.329.300,00, dan naik sebesar Rp1.083.393.831,00 atau 8,17% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp13.263.553.836,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.104 Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	17.629.878.100,00	12.863.020.903,00	72,96	11.875.218.810,00
2. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	2.415.451.200,00	1.483.926.764,00	61,43	1.388.335.026,00
Jumlah	20.045.329.300,00	14.346.947.667,00	71,57	13.263.553.836,00

A.6.3.2 Transfer Bantuan Keuangan

Transfer bantuan keuangan merupakan bantuan yang peruntukkan dan pengelolaannya ditetapkan oleh Pemerintah Daerah pemberi bantuan dalam rangka percepatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dasar pengelolaan mengacu pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pedoman Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten kepada Pemerintah Desa.

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2019 sebesar Rp750.114.753.720,00 (98,91%) dari anggarannya sebesar Rp758.383.119.500,00 dan naik sebesar Rp58.388.397.220,00 atau 8,44% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp691.726.356.500,00. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.105 Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	757.265.468.000,00	749.054.036.220,00	98,92	690.641.782.000,00
2. Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.117.651.500,00	1.060.717.500,00	94,91	1.084.574.500,00
Jumlah	758.383.119.500,00	750.114.753.720,00	98,91	691.726.356.500,00



A.6.4 Surplus (Defisit) Anggaran

Surplus (defisit) anggaran adalah selisih antara pendapatan dengan belanja daerah, dimana surplus merupakan selisih lebih (positif) pendapatan diatas belanja dan defisit adalah selisih kurang (negatif) pendapatan dibawah belanja. Pendapatan dan belanja daerah adalah seluruh pendapatan dan belanja yang telah diungkapkan pada sub bagian sebelumnya. Selisih antara Realisasi Pendapatan dengan Belanja Daerah TA 2019 menunjukkan surplus sebesar Rp6.997.380.274,76 dari anggaran defisit sebesar (Rp375.894.684.312,52), sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.106 Surplus (Defisit) Anggaran

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Pendapatan Daerah	2.716.040.824.886,00	2.689.353.252.985,44	99,02	2.577.961.130.135,42
b. Belanja dan Transfer Daerah	3.091.935.509.198,52	2.682.356.733.813,68	86,75	2.611.007.499.825,88
Surplus (Defisit) Anggaran :				
a – b	(375.894.684.312,52)	6.996.519.171,76	-1,86	(33.046.369.690,46)

A.6.5 Pembiayaan

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih kurang (defisit) atau memanfaatkan selisih lebih (surplus) antara pendapatan dan belanja daerah. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan, dimana penerimaan pembiayaan adalah penerimaan daerah yang harus dibayar kembali di kemudian hari dan pengeluaran pembiayaan merupakan pengeluaran yang akan diterima kembali di kemudian hari. Pembiayaan bersih (netto) adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan selama tahun anggaran berkenaan. Selisih antara Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan (Pembiayaan Netto) TA 2019 menunjukkan nilai yang positif (surplus) sebesar Rp375.912.481.938,52 atau 100% dari anggaran sebesar Rp375.894.684.312,52,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.107 Anggaran dan Pembiayaan Daerah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Penerimaan Pembiayaan	395.394.684.312,52	395.412.481.938,52	100,00	455.690.054.002,98
2. Pengeluaran Pembiayaan	19.500.000.000,00	19.500.000.000,00	100,00	27.249.000.000,00
Pembiayaan Netto : a – b	375.894.684.312,52	375.912.481.938,52	100,00	428.441.054.002,98

Adapun realisasi Penerimaan Dan Peneluaran Pembiayaan, dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut, sebagai berikut:

A.6.5.1 Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan bersumber dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun lalu, Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Penerimaan Kembali Piutang Daerah, dan Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2019 sebesar Rp395.412.481.938,52 atau sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp395.394.684.312,52 dan mengalami penurunan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

sebesar Rp60.277.572.064,46 atau 13,23% dari realisasi TA 2018 sebesar Rp455.690.054.002,98. Realisasi tersebut meliputi sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.108 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Penggunaan SILPA	395.394.684.312,52	395.394.684.312,52	100,00	455.690.054.002,98
b. Koreksi SILPA	-	5.023.226,00	-	-
c. Lain-lain	-	12.774.400,00	-	-
d. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
e. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
f. Penerimaan Kembali Piutang	-	-	-	-
Jumlah	395.394.684.312,52	395.412.481.938,52	100,00	455.690.054.002,98

Terdapat koreksi SILPA sebesar Rp5.023.226,00 yang merupakan koreksi saldo BOS

A.6.5.2 Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2019 sebesar Rp19.500.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggarannya sebesar Rp19.500.000.000,00 dan turun sebesar Rp7.749.000.000,00 atau 28,44% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp27.249.000.000,00.

Realisasi tersebut meliputi pengeluaran untuk Pembentukan Dana Cadangan dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD), sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.109 Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2019

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Pembentukan Dana Cadangan	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	8.000.000.000,00
2) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	9.500.000.000,00	9.500.000.000,00	100,00	19.249.000.000,00
Jumlah	19.500.000.000,00	19.500.000.000,00	100,00	27.249.000.000,00

Adapun anggaran penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp9.500.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp9.500.000.000,00 atau sebesar 100%, terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.110 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. PDAM Tirta Merapi	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00	2.250.000.000,00
2. Bank Jateng	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	16.999.000.000,00
3. BPR Bank Klaten	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	0,00	-
4. BKK Tulung	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah	9.500.000.000,00	9.500.000.000,00	100,00	19.249.000.000,00



A.6.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) menunjukkan kelebihan atau kekurangan pembiayaan netto dalam menutup surplus (defisit) anggaran. SiLPA merupakan hak Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai penambah ekuitas dana lancar daerah, yang diwujudkan dalam bentuk sisa uang daerah (Kas dan Setara Kas) di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan Rekening Bendahara Pengeluaran.

Realisasi APBD TA 2019 menunjukkan SiLPA sebesar Rp382.909.001.110,28 dari anggaran nihil, mengalami penurunan sebesar Rp12.485.683.202,24 atau sebesar 3,16% dibanding realisasi TA 2018 sebesar Rp395.394.684.312,52, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6A.111 Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Uraian	TA 2019			TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Surplus (Defisit) Anggaran..	(375.894.684.312,52)	6.996.519.171,76	-1,86	(33.046.369.690,46)
b. Pembiayaan Neto	375.894.684.312,52	375.912.481.938,52	100,00	428.441.054.002,98
SiLPA (SiKPA) : a + b	0,00	382.909.001.110,28	0,00	395.394.684.312,52

Adapun rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) - Tunai & Giro Bank adalah sebagai berikut:

Tabel 6A.112 Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) - Tunai & Giro Bank

Rincian SiLPA :	2019	2018
a. Sisa Kas : 1.....	30.509.293.219,28	19.789.739.189,52
1) Kas di Bendahara BLUD	17.344.032.604,28	0
2) Kas di Bendahara BOS	13.165.260.615,00	3.193.447.890,00
3) Kas di BLUD		16.569.571.310,52
4) Kas di Bendahara Penerimaan SKPD.....	0,00	16.316.180,00
5) Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD.....	0,00	10.403.809,00
6) Kas lainnya		
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank :.....	352.399.707.891,00	230.604.945.123,00
1) BPD Jateng A/C 1-009-00000-3 : RKUD	352.399.707.891,00	230.604.945.123,00
c. Kas di Deposito Bank Umum		145.000.000.000,00
1) Bank Jateng		145.000.000.000,00
2) Bank BRI	0	0
3) Bank BNI 46	0	0
4) Bank Mandiri	0	0
JUMLAH: a + b + c	382.909.001.110,28	395.394.684.312,52

SiLPA sebesar Rp382.909.001.110,28 tersebut turun sebesar Rp12.485.683.202,24 atau sebesar 3,16% dari saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp395.394.684.312,52. SiLPA yang menunjukkan kekayaan daerah tersebut disajikan dalam Neraca per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp382.939.637.213,28 atau lebih rendah sebesar Rp42.549.400,00 dari Kas dan Setara Kas di Neraca. Selisih lebih uang daerah tersebut merupakan Utang



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PFK Lainnya Tahun 2017 yang masih ada di tahun 2019 yaitu PNPM sebesar Rp12.741.900,00 dan Uang Jaminan Sewa Rusunawa Disperwaskim sebesar Rp29.775.000,00.

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2019 ini dapat dijelaskan dan dirinci lebih lanjut dalam tabel berikut:

Tabel 6A.113 Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

No.	Uraian SiLPA 2019 per 29 April 2020	Jumlah	Jenis SiLPA
1	PELAMPAUAN PENDAPATAN DAERAH	-26.687.571.900,56	Bebas
2	PENGHEMATAN BELANJA	409.578.775.384,84	
	a. BELANJA TIDAK LANGSUNG	262.286.071.164,00	
	1 Belanja Pegawai	233.575.036.301,00	
	- Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS (DAK Non Fisik)	729.250.000,00	Terikat
	- Tunjangan Profesi Guru PNSD (DAK Non Fisik)	6.419.515.110,00	Terikat
	- Tunjangan Khusus Guru PNSD (DAK Non Fisik)	77.686.000,00	Terikat
	- Kekurangan Gaji PNS (BPJS)	2.000.000.000,00	Terikat
	- Belanja Pegawai Lainnya	224.348.585.191,00	Bebas
	2 Belanja Subsidi	1.877.522.000,00	Bebas
	3 Belanja Hibah	3.507.515.450,00	
	- Belanja Hibah BOP PAUD (DAK Non Fisik)	1.622.168.635,00	Terikat
	- Belanja Hibah BOP Kesetaraan (DAK Non Fisik)	192.673.150,00	Terikat
	- Belanja Hibah Lainnya	1.692.673.665,00	Bebas
	3 Belanja Bantuan Sosial	2.664.250.000,00	Bebas
	4 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah	5.698.381.633,00	Bebas
	5 Belanja Bantuan Keuangan	8.268.365.780,00	Bebas
	- Dana Desa		Terikat
	6 Belanja Tidak Terduga	6.695.000.000,00	Bebas
	b. BELANJA LANGSUNG	147.292.704.220,84	
	1 DAK FISIK	1.496.238.109,00	Terikat
	2 DAK NON FISIK	6.883.589.706,00	Terikat
	3 Premi BPJS bagi PBI (Dinkes)	17.556.000.000,00	Terikat
	4 BANKEU PROVINSI	27.203.347,00	Terikat
	5 DBHCHT	3.186.717.103,00	Terikat
	6 HIBAH REHAB REKON BNPB	2.123.314.343,00	Terikat
	7 BOS SDN	8.884.946.352,00	Terikat
	8 BOS SMP	4.280.314.263,00	Terikat
	9 BLUD RSUD	5.674.822.025,28	Terikat
	10 BLUD PUSKESMAS	11.669.210.579,00	Terikat
	11 DAU TAMBAHAN	115.787.158,00	Terikat
	12 BELANJA LANGSUNG LAINNYA	85.394.561.235,56	Bebas
3	PELAMPAUAN PENERIMAAN DAERAH	17.797.626,00	
	- Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	17.797.626,00	Terikat
4	PENGHEMATAN PENGELUARAN DAERAH	0,00	
	- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada BUMD	0,00	Bebas
	JUMLAH	382.909.001.110,28	

SiLPA sebesar Rp729.250.000,00 dari Belanja Tidak Langsung Rekening Belanja Pegawai Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS (DAK Non Fisik) adalah dana tambahan penghasilan yang diberikan kepada guru PNSD yang belum mendapatkan tunjangan profesi.

SiLPA sebesar Rp6.419.515.110,00 dari Belanja tidak Langsung Rekening Belanja Pegawai Tunjangan Profesi Guru PNSD (DAK Non Fisik) adalah tunjangan profesi guru



diberikan kepada Guru PNSD yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan.

SiLPA sebesar Rp77.686.000,00 dari Belanja tidak Langsung Rekening Belanja Pegawai Tunjangan Khusus Guru PNSD (DAK Non Fisik) adalah tunjangan yang diberikan kepada guru PNSD sebagai kompensasi atas kesulitan hidup dalam melaksanakan tugas di daerah khusus yaitu desa termasuk dalam kategori sangat tertinggal.

SiLPA sebesar Rp1.622.168.635,00 dari Belanja tidak Langsung Rekening Belanja Hibah BOP PAUD (DAK Non Fisik) adalah dana yang di gunakan untuk biaya operasional pembelajaran dan dukungan biaya personal bagi anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini.

SiLPA sebesar Rp1.496.238.109,00 dari Belanja Langsung DAK FISIK adalah sisa dana yang bersumber dari APBN digunakan membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional. yang terdiri dari:

1. Bidang Pendidikan sebesar Rp791.465.800,00
2. Bidang Kesehatan sebesar Rp88.783.440,00
3. Bidang Infrastruktur Jalan sebesar Rp17.029.000,00
4. Bidang Infrastruktur Irigasi sebesar Rp37.356.500,00
5. Bidang Infrastruktur Air Minum sebesar Rp433.575.000,00
6. Bidang Kelautan dan Perikanan sebesar – Rp542.123,00
7. Bidang Pertanian sebesar Rp53.153.133,00
8. Bidang Lingkungan Hidup sebesar Rp5.437.722,00
9. Bidang Pariwisata sebesar Rp4.603.200,00
10. Bidang Perumahan dan Permukiman sebesar Rp60.531.437,00
11. Bidang Sanitasi sebesar Rp4.845.000,00.

SiLPA sebesar Rp6.883.589.706,00 dari Belanja Langsung DAK NON FISIK adalah sisa dana yang bersumber dari APBN digunakan membantu mendanai kegiatan khusus Non fisik yang merupakan urusan daerah yang terdiri dari:

1. Bantuan Operasional Kesehatan sebesar Rp5.441.677.819,00
2. Bantuan Operasional Keluarga Berencana sebesar Rp1.332.413.580,00

SiLPA sebesar Rp27.203.347,00 dari Belanja Langsung BANKEU PROVINSI adalah sisa dana bantuan keuangan dari provinsi kepada kabupaten dalam rangka pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan.

SiLPA sebesar Rp3.186.717.103,00 dari Belanja Langsung DBHCHT adalah dana yang diberikan kepada daerah penghasil cukai dan/atau penghasil tembakau, penggunaan DBHCHT minimal 50% untuk bidang kesehatan yang mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang terdiri dari:

1. Kegiatan di Dinas Kesehatan sebesar Rp1.708.801.906,00
2. Kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp671.595.000,00
3. Kegiatan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sebesar Rp42.085.500,00
4. Kegiatan di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM sebesar Rp36.262.000,00
5. Kegiatan di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebesar Rp705.176.350,00



6. Kegiatan di Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp9.388.950,00

7. RSD Bagas Waras sebesar Rp13.407.397,00

SiLPA sebesar Rp2.123.314.343,00 dari Belanja Langsung HIBAH REHAB REKON BNPB adalah berasal dari dana Hibah pemerintah pusat Tahun 2019 yang akan digunakan oleh BPBD untuk kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

SiLPA sebesar Rp8.884.946.352,00 dari Belanja Langsung BOS SDN adalah Bantuan Operasional Sekolah untuk penyediaan dana biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar.

SiLPA sebesar Rp4.280.314.263,00 dari Belanja Langsung BOS SMP adalah Bantuan Operasional Sekolah untuk penyediaan dana biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan menengah.

SiLPA sebesar Rp5.674.822.025,28 dari Belanja Langsung RSUD sebagai BLUD yaitu satker perangkat daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan

SiLPA sebesar Rp11.669.210.579,00 dari Belanja Langsung PUSKESMAS sebagai BLUD adalah unit kerja pada SKPD yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan



B. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan Tidak terdapat perbandingan LPSAL per 31 Desember 2019 dengan LPSAL tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

B.6.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2019 yaitu sebesar Rp395.394.684.312,52.

B.6.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2018 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2019 sebesar Rp395.412.481.938,52.

B.6.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp382.909.001.110,28 sebagaimana dapat diuraikan sebagai berikut:

- Surplus Anggaran	Rp 6.996.519.171,76	
- Pembiayaan Netto	Rp375.912.481.938,52	+
SiLPA/SiKPA Tahun berjalan	<u>Rp382.909.001.110,28</u>	

B.6.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp5.023.226,00 merupakan koreksi saldo awal Dana BOS.

Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran tahun 2018 dan Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran 2019 terdapat selisih sebesar Rp5.023.226,00 sebagaimana terinci pada tabel berikut:



Tabel 6B.1 Rincian Penjelasan Selisih pada LPSAL

No	Sekolah	Koreksi Saldo BOS		
		Bertambah	Berkurang	Saldo
1	SDN 1 Banaran Delanggu	-	88.889,00	(88.889,00)
2	SDN 1 Bugisan Prambanan	-	102.615,00	(191.504,00)
3	SDN 1 Manjungan Ngawen	-	168.275,00	(359.779,00)
4	SDN 1 Pomah Tulung	-	960.000,00	(1.319.779,00)
5	SDN 1 Tarubasan Karangnom	-	1.273.264,00	(2.593.043,00)
6	SDN 2 Nglinggi Klaten Selatan	-	147.739,00	(2.740.782,00)
7	SDN 2 Puluhan Jatinom	-	10.514,00	(2.751.296,00)
8	SDN 2 Tirtomarto Cawas	-	135.752,00	(2.887.048,00)
9	SDN 2 Troso Karangnom	-	474.165,00	(3.361.213,00)
10	SDN 3 PogungCawas	-	5.497.186,00	(8.858.399,00)
11	SDN 1 Delanggu	3.821.500,00	-	(5.036.899,00)
12	SDN 1 Ngering Jogonalan	-	44,00	(5.036.943,00)
13	SDN 1 Nglinggi Klaten Selatan	164.169,00	-	(4.872.774,00)
14	SDN 1 Sumberejo Klaten	1.375.000,00	-	(3.497.774,00)
15	SDN 2 Dalangan Tulung	140.000,00	-	(3.357.774,00)
16	SDN 1 Gedongjetis Tulung	4.116.000,00	-	758.226,00
17	SMPN 1 Ngawen	4.265.000,00	-	5.023.226,00
	Jumlah	13.881.669,00	8.858.443,00	5.023.226,00

B.6.5 Lain-lain

Lain-lain dalam tahun 2019 sebesar Rp 12.774.400,00 merupakan penyesuaian hutang tahun 2014 berupa WISMP sebesar Rp32.500,00 dan PNPM sebesar Rp12.741.900,00 yang sudah tidak dapat ditelusuri kembali untuk pelunasannya sejak tahun 2014.

B.6.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp382.909.001.110,28.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

C. Penjelasan Akun-Akun Neraca

Akun-Akun neraca ini menguraikan posisi neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

C.6.1 Aset

Aset Pemerintah Kabupaten Klaten terdiri dari: Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya. Saldo Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.157.398.988.909,99 disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.1 Rincian Aset

Uraian	31-Des-19	31-Des-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Aset Lancar	530.020.197.774,62	535.978.337.508,06	(5.958.139.733,44)	(1,11)
2) Investasi Jangka Panjang	177.259.457.618,00	160.632.633.734,00	16.626.823.884,00	10,35
3) Aset Tetap	3.288.202.270.228,38	3.247.115.789.661,39	41.086.480.566,99	1,27
4) Dana Cadangan	29.234.792.846,00	17.296.766.858,00	11.938.025.988,00	69,02
4) Aset Lainnya	132.682.270.442,00	40.300.602.657,00	92.381.667.785,00	229,23
Jumlah	4.157.398.988.909,00	4.001.324.130.418,45	156.074.858.490,55	3,90

Aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2019 dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2018 naik sebesar Rp156.074.858.490,55 atau sebesar 3,90%. Rincian atas perubahan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

C.6.1.1 Aset Lancar

Aset lancar adalah berupa kas dan setara kas serta aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di Bendahara BOS, Kas Lainnya, Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Lain-lain PAD yang Sah, Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah, Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, Beban Dibayar Dimuka, dan Persediaan. Saldo Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp530.020.197.774,62 turun sebesar Rp5.958.139.733,44 (1,11%) dibanding Saldo per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp535.978.337.508,06, dengan rincian seperti pada tabel berikut :

Tabel 6C.2 Rincian Aset Lancar

Uraian	31-Des-19	31-Des-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	%
1) Kas di Kasda	352.399.707.891,00	230.617.719.523,00	121.781.988.368,00	52,81
2) Kas di Bendahara Penerimaan	-	16.316.180,00	(16.316.180,00)	0
3) Kas di Bendahara Pengeluaran	-	15.010.609,00	(15.010.609,00)	(100,00)
4) Kas di BLUD	17.344.032.604,28	16.569.571.310,52	774.461.293,76	4,67
5) Kas di Bendahara Bos	13.165.260.615,00	3.193.447.890,00	9.971.812.725,00	312,26
6) Kas Lainnya	117.985.335,00	1.040.780.055,78	(922.794.720,78)	(88,66)
7) Setara Kas	-	145.000.000.000,00	-145000000000	-100
8) Investasi Jangka Pendek	0	0	0	0
9) Piutang Pajak	11.651.554.704,00	11.630.188.975,00	21.365.729,00	0,18
10) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.145.548.344,15	12.988.399.541,00	(5.842.851.196,85)	0
11) Piutang Retribusi	33.544.150,00	25.951.410,00	7.592.740,00	29,26
12) Piutang Lain-lain PAD yang Sah	20.171.017.187,90	13.027.030.849,80	7.143.986.338,10	54,84
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	6.472.921.956,00	126.578.433,00	0	0
13) Piutang Transfer Bag hasil pajak daerah	5.011.184.824,00	9.759.588.761,00	(4.748.403.937,00)	(48,65)
14) Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	0	0	0
15) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	0	0	0
16) Beban Dibayar di Muka	282.868.105,00	338.831.168,40	(55.963.063,40)	(16,52)
17) Persediaan	96.224.572.058,29	91.628.922.801,56	4.595.649.256,73	5,02
Jumlah	530.020.197.774,62	535.978.337.508,06	(5.958.139.733,44)	(1,11)



C.6.1.2.6 Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah merupakan tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah yang sangat likuid yaitu siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Realisasi Kas Daerah per 31 Desember 2019 yang terdapat dalam rekening Bank Jateng dengan nomor rekening 100900003 sebesar Rp352.399.707.891,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp121.781.988.368,00 atau sebesar 52,81% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp230.617.719.523,00. Kas Daerah merupakan hak penuh dari Pemerintah Kabupaten Klaten yang berupa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), sebagaimana terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.3 Kas di Kasda

No.	Uraian	31-Des-19	31-Des-18
		Rp.	Rp.
1	Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA)	352.399.707.891,00	230.604.945.123,00
2	Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	12.774.400,00
	Jumlah	352.399.707.891,00	230.617.719.523,00

Saldo Kas per 31 Desember 2019 di Kasda sebesar Rp352.399.707.891,00 di rekening Bank Jateng dengan nomor rekening 1009000003 a.n. Rek Kas Umum Daerah Kab Klaten.

Selain RKUD tersebut, dalam pengelolaan Bendahara Umum Daerah juga mengelola rekening pada Bank Jateng untuk penampungan PBB-P2 dengan nomor rekening 1-009-00425-1 dan rekening penampungan pajak daerah dengan nomor rekening 1-009-00864-7. Rekening penampungan tersebut untuk menampung penerimaan pajak daerah yang setiap akhir hari kerja langsung disetorkan ke RKUD sehingga saldo per 31 Desember 2019 nihil. Jadi pada Akhir tahun 2019, saldo akhir kas di RKUD sebesar Rp352.399.707.891,00 seluruhnya merupakan SILPA milik Pemkab Klaten dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

C.6.1.2.7 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan kas yang masih dikuasai oleh Bendahara Penerimaan dalam rangka penerimaan pendapatan daerah selain pajak daerah yang belum disetorkan ke RKUD per 31 Desember 2019. Dalam pengelolaan penerimaan daerah, Bendahara Penerimaan tidak memiliki rekening penampungan.

Per 31 Desember 2018 terdapat saldo Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp15.395.180,00 yang merupakan penerimaan Pendapatan Asli Daerah selain pajak daerah yang belum disetorkan ke RKUD. Saldo kas tersebut baru disetorkan ke RKUD pada tahun 2019 beserta seluruh penerimaan tahun 2019 sehingga saldo per 31 Desember 2019 Kas di Bendahara Penerimaan nihil, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6C.4 Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
1. Dinas Perhubungan	0,00	921.180,00
2. Disparbudpora	0,00	15.395.000,00
Jumlah	0,00	16.316.180,00



C.6.1.2.8 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran dalam rangka pengeluaran belanja daerah yang belum disetorkan ke RKUD per 31 Desember 2019. Dalam pengelolaan belanja daerah, Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Pengeluaran Pembantu memiliki rekening operasional sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

Per 31 Desember 2018 masih terdapat kas yang dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran sebesar Rp15.010.609,00 yang belum disetorkan ke RKUD. Kas tersebut baru disetorkan ke RKUD pada tahun 2019 beserta sisa pengelolaan kas tahun 2019 seluruhnya sehingga saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 nihil, rincian sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6C.5 Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	Sisa UYHD 2019	Sisa UYHD 2018
		(Rp)	(Rp)
1	Dinas Kesehatan	-	10.392.900,00
2	Bagian Humas Setda	-	10.909,00
3	Kecamatan Kemalang	-	4.606.800,00
4	Kec. Juwiring	-	-
5	Kec. Klaten Utara	-	-
6	Dinas Sosial, Pemrberdaya Perempuan, perlindungan anak dan KB	-	-
JUMLAH		-	15.010.609,00

C.6.1.2.9 Kas di Badan Layanan Umum Daerah

Kas di Bendahara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas yang dikuasai oleh Bendahara BLUD dalam rangka pengelolaan keuangan BLUD. Dalam pengelolaan pendapatan dan belanja BLUD, Bendahara BLUD memiliki rekening operasional sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

Kas di BLUD terdiri dari Kas di BLUD Puskesmas sebanyak 34 puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bagas Waras Klaten. Saldo Kas di Bendahara BLUD per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp16.569.571.310,52 sedangkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp17.344.032.025,28 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 6C.6 Saldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

No	BLUD	Saldo per 31 Desember 2019	Saldo per 31 Desember 2018
1	PUSKESMAS	11.669.210.579,00	12.970.476.034,00
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	5.674.822.025,28	3.599.095.276,52
	Jumlah	17.344.032.604,28	16.569.571.310,52

Rincian Laporan Saldo Kas di Bendahara BLUD sebagaimana disajikan pada Lampiran C.1 Neraca.

C.6.1.2.10 Kas Di Bendahara BOS

Kas di Bendahara BOS merupakan kas yang dikuasai oleh Bendahara BOS dalam rangka pengelolaan keuangan sekolah yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah



(BOS). Dalam pengelolaan pendapatan dan belanja BOS, Bendahara BOS memiliki rekening operasional sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

Kas di Bendahara BOS per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.193.447.890,00 sedangkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp13.165.260.615,00 terdiri dari Kas di Bendahara BOS SD sebesar Rp8.884.946.352,00 dan Kas di Bendahara BOS SMP sebesar Rp4.280.314.263,00 sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 6C.7 Saldo Kas di Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	BOS	Saldo per 31 Desember 2019	Saldo per 31 Desember 2018
1	BOS SD	8.884.946.352,00	1.660.109.943,00
2	BOS SMP	4.280.314.263,00	1.579.270.099,00
	Jumlah	13.165.260.615,00	3.239.380.042,00

Rincian Laporan Saldo BOS Kabupaten Klaten dapat dilihat di Lampiran C.2

C.6.1.2.11 Kas Lainnya

Kas Lainnya merupakan kas selain Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara BLUD dan Kas di Bendahara BOS, yang pengelolaannya termasuk bagian dari SILPA terikat.

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.040.780.055,78 merupakan utang pajak BOS yang baru dibayarkan pada tahun 2019, sedangkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp117.985.335,00 merupakan utang pajak BOS tahun 2019 yang baru dibayarkan pada tahun 2020 sebesar Rp18.670.050,00 untuk SMPN dan sebesar Rp69.159.015,00 untuk SDN. Selain itu, saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2019 juga merupakan uang jaminan sewa sebesar Rp29.775.000,00 dan uang titipan sebesar Rp381.270,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6C.8 Kas Lainnya

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
1. Pajak Dana BOS yang Belum Disetorkan		
a. SMP	18.670.050,00	432.726.073,91
b. SD	69.159.015,00	608.053.981,87
2. Uang Jaminan Sewa Rusunawa Disperwaskim	29.775.000,00	-
3. Uang Titipan	381.270,00	
Jumlah	117.985.335,00	1.040.780.055,78

C.6.1.2.12 Setara Kas

Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah rekening deposito milik pemerintah daerah yang berjangka waktu sampai dengan 3 bulan dan dapat dicairkan sewaktu-waktu (deposit on call). Pemerintah Kabupaten menempatkan dana pada Bank Jateng dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan dan dapat diperpanjang kembali sesuai kebutuhan dan peruntukannya sesuai dalam Perjanjian Kerjasama antara BUD dengan Pimpinan Bank Jateng Nomor No.900/1825/30/2017 dan No.1100/Pem.02.01/009/2017 tentang Penempatan Deposito Berjangka dengan nomor deposito 105250 sebesar Rp145.000.000.000,00, dan dicairkan pada tahun 2019, dengan rincian pada tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.9 Setara Kas

Nama Bank	Saldo 31-12-2018	Penambahan (Pengurangan) 2019	Saldo 31-12-2019
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1 Bank Jateng	145.000.000.000,00	145.000.000.000,00	-
Jumlah	145.000.000.000,00	145.000.000.000,00	-

C.6.1.2.13 Investasi Jangka Pendek

Tidak terdapat saldo Investasi Jangka Pendek Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

C.6.1.2.14 Piutang Pajak

Saldo Piutang Pajak sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2019 sebesar Rp40.967.557.550,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp2.467.439.478,00 atau sebesar 6,41% dibandingkan Piutang Pajak TA 2018 sebesar Rp38.500.118.072,00, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6C.10 Piutang Pajak

NO	JENIS PIUTANG/NAMA DEBITUR	SALDO AWAL 31 Desember 2018	PENAMBAHAN TAHUN 2019	PENGURANGAN TAHUN 2019	SALDO AKHIR 31 DES 2019	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Pajak Hotel	11.321.938,00	1.321.726.423,00	1.330.988.059,00	2.060.302,00	
2	Pajak Restoran	43.264.040,00	7.162.756.653,00	7.163.846.115,00	42.174.578,00	
3	Pajak Hiburan	4.844.000,00	1.734.684.005,00	1.731.991.755,00	7.536.250,00	
4	Pajak Reklame	24.418.250,00	3.542.822.226,00	3.556.613.726,00	10.626.750,00	
5	PPJU	-	45.067.244.938,00	45.067.244.938,00	-	
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.109.750,00	6.180.468.000,00	6.181.445.500,00	132.250,00	
7	Pajak Parkir	10.707.500,00	1.441.307.356,00	1.436.771.356,00	15.243.500,00	
8	Pajak Air Tanah	46.356.500,00	3.295.203.705,00	3.114.192.655,00	227.367.550,00	
9	PBB	38.358.096.094,00	30.358.098.473,00	28.053.778.197,00	40.662.416.370,00	
	Jumlah	38.500.118.072,00	100.104.311.779,00	97.636.872.301,00	40.967.557.550,00	

Selama tahun 2019 tidak terdapat penyelesaian Piutang Pajak Daerah yang masih ada di Kementerian Negara/Lembaga atau sudah diserahkan pengurusannya kepada PUPN, serta tidak terdapat penghapusan piutang pajak baik hapus buku maupun hapus tagih.

Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak tahun 2019 menggunakan perhitungan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6C.11 Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak tahun 2019

NO.	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)	Tanggal SKPD	PENYISIHAN PIUTANG *				Total (Rp)
				Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
				0-1 tahun	> 1 - 2 tahun	> 2 - 5 tahun	> 5 tahun	
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 5+7+8+9
1	Pajak Hotel	2.060.302	Terlampir	10.302	-	-	-	10.302
2	Pajak Restoran	42.174.578	Terlampir	107.540	999.800	5.334.250	-	6.441.590
3	Pajak Hiburan	7.536.250	Terlampir	30.681	-	700.000	-	730.681
4	Pajak Reklame	10.626.750	Terlampir	53.134	-	-	-	53.134
6	PPJU	-	Terlampir	-	-	-	-	-
7	Pajak Mineral B	132.250	Terlampir	661	-	-	-	661
8	pajak Parkir	15.243.500	Terlampir	38.463	435.100	1.300.000	600.000	2.373.563
10	Pajak Air tanah	227.367.550	Terlampir	1.115.943	328.720	445.900	-	1.890.563
11	PBB	40.662.416.370	Terlampir	1.680.892.640	5.093.803.959	9.368.108.921	13.161.696.833	29.304.502.353
		40.967.557.550		1.682.249.364	5.095.567.579	9.375.889.071	13.162.296.833	29.316.002.846



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi Piutang Pajak berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp11.651.554.704,00 dan Rp11.630.188.975,00 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6C.12 Nilai Bersih Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
Piutang Pajak	40.967.557.550,00	38.500.118.072,00
Penyisihan Piutang Pajak	-29.316.002.846,00	(26.869.929.097,00)
Net Realizable Value (NRV)	11.651.554.704,00	11.630.188.975,00

C.6.1.2.15 Piutang Retribusi

Saldo Piutang Retribusi sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2019 sebesar Rp227.890.199,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp13.255.603,00 atau sebesar 6,18% dibandingkan TA 2018 sebesar Rp214.634.596,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Tabel 6C.13 Piutang Retribusi tahun 2019

Piutang Retribusi	31-Des-19	31-Des-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	%
(1) Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	-	-	-
(2) Retribusi Pelayanan Parkir	162.198.000,00	162.198.000,00	-	-
(3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	22.200.000,00	-	22.200.000,00	-
(4) Retribusi Pasar Grosir	17.776.150,00	19.382.150,00	(1.606.000,00)	(8,29)
(5) Retribusi terminal	-	-	-	-
(6) Retribusi IMB	-	-	-	-
(7) Retribusi Izin Gangguan	-	-	-	-
(8) Retribusi Pelayanan Pasar	233.000,00	606.000,00	(373.000,00)	-
(9) Retribusi Tempa Rekreasi dan Olah Raga	11.000.000,00	11.000.000,00	-	-
(10) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	14.483.049,00	21.448.446,00	(6.965.397,00)	-
Jumlah	227.890.199,00	214.634.596,00	13.255.603,00	6,18

Selama tahun 2019 tidak terdapat penyelesaian Piutang Retribusi Daerah yang masih ada di Kementerian Negara/Lembaga atau sudah diserahkan pengurusannya kepada PUPN, serta tidak terdapat penghapusan piutang retribusi baik hapus buku maupun hapus tagih.

Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi tahun 2019 menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 6C.14 Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi tahun 2019

NO.	Jenis Piutang	Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Saldo Awal	Tanggal SKPD	PENYISIHAN PIUTANG *				Total (Rp)
								Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
								0-6 bulan	> 6 bln - 1 thn	> 1 - 3 tahun	> 3 tahun	
								0,5%	10%	50%	100%	9 = 5+7+8+9
1	(1) Retribusi Pelayanan Kesehatan	-				0,00	Terlampir	-				-
2	(2) Retribusi Pelayanan Parkir				162.198.000,00	162.198.000,00	Terlampir				162.198.000,00	162.198.000,00
3	(3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	22.200.000,00				22.200.000,00	Terlampir	111.000,00				111.000,00
4	(4) Retribusi Pasar Grosir		352.100,00	557.250,00	891.650,00	18.009.150,00	Terlampir		352.100,00	2.786.250,00	8.915.650,00	12.054.000,00
5	(5) Retribusi terminal		0			-	Terlampir					-
6	(6) Retribusi IMB					-	Terlampir					-
7	(7) Retribusi Izin Gangguan					-	Terlampir					-
9	(9) Retribusi Tempa Rekreasi dan Olah Raga			11.000.000,00		11.000.000,00	Terlampir			550.000,00		5.500.000,00
10	(10) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan				14.483.049,00	14.483.049,00	Terlampir				14.483.049,00	14.483.049,00
	Jumlah	22.200.000,00	3.521.000,00	16.572.500,00	185.596.699,00	227.890.199,00		111.000,00	352.100,00	8.286.250,00	185.596.699,00	194.346.049,00



Piutang Retribusi berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp33.544.150,00 dan Rp25.951.410,00 seperti pada tabel berikut:

Tabel 6C.15 Piutang Retribusi Berdasarkan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
Piutang Retribusi	227.890.199,00	214.634.596,00
Penyisihan Piutang Retribusi	-194.346.049,00	(188.683.186,00)
Net Realizable Value (NRV)	33.544.150,00	25.951.410,00

C.6.1.2.16 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Kabupaten Klaten per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.145.548.344,15 atau mengalami penurunan sebesar Rp5.842.851.196,85 jika dibandingkan dengan saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp12.988.399.541,00, sebagaimana terinci dalam tabel berikut :

Tabel 6C.16 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No	Nama BUMD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	PT Bank Jateng	-	6.479.483.808,00
2	PDAM Tirta Merapi	3.106.587.200,05	2.912.881.832,00
3	PD BPR Bank Klaten	3.668.325.154,10	2.971.135.616,00
4	PT Aneka Usaha	370.635.990,00	343.868.235,00
5	PD BPR BKK Tulung	-	281.030.050,00
	Jumlah	7.145.548.344,15	12.988.399.541,00

Di tahun 2019 PD. BPR BKK Tulung mengalami kerugian, sehingga tidak ada perhitungan pembagian pendapatan, sedangkan untuk PT Bank Jateng sampai tanggal pelaporan ini belum mengadakan RUPS dikarenakan kondisi COVID 19.

C.6.1.2.17 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp30.947.683.758,20 dan Rp21.129.450.667,20. Piutang tersebut merupakan Piutang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada 34 Puskesmas dan Rumah Sakit Bagas Waras.

Pengakuan Piutang Lain-lain PAD yang Sah telah mempedomani pengakuan piutang dalam kebijakan akuntansi No 60 Tahun 2018 poin 2 yaitu Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, dengan kriteria:

- Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
- Jumlah piutang dapat diukur

Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah tahun 2019 terdiri dari BPKD, Puskesmas, dan RSUD menggunakan perhitungan sebagaimana pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.17 Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2019

NO	URAIAN	PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG				
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1	Pendapatan Denda Pajak	902.973.436,56	1.908.480.423,50	4.355.402.473,60	3.512.219.804,34	10.679.076.138,00
2	Puskesmas Klaten Utara	4.740,00				4.740,00
3	Puskesmas Klaten Tengah	14.665,00				14.665,00
4	Puskesmas Klaten Selatan	7.180,00				7.180,00
5	Puskesmas Kalikotes	8.475,00				8.475,00
6	Puskesmas Ngawen	4.967,50				4.967,50
7	Puskesmas Kebonarum	8.312,50				8.312,50
8	Puskesmas Wedi	11.622,50				11.622,50
9	Puskesmas Jogonalan 1	47.663,00				47.663,00
10	Puskesmas Jogonalan 2	12.550,00				12.550,00
11	Puskesmas Gantiwarno	294.141,73				294.141,73
12	Puskesmas Prambanan	159.502,50				159.502,50
13	Puskesmas Kebondalem Lor	12.795,00				12.795,00
14	Puskesmas Manisrenggo	77.245,00				77.245,00
15	Puskesmas Kemalang	59.997,50				59.997,50
16	Puskesmas Karangnongko	14.965,00				14.965,00
17	Puskesmas Jatinom	40.857,50				40.857,50
18	Puskesmas Kayumas	10.662,50				10.662,50
19	Puskesmas Karanganom	25.577,50				25.577,50
20	Puskesmas Tulung	7.797,50				7.797,50
21	Puskesmas Majegan	13.240,00				13.240,00
22	Puskesmas Polanharjo	11.745,00				11.745,00
23	Puskesmas Delanggu	182.847,50				182.847,50
24	Puskesmas Juwiring	385.214,50				385.214,50
25	Puskesmas Wonosari I	170.380,00				170.380,00
26	Puskesmas Wonosari II	4.730,00				4.730,00
27	Puskesmas Ceper	5.735,00				5.735,00
28	Puskesmas Jambu Kulon	8.415,00				8.415,00
29	Puskesmas Pedan	81.432,50				81.432,50
30	Puskesmas Karangdowo	590.777,75				590.777,75
31	Puskesmas Cawas I	66.747,50				66.747,50
32	Puskesmas Cawas II	8.207,00				8.207,00
33	Puskesmas Trucuk I	31.761,70				31.761,70
34	Puskesmas Trucuk II	4.525,00				4.525,00
35	Puskesmas Bayat	58.455,63				58.455,63
36	RSUD	73.135.179,00	1.137.684,00	15.469.977,00	5.399.661,00	95.142.501,00
	Jumlah	978.556.546,86	1.909.618.107,50	4.370.872.450,60	3.517.619.465,34	10.776.666.570,30

Piutang Lain-lain PAD yang Sah berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp20.171.017.187,90 dan Rp13.027.030.849,80 seperti pada tabel berikut:

Tabel 6C.18 Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2019

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	30.947.683.758,20	21.129.450.667,20
Penyisihan Piutang	(10.776.666.570,30)	(8.102.419.817,40)
Net Realizable Value (NRV)	20.171.017.187,90	13.027.030.849,80



C.6.1.2.18 Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Klaten mengakui Piutang transfer bagi hasil dana perimbangan sebesar Rp.126.578.433,00 Piutang tersebut merupakan kurang bayar dana bagi hasil dari pemerintah pusat mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang telah dilakukan penyesuaian pada tahun 2019 dengan menihilkan karena tidak dapat ditagihkan kembali. Sedangkan per 31 Desember 2019 Pemerintah Kabupaten Klaten mengakui piutang transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan sebesar Rp.6.472.921.956,00. Piutang tersebut merupakan kurang bayar atas transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan berdasarkan PMK Nomor 20/PMK.07/2019 tentang Penyaluran Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pada Tahun Anggaran 2020 dan PMK Nomor 36/PMK.07/2020 tentang Penetapan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2019 dalam rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019, dengan rincian seperti tabel:

Tabel 6C.19 Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun 2019

Nama	PMK Nomor 20/PMK.07/2019	PMK Nomor 36/PMK.07/2019	TOTAL TAMBAHAN
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Piutang Bagi Hasil Pajak	810.917.557,00	4.637.844.372,00	5.448.761.929,00
Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak	766.139.799,00	258.020.228,00	1.024.160.027,00
Jumlah	1.577.057.356,00	4.895.864.600,00	6.472.921.956,00

C.6.1.2.19 Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Piutang lancar bagi hasil pajak daerah tahun 2019 adalah sebesar Rp5.011.184.824,00, atau mengalami penurunan sebesar Rp4.748.403.937,00 dibanding piutang pajak transfer bagi hasil pajak daerah tahun 2018 sebesar Rp. 9.759.588.761,00.

C.6.1.2.20 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.251.514.114,00 dan Rp3.251.514.114,00. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang ini keseluruhan merupakan reklasifikasi dana bergulir yang timbul dari pinjaman yang sebelumnya dipersepsikan sebagai dana bergulir.

Memperhatikan Huruf B Bab I Buletin Teknis No. 07 tentang Akuntansi Dana Bergulir, dinyatakan bahwa dana yang digulirkan oleh OPD biasa tidak memenuhi karakteristik dana bergulir sebagaimana dijelaskan dalam Bab II. Dana tersebut lebih tepat diklasifikasikan sebagai Piutang. Menurut Buletin Teknis No.07 tentang Akuntansi Dana Bergulir. Satker biasa merupakan satker di lingkungan pemerintah pusat/daerah yang mengelola keuangan negara/daerah sesuai dengan ketentuan APBN/APBD. Karakteristik satker biasa antara lain adalah satker tersebut harus menyetor pendapatan yang diterima oleh satker secepatnya ke Rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah dan tidak boleh mengelola kas. Jika dana dikelola oleh satker biasa. satker menarik dana dari rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah, dengan atau tanpa lembaga perantara untuk diteruskan kepada masyarakat. Satker menagih kembali dana tersebut dari masyarakat untuk langsung disetor ke Rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah. Pada akhir tahun anggaran, satker biasa tidak boleh mempunyai saldo kas. Jika dana



tersebut hendak digulirkan kembali kepada masyarakat, satker harus mencantumkan dalam dokumen penganggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).

Dana bergulir yang dikelola Dinas Pertanian di reklasifikasi menjadi piutang lancar dalam akun Bagian lancar tagihan jangka panjang pada tahun 2019 ini bersaldo sebesar Rp3.251.514.114,00 per 31 Desember 2019, seperti pada tabel berikut :

Tabel 6C.20 Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

NO.	Uraian	Jumlah (Rp)	Tanggal SKRD	PENYISIHAN PIUTANG *				Total (Rp)
				Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
				0-6 bulan	>6 bln - 1 tahun	>1 - 3 tahun	>3 tahun	
				0,5%	10%	50%	100%	9 = 5+6+7+8
1	Bagian lancar tagihan jangka panjang	3.251.514.114,00	Terlampir	-	-	-	3.251.514.114,00	3.251.514.114,00
	TOTAL	3.251.514.114,00		-	-	-	3.251.514.114,00	3.251.514.114,00

Jumlah Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp00,00 dan Rp00,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6C.21 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Netto

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
Bagian lancar tagihan jangka panjang	3.251.514.114,00	3.251.514.114,00
Penyisihan Piutang	(3.251.514.114,00)	(3.251.514.114,00)
Net Realizable Value (NRV)	0,00	0,00

C.6.1.2.21 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebelum dikurangi penyisihan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp393.874.500,00. Jumlah Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp393.874.500,00. Perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah adalah sebesar Rp393.874.500,00 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6C.22 Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

NO.	URAIAN	Jatuh Tempo	Saldo Per 31-12-2019	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan Kualitas piutang TGR				Total
				Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
				5 %	10%	50%	100%	
1	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	30-Agu-09	393.874.500,00	-	-	-	393.874.500,00	393.874.500,00
	Jumlah		393.874.500,00	-	-	-	393.874.500,00	393.874.500,00

Keseluruhan jumlah Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan reklasifikasi dari Tagihan jangka panjang. Tagihan jangka panjang per 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp0,00 sebagaimana terinci pada tabel berikut.



Tabel 6C.23 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	Rp	Rp
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	393.874.500,00	393.874.500,00
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	(393.874.500,00)	(393.874.500,00)
Net Realizable Value (NRV)	0,00	0,00

Terdapat Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah yang macet dan menyebabkan kerugian daerah Kabupaten Klaten yang telah memperoleh penetapan pembebanan sampai dengan tahun 2019. Kasus tersebut terbagi dalam dua jenis kerugian yaitu pada PNS bukan bendahara/Pejabat Lainnya dan Pihak Ketiga yang mencapai total kerugian Rp393.874.500,00. Selain itu juga terdapat sembilan kasus pada PNS bukan bendahara/Pejabat Lainnya yaitu Dana Penunjang Kegiatan, reses, fraksi dan tambahan perjalanan dinas DPRD Kabupaten Klaten periode 1999-2004 dengan total kerugian Rp373.600.000,00 dan satu kasus Jaminan Kesehatan Daerah oleh pihak ketiga dengan kerugian Rp53.524.550,00. Untuk tahun anggaran 2019 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan atas Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah.

C.6.1.2.22 Beban Dibayar Dimuka

Beban Jasa Dibayar Dimuka TA 2019 terdiri atas, Beban Asuransi Kendaraan Dinas dan Gedung sebesar Rp279.507.001,75, Beban Sewa Lahan Dinas Perhubungan sebesar Rp2.500.000, dan double bayar PPN dan PPH 22 th 2019 dan diPBK kan tahun 2020 sebesar Rp. 861.103 sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 6C.24 Beban Dibayar Dimuka

No	Nama OPD	Uraian	Jangka Waktu	Nilai (Rp)
1	BPKD	Asuransi gedung dan Bangunan	Sept 2019 - Sept 2020	97.895.485,00
2	BPKD	Asuransi Kendaraan Dinas	Des 2019 - Des 2020	181.611.517,00
3	Dinas perhubungan	Sewa Tanah untuk Bangunan Pos Jaga	60 bulan (1 April 2015 s/d 1 April 2020)	2.500.000,00
4	Pusk Gantiwarno	Pajak PPN dan PPH 22	Jun-20	861.103,00
Jumlah				282.868.105,00

C.6.1.2.23 Persediaan

Rekening Persediaan menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/ harga pokok produksi terakhir/ nilai wajar. Sistem pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual untuk persediaan yang berkaitan dengan operasional utama di SKPD dan metode periodik untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD. Sistem penilaian persediaan yang digunakan dalam pengukuran persediaan menggunakan metode FIFO. Nilai persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2018 sebesar Rp96.224.572.058,29 dan Rp91.628.922.801,56. dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.3A – C.3T. sebagaimana terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.25 Rincian Persediaan Barang Habis Pakai

No	Uraian	2019	2018
1	Alat Tulis Kantor	2.667.117.557,30	3.148.866.472,28
2	Perangko	10.957.000,00	2.388.500,00
3	Administrasi tender	1.166.625.585,00	-
4	Alat Listrik dan Elektronik	105.051.847,00	132.841.130,00
5	Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.172.442.046,00	348.767.330,50
6	Bahan Cetak	3.752.759.103,35	3.005.551.127,50
7	Bahan Baku Bangunan	2.053.798.235,48	630.922.657,63
8	Reagen	-	1.500.997.251,90
9	BMHP	-	2.018.542.526,38
10	Bahan Obat-Obatan	18.295.223.681,86	16.260.818.097,47
11	Bahan Kimia	1.617.557.675,70	235.349.887,00
12	Bahan Pangan	936.995.936,60	297.747.354,00
13	Pakan Ternak	-	9.365.423,00
14	Suku Cadang Sarana Mobilitas	-	4.040.000,00
15	Barang Dihilangkan ke Pihak Ketiga	64.222.352.004,00	61.072.080.315,00
16	Bahan Lainnya	114.129.925,00	1.663.344.860,90
17	Bahan Lain-Lain	0,00	101.826.944,00
18	Persediaan Hasil Rekon	-	1.195.472.924,00
19	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	7.039.200,00	-
20	Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran	4.829.000,00	-
21	Persediaan Isi tabung gas	3.747.500,00	-
22	Persediaan Bahan/bibit tanaman	2.400.000,00	-
23	Persediaan Bibit ternak	85.000,00	-
24	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	61.415.161,00	-
25	Persediaan Perlengkapan Dinas	30.045.600,00	-
	Jumlah	96.224.572.058,29	91.628.922.801,56

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp96.224.572.058,29 tersebut belum termasuk saldo Persediaan yang kadaluarsa dan/atau usang yang pencatatannya dipisahkan dari Neraca pe 31 Desember 2019 sebesar Rp1.2235.219.355,22, terdiri dari Persediaan OBHP sebesar Rp1.233.752.747,22 dan Persediaan Lainnya sebesar Rp1.466.608,00 berdasarkan PSAP yang menyatakan bahwa persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

C.6.1.2 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang terbagi menjadi dua, yaitu Invetasi Permanen dan Investasi Non Permanen. Investasi permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan tanpa ada niat diperjualbelikan atau ditarik kembali. Metode penilaian investasi jangka panjang yang diterapkan di Kabupaten Klaten ada dua, yaitu metode Ekuitas untuk investasi jangka panjang permanen di Bank Klaten, Perusda Aneka Usaha dan PDAM Tirta Merapi dan Metode Biaya untuk investasi jangka panjang permanen di BKK Tulung, BKK Klaten, Bank Jateng dan PT. PRPP. Nilai investasi jangka Panjang permanen yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp177.259.457.618,00. dan Rp160.632.633.734,00, sebagaimana terinci pada tabel berikut :



Tabel 6C.26 Saldo Investasi Jangka Panjang

Uraian	31-Des-19	31-Des-18	Tren
	Rp	Rp	%
1) Investasi Nonpermanen	0,00	0,00	-
2) Investasi Permanen	177.259.457.618,00	160.632.633.734,00	10,35
Jumlah	177.259.457.618,00	160.632.633.734,00	10,35

C.6.1.3.6 Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Bentuk investasi ini meliputi dana bergulir berupa penggaduhan ternak sapi/kambing yang disalurkan melalui Dinas Pertanian. Pada tahun 2016 akun dana bergulir berupa gaduhan hewan ternak telah direklasifikasi menjadi piutang jangka pendek berupa akun Bagian Lancar Tagihan Jangka Pendek. sehingga saldo investasi nonpermanen per 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2019 nihil.

C.6.1.3.7 Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi Pemerintah Kabupaten Klaten yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD). PMPD ditetapkan melalui Perda Nomor 8 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Klaten pada Perusahaan Daerah yang pelaksanaannya dianggarkan melalui pembiayaan daerah dalam APBD tahun berkenaan. Besaran penambahan penyertaan modal dipengaruhi oleh kemampuan keuangan daerah dan likuiditas BUMD yang bersangkutan.

PMPD Kabupaten Klaten dilakukan pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD). lembaga keuangan bank. lembaga keuangan nonbank. dan perusahaan swasta/pihak ketiga lainnya dengan nilai investasi per 31 Desember 2019 dan 2018 seperti pada tabel berikut :

Tabel 6C.27 Investasi Permanen

Uraian	31-Des-19	31-Des-18	Tren
	Rp	Rp	%
a) Perusahaan Daerah / BUMD	177.259.457.618,00	160.632.633.734,00	10,35
b) Lembaga Keuangan – Bank			-
c) Lembaga Keuangan – Nonbank		-	-
d) Perusahaan Swasta/Pihak III			-
Jumlah	177.259.457.618,00	160.632.633.734,00	10,35

Terdapat kenaikan jumlah investasi permanen yang disebabkan karena penyesuaian pemakaian metode ekuitas terhadap pengakuan nilai investasi ini. Perhitungan Investasi Permanen dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 6C.28 Perhitungan Investasi Permanen

METODE	BUMD	PENYERTAAN MODAL S/D TAHUN LALU (2018)	PENYERTAAN MODAL TAHUN INI (2019)	PENYESUAIAN PENYERTAAN MODAL TAHUN INI (2019)	PENYERTAAN MODAL S/D TAHUN INI (2019)
Ekuitas	PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	34.373.597.853,00	1.500.000.000	2.348.030.143,00	38.221.627.996,00
Ekuitas	Perusahaan Umum Daerah PDAM Tirta Merapi	63.942.927.331,00	3.000.000.000	4.548.204.169,00	71.491.131.500,00
Ekuitas	PT. Aneka Usaha (Perseroda)	9.439.287.223,00	-	230.589.572,00	9.669.876.795,00
Cost	PD. BPR BKK-BKK	6.777.821.327,00	-	-	6.777.821.327,00
Cost	Bank Jateng	45.799.000.000,00	5.000.000.000	-	50.799.000.000,00
Cost	PT PRPP	300.000.000,00	-	-	300.000.000,00
	JUMLAH	160.632.633.734,00	9.500.000.000	7.126.823.884,00	177.259.457.618,00



PD/BUMD tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) PDAM Tirta Merapi telah diaudit oleh KAP Mahsun Nurdiono dan Rekan dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 00001/3.0411/AU.2/11/1051-1/1/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian;
- 2) PD BPR Bank Klaten telah diaudit oleh KAP Wartono dan Rekan dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 00004/00106/AU.2/07/0789-3/1/II/2020 tanggal 6 Februari 2020 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Komposisi kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp13.442.682.817,00 atau 100,00%;
- 3) PD BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten telah diaudit oleh KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 00010/2.0282/AU.2/07/0182/1/II/2020 tanggal 3 Februari 2020 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Dasar pemberian opini tersebut diberikan karena terdapat kredit yang tidak sehat, antara lain: (i) Bank belum sepenuhnya menerapkan POJK tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga terdapat kekurangan pembentukan PPAP, (ii) Terdapat pinjaman karyawan kepada bank lain yang penggunaannya digunakan untuk talangan angsuran, dan (iii) Terdapat praktek perbankan yang tidak sehat dengan cara pemberian dana talangan angsuran kredit dan penyimpangan penyaluran kredit material. Komposisi kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp2.960.000.000,00 atau 31,79% dan kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp6.350.000.000,00 atau 68,21%;
- 4) PD BPR BKK Klaten telah diaudit oleh KAP Tarmizi Achmad dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 000006/2.0604/AU.2/07/0430/I/II/2020 tanggal 20 Januari 2020 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Dasar pemberian opini tersebut disebabkan terdapat permasalahan kredit yang belum diselesaikan sebesar Rp14.609.234.481,00 dan Aset Lain-lain sebesar Rp6.014.691.245,00 yang di dalamnya terdapat beban non operasional ditangguhkan, Aset Jaminan Kredit dalam penyelesaian dan selisih tabungan yang tidak didukung dengan bukti yang cukup. Komposisi kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp3.817.821.327,00 atau 35,59% dan kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp6.910.000.000,00 atau 64,41%.

Pada posisi per 31 Desember 2019, PD BPR BKK Klaten berencana melakukan likuidasi namun terhambat karena belum mendapatkan izin operasional, tren posisi keuangan yang tidak baik dan pendunduran diri direksinya. Sampai dengan saat penyelesaian laporan hasil pemeriksaan BPK, Pemkab Klaten masih berupaya untuk melakukan pemeriksaan khusus terkait PD BPR BKK Klaten untuk memperoleh kejelasan atas statusnya. Pemkab Klaten berencana untuk kedepannya antara lain: (1) jika secara legalitas PD BPR BKK Klaten tidak memenuhi persyaratan lagi maka akan dihentikan atau dilikuidasi dengan pendampingan ahli dari BPKP, dan (2) apabila memungkinkan dilakukan perbaikan maka dapat diteruskan setelah dilakukan hasil pemeriksaan terlebih dahulu.

- 5) PT Aneka Usaha (Perseroda) Kabupaten Klaten telah diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan dan di terbitkan Laporan Auditor Independen No 00015/3.0217/AU.2/5/1397-1/1/I/2020 Tanggal 31 Januari 2020 Dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian. Dasar



pemberian opini tersebut karena Perseroda belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan SAK ETAP Bab 23, sehingga belum dapat menyajikan beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan kewajiban imbalan pasca kerja pada neraca per 31 Desember 2019. Adapun per Komposisi kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp7.835.928.685,00 atau 100,00%;

- 6) PT Bank Jateng telah diaudit oleh KAP. Sedangkan untuk RUPS Bank Jateng direncanakan bulan April 2020
- 7) PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP) Jawa Tengah sampai saat ini belum diaudit. Sedangkan untuk RUPS sebelumnya direncanakan April 2019 karena adanya pandemi covid 19 diundur sampai waktu tidak ditentukan.

C.6.1.3 Aset Tetap

Aset Tetap menggambarkan nilai aset tetap atau Barang/Kekayaan Milik Daerah (BMD) Kabupaten, yang telah dilakukan inventarisasi terakhir pada Tahun 2003 dan disajikan dalam Neraca Daerah untuk pertama kalinya per 31 Desember 2003. Sampai dengan tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Klaten belum memiliki neraca awal OPD. Dalam rangka penyusunan Neraca Awal OPD yang akan digabung/dikonsolidasikan ke dalam Neraca Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Klaten dalam TA 2008 telah menunjuk PT Indoprofita Konsultama untuk melakukan inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap/barang milik Pemerintah Daerah.

Pekerjaan meliputi inventarisasi aset tetap sesuai data Tahun 2003 dan mutasi Tahun 2004–2007 serta revaluasi nilai aset tetap per 31 Desember 2007. Pelaksanaan pekerjaan diikat dengan perjanjian Nomor 256/PPK-PPTK/VIII/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Kontrak Kerja Kegiatan Revaluasi/Appraisal Aset/Barang Daerah Kabupaten Klaten. Nilai pekerjaan sebesar Rp1.314.960.000,00 bersifat lump-sum, dengan jangka waktu pelaksanaan selama 150 hari kalender sejak dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 1 Agustus 2008 atau berakhir tanggal 28 Desember 2008.

Laporan akhir pihak konsultan telah diterima Pemerintah Kabupaten Klaten tanggal 15 Desember 2008, dan telah beberapa kali diperbaiki (revisi) terakhir dengan surat PT Indoprofita Konsultama Nomor 0161303009 tanggal 13 Maret 2009. Berdasarkan laporan akhir tersebut nilai aset Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2007 sebesar Rp3.036.414.766.000,00 atau turun sebesar Rp1.954.175.669.499,00 dari nilai yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2007 sebesar Rp4.990.590.435.499,00. Nilai aset per 31 Desember 2007 hasil revaluasi tersebut belum ditetapkan Bupati Klaten sampai dengan tahun 2012.

Untuk menindaklanjuti permasalahan aset tersebut pada tahun 2012 Kabupaten Klaten melakukan kegiatan Inventarisasi dan Penilaian Aset Tetap dengan pendampingan dari tim BPKP dan diproses menggunakan bantuan aplikasi dari BPKP, yaitu aplikasi SIMDA BMD versi 2.0.7.5 Tahapan inventarisasi aset dijelaskan dengan gambar berikut:



Gambar 6.1 Tahapan Inventarisasi Aset
Flowchart Inventarisasi Aset Daerah



Dari gambar bagan alur di atas dapat dijelaskan bahwa proses awal adalah dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap data aset yang hasilnya dituangkan dalam Data Aset Terverifikasi (DAT). Berdasarkan DAT tersebut tim inventarisasi melakukan inventarisasi ke lapangan di semua OPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Hasil inventarisasi kemudian divalidasi sebelum dimasukkan ke aplikasi Simda BMD. Terhadap aset tetap yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi Simda BMD dan ternyata tidak memiliki nilai atau bernilai 1 rupiah diberikan nilai menggunakan metode yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Aset Tetap yang ditetapkan dengan SK Bupati.

Proses inventarisasi telah selesai pada tahun 2016 berdasarkan SK Bupati Nomor 030/48 tahun 2016. Hasil inventarisasi setelah dilakukan proses penyusutan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah aset tetap setelah dilakukan inventarisasi adalah sebesar Rp2.828.741.519.158,73 atau turun sebesar Rp3.247.459.665.962,36 (53,45%) dibandingkan saldo akhir per 31 Desember 2014 sebelum dilakukan inventarisasi sebesar Rp6.076.201.185.121,09. Penurunan terutama terjadi pada aset Tanah dengan proporsi sebesar 6,29%. Gedung dan Bangunan sebesar 77,29%. Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar 23,66% serta Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar 5,11% dibandingkan dengan total penurunan aset tetap. Penurunan Aset Tanah dan Gedung dan bangunan terutama disebabkan metode pemberian nilai aset yang digunakan dalam inventarisasi ini yaitu menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tahun 2003. Sedangkan Penurunan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan terutama disebabkan karena banyak infrastruktur Jaringan irigasi yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Setelah hasil proses inventarisasi selesai ternyata masih ada beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan terutama aset tetap pada Dinas Pendidikan dan aset tanah berupa tanah jalan yang sebelumnya belum tercatat. Tabel Berikut adalah tambahan (pengurangan) aset tetap hasil perolehan Tahun anggaran 2015 serta rangkuman data hasil inventarisasi dan perbaikannya :



Tabel 6C.29 Tambahan (Pengurangan) Aset Tetap Hasil Perolehan Tahun Anggaran 2015

Uraian	Saldo Hasil Inventarisasi	Mutasi aset 2015	Perbaikan Inventarisasi dan Rekon 2015	Saldo 31-12-2015	Kenaikan/(penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%
1) Tanah	582.730.784.923,00	5.063.432.000,00	698.789.675.000	1.286.583.891.923,00	703.853.107.000,00	120,79
2) Peralatan dan Mesin	557.546.176.362,10	78.144.157.317,00	(3.651.140.247)	632.039.193.432,44	74.493.017.070,34	13,36
3) Gedung dan Bangunan	524.580.307.951,00	198.281.355.519,00	1.669.291.008	724.530.954.478,00	199.950.646.527,00	38,12
4) Jalan, Irigasi dan Jaringan	775.504.724.877,00	88.452.216.549,00	8.911.995	863.965.853.421,00	88.461.128.544,00	11,41
5) Aset Tetap Lainnya	236.028.941.256,63	17.250.219.573,00	(10.740.593.232)	242.538.567.597,62	6.509.626.340,99	2,76
6) Kontribusi Dalam Pengerjaan	152.350.583.789,00	(72.322.694.378,00)	-	80.027.889.411,00	-72.322.694.378,00	(47,47)
7) Akumulasi Penyusutan	-1.043.376.122.755,10	(81.369.943.635,00)	(423.300.263.749)	-1.548.046.330.138,64	-504.670.207.383,54	48,37
Jumlah setelah disusutkan	1.785.365.396.403,63	233.498.742.945,00	262.775.880.775,79	2.281.640.020.124,42	496.274.623.720,79	27,80
Jumlah sebelum penyusutan	2.828.741.519.158,73	314.868.686.580,00	686.076.144.524,33	3.829.686.350.263,06	1.000.944.831.104,33	35,38

Setelah ditambahkan mutasi aset dari Tahun Anggaran 2015 serta hasil perbaikan inventarisasi Saldo aset tetap per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp3.829.686.350.263,06 atau naik sebesar Rp1.000.944.831.104,33 (35,38%).

Khusus untuk Aset Tanah hanya dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM yaitu tambahan berupa tanah di bawah jalan raya milik Kabupaten Klaten yang sebelumnya belum tercatat. Selain Tanah, perbaikan data inventarisasi dilakukan hanya pada Dinas Pendidikan untuk aset Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan, dan Irigasi, serta Aset Tetap Lainnya. Keterangan diatas adalah sekelumit sejarah perjalanan awal penataan aset di kabupaten Klaten.

Di Kabupaten Klaten ditahun ini belum sepenuhnya melaksanakan Permendagri Nomor 109 tahun 2016. Di tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten baru melaksanakan mapping kode rekening 108 pada BMD secara manual. Dalam hal ini bidang aset di tahun 2020 sedang melakukan mapping rekening aset maupun pelaporan yang akan digunakan pada pelaporan aset 2020. Adapun kendala yang dihadapi yaitu ada perpindahan kelompok rekening aset pada barang barang tertentu di pelaporannya sehingga ditahun 2020 akan terjadi reklasifikasi pada jenis set maupun rincian asetnya. Reklasifikasi tersebut akan menimbulkan perbedaan pelaporan di rekening aset gedung bangunan dan peralatan mesin.

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap

Penambahan dan pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten TA 2019 dipengaruhi oleh 2 kegiatan, yaitu : Rekon Barang Milik Daerah dan Sensus Barang Milik Daerah, sebagaimana dapat dilihat dalam table berikut ini:

Rekon Barang Milik Daerah

Rekon dilakukan atas seluruh aset tetap yang didapat dari kegiatan pengadaan barang yang dilakukan pada TA 2019. Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten berasal dari Belanja Modal, kapitalisasi, reklasifikasi, mutasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten berasal dari reklasifikasi, extracomptable (nilai dibawah batas kapitalisasi), mutasi, koreksi pencatatan, dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.30 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap TA 2019

URAIAN	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
SALDO AWAL	1.287.177.420,488	752.440.542,843,00	837.035.387,729	1.233.401.897,099	371.547.796,694	83.388.457,979	141.738.622,566,00	4.706.730.125.398,38
Penambahan								
1 Belanja Modal	1.708.996.625,00	71.235.825.711,00	78.462.410.768,00	143.580.718.481,00	13.157.452.391,00	0,00	0,00	308.145.403.976,00
2 Mutasi Masuk	2.885.827.700,00	36.601.399.050,00	269.538.890.412,00	1.379.664.322,00	272.965.236,00	1.098.611.000,00	1.412.422.674,00	313.189.780.394,00
3 Kapitalisasi	118.788.626,00	890.141.965,00	3.050.682.810,00	7.337.785.625,00	621.190.800,00	97.911.000,00	0,00	12.116.500.826,00
4 Hibah	0,00	916.379.500,00	2.330.118.000,00	3.000.000,00	28.225.000,00	0,00	0,00	3.277.722.500,00
5 Koreksi	0,00	22.877.428,00	17.783.667,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.661.095,00
6 Reklas Masuk	58.892.095,00	2.571.767.908,00	70.891.390.980,00	1.143.933.270,00	12.905.734.901,00	18.984.975.721,00	4.838.117.847,00	111.394.812.722,00
7 SENSUS								0,00
- Mutasi Masuk	0,00	581.509.066,00	922.142.000,00	0,00	0,00	0,00	29.218.750,00	1.532.869.816,00
- HTS	14.491.405.200,00	1.514.234.754,00	4.209.209.488,00	0,00	67.881.681,00	0,00	1.062.500,00	20.283.793.623,00
- Reklas dari RB /Hilang/Nonaset	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	256.162.833.130,22	256.162.833.130,22
Jumlah	19.263.910.246,00	114.334.135.382,00	429.422.628.125,00	153.445.101.698,00	27.053.450.009,00	20.181.497.721,00	262.443.654.901,22	1.026.144.378.082,22
Pengurangan								
1 Penghapusan	0,00	11.514.530.792,00	7.747.497.083,00	24.108.800,00	2.879.199.485,00	0,00	5.878.224.521,00	28.043.560.681,00
2 Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Ekstrakom	0,00	1.179.992.256,00	815.261.444,00	0,00	0,00	39.757.000,00	768.318.937,00	2.803.329.637,00
4 Mutasi Keluar	2.885.827.700,00	36.601.399.050,00	269.538.890.412,00	1.379.664.322,00	272.965.236,00	1.098.611.000,00	1.412.422.674,00	313.189.780.394,00
5 Koreksi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53.351.000,00	38.698.500.000,00	38.751.851.000,00
6 Non Aset	0,00	7.622.341.603,00	4.305.474.863,00	1.128.011.400,00	252.738.900,00	0,00	0,00	13.308.566.766,00
7 Reklas Keluar	1.789.708.000,00	471.476.928,00	21.753.203.359,00	12.933.330.380,00	3.072.102.612,00	71.185.554.652,00	189.436.791,00	111.394.812.722,00
8 SENSUS								0,00
- Rusak Berat	0,00	59.621.584.531,00	142.400.000,00	0,00	95.531.241.119,79	0,00	0,00	155.295.225.650,79
- Hilang/dobel catat	3.034.200.000,00	4.219.514.266,00	743.668.000,00	5.961.000,00	9.908.367.488,44	0,00	4.014.827.071,00	21.926.537.825,44
- non Aset	0,00	50.735.074.658,00	668.021.053,00	0,00	20.590.154.071,00	0,00	10.282.019.872,00	82.275.269.654,00
- Dihibahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- mutasi keluar	0,00	581.509.066,00	922.142.000,00	0,00	0,00	0,00	29.218.750,00	1.532.869.816,00
Jumlah	7.709.735.700,00	172.547.423.150,00	306.636.558.214,00	15.471.075.902,00	132.506.768.912,22	72.377.273.652,00	61.272.968.616,00	768.521.804.146,22
SALDO AKHIR	1.298.731.595,034,00	694.227.255,075,00	959.821.457.640,18	1.371.375.922.895,00	266.094.477.790,98	31.192.682,048,00	342.909.308.851,22	4.964.352.699.334,38

Penambahan dan pengurangan pada masing-masing komponen Aset Tetap dari hasil rekon berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan Aset Tetap

a. Belanja Modal

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal TA 2019 senilai Rp308.145.403.976,00 merupakan belanja modal pada OPD sebagaimana dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 6C.31 Rekon BMD – Belanja Modal

Rekon BMD -Belanja Modal TA. 2019					
Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1.708.996.625	71.235.825.711	78.462.410.768	143.580.718.481	13.157.452.391	308.145.403.976

b. Mutasi Masuk

Mutasi sebesar Rp313.189.780.394,00 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.32 Rekon BMD – Mutasi Masuk

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	1.320.920.438,00	27.974.634.862,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.295.555.300,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	14.099.389,00	37.573.170,00	1.867.440.009,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.919.112.568,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	6.262.195,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.262.195,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	22.815.377,00	0,00	23.157.525.439,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.180.340.816,00
5	DINAS KESEHATAN	225.000.000,00	5.216.920.690,00	5.762.481.296,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.204.401.986,00
	RSUD BAGAS WARAS	0,00	12.524.390,00	1.833.000.837,00	689.432.161,00	0,00	0,00	0,00	2.534.957.388,00
6	DINAS PENDIDIKAN	0,00	1.849.079.375,00	10.992.532.292,00	800.000,00	272.965.236,00	0,00	123.561.274,00	13.238.938.177,00
	SMP	0,00	2.016.393.782,00	8.304.583.500,00	0,00	0,00	1.098.611.000,00	0,00	11.419.588.282,00
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	304.358.821,00	6.782.346.555,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.086.705.376,00
8	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	1.369.220.000,00	302.700.000,00	1.531.011.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.202.931.000,00
9	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	18.786.585,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.786.585,00
10	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	371.000.000,00	10.589.981.730,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.960.981.730,00
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	302.700.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	302.700.000,00
12	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	6.433.865.283,00	143.326.000,00	0,00	0,00	0,00	1.229.500.000,00	7.806.691.283,00
13	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	59.319.980,00	738.876.340,00	124.418.797.818,00	689.432.161,00	0,00	0,00	0,00	125.906.426.299,00
14	INSPEKTORAT	0,00	555.054.963,00	6.109.583.492,00	0,00	0,00	0,00	59.361.400,00	6.723.999.855,00
15	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	72.478.428,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	72.478.428,00
16	SATPOL PP	0,00	6.262.195,00	29.074.140,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.336.335,00
17	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	34.968.972,00	10.222.225.478,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.257.194.450,00
18	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	30.000.000,00	6.178.519.147,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.208.519.147,00
19	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	302.700.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	302.700.000,00
20	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0,00	302.700.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	302.700.000,00
21	KECAMATAN KLATEN UTARA	1.174.725.625,00	375.728.439,00	3.464.937.920,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.015.391.984,00
22	KECAMATAN KLATEN TENGAH	20.647.329,00	504.604.119,00	5.495.603.558,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.020.855.006,00
23	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	503.283.359,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	503.283.359,00
24	KECAMATAN KALIKOTES	0,00	291.756.597,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	291.756.597,00
25	KECAMATAN NGAWEN	0,00	526.160.787,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	526.160.787,00
26	KECAMATAN KEBONARUM	0,00	291.756.597,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	291.756.597,00
27	KECAMATAN WEDI	0,00	760.564.977,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	760.564.977,00
28	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	721.497.612,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	721.497.612,00
29	KECAMATAN PRAMBANAN	0,00	643.362.882,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	643.362.882,00
30	KECAMATAN KARANGNGKO	0,00	565.228.152,00	4.260.310.847,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.825.538.999,00
31	KECAMATAN GANTIWARNO	0,00	646.261.935,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	646.261.935,00
32	KECAMATAN MANISRENGGO	0,00	643.362.882,00	232.582.636,00	0,00	0,00	0,00	0,00	875.945.518,00
33	KECAMATAN KEMALANG	0,00	557.990.865,00	3.997.593.243,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.555.584.108,00
34	KECAMATAN DELANGGU	0,00	643.362.882,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	643.362.882,00
35	KECAMATAN JUWIRING	0,00	760.564.977,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	760.564.977,00
36	KECAMATAN CEPER	0,00	721.497.612,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	721.497.612,00
37	KECAMATAN WONOSARI	0,00	721.497.612,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	721.497.612,00
38	KECAMATAN JATINOM	0,00	737.687.549,00	1.647.117.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.384.804.549,00
39	KECAMATAN POLANHARJO	0,00	721.497.612,00	4.379.649.649,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.101.147.261,00
40	KECAMATAN TULLUNG	0,00	721.497.626,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	721.497.626,00
41	KECAMATAN KARANGANOM	0,00	760.564.996,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	760.564.996,00
42	KECAMATAN PEDAN	0,00	565.228.166,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	565.228.166,00
43	KECAMATAN BAYAT	0,00	698.620.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	698.620.200,00
44	KECAMATAN CAWAS	0,00	799.632.362,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	799.632.362,00
45	KECAMATAN TRUCUK	0,00	721.497.630,00	164.031.964,00	0,00	0,00	0,00	0,00	885.529.594,00
46	KECAMATAN KARANGDOWO	0,00	760.564.996,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	760.564.996,00
	JUMLAH	2.885.827.700,00	36.601.399.050,00	269.538.890.412,00	1.379.664.322,00	272.965.236,00	1.098.611.000,00	1.412.422.674,00	313.189.780.394,00

c. Kapitalisasi

Reklasifikasi Belanja Barang Jasa dan Belanja Pegawai menjadi Aset Tetap senilai Rp12.116.500.826,00 merupakan aset tetap yang diperoleh dari Belanja Barang Jasa dan Belanja Pegawai pada SKPD sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.33 Rekon BMD – Kapitalisasi

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	350.000,00	814.465.000,00	5.773.763.636,00	547.633.000,00	0,00	0,00	7.136.211.636,00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	97.911.000,00	0,00	97.911.000,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	7.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.400.000,00
6	DINAS KESEHATAN	1.906.551,00	12.339.300,00	0,00	0,00	4.372.500,00	0,00	0,00	18.618.351,00
7	DINAS PENDIDIKAN	0,00	22.818.750,00	0,00	0,00	7.400.000,00	0,00	0,00	30.218.750,00
	SMP	0,00	7.898.000,00	3.850.000,00	0,00	2.200.000,00	0,00	0,00	13.948.000,00
8	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	0,00	0,00	0,00	270.000,00	0,00	0,00	270.000,00
9	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	1.200.000,00	9.519.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.719.000,00
10	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	396.586.650,00	1.068.706.368,00	8.856.589,00	0,00	0,00	0,00	1.474.149.607,00
11	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	0,00	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00
12	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	116.882.075,00	380.224.035,00	19.604.166,00	0,00	0,00	0,00	0,00	516.710.276,00
13	INSPEKTORAT	0,00	1.001.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.001.000,00
14	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0,00	1.950.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.950.000,00
15	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	7.426.230,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.426.230,00
16	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	7.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00
17	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	4.900.000,00	813.824.776,00	0,00	14.157.000,00	0,00	0,00	832.881.776,00
18	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	36.773.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36.773.000,00
19	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0,00	0,00	188.206.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	188.206.000,00
20	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	0,00	0,00	585.610.900,00	18.040.000,00	0,00	0,00	603.650.900,00
21	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	1.325.000,00	62.507.500,00	870.419.500,00	27.118.300,00	0,00	0,00	961.370.300,00
22	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	70.000.000,00	99.135.000,00	0,00	0,00	0,00	169.135.000,00
	JUMLAH	118.788.626,00	890.141.965,00	3.050.682.810,00	7.337.785.625,00	621.190.800,00	97.911.000,00	0,00	12.116.500.826,00

d. Donasi/Hibah

Donasi/Hibah senilai Rp3.277.722.500,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6C.34 Rekon BMD – Hibah/Donasi

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	DINAS KESEHATAN	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
2	DINAS PENDIDIKAN	0,00	213.189.500,00	48.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	264.189.500,00
	SMP	0,00	571.090.000,00	1.783.218.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.354.308.000,00
3	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	130.100.000,00	298.900.000,00	0,00	28.225.000,00	0,00	0,00	457.225.000,00
4	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000.000,00
	JUMLAH	0,00	916.379.500,00	2.330.118.000,00	3.000.000,00	28.225.000,00	0,00	0,00	3.277.722.500,00

e. Koreksi

Koreksi aset senilai Rp40.661.095,00 merupakan koreksi atas salah catat pada aset Peralatan Mesin sebesar Rp22.877.428,00 dan pada gedung bangunan sebesar Rp17.783.667,00 di karenakan adanya perubahan status barang dari intra ke ekstra dan sebaliknya serta kesalahan catat karena update perubahan data atas rekon yang belum terselesaikan.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.35 Rekon BMD – Koreksi

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	0,00	17.783.667,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.783.667,00
2	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	11.438.714,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.438.714,00
3	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	11.438.714,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.438.714,00
	JUMLAH	0,00	22.877.428,00	17.783.667,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.661.095,00

f. Reklasifikasi masuk ke Aset

Reklas masuk mempengaruhi jumlah aset yang berasal dari pergeseran atau perubahan akun ke akun. Penambahan aset dari reklasifikasi sebesar Rp111.394.812.722,00 pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6C.36 Rekon BMD – Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Tahun Anggaran 2019

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	11.134.328,00	0,00	0,00	11.134.328,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUJANG	0,00	378.203.000,00	637.590.974,00	522.855.150,00	12.488.984.783,00	606.667.500,00	97.057.710,00	14.731.359.117,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	1.097.710.318,00	69.900.344.056,00	0,00	0,00	16.570.109.121,00	294.758.650,00	87.862.922.145,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	273.570.505,00	0,00	0,00	0,00	0,00	235.360.900,00	508.931.405,00
5	DINAS KESEHATAN	0,00	2.400.050,00	10.695.000,00	223.878.510,00	29.480.000,00	39.757.000,00	197.446.897,00	503.657.457,00
6	DINAS PENDIDIKAN	0,00	800.206.375,00	0,00	0,00	256.377.500,00	1.098.611.000,00	0,00	2.155.194.875,00
	SMP	0,00	2.200.000,00	0,00	0,00	16.418.100,00	0,00	0,00	18.618.100,00
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	111.350.000,00	111.350.000,00
8	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	270.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	270.000,00
9	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	58.892.095,00	0,00	0,00	395.849.610,00	0,00	0,00	0,00	454.741.705,00
10	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	0,00	145.054.900,00	0,00	0,00	541.811.800,00	0,00	686.866.700,00
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	11.900.000,00	0,00	0,00	0,00	41.945.550,00	53.845.550,00
12	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.788.476.000,00	2.788.476.000,00
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	0,00	91.277.000,00	0,00	0,00	0,00	40.994.000,00	132.271.000,00
14	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	23.740.750,00	0,00	0,00	128.019.300,00	94.717.050,00	246.477.100,00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	853.474.000,00	853.474.000,00
16	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48.811.090,00	48.811.090,00
17	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.726.000,00	33.726.000,00
18	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	12.499.660,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.499.660,00
19	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	0,00	27.118.300,00	0,00	68.002.000,00	0,00	0,00	95.120.300,00
20	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	17.726.190,00	0,00	0,00	17.726.190,00
21	KECAMATAN WONOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	7.662.000,00	0,00	0,00	7.662.000,00
22	KECAMATAN JATINOM	0,00	0,00	43.670.000,00	0,00	9.950.000,00	0,00	0,00	53.620.000,00
23	KECAMATAN BAYAT	0,00	0,00	0,00	1.350.000,00	0,00	0,00	0,00	1.350.000,00
24	KECAMATAN CAWAS	0,00	4.708.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.708.000,00
	JUMLAH	58.892.095,00	2.571.767.908,00	70.891.390.980,00	1.143.933.270,00	12.905.734.901,00	18.984.975.721,00	4.838.117.847,00	111.394.812.722,00

2. Pengurangan Aset Tetap

a. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset tetap double pencatatan, penyerahan P3D dan lelang Barang Milik Daerah. Total penghapusan aset pada TA 2019 adalah senilai Rp28.043.560.681,00. Penghapusan aset tetap tersebut seluruhnya telah ditetapkan melalui 2 Surat Keputusan Sekretaris Daerah dan 1 Surat Keputusan Bupati. Surat Keputusan Sekretaris Daerah Nomor 028/1841/30 Tahun 2019 Tentang Penghapusan P3D sebesar Rp21.740.686.160,00. Surat Keputusan Sekretaris Daerah Nomor 028/1842/30 Tahun 2019 Tentang Penghapusan Barang yang Tercatat Ganda di sistem BMD sebesar Rp5.857.904.521,00. SK Bupati Nomor 030/707 Tahun 2019 tentang



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

penghapusan BMD karena lelang sebesar Rp444.970.000,00 Penghapusan tersebut meliputi aset dan SKPD berikut ini:

Tabel 6C.37 Rekon BMD – Penghapusan

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.408.756.837,00	5.408.756.837,00
2	Dinas Pendidikan	0,00	10.678.184.792,00	7.747.497.083,00	24.108.800,00	2.879.199.485,00	0,00	0,00	21.328.990.160,00
3	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	391.376.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.320.000,00	411.696.000,00
4	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	449.147.684,00	449.147.684,00
5	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	0,00	444.970.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	444.970.000,00
		0,00	11.514.530.792,00	7.747.497.083,00	24.108.800,00	2.879.199.485,00	0,00	5.878.224.521,00	28.043.560.681,00

b. Ekstrakomptabel

Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat pengurangan Aset Tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang ekstrakomptabel) senilai Rp2.803.329.637,00 Penambahan barang ekstrakomptabel pada TA 2019 tersebut pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6C.38 Rekon BMD – Ekstrakom

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	7.337.096,00	10.327.335,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.664.431,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	13.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.200.000,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	48.497.839,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48.497.839,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	415.295.943,00	0,00	0,00	0,00	172.247.300,00	587.543.243,00
5	DINAS KESEHATAN	0,00	256.809.614,00	13.215.000,00	0,00	0,00	39.757.000,00	96.944.997,00	406.726.611,00
	RSUD BAGAS WARAS	0,00	330.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	330.000,00
6	DINAS PENDIDIKAN	0,00	474.897.441,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	474.897.441,00
	SMP	0,00	219.257.800,00	3.850.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	223.107.800,00
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	3.080.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.500.000,00	38.580.500,00
8	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	12.020.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.020.000,00
9	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	45.674.066,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45.674.066,00
10	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	34.726.766,00	9.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44.526.766,00
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	11.900.000,00	0,00	0,00	0,00	41.945.550,00	53.845.550,00
12	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	0,00	11.289.465,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.289.465,00
13	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	480.000,00	212.604.166,00	0,00	0,00	0,00	0,00	213.084.166,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	425.000,00	91.277.000,00	0,00	0,00	0,00	40.994.000,00	132.696.000,00
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	900.000,00
16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	2.160.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	298.150.000,00	300.310.000,00
17	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	15.196.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48.811.090,00	64.007.090,00
18	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	726.000,00	46.992.000,00	0,00	0,00	0,00	33.726.000,00	81.444.000,00
19	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	755.763,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	755.763,00
20	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	17.058.729,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.058.729,00
21	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	12.466.240,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.466.240,00
22	KECAMATAN GANTIWARNO	0,00	412.082,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	412.082,00
23	KECAMATAN DELANGGU	0,00	1.841.855,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.841.855,00
24	KECAMATAN JATINOM	0,00	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00
	JUMLAH	0,00	1.179.992.256,00	815.261.444,00	0,00	0,00	39.757.000,00	768.318.937,00	2.803.329.637,00

c. Mutasi Keluar

Mutasi sebesar Rp313.189.780.394,00 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.39 Rekon BMD – Mutasi Keluar

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	821.763.225,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	821.763.225,00
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.174.725.625,00	1.105.730.353,00	145.710.028.156,00	689.432.161,00	0,00	0,00	59.361.400,00	148.739.277.695,00
3	DINAS KESEHATAN	0,00	5.022.889.600,00	5.612.177.665,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.635.067.265,00
4	DINAS PENDIDIKAN	1.369.220.000,00	3.540.517.759,00	4.385.745.837,00	800.000,00	272.965.236,00	1.098.611.000,00	123.561.274,00	10.791.421.106,00
5	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	128.209.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	128.209.000,00
6	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	60.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60.000.000,00
7	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	307.050.343,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	307.050.343,00
8	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	0,00	61.600.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.600.000,00
9	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	116.882.075,00	18.783.305.141,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.900.187.216,00
10	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (PPKD)	0,00	5.328.934.741,00	113.680.635.123,00	689.432.161,00	0,00	0,00	0,00	119.699.002.025,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	302.812.187,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	302.812.187,00
12	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	42.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42.000.000,00
13	SATPOL PP	0,00	95.550.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.229.500.000,00	1.325.050.000,00
14	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	0,00	219.176.830,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	219.176.830,00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	20.925.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.925.000,00
16	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	179.686.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	179.686.635,00
17	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0,00	190.574.478,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	190.574.478,00
18	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	78.134.842,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78.134.842,00
19	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	234.404.186,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	234.404.186,00
20	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	39.067.365,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.067.365,00
21	KECAMATAN KEMALANG	225.000.000,00	0,00	150.303.631,00	0,00	0,00	0,00	0,00	375.303.631,00
22	KECAMATAN JATINOM	0,00	39.067.365,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.067.365,00
	JUMLAH	2.885.827.700,00	36.601.399.050,00	269.538.890.412,00	1.379.664.322,00	272.965.236,00	1.098.611.000,00	1.412.422.674,00	313.189.780.394,00

d. Non Aset

Non Aset sebesar Rp13.308.566.766,00 merupakan belanja barang yang tidak masuk dalam kriteria aset tetap dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.40 Rekon BMD – Pengurangan Aset Tetap dari Non Aset Tahun Anggaran 2019

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	296.656.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	296.656.000,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	3.000.000,00	2.738.599.831,00	1.095.400.000,00	0,00	0,00	0,00	3.836.999.831,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	56.962.000,00	65.059.533,00	0,00	0,00	0,00	0,00	122.021.533,00
4	DINAS KESEHATAN	0,00	3.509.197.550,00	138.520.890,00	9.995.400,00	12.045.000,00	0,00	0,00	3.669.758.840,00
	RSUD BAGAS WARAS	0,00	72.298.650,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	82.298.650,00
5	DINAS PENDIDIKAN	0,00	1.996.114.330,00	889.254.720,00	0,00	62.902.600,00	0,00	0,00	2.948.271.650,00
	SMP	0,00	46.442.839,00	6.880.000,00	0,00	13.255.000,00	0,00	0,00	66.577.839,00
6	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	206.078.002,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	206.078.002,00
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	229.227.487,00	13.250.575,00	0,00	0,00	0,00	0,00	242.478.062,00
8	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	0,00	89.074.380,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89.074.380,00
9	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	9.170.200,00	0,00	0,00	28.225.000,00	0,00	0,00	37.395.200,00
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	662.036.500,00	0,00	0,00	84.576.500,00	0,00	0,00	746.613.000,00
11	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	11.787.440,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.787.440,00
12	SATPOL PP	0,00	440.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	440.000,00
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	411.028.900,00	0,00	0,00	41.734.800,00	0,00	0,00	452.763.700,00
14	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	11.000.000,00	194.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	205.500.000,00
15	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	2.100.000,00	5.539.840,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.639.840,00
16	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	0,00	4.691.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.691.000,00
17	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	68.611.705,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	68.611.705,00
18	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	13.790.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.790.000,00
19	KECAMATAN WEDI	0,00	0,00	24.460.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.460.000,00
20	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	2.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00
21	KECAMATAN GANTIWARNO	0,00	750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	750.000,00
22	KECAMATAN CEPER	0,00	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00
23	KECAMATAN WONOSARI	0,00	0,00	120.844.094,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.844.094,00
24	KECAMATAN JATINOM	0,00	12.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.800.000,00
25	KECAMATAN BAYAT	0,00	0,00	14.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.800.000,00
26	KECAMATAN CAWAS	0,00	0,00	0,00	22.616.000,00	0,00	0,00	0,00	22.616.000,00
	JUMLAH	0,00	7.622.341.603,00	4.305.474.863,00	1.128.011.400,00	252.738.900,00	0,00	0,00	13.308.566.766,00

e. Reklas Keluar

Reklas keluar senilai Rp111.394.812.722,00 merupakan pengurangan dari pengadaan aset yang waktu perencanaan/penganggarannya di Belanja/Modul KIB yang lain, sehingga harus direklas keluar.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.41 Rekon BMD – Reklas Keluar

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Aset Lainnya	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	11.134.328,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.134.328,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	0,00	564.887.000,00	12.860.620.380,00	0,00	1.116.414.946,00	189.436.791,00	14.731.359.117,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	0,00	17.667.819.439,00	0,00	294.758.650,00	69.900.344.056,00	0,00	87.862.922.145,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	273.570.505,00	0,00	235.360.900,00	0,00	0,00	508.931.405,00
5	DINAS KESEHATAN	0,00	68.795.000,00	72.285.560,00	0,00	362.576.897,00	0,00	0,00	503.657.457,00
6	DINAS PENDIDIKAN	0,00	256.377.500,00	1.145.706.500,00	0,00	753.110.875,00	0,00	0,00	2.155.194.875,00
7	SMP	0,00	16.418.100,00	0,00	0,00	2.200.000,00	0,00	0,00	18.618.100,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	0,00	0,00	0,00	111.350.000,00	0,00	0,00	111.350.000,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	0,00	0,00	0,00	270.000,00	0,00	0,00	270.000,00
10	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	0,00	454.741.705,00	0,00	0,00	0,00	0,00	454.741.705,00
11	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	0,00	0,00	541.811.800,00	0,00	0,00	145.054.900,00	0,00	686.866.700,00
12	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	11.900.000,00	0,00	0,00	41.945.550,00	0,00	0,00	53.845.550,00
13	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	1.789.708.000,00	0,00	998.768.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.788.476.000,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	0,00	91.277.000,00	0,00	0,00	40.994.000,00	0,00	0,00	132.271.000,00
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	0,00	0,00	222.736.350,00	23.740.750,00	0,00	246.477.100,00
16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	0,00	0,00	0,00	853.474.000,00	0,00	0,00	853.474.000,00
17	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	0,00	0,00	0,00	48.811.090,00	0,00	0,00	48.811.090,00
18	PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	33.726.000,00	0,00	0,00	33.726.000,00
19	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	0,00	12.499.660,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.499.660,00
20	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	0,00	0,00	68.002.000,00	27.118.300,00	0,00	0,00	95.120.300,00
21	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	17.726.190,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.726.190,00
22	KECAMATAN WONOSARI	0,00	5.625.000,00	2.037.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.662.000,00
23	KECAMATAN JATINOM	0,00	9.950.000,00	0,00	0,00	43.670.000,00	0,00	0,00	53.620.000,00
24	KECAMATAN BAYAT	0,00	0,00	1.350.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.350.000,00
25	KECAMATAN CAWAS	0,00	0,00	0,00	4.708.000,00	0,00	0,00	0,00	4.708.000,00
	JUMLAH	1.789.708.000,00	471.476.928,00	21.753.203.359,00	12.933.330.380,00	3.072.102.612,00	71.185.554.652,00	189.436.791,00	111.394.812.722,00

Sensus Barang Milik Daerah

Sensus Barang Milik Daerah adalah kegiatan inventarisasi yang dilaksanakan secara khusus dan menyeluruh untuk mengakuratkan pelaksanaan pencatatan semua Barang Milik Daerah yang dikuasai Pemerintah Kabupaten dan Barang Milik Daerah Provinsi serta Barang Milik Negara baik yang berada di bawah penguasaan Kementrian Dalam Negeri maupun Kementrian lain yang berada dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Klaten dengan cara pencocokan data yang ada dalam Buku Inventaris dengan kondisi lapangan dan pencatatan langsung terhadap barang – barang yang belum tercatat, serta melakukan verifikasi sehingga diperoleh data barang yang lengkap, terinci, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Sensus Barang Milik Daerah dilaksanakan untuk memperoleh data seluruh kekayaan dalam bentuk barang milik Pemerintah Kabupaten Klaten dengan memperhatikan :



1. Azas Keseragaman yaitu adanya kesamaan seluruh Perangkat Daerah dan unit kerja dalam melaksanakan Sensus BMD.
2. Azas Fleksibilitas yaitu dilaksanakan terhadap seluruh barang dan menampung semua data barang yang diperlukan serta dilaksanakan dengan mudah oleh semua petugas.
3. Azas Efisiensi dan Efektifitas yaitu menghemat bahan dan peralatan, waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang diharapkan.
4. Azas Kontinuitas yaitu data yang diperoleh merupakan dasar inventarisasi dan dipergunakan secara berkelanjutan dalam perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian BMD; dan
5. Azas Kepercayaan yaitu data dan informasi hasil sensus BMD oleh Perangkat Daerah/Unit Kerja telah diyakini benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sasaran Sensus Barang Milik Daerah

Sasaran Sensus BMD adalah seluruh Barang Milik Daerah yang meliputi :

1. Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Klaten, termasuk barang yang dibeli atas beban dana tugas pembantuan, dana dekosentrasi, dan sumber lainnya tidak termasuk Barang Persediaan.
2. Barang milik/kekayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang dipergunakan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten.
3. Barang milik/kekayaan Negara atau Pemerintah Pusat yang dipergunakan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten.

Penyelenggara dan Mekanisme Pelaksanaan Sensus Barang Milik Daerah

1. Penyelenggara

Sensus Barang Milik Daerah dilaksanakan oleh Tim Pengarah Sensus, Tim Pelaksana Sensus yang meliputi Tim Pelaksana Sensus Tingkat Kabupaten dan Tingkat Perangkat Daerah serta Tim pendamping Sensus. Adapun secara teknis keanggotaannya terdiri dari unsur Badan yang secara tugas dan fungsi menangani aset, Auditor Inspektorat (APIP), Pengurus Barang pada setiap Unit/Perangkat Daerah, dan unsur terkait lainnya.

2. Mekanisme Pelaksanaan Sensus

a. Persiapan

Untuk kelancaran pelaksanaan sensus BMD, maka hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sensus BMD.
- 2) Keputusan Bupati tentang Tim Pelaksana dan Tim Pendamping Sensus BMD.
- 3) Data awal BMD setiap Perangkat Daerah/Unit Kerja yang bersumber dari SIMDA BMD sampai dengan Tahun 2017.
- 4) Melaksanakan sosialisasi Petunjuk Teknis Sensus BMD kepada seluruh Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Klaten.

b. Pelaksanaan

1) Persiapan Pendataan

Pengurus Barang Perangkat Daerah/Unit Kerja/Sub Unit Kerja selaku bagian dari Tim Pelaksana Sensus BMD Tingkat Perangkat Daerah menerima data dari Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten berupa KIB yang bersumber dari SIMDA BMD :



- a) KIB A : Tanah
- b) KIB B : Mesin dan Peralatan
- c) KIB C : Gedung dan Bangunan
- d) KIB D : Jalan, Irigasi dan Jaringan
- e) KIB E : Aset Tetap Lainnya
- f) KIB F : Konstruksi Dalam Pengerjaan

2) Pendataan

Tim Pelaksana Tingkat Perangkat Daerah melaksanakan pencocokan data KIB yang diterima dari Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten dengan kenyataan fisik barang. Tahapan pendataan dimulai dari unit kerja terendah secara berjenjang sebagai berikut:

Lingkup Perangkat Daerah

Tim Pelaksana Tingkat Perangkat Daerah memberi tanda cek (√) pada kolom yang disediakan dalam data KIB terhadap barang yang dikuasai dan dikelola Perangkat Daerah;

- a) Selanjutnya mengisi kolom keterangan terhadap barang yang bukan milik daerah sesuai kepemilikan barang tersebut (Badan Milik Negara/BMN, Barang Milik Provinsi dan Barang Milik pihak lain) Apabila terdapat barang yang belum tercatat dalam KIB , maka barang tersebut dicatat pada lembaran kertas kerja (form a).
- b) Jika terdapat kesalahan pencatatan , maka data KIB dikoreksi dengan tulisan menggunakan tinta merah dan paraf oleh pengurus barang.
- c) Format yang sudah diisi kemudian ditandatangani oleh Pengurus Barang, Pejabat Penatausahaan Pengguna barang diketahui pengguna barang beserta Softcopy-nya disampaikan ke TIM Pelaksana Sensus tingkat Kabupaten Klaten.

Lingkup Kabupaten Klaten.

Tim pelaksana Tingkat kabupaten Klaten menerima data KIB yang sudah diisi beserta softcopy-nya dari seluruh Perangkat Daerah (termasuk Unit Kerja /Sub Unit Kerja);

c. *Verifikasi Hasil*

Verifikasi hasil sensus BMD dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten Bersama Tim Perangkat Daerah dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengecekan /verifikasi antara data KIB hasil pencocokan dengan Simda BMD;
- 2) Melakukan Pemutahiran data atas permasalahan dan kondisi BMD yang ditentukan pada saat sensus ke Simda BMD, Hasil dari pengecekan fisik data barang yang bermasalah dapat dikelompokkan menjadi 9 (Sembilan) jenis ,yaitu ;
 - a) Fisik barang ada tetapi tidak tercatat pada KIB;
 - b) Fisik barang ada tetapi bukan merupakan golongan aset tetap;
 - c) Fisik barang ada tetapi berubah kondisi rusak berat;
 - d) Fisik barang ada tetapi masih dalam sengketa;
 - e) Fisik barang ada tetapi dikuasai oleh pihak ketiga;
 - f) Fisik barang tidak ada karena telah dimutasikan ke Pengguna barang lain;



- g) Fisik barang tidak ada karena sudah dihibahkan/dihapuskan;
 - h) Fisik barang tidak ditemukan /hilang;
 - i) Lain-lain.
- 3) Pelaksanaan verifikasi/validasi bertujuan untuk melakukan koreksi terhadap klarifikasi /kode barang milik daerah, pengecekan kebenaran fisik barang dengan cara penempelan label sensus sesuai dengan nomor urut KIR (Kartu Inventaris Barang);
 - 4) Melakukan pengecekan terhadap bukti kepemilikan barang BPKB untuk kendaraan, sertifikat untuk kepemilikan tanah dan izin mendirikan Bangunan (IMB) untuk gedung dan Bangunan baru (tahun...);
 - 5) Apabila bukti kepemilikan dimaksud (BPKB/sertifikat) yang Masih berada pada pengguna barang agar segera membuat Berita acara serah terima bukti kepemilikan untuk diserahkan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten;
 - 6) Pencetakan Label dari Simda BMD yang sudah sesuai dengan verifikasi untuk ditempelkan (untuk barang yang belum ada labelnya);
 - 7) Untuk kepentingan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan sensus, verifikasi dapat dilakukan dalam waktu yang bersama dengan kegiatan pendataan.

d. Pelaporan dan Pemeliharaan data hasil sensus

- 1) Rekonsiliasi Hasil Sensus
 - a) Tim pelaksana Tingkat kabupaten bersama Tim Pendamping melakukan rekonsiliasi data KIB hasil sensus dengan TIM pelaksana Tingkat Daerah untuk menyusun Buku Inventaris (BI) dan rekap BI;
 - b) Selanjutnya Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten melakukan Kompilasi BI dan rekap BI menjadi Buku Induk Inventaris (BII) sebagai laporan hasil sensus BMD;
 - c) Tim pelaksana Tingkat kabupaten membuat rekap hasil sensus.
- 2) Pemeliharaan
Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten dan Tim pelaksana Tingkat Perangkat Daerah secara konsisten melakukan pemeliharaan data hasil sensus BMD dan Penyesuaian pada SIMDA BMD.

Terkait dengan pelaksanaan Sensus Kabupaten Klaten yang di mulai pada tahun 2018 dan dilaksanakan dalam dua tahap sampai tahun 2019, semua OPD/ SKPD yang sudah menyelesaikan sensus sampai dengan tahap pelaporan kecuali sekolah dasar karena kendala kuantitas baru sampai tahap pelaporan awal. Penyusunan laporan hasil sensus secara menyeluruh sedang dalam proses dikarenakan terdapat perubahan sesuai dengan koreksi BPK. Hasil sensus nantinya akan disampaikan ke Inspektorat untuk dilakukan verifikasi.

Penambahan dan Pengurangan dari Sensus Barang Milik Daerah

Penambahan dan pengurangan pada masing-masing komponen Aset Tetap dari hasil Sensus BMD berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Aset Tetap Hasil Sensus Tahun 2019

a. Tanah

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Tanah hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp14.491.405.200,00 yang sebelumnya tidak tercatat dan terdapat pengurangan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

sebesar Rp3.034.200.000,00 karena terjadi salah pencatatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.42 Aset Tetap berupa Tanah Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang							JUMLAH
		Barang Belum Dicatat	Koreksi Pencatatan	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dihibahkan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar	Barang Bukan BMD	
1	SEKRETARIAT DAERAH	10.764.780.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.764.780.000,00
2	DINAS KESEHATAN	349.556.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	349.556.000,00
3	DINAS PENDIDIKAN	137.880.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	137.880.000,00
	SMP	182.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	182.000.000,00
4	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	2.740.655.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.740.655.200,00
5	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	215.454.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	215.454.000,00
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	1.095.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1.095.000.000,00
7	KECAMATAN KLATEN UTARA	20.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.800.000,00
8	KECAMATAN KLATEN TENGAH	80.280.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80.280.000,00
9	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	1.939.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1.939.200.000,00
	JUMLAH	14.491.405.200,00	0,00	0,00	0,00	3.034.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.457.205.200,00

b. Peralatan dan Mesin

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp2.095.743.820,00 yang sebelumnya tidak tercatat dan mutasi masuk, terdapat pengurangan sebesar Rp115.157.682.521,00 karena barang yang berubah kondisi rusak berat, tidak ditemukan/hilang, bukan BMD/Non Aset dan mutasi keluar. Atas barang dengan kondisi rusak berat, tidak ditemukan/hilang, dan bukan BMD/Non Aset disepakati untuk di reklasifikasi ke akun aset lainnya. Selanjutnya atas barang tersebut akan diverifikasi ulang dan akan diajukan untuk pemrosesan penghapusan aset. Rincian penambahan dan pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin terdapat pada rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.43 Sensus BMD – Aset Tetap Peralatan dan Mesin Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang							JUMLAH
		Barang Belum Dicatat	Mutasi Masok	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dihancurkan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar	Barang Bukan BMD	
1	SEKRETARIAT DAERAH	11.300.000,00	8.335.596,00	0,00	1.421.803.127,00	473.500.000,00	0,00	0,00	207.764.066,00	568.699.275,00	-2.652.130.872,00
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	0,00	0,00	171.465.929,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.150.000,00	-176.615.929,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	485.964.939,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.656.893,00	-506.621.832,00
4	DINAS KESEHATAN	140.929.000,00	248.745.000,00	0,00	9.580.178.501,00	391.533.554,00	0,00	0,00	248.745.000,00	1.404.202.479,00	-11.234.985.534,00
5	DINAS PENDIDIKAN	760.243.500,00	0,00	0,00	21.828.281.814,00	2.110.219.391,00	0,00	0,00	0,00	40.190.779.350,00	-63.369.031.055,00
	SMP	481.749.700,00	0,00	0,00	10.973.011.530,00	880.833.399,00	0,00	0,00	0,00	19.304.907.200,00	-30.677.002.429,00
6	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	26.400.000,00	125.000.000,00	0,00	156.614.292,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31.975.050,00	-37.189.342,00
7	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	24.336.000,00	103.000.000,00	0,00	946.680.991,00	265.482.000,00	0,00	0,00	125.000.000,00	4.820.000,00	-1.214.646.991,00
8	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	254.404.791,00	0,00	0,00	0,00	0,00	930.000,00	-255.334.791,00
9	DINAS PARADISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	0,00	60.328.744,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.693.809,00	-80.022.553,00
10	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	0,00	0,00	32.520.585,00	5.445.000,00	0,00	0,00	0,00	2.608.742,00	-40.574.327,00
11	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	96.428.470,00	0,00	467.508.256,00	0,00	0,00	0,00	0,00	393.908.626,00	-764.988.412,00
12	DINAS ARSIP DAN PERPISTAKAAN	11.000.000,00	0,00	0,00	303.974.940,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.454.585,00	-294.429.525,00
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	25.905.000,00	0,00	0,00	199.774.477,00	6.670.765,00	0,00	0,00	0,00	245.811.744,00	-426.351.986,00
14	KECAMATAN KLATEN UTARA	1.000.000,00	0,00	0,00	45.867.975,00	19.511.000,00	0,00	0,00	0,00	23.753.534,00	-88.132.509,00
15	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	0,00	0,00	126.180.554,00	797.500,00	0,00	0,00	0,00	11.540.000,00	-138.518.054,00
16	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	0,00	21.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.432.000,00	-36.332.000,00
17	KECAMATAN KALIKOTES	0,00	0,00	0,00	20.591.150,00	1.057.143,00	0,00	0,00	0,00	3.136.500,00	-24.784.793,00
18	KECAMATAN INGAWEN	0,00	0,00	0,00	46.157.780,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.013.915,00	-47.171.695,00
19	KECAMATAN KEBONARUM	0,00	0,00	0,00	15.400.000,00	6.730.200,00	0,00	0,00	0,00	1.428.000,00	-23.558.200,00
20	KECAMATAN WEDI	0,00	0,00	0,00	31.399.977,00	1.750.000,00	0,00	0,00	0,00	2.250.000,00	-35.399.977,00
21	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	0,00	0,00	34.348.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-34.348.750,00
22	KECAMATAN PRAMBANAN	0,00	0,00	0,00	52.225.330,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-52.225.330,00
23	KECAMATAN KARANGWONKO	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1.400.000,00
24	KECAMATAN GANTIWARNO	0,00	0,00	0,00	131.330.954,00	24.700.000,00	0,00	0,00	0,00	28.400.000,00	-184.430.954,00
25	KECAMATAN MANSIRENGGO	0,00	0,00	0,00	53.196.059,00	0,00	0,00	0,00	0,00	716.746,00	-53.912.805,00
26	KECAMATAN KEMALANG	0,00	0,00	0,00	8.255.072,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-8.255.072,00
27	KECAMATAN DELANGU	8.900.000,00	0,00	0,00	67.897.599,00	2.600.000,00	0,00	0,00	0,00	2.880.000,00	-64.477.599,00
28	KECAMATAN JUWIRING	0,00	0,00	0,00	20.424.291,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-20.424.291,00
29	KECAMATAN CEPER	750.000,00	0,00	0,00	19.545.402,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-18.795.402,00
30	KECAMATAN WONOSARI	0,00	0,00	0,00	36.259.988,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-36.259.988,00
31	KECAMATAN JATINOM	0,00	0,00	0,00	16.777.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.700.000,00	-18.477.000,00
32	KECAMATAN POLANHARJO	0,00	0,00	0,00	19.500.301,00	0,00	0,00	0,00	0,00	600.000,00	-20.100.301,00
33	KECAMATAN TULLUNG	0,00	0,00	0,00	9.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.520.000,00	-12.020.000,00
34	KECAMATAN KARANGANOM	9.275.000,00	0,00	0,00	28.172.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-18.897.500,00
35	KECAMATAN PEDAN	0,00	0,00	0,00	114.761.527,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00	-118.261.527,00
36	KECAMATAN BAYAT	12.446.554,00	0,00	0,00	102.645.000,00	25.684.314,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-115.882.760,00
37	KECAMATAN CAWAS	0,00	0,00	0,00	110.194.898,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.680.000,00	-111.874.898,00
38	KECAMATAN TRUCUK	0,00	0,00	0,00	15.674.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.445.000,00	-17.119.000,00
39	KECAMATAN KARANGDOWO	0,00	0,00	0,00	30.946.718,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-30.946.718,00
	JUMLAH	1.514.234.754,00	581.509.066,00	0,00	48.063.065.741,00	4.219.514.266,00	0,00	0,00	581.509.066,00	62.293.593.448,00	-113.061.938.701,00

c. Gedung dan Bangunan

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp5.131.351.488,00 yang sebelumnya tidak tercatat dan terdapat pengurangan sebesar Rp2.476.231.053,00 karena barang yang berubah kondisi rusak berat, salah pencatatan gedung PKD Puskesmas Gantiwarno yang merupakan bangunan milik Desa dan salah pencatatan Gedung UPK milik pihak lain yang dicatat oleh Kecamatan Trucuk, double catat Gedung Balai Penyuluh KB antara Kecamatan Trucuk dan Dinas Sosial, dan Aset Tetap yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset tetap (marka jalan Dinas Perhubungan) dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.44 Sensus BMD – Aset Tetap Gedung dan Bangunan Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang						JUMLAH	
		Barang Belum Dicatat	Koreksi Pencatat	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dihibahkan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar		Barang Bukan BMD
1	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	922.142.000,00	0,00	-922.142.000,00
2	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	288.000.000,00	0,00	0,00	0,00	573.521.053,00	-861.521.053,00
3	DINAS KESEHATAN	916.014.525,00	0,00	0,00	106.500.000,00	54.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	754.714.525,00
4	DINAS PENDIDIKAN	430.712.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	430.712.000,00
	SMP	2.506.845.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.506.845.000,00
5	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	0,00	922.142.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	922.142.000,00
6	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	0,00	35.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-35.900.000,00
7	KECAMATAN KLATEN UTARA	71.845.963,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94.500.000,00	-22.654.037,00
8	KECAMATAN KLATEN SELATAN	283.792.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	283.792.000,00
9	KECAMATAN PRAMBANAN	0,00	0,00	0,00	0,00	42.768.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-42.768.000,00
10	KECAMATAN KARANGMONGKO	0,00	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-150.000.000,00
11	KECAMATAN TRUCUK	0,00	0,00	0,00	0,00	208.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-208.100.000,00
	JUMLAH	4.209.209.468,00	922.142.000,00	0,00	142.400.000,00	743.668.000,00	0,00	0,00	922.142.000,00	668.021.053,00	2.655.120.435,00

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Jalan, Jaringan dan Irigasi hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 yang berupa jalan lingkungan yang sebelumnya tidak tercatat dan terdapat pengurangan sebesar Rp5.961.000,00 karena adanya penutupan sumur pada Puskesmas Wedi dan double catat jalan Kabupaten di Kecamatan Klaten Selatan (Kelurahan Gayamprit) dan Bidang Bina Marga DPUPR dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.45 Sensus BMD – Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang						JUMLAH	
		Barang Belum Dicatat	Koreksi Pencatat	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dihibahkan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar		Barang Bukan BMD
1	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	1.950.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1.950.000,00
2	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	4.011.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-4.011.000,00
	JUMLAH	0,00	0,00	0,00	0,00	5.961.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-5.961.000,00

Hasil temuan sensus diantaranya adalah ditemukannya Jalan Lingkungan yang tersebar pada sepuluh kelurahan di Kabupaten Klaten. Total jumlah ruas jalan lingkungan temuan sensus adalah sebanyak 637 ruas jalan. Atas jalan lingkungan hasil temuan sensus tersebut saat ini belum dilakukan koreksi masuk ke neraca Pemkab karena masih dalam proses penetapan melalui SK Bupati serta masih dalam proses penetapan revisi kebijakan akuntansi Pemkab Klaten yang akan menambahkan ketentuan terakit jalan lingkungan.

e. Aset Tetap Lainnya

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp67.881.681,00 yang sebelumnya tidak tercatat dan terdapat pengurangan sebesar Rp126.029.762.679,22 karena barang yang berubah kondisi rusak berat, tidak ditemukan/hilang, dan bukan BMD/Non Aset. Atas barang dengan kondisi rusak berat, tidak ditemukan/hilang, dan bukan BMD/Non Aset disepakati untuk di reklasifikasi ke akun aset lainnya. Selanjutnya atas barang tersebut akan diverifikasi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

ulang dan akan diajukan untuk pemrosesan penghapusan aset. Rincian penambahan dan pengurangan Aset Tetap Aset Tetap Lainnya terdapat pada rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.46 Sensus BMD – Aset Tetap Lainnya Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang							JUMLAH
		Barang Belum Dicatat	Koreksi Pencatat	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dihancurkan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar	Barang Bukan BMD	
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	48.468.021,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151.908.640,00	-200.376.661,00
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKOMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	535.667.756,00	-535.667.756,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.543.290,00	-18.543.290,00
4	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	327.318.332,00	207.170.564,00	0,00	0,00	0,00	124.266.824,00	-658.755.720,00
5	DINAS PENDIDIKAN	65.265.681,00	0,00	0,00	65.975.456.229,79	7.291.484.430,44	0,00	0,00	0,00	15.740.313.194,00	-88.941.988.173,22
	SMP	2.616.000,00	0,00	0,00	27.862.289.849,00	2.179.990.429,00	0,00	0,00	0,00	3.833.935.988,00	-33.873.610.266,00
6	DINAS PEMANIPULAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.608.000,00	-2.608.000,00
7	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00	-30.000,00
8	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	108.893.879,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.160.042,00	-130.053.921,00
9	DINAS PARAWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	0,00	50.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.292.857,00	-9.342.857,00
10	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	290.000,00	-290.000,00
11	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.590.000,00	-1.590.000,00
12	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	0,00	0,00	1.175.118.568,00	121.529.080,00	0,00	0,00	0,00	1.697.000,00	-1.298.344.648,00
13	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	1.212.658,00	0,00	0,00	0,00	7.236.000,00	-8.448.658,00
14	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	0,00	0,00	1.721.214,00	2.868.690,00	0,00	0,00	0,00	32.840.880,00	-37.430.784,00
15	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	3.052.650,00	0,00	0,00	0,00	20.033.000,00	-23.085.650,00
16	KECAMATAN NGAWEN	0,00	0,00	0,00	7.968.021,00	28.777.717,00	0,00	0,00	0,00	6.323.383,00	-43.069.121,00
17	KECAMATAN KEBONARUM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.901.021,00	-11.901.021,00
18	KECAMATAN WEDI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.485.000,00	-3.485.000,00
19	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.539.000,00	-1.539.000,00
20	KECAMATAN PRAMBANAN	0,00	0,00	0,00	450.000,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	1.428.000,00	-1.978.000,00
21	KECAMATAN KARANGONGKO	0,00	0,00	0,00	2.294.952,00	14.343.450,00	0,00	0,00	0,00	3.331.000,00	-19.969.402,00
22	KECAMATAN GANTIWARNO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.268.000,00	-2.268.000,00
23	KECAMATAN MANISRENGGO	0,00	0,00	0,00	1.258.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.729.000,00	-8.987.700,00
24	KECAMATAN KEMALANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.734.800,00	-5.734.800,00
25	KECAMATAN DELANGGU	0,00	0,00	0,00	1.010.000,00	24.753.600,00	0,00	0,00	0,00	6.084.000,00	-31.847.600,00
26	KECAMATAN JUWIRING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.729.294,00	-6.729.294,00
27	KECAMATAN CEPER	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.182.769,00	-5.182.769,00
28	KECAMATAN WONOSARI	0,00	0,00	0,00	17.785.878,00	573.738,00	0,00	0,00	0,00	8.138.619,00	-26.498.235,00
29	KECAMATAN JATINOM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.290.000,00	-2.290.000,00
30	KECAMATAN POLANHARJO	0,00	0,00	0,00	0,00	13.853.672,00	0,00	0,00	0,00	2.111.214,00	-15.964.886,00
31	KECAMATAN TULLUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.220.000,00	-5.220.000,00
32	KECAMATAN KARANGANOM	0,00	0,00	0,00	0,00	222.980,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-222.980,00
33	KECAMATAN PEDAN	0,00	0,00	0,00	0,00	12.696.450,00	0,00	0,00	0,00	1.783.000,00	-14.479.450,00
34	KECAMATAN BAYAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.164.500,00	-2.164.500,00
35	KECAMATAN TRUCUK	0,00	0,00	0,00	1.147.476,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1.147.476,00
36	KECAMATAN KARANGDOWO	0,00	0,00	0,00	0,00	5.737.380,00	0,00	0,00	0,00	5.298.000,00	-11.035.380,00
	JUMLAH	67.881.681,00	0,00	0,00	95.531.241.119,79	9.908.367.488,44	0,00	0,00	0,00	20.590.154.071,00	-125.961.880.998,22

f. Aset Lainnya

Terdapat penambahan Aset Tetap berupa Aset Lainnya hasil sensus per 31 Desember 2019 senilai Rp256.193.114.380,22 merupakan aset tetap yang berubah kondisi rusak berat dan barang mutasi kendaraan dari Bagian Umum ke PPKD, terdapat pengurangan sebesar Rp14.326.065.693,00 karena adanya mutasi kendaraan dari Bagian Umum dan Kecamatan Ngawen ke PPKD dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.47 Sensus BMD - Aset Lainnya Hasil Sensus Tahun 2019

No	SKPD	Mutasi Tambah		Mutasi Kurang							JUMLAH	
		Barang Belum Dicatat	Mutasi Masuk	Barang Tidak Digunakan	Kondisi Rusak Berat	Tidak Ditemukan/Hilang	Dibebaskan	Dikuasai Pihak Ketiga	Salah Pencatatan/Mutasi Keluar	Barang Bukan BMD		
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	2.474.099.164,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	109.720.101,00	2.339.379.063,00
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKOMAN	0,00	1.201.873.685,00	0,00	0,00	489.590.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	712.283.685,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	1.388.279.175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.599.000,00	1.386.686.175,00
4	DINAS KESEHATAN	0,00	12.454.236.145,00	0,00	0,00	134.689.703,00	0,00	0,00	0,00	0,00	121.626.188,00	12.197.920.254,00
5	DINAS PENDIDIKAN	0,00	158.914.763.528,22	0,00	0,00	2.544.130.558,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.234.098.561,00	153.136.534.409,22
	SMP	0,00	72.119.885.123,00	0,00	0,00	628.251.906,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.456.654.822,00	65.034.978.395,00
6	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	212.218.842,00	0,00	0,00	10.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.621.500,00	191.197.342,00
7	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH/PPKD	1.062.500,00	1.249.731.741,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.500.000,00	1.247.294.241,00
8	INSPEKTORAT	0,00	385.388.712,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	385.388.712,00
9	DINAS PARAWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	131.249.335,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.983.925,00	125.265.410,00
10	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	40.864.327,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.864.327,00
11	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	864.791.882,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.785.000,00	863.006.882,00
12	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	1.604.574.173,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	800.000,00	1.603.774.173,00
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	778.151.186,00	0,00	0,00	9.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	316.894.200,00	452.256.986,00
14	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	195.523.595,00	0,00	0,00	3.442.428,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	192.081.167,00
15	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	217.421.418,00	0,00	0,00	31.657.580,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.815.000,00	175.948.838,00
16	KECAMATAN KLATEN SELATAN	0,00	63.428.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	63.428.650,00
17	KECAMATAN KALIKOTES	0,00	30.984.793,00	0,00	0,00	6.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.784.793,00
18	KECAMATAN NGAWEN	0,00	90.240.816,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.218.750,00	0,00	86.022.066,00
19	KECAMATAN KEBONARUM	0,00	35.474.221,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00	35.459.221,00
20	KECAMATAN WEDI	0,00	42.842.453,00	0,00	0,00	2.947.476,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.010.000,00	38.884.977,00
21	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	35.887.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.887.750,00
22	KECAMATAN PRAMBANAN	0,00	96.971.330,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	96.971.330,00
23	KECAMATAN KARANGNONGKO	0,00	171.369.402,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.369.402,00
24	KECAMATAN GANTIVARNO	0,00	186.698.954,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	186.698.954,00
25	KECAMATAN MANISRENGGO	0,00	62.900.505,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62.900.505,00
26	KECAMATAN KEMALANG	0,00	93.993.422,00	0,00	0,00	79.303.550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	700.000,00	13.989.872,00
27	KECAMATAN DELANGGU	0,00	105.225.199,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	105.225.199,00
28	KECAMATAN JUWIRING	0,00	28.548.585,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.395.000,00	27.153.585,00
29	KECAMATAN CEPER	0,00	24.828.171,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	24.728.171,00
30	KECAMATAN WONOSARTI	0,00	134.855.593,00	0,00	0,00	69.188.370,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.909.000,00	62.758.223,00
31	KECAMATAN JATINOM	0,00	20.767.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.767.000,00
32	KECAMATAN POLANHARJO	0,00	36.065.187,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36.065.187,00
33	KECAMATAN TULLING	0,00	17.240.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.240.000,00
34	KECAMATAN KARANGANOM	0,00	28.395.480,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.395.480,00
35	KECAMATAN PEDAN	0,00	137.379.977,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.639.000,00	132.740.977,00
36	KECAMATAN BAYAT	0,00	133.578.264,00	0,00	0,00	3.025.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.950,00	130.493.814,00
37	KECAMATAN CAWAS	0,00	111.874.898,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	111.874.898,00
38	KECAMATAN TRUCUK	0,00	227.467.101,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.100.625,00	226.366.476,00
39	KECAMATAN KARANGDOWO	0,00	41.982.098,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	41.982.098,00
	JUMLAH	1.062.500,00	256.192.051.880,22	0,00	0,00	4.014.827.071,00	0,00	0,00	0,00	29.218.750,00	10.282.019.872,00	241.857.048.687,22

Rincian Aset Tetap Setelah Rekon dan Sensus BMD

Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten yang terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan, berikut tabel tren Penambahan dan pengurangannya pada TA 2019 :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.48 Rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tetap TA 2019

NO	URAIAN	Saldo 31 Desember 2019	Saldo 31 Desember 2018	Penambahan/ Pengurangan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	1.298.731.595.034,00	1.287.177.420.488,00	11.554.174.546,00	0,90
2	Peralatan dan Mesin	694.227.255.074,98	752.440.542.842,99	-58.213.287.768,01	-7,74
3	Gedung dan Bangunan	959.821.457.641,18	837.035.387.730,18	122.786.069.911,00	14,67
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.371.375.922.895,00	1.233.401.897.099,00	137.974.025.796,00	11,19
5	Aset Tetap Lainnya	266.094.477.791,22	371.547.796.694,20	-105.453.318.902,98	-28,38
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	31.192.682.048,00	83.388.457.979,00	-52.195.775.931,00	-62,59
7	Aset Lainnya	132.682.270.442,00	140.376.895.366,00	-7.694.624.924,00	-5,48
Total		4.754.125.660.926,38	4.705.368.398.199,37	48.757.262.727,01	1,04

C.6.1.3.1 Tanah

Aset Tetap berupa Tanah, terdiri dari Tanah Perkampungan, Tanah Pertanian, Hutan, Kolam Ikan, Tanah Untuk Bangunan Gedung, dan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung. Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp1.298.731.595.034,00 mengalami kenaikan senilai Rp11.554.174.546,00 atau 0,90% dari Tahun 2018 senilai Rp1.287.177.420.488,00, dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.4. Rincian Aset Tetap Tanah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6C.49 Rincian Objek Aset Tetap: Tanah

No	Uraian	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Dec-19	31-Dec-18	
1	Tanah Perkampungan	4.909.905.000,00	4.909.905.000,00	0,00
2	Tanah Pertanian	3.950.254.522,00	3.948.608.000,00	0,04
3	Hutan	2.003.096.000,00	2.003.096.000,00	0,00
4	Kolam Ikan	1.094.157.600,00	738.860.000,00	48,09
5	Tanah Untuk Bangunan Gedung	1.252.034.202.071,00	1.241.079.671.036,00	0,88
6	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	34.739.979.841,00	34.497.280.452,00	0,70
Jumlah		1.298.731.595.034,00	1.287.177.420.488,00	0,90

C.6.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 Rp694.227.255.027,98 mengalami penurunan senilai Rp58.232.789.652,00 atau 7,74% dari Tahun 2018 senilai Rp752.440.542.842,99 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.5. Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6C.50 Rincian Objek Aset Tetap: Peralatan dan Mesin

NO	URAIAN	SALDO	
		31-Dec-19	31-Dec-18
1	Alat-Alat Besar Darat	23.960.089.533,00	23.029.761.715,00
2	Alat-Alat Besar Apung	0,00	9.429.200,00
3	Alat-alat Bantu	506.816.455,00	398.266.455,00
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	134.983.704.351,99	118.879.213.651,99
5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1.454.291.715,00	899.735.413,00
6	Alat Angkut Apung Bermotor	241.320.000,00	241.320.000,00
7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	131.100.000,00	131.100.000,00
8	Alat Angkut Bermotor Udara	2.325.000,00	2.325.000,00
9	Alat Bengkel Bermesin	1.052.994.520,00	867.381.843,00
10	Alat Bengkel Tak Bermesin	397.927.444,00	636.757.524,00
11	Alat Ukur	2.352.800.543,00	2.141.913.375,00
12	Alat Pengolahan	1.999.568.848,00	2.018.238.404,00
13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.089.479.525,00	1.096.308.719,00
14	Alat Kantor	63.361.871.291,00	71.062.882.525,00
15	Alat Rumah Tangga	166.930.164.795,99	186.565.182.328,99
16	Komputer	92.267.338.345,89	99.102.099.595,89
17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.944.496.188,00	1.687.904.280,00
18	Alat Studio	17.573.188.631,98	18.171.385.930,98
19	Alat Komunikasi	3.432.795.827,13	2.966.145.961,13
20	Peralatan Pemancar	571.162.713,00	565.309.032,00
21	Alat Kedokteran	111.057.367.349,00	113.167.830.918,00
22	Alat Kesehatan	3.706.702.629,00	3.479.897.392,00
23	Unit-Unit Laboratorium	35.327.365.683,00	34.324.689.436,00
24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	24.384.918.602,00	66.114.003.122,00
25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	65.348.485,00	87.458.485,00
26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	45.088.500,00	46.923.500,00
27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10.784.654,00	10.784.654,00
28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	632.427.431,00	629.913.402,00
29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	2.292.904.958,00	1.954.010.274,00
30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	125.653.602,00	97.993.602,00
31	Senjata Api	20.351.220,00	20.351.220,00
32	Persenjataan Non Senjata Api	0,00	-45.991.000,00
33	Senjata Sinar	15.715.208,00	15.715.208,00
34	Alat Keamanan dan Perlindungan	2.289.191.026,00	2.064.301.676,00
	JUMLAH	694.227.255.074,98	752.440.542.842,99



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

C.6.1.3.3 Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan terdiri dari : Bangunan Gedung Tempat Kerja, Bangunan Gedung Tempat Tinggal, Bangunan Menara, Bangunan Bersejarah, Tugu Peringatan, Monumen/Bangunan Bersejarah, Tugu Peringatan, Tugu Titik Kontrol/Pasti, dan Rambu-Rambu. Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp961.137.891.871,18 mengalami kenaikan senilai Rp122.786.069.911,00 atau 14,83% dari Tahun 2018 senilai Rp837.035.387.730,18, dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.6. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada tabel berikut

Tabel 6C.51 Rincian Objek Aset Tetap: Gedung dan Bangunan

NO	Uraian	Saldo (Rp)		Kenaikan / (Penurunan)	Trend %
		31-Dec-19	31-Dec-18		
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	898.095.757.382,18	777.315.475.713,18	120.780.281.669,00	15,54
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	44.998.528.881,00	44.662.792.910,00	335.735.971,00	0,75
3	Bangunan Menara	107.795.430,00	107.795.430,00	0,00	0,00
4	Bangunan Bersejarah	1.031.354.500,00	968.847.000,00	62.507.500,00	6,45
5	Tugu Peringatan	6.692.848.247,00	6.103.428.882,00	589.419.365,00	9,66
6	Monumen/Bangunan Bersejarah	1.106.196.464,00	1.106.196.464,00	0,00	0,00
7	Tugu Peringatan	2.454.538.659,00	2.454.538.659,00	0,00	0,00
8	Tugu Titik Kontrol/Pasti	344.179.301,00	344.179.301,00	0,00	0,00
9	Rambu-Rambu	4.990.258.777,00	3.972.133.371,00	1.018.125.406,00	25,63
	Jumlah	959.821.457.641,18	837.035.387.730,18	122.786.069.911,00	14,67

Tabel di atas dijelaskan sebagai berikut :

1. Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp898.095.757.382,00 mengalami kenaikan sebesar Rp120.780.281.669,0 (15,54%) dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp777.315.475.713,18.
2. Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp44.998.528.881,00 mengalami kenaikan sebesar Rp335.735.971,00 (0,75%) dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp44.662.792.910,00.
3. Saldo Bangunan Menara per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp107.795.430,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp107.795.430,00.
4. Saldo Bangunan Bersejarah (Kode Rek. 1.3.3.05) per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp1.031.354.500,00 mengalami kenaikan sebesar Rp62.507.500,00 (6,45%) dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp968.847.000,00.
5. Saldo Bangunan Tugu Peringatan (Kode Rek. 1.3.3.05) per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp6.692.848.247,00 mengalami kenaikan sebesar Rp589.419.365,00 (9,66%) dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp6.103.428.882,00.
6. Saldo Monumen/ Bangunan Bersejarah (Kode Rek. 1.3.3.07) per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp1.106.196.464,00 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp1.106.196.464,00
7. Saldo Tugu Peringatan (Kode Rek. 1.3.3.08) per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp2.454.538.659,00 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp2.454.538.659,00.
8. Saldo Tugu Peringatan (Kode Rek. 1.3.3.09) per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp344.179.301,00 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp344.179.301,00.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

9. Saldo Rambu-Rambu per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp4.990.258.777,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.018.125.406,00 (25,63%) dari saldo per 31 Desember 2018 yang senilai Rp3.972.133.371,00

C.6.1.3.4 Jalan Irigasi dan Jembatan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp1.371.375.922.895,00 mengalami kenaikan senilai Rp137.974025.796,00 atau 11,19% dari Tahun 2018 senilai Rp1.233.401.897.099,00 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.7 Rincian Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jembatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6C.52 Rincian Objek Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan

No	Uraian	Saldo (Rp)		Kenaikan / (Penurunan)	Trend %
		31-Dec-19	31-Dec-18		
1	Jalan	1.084.471.348.660,00	996.904.762.011,00	87.566.586.649,00	8,78
2	Jembatan	172.487.659.740,00	151.056.450.316,00	21.431.209.424,00	14,19
3	Bangunan Air Irigasi	5.242.917.763,00	1.076.784.150,00	4.166.133.613,00	386,91
4	Bangunan Air Rawa	10.350.000,00	10.350.000,00	0,00	0,00
5	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	4.351.328.826,00	3.815.308.326,00	536.020.500,00	14,05
6	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	2.864.398.800,00	2.633.833.600,00	230.565.200,00	8,75
7	Bangunan Air Bersih/Baku	2.675.775.880,00	2.654.048.880,00	21.727.000,00	0,82
8	Bangunan Air Kotor	6.713.995.576,00	5.669.795.721,00	1.044.199.855,00	18,42
9	Bangunan Air	1.301.798.520,00	1.301.798.520,00	0,00	0,00
10	Instalasi Air Minum/Air Bersih	1.458.701.357,00	1.451.367.157,00	7.334.200,00	0,51
11	Instalasi Air Kotor	569.402.549,00	569.402.549,00	0,00	0,00
12	Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	5.644.410.006,00	5.440.728.301,00	203.681.705,00	3,74
13	Instalasi Pembangkit Listrik	42.555.947.306,00	24.818.937.665,00	17.737.009.641,00	71,47
14	Instalasi Pengaman	80.374.373,00	60.524.373,00	19.850.000,00	32,80
15	Jaringan Air Minum	11.229.383.549,00	11.229.383.549,00	0,00	0,00
16	Jaringan Listrik	29.718.129.990,00	24.708.421.981,00	5.009.708.009,00	20,28
	Jumlah	1.371.375.922.895,00	1.233.401.897.099,00	137.974.025.796,00	11,19

Nilai Saldo Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan paling besar adalah pada Aset Jalan dengan nilai sebesar Rp1.084.471.348.660,00. Atas Aset Jalan tersebut terdiri dari Jalan Kabupaten sebesar Rp1.072.495.372.244,00 dan Jalan Lingkungan sebesar Rp11.975.976.416,00. Jumlah ruas jalan Kabupaten adalah sebanyak 362 ruas dan semuanya telah ditetapkan melalui SK Bupati.

Sedangkan untuk jalan lingkungan, di Kabupaten Klaten terdapat 752 ruas jalan lingkungan yang tersebar pada sepuluh Kelurahan di Kabupaten Klaten. Atas 752 ruas tersebut baru 88 ruas yang telah ditetapkan dengan SK Bupati, sedang sisanya sebanyak 664 ruas belum ditetapkan dengan SK Bupati. Atas jalan lingkungan yang belum ditetapkan oleh SK Bupati tersebut belum dicatat pada Neraca dan masih dalam proses penetapan melalui SK Bupati dan dalam proses penetapan revisi Kebijakan Akuntansi Pemkab Klaten yang akan menambahkan ketentuan terkait jalan lingkungan.



C.6.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp266.094.477.791,22 mengalami penurunan senilai Rp105.453.318.903,0100 atau 28,38% dari Tahun 2018 senilai Rp371.547.796.694,22 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.8. Rincian Aset Tetap Aset Tetap Lainnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6C.53 Rincian Objek Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Saldo (Rp)			Trend %
		31-Des-19	31-Des-18		
1	Buku	131.962.104.454,21	228.254.854.038,21	-96.292.749.584,00	-42,19
2	Terbitan	310.207.165,00	369.692.165,00	-59.485.000,00	-16,09
3	Barang-Barang Perpustakaan	2.213.613.713,00	5.743.032.588,00	-3.529.418.875,00	-61,46
4	Barang Bercorak Kebudayaan	8.281.670.903,01	25.285.276.524,01	-17.003.605.621,00	-67,25
5	Alat Olah Raga Lainnya	843.257.060,00	1.979.613.916,00	-1.136.356.856,00	-57,40
6	Hewan	331.790.000,00	331.790.000,00	0,00	0,00
7	Tanaman	3.111.067.218,00	3.821.289.968,00	-710.222.750,00	-18,59
8	Aset Tetap Renovasi	119.040.767.278,00	105.762.247.495,00	13.278.519.783,00	12,56
	Jumlah	266.094.477.791,22	371.547.796.694,22	-105.453.318.903,01	-28,38

C.6.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp31.192.682.048,00 mengalami penurunan senilai Rp52.195.775.931,00 atau 62,59% dari Tahun 2018 senilai Rp83.388.457.979,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 6C.54 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2019

No	Uraian	Saldo (Rp)		Kenaikan / (Penurunan)	Trend %
		31-Des-19	31-Des-18		
1	DINAS PENDIDIKAN	1.098.611.000,00	0,00	1.098.611.000,00	100,00
2	DINAS KESEHATAN	272.101.500,00	272.101.500,00	0,00	0,00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	45.500.000,00	45.500.000,00	0,00	0,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	2.294.866.062,00	2.804.613.508,00	-509.747.446,00	-18,18
5	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	26.120.650.254,00	79.352.974.189,00	-53.232.323.935,00	-67,08
6	DINAS PERHUBUNGAN	121.111.240,00	121.111.240,00	0,00	0,00
7	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	48.990.000,00	48.990.000,00	0,00	0,00
8	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	128.019.300,00	23.740.750,00	104.278.550,00	439,24
9	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	980.553.692,00	637.147.792,00	343.405.900,00	53,90
10	SEKRETARIAT DPRD	39.985.000,00	39.985.000,00	0,00	0,00
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	42.294.000,00	42.294.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	31.192.682.048,00	83.388.457.979,00	-52.195.775.931,00	-62,59

Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2019 secara terinci disajikan di lampiran C.9.

C.6.1.3.7 Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah kabupaten Klaten. Kebijakan akuntansi



Pemerintah Kabupaten Klaten menetapkan bahwa metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dengan pendekatan berdasarkan bulan penggunaan aset tetap.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.333.241.120.256,00 mengalami kenaikan sebesar Rp15.365.407.084,00 dibandingkan dengan nilai Akumulasi Penyusutan Aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.317.875.713.712,00 sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.10. Sedangkan Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset dapat dilihat dalam Lampiran C.11. Adapun Obyeknya terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.55 Rincian Objek Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Uraian	2019	2018
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-484.687.020.345,00	(535.657.256.216)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-174.652.473.105,00	(159.320.270.277)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	-657.250.838.887,00	(591.796.684.883)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-16.650.787.919,00	(31.101.501.796)
	Jumlah	(1.333.241.120.256)	(1.317.875.713.172)

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2017 didasarkan pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Klaten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Klaten Nomor 41 Tahun 2017 dan Nomor 6 Tahun 2016 dan Nomor 60 Tahun 2018.

Laporan diatas adalah gambaran dari proses pergerakan aset tetap yang didapat dari rekonsiliasi dan sensus ditahun berjalan,namun demikian masih terdapat selisih di saldo awal pada rekening aset lainnya sebesar Rp.5.706.860.040,00 seperti pada rincian tabel dibawah ini:

Tabel 6C.55a Selisih Saldo Awal Aset Lainnya

NO	AKUN	SIMDA KEUANGAN	SIMDA BMD	JUMLAH SELISIH
1	ASET BANGUN GUNA SERAH	10.138.665.074,00	-	
2	ASET LAIN LAIN LAINNYA	-	4.431.805.034,00	
	JUMLAH	10.138.665.074,00	4.431.805.034,00	5.706.860.040,00

C.6.1.4 Dana Cadangan

Dana Cadangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp29.234.792.846,00 dana tersebut digunakan untuk Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Klaten tahun 2020 dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan pada Bank BRI dengan nomor 0035-01-008571-40-8 a.n Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp3.665.920.888,00, nomor 0035-01-008530-40-2 a.n. Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp5.940.143.588,00, nomor 0035-01-008452-40-0 a.n. Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp8.993.852.763,00 dan nomor 0035-01-008508-40-5 a.n. Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp10.634.875.607,00.



Tabel 6C.56 Rincian Dana Cadangan Per 31 Desember 2019

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir	Ket
		Tambah	Kurang		
Dana Cadangan	17,296,766,858.00				
Pembiayaan 2018		10,000,000,000.00	0.00		
Bunga Deposito 2018		1,938,025,988.00	0.00	29,234,792,846.00	

C.6.1.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya menggambarkan nilai perolehan atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki atau dikuasai dan menjadi hak Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2019 dan 2018 yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan, adapun aset lainnya sebesar 132.682.270.442,00 seperti pada tabel berikut:

Tabel 6C.57 Aset Lainnya

Uraian		31-Des-19	31-Des-18
		Rp	Rp
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	10,138,665,074.00	10,138,665,074.00
2	Aset Tidak Berwujud	1,790,796,234.00	1,475,884,464.00
3	Aset Lain-lain	120,752,809,134.00	28,686,053,119.00
	Jumlah	132,682,270,442.00	40,300,602,657.00

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 79 Tahun 2002 tentang penyerahan Pengelolaan Rumah Sub Inti kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, dinyatakan pengelolaan rumah sub inti telah diserahkan salah satunya kepada Pemerintah Kabupaten Klaten dengan berita acara.

Atas informasi tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Klaten menyajikan aset rumah sub inti sebagai Aset Lain-lain pada Neraca per 31 Desember 2019. Terdapat satu rekening BKK Klaten untuk menampung angsuran pembayaran rumah sub inti Desa Gumulan Dukuh Umbulharjo yaitu rekening nomor 002202001946 a.n. Gito Atmojo U SUPI dengan saldo per 31 Desember 2018 senilai Rp82.936.123,00 dan sudah dilakukan penyetoran ke rekening kas daerah Pemerintah Kabupaten Klaten pada tanggal 29 Desember 2019.

Tabel 6C.58 Realisasi Pembayaran Rumah Sub Inti

No.	Lokasi	Tahun Anggaran	Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Rumah	Realisasi Pembayaran (Rp)	Sisa Angsuran (Rp)
1	Desa Mayungan, Kec Ketandan	1986/1987	APBD I	40,000,000.00	40	54,976,874.00	153,598,126.00
2	Desa Gumulan, Kec Klaten Tengah	1989/1990	APBD I	54,000,000.00	60		
3	Desa Gumulan, Kec Klaten Tengah	1995/1996	2 P.O.A	33,500,000.00	20		

C.6.1.5.1 Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang yang merupakan Tuntutan Ganti Rugi yang sudah jatuh tempo dan di reklasifikasikan ke Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, sebesar Rp0,00



C.6.1.5.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp10.138.665.074,00 merupakan bentuk kerjasama dan nilai-nilai yang tersaji mulai Tahun 2016 dalam Neraca Kabupaten Klaten tidak ada perubahan sampai per 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6C.59 Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Uraian	31-Des-19	31-Des-18
Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	10.138.665.074,00	10.138.665.074,00
Jumlah	10.138.665.074,00	10.138.665.074,00

Adapun rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 6C.60 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga

NO	Uraian	31-Des-17	31-Des-16	Ket
1	Pembangunan Plasa Klaten	1.204.935.074,00	1.204.935.074,00	
2	pembangunan Pasar Delanggu	5.451.030.000,00	5.451.030.000,00	
3	Pembangunan Pasar Pedan	3.482.700,00	3.482.700,00	
	Jumlah	6.659.447.774,00	6.659.447.774,00	

Penjelasan dari masing-masing rincian pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembangunan Plasa Klaten

Pembangunan Plasa Klaten dikerjasamakan dengan PT. Inti Griya Prima Sakti (PT. IGPS) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 051/1481/1991 dan Nomor 159/SK/IGPS/VIII/91 tanggal 22 Agustus 1991 tentang Kerjasama Bagi Tempat Usaha dalam rangka Pembangunan Pelataran Serba Ada (Plasa) Klaten. yang kemudian telah dilakukan perubahan sesuai dengan Adendum Nomor 051/1892/1995 dan Nomor 028/SK/IGPS/XI/1995 tanggal 30 Nopember 1995. Perjanjian dimaksud mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1986 tanggal 1 Oktober 1986 tentang Penyertaan Modal Daerah pada pihak ketiga. serta peraturan-peraturan. ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut.

Dalam rangka kerjasama tersebut Pemerintah Kabupaten Klaten menyerahkan tanah seluas 14.102 M2 beserta bangunan bekas Pasar Klaten yang terletak di Jalan Pemuda Klaten. Sedangkan PT. IGPS melaksanakan pembangunan dan menanggung seluruh biayanya yang meliputi pembuatan kios/los sementara untuk menampung pedagang; terminal angkutan dan bongkar muat barang; lapangan parkir dan jalan lingkungan; gardu retribusi; bangunan ruko (rumah toko); bangunan kios dan los pasar; bangunan plasa; Kantor Pengelola Plasa; serta fasilitas bangunan berupa: air bersih, kamar mandi, WC, musholla, tempat penitipan sepeda, fire hydrant, pos satpam, instalasi listrik, eskalator, bak sampah, dan pertamanan.

Tanah yang diserahkan tersebut merupakan bagian dari Hak Pengelolaan (HPL) Nomor 1 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten tanggal 29 September 1992 seluruhnya seluas 22.348 m2. Atas tanah yang diserahkan kepada PT. IGPS tersebut diberikan Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 163 tanggal 23 April 1993 selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 3 Pebruari 1993 dan berakhir tanggal 3 Pebruari 2023. Sedangkan



sesuai adendum perjanjian tanggal 30 Nopember 1995 tersebut. jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 25 tahun terhitung sejak perjanjian awal tanggal 22 Agustus 1991 dan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2016 atau tujuh tahun sebelum HGB tersebut berakhir. Namun Pasal 4 menyebutkan Kepada PT. IGPS diberikan hak guna bangunan (HGB) selama 25 (dua puluh lima) tahun diatas HPL atas nama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten. terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163. Sehingga 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163 akan berakhir pada tanggal 23 April 2018, Tapi sampai saat ini belum . Pada saat perjanjian berakhir PT. IGPS wajib menyerahkan tanah (HGB) dan bangunan yang dibangun kepada Pemerintah Kabupaten Klaten.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m² atau seluruhnya senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m² x Rp75.000,00/m²) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00. Dengan demikian nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT IGPS dihitung berdasarkan jumlah biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya tersebut. yang ditaksir sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) seluruhnya sebesar Rp12.366.700.000,00 yang kemudian diubah sesuai adendum tanggal 30 Nopember 1995 menjadi sebesar Rp13.610.259.000,00.

Penilaian dan penyajian kerjasama kemitraan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan metode ekuitas. yaitu seluruh nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp1.204.935.074,00.

2. Pembangunan Pasar Delanggu

Kerjasama pembangunan Pasar Delanggu dilakukan dengan PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa (PT. KBBP) sesuai perjanjian Nomor 2 Tahun 2007 dan Nomor 11/ADM-SPK/KBBP/111/2007 tanggal 7 Maret 2007 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Delanggu Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 34 seluas 5.870 m² di Pasar Delanggu Barat dan tanah HP Nomor 36 seluas 1.895 m² di Pasar Delanggu Timur atau seluruhnya seluas 7.765 m². Tanah tersebut diserahkan kepada pihak PT. KBBP dalam rangka kerjasama. Berdasarkan NJOP tanah per m² pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp702.000,00 per m² maka nilai tanah Pasar Delanggu adalah sebesar Rp5.451.030.000,00 (7.765 m²xRp702.000,00). Nilai ini menjadi dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga untuk Pasar Delanggu dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2013. Sedangkan PT. KBBP menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 288 kios dan 1.010 los beserta fasilitasnya di Pasar Delanggu sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp17.074.948.000,00.

3. Pembangunan Pasar Pedan

Kerjasama pembangunan Pasar Pedan dilakukan dengan PT. Dewata Solusi Bangunan (PT. DSB) sesuai perjanjian Nomor 16 Tahun 2008 dan Nomor 077/DSB-KLT/IX/08 tanggal 18 September 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Pedan Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal



berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 4 seluas 4.230 m² dan HP Nomor 6 seluas 7.990 m² keduanya terletak di Desa Keden Kecamatan Pedan. Tanah seluruhnya seluas 12.220 m² (4.230 m² + 7.990 m²). Tanah tersebut diserahkan kepada PT. DSB dalam rangka kerjasama selama 25 tahun. Perhitungan nilai atas tanah yang dikerjasamakan tersebut didasarkan atas NJOP tanah per m² pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp285.000,00. Sehingga nilai atas tanah Pasar Pedan adalah sebesar Rp3.482.700.000,00 (12.220 m²xRp285.000,00). Nilai ini menjadi dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga untuk Pasar Pedan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2013. Sedangkan PT. DSB menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 377 kios seluas 5.273,72 m² dan 785 los seluas 2.622,91 m² beserta fasilitasnya di Pasar Pedan sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp36.965.910.000,00.

Namun dari ketiga aset yang di kerjasamakan sampai saat ini belum dicatat dan dilaporkan secara benar dalam pengelolaan asetnya dan belum di lakukan penyerahan atas asetnya pada saat berakhir Hak Guna Atas Bangunannya.

C.6.1.5.3 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 senilai Rp1.790.796.234,00 berupa aplikasi atau software, Kajian, dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.61 Aset Tak Berwujud

Uraian		31-Des-19	31-Des-18
1	Software	1.702.077.792,00	907.288.292,00
2	Kajian	9.089.018.532,00	8.699.542.832,00
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(9.000.300.090)	(8.130.946.660)
Jumlah		1.790.796.234,00	1.475.884.464,00

Penjelasan atas masing-masing Aset Tak Berwujud diuraikan sebagai berikut :

1. Software

Software per 31 Desember 2019 senilai Rp1.702.077.792,00 mengalami kenaikan sebesar Rp794.789.500,00 dibandingkan per 31 Desember 2018 Rp907.288.292,00.

2. Kajian

Kajian per 31 Desember 2019 senilai Rp9.089.018.532,00 mengalami kenaikan sebesar Rp389.475.700,00 dibandingkan per 31 Desember 2018 Rp8.699.542.832,00.

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 senilai Rp9.000.300.090,00 mengalami kenaikan sebesar 869.353.430,00 dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp8.130.946.660,00.

Adapun Rincian Aset Tak Berwujud dan Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud dapat digambarkan sebagaimana dalam Lampiran C.12 dan C.13.

C.6.1.5.4 Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya saldo aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi



Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 senilai Rp120.752.809.134,00.. Berikut ini adalah rincian aset lain-lain :

Tabel 6C.62 Aset Lain-lain

Uraian		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain Rusak Berat	208.076.349.653,00	118.628.712.495,00	75,40
2	Aset Lain-lain Hilang	21.500.364.796,00	7.709.546.713,00	178,88
3	Aset Lain-lain Lainnya	98.127.013.044,22	1.361.727.200,00	7.106,07
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-206.950.918.359,22	-99.013.933.289,00	109,01
Jumlah		120.752.809.134,00	28.686.053.119,00	320,95

Penjelasan atas Aset Lain-lain diuraikan sebagai berikut :

1. Aset Lain-lain Rusak Berat

Aset Lain-lain Rusak Berat menunjukkan bahwa per 31 Desember 2019 terdapat Barang Rusak Berat senilai Rp208.076.349.653,00 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.13.

2. Aset Lain-lain Hilang

Aset Lain-lain Hilang menunjukkan bahwa per 31 Desember 2019 terdapat Aset yang Hilang senilai Rp21.500.364.796,00 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.14.

3. Aset Lain-lain Lainnya

Nilai Aset Lain-lain Lainnya per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp98.127.013.044,22 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.13. Aset lainnya antara lain terdiri dari KDP yang akan dilakukan penghapusan, barang non aset yang dicatat sebagai aset pada tahun-tahun sebelumnya, serta terdapat aset penyertaan modal berupa tanah dan bangunan kantor pusat perseroaan terbatas, aneka usaha senilai Rp5.959.405.000,00 dan penyertaan modal tanah dan bangunan apotik sidowayah senilai Rp10.456.374.000,00. Aset penyertaan modal tersebut untuk sementara dicatat sebagai aset lainnya yang kemudian akan di hapus setelah BAST penyerahan modal selesai di tandatangani dan dibuatkan SK Penghapusan atas aset-aset tersebut

4. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain merupakan akumulasi penyusutan barang rusak berat per 31 Desember 2019 senilai Rp-206.950.918.359,22 dibandingkan per 31 Desember 2018 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran C.15.

C.6.2 Kewajiban

Kewajiban per 31 Desember 2019 merupakan Kewajiban Jangka Pendek, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 6C.63 Kewajiban

Uraian	Saldo 2019 (Rp)	Saldo 2018 (Rp)	Trend %
Kewajiban Jangka Pendek	14.321.107.207	14.184.935.216	99,05
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0,00
Jumlah Kewajiban	14.321.107.207	14.184.935.216	99,05



C.6.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp14.356.397.757,00 sebagaimana terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.64 Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2019

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1.058.161.255,78	157.298.558.648,00	158.238.734.568,78	117.985.335,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka	1.601.231.506,00	1.533.052.459,00	1.601.231.506,00	1.533.052.459,00
3	Utang beban	5.285.668.839,00	1.136.911.012.453,00	1.135.969.577.660,00	6.227.103.632,00
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	6.239.873.615,00	298.015.759.175,00	297.777.376.459,00	6.478.256.331,00
Jumlah		14.184.935.215,78	1.593.758.382.735,00	1.593.586.920.193,78	14.356.397.757,00

C.6.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp117.985.335,00 dan merupakan utang pemerintah Kabupaten Klaten kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6C.65 Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2019

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
PPh Pasal 21	306.840,00	3.078.873.190,00	3.064.553.806,00	14.626.224,00
PPh Pasal 22	-165.796,00	264.516.256,00	264.060.751,00	289.709,00
PPh Pasal 23	2.129.018,00	1.271.001.993,00	1.265.124.926,00	8.006.085,00
PPh Pasal 25	30.000,00			30.000,00
PPN Pusat	3.855.497,00	2.998.732.924,00	2.977.152.084,00	25.436.337,00
PFK Lainnya	1.053.554.455,78	1.657.952,00	1.054.831.137,78	381.270,00
Utang Jaminan	-	29.775.000,00	-	29.775.000,00
PAD	- 1.548.759,00	2.764.535.396,00	2.723.545.927,00	39.440.710,00
Jumlah	1.058.161.255,78	10.409.092.711,00	11.349.268.631,78	117.985.335,00

C.6.2.1.2 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang yang merupakan utang jangka panjang pemerintah Kabupaten Klaten kepada pihak lain yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan adalah sebesar Rp.0,00.

C.6.2.1.3 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima di muka sebesar Rp1.533.052.459,00 merupakan catatan atas Pendapatan Diterima Dimuka Atas Pajak Reklame, Sewa Tanah dan Bangunan BPKD, serta penyewaan tanah dan bangunan di DPUPR.

Tabel 6C.66 Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2019

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Dinas Pekerjaan Umum	48.128.383,00	40.219.183,00	48.128.383,00	40.219.183,00
Dinas Perindustrian	390.707.200,00	0,00	390.707.200,00	-
BPKD	1.162.395.923,00	1.492.833.261,00	1.162.395.923,00	1.492.833.261,00
PPKD	-	15,00	0,00	15,00
Jumlah	1.601.231.506,00	1.533.052.459,00	1.601.231.506,00	1.533.052.459,00



C.6.2.1.4 Utang Beban

Utang Beban TA 2019 terdiri dari Utang Beban Pegawai dan Utang Beban barang dan Jasa. Utang beban sebesar Rp6.227.103.632,00 timbul karena Pemerintah Kabupaten Klaten menerima hak atas barang/jasa, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya. Pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang/jasa tersebut, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6C.67 Rincian Utang Beban Per 31 Desember 2019

Uraian	Saldo Awal	Tambah	Kurang	Saldo Akhir	Ket
Utang Beban Pegawai	411.463.697,00	1.012.922.025.029,00	1.013.158.798.554,00	174.690.172,00	
Utang Beban barang Jasa	4.874.205.142,00	123.988.987.424,00	122.810.779.106,00	6.052.413.460,00	
Jumlah	5.285.668.839	1.136.911.012.453	1.135.969.577.660	6.227.103.632	

Rincian Utang Beban Pegawai dan Utang Beban Barang Jasa per OPD/ Bagian terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.68 Rincian Utang Beban Pegawai

NO	Nama SKPD/Bagian	Utang Beban Pegawai 2019
1	DINAS PENDIDIKAN	10.539.249,00
2	SD Negeri	48.455.101,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	20.222.496,00
4	DINAS KESEHATAN	31.627.657,00
5	PUSKESMAS	2.780.070,00
6	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	9.715.927,00
7	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	3.189.084,00
8	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.261.418,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DA	343.068,00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.765.890,00
11	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.450.973,00
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	18.350.139,00
13	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	355.000,00
14	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	15.106.827,00
15	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	1.013.610,00
16	KECAMATAN KLATEN UTARA	1.634.184,00
17	KECAMATAN MANISRENGGO	771.360,00
18	KECAMATAN KEMALANG	1.180.074,00
19	KECAMATAN WONOSARI	1.805.446,00
20	INSPEKTORAT KABUPATEN	476.631,00
21	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	166.270,00
22	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	862.686,00
23	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	1.617.012,00
	Jumlah	174.690.172,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Adapun Rincian Utang Beban Barang Jasa terinci pada tabel berikut :

Tabel 6C.69 Rincian Utang Beban Barang Jasa

NO	NAMA SKPD	UTANG BEBAN BARJAS 2019
1	DINAS PENDIDIKAN	22.994.234,00
2	DINAS KESEHATAN	11.042.725,00
3	PUSKESMAS	1.000.047.905,00
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	2.886.819.288,00
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.768.706.827,00
6	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	21.719.958,00
7	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.193.721,00
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	6.418.473,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK D	2.505.500,00
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	1.241.315,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	799.500,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.270.050,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	15.430.017,00
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	174.500,00
15	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	9.650.255,00
16	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	7.472.108,00
17	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	8.840.460,00
18	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	13.553.780,00
19	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	2.817.900,00
20	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1.072.000,00
21	SEKRETARIAT DAERAH	178.150.422,00
22	SEKRETARIAT DPRD	23.360.907,00
23	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	7.639.116,00
24	KECAMATAN KLATEN UTARA	1.414.500,00
25	KECAMATAN KLATEN TENGAH	2.302.606,00
26	KECAMATAN KALIKOTES	64.500,00
27	KECAMATAN NGAWEN	75.000,00
28	KECAMATAN KEBONARUM	1.476.788,00
29	KECAMATAN WEDI	1.469.485,00
30	KECAMATAN JOGONALAN	907.585,00
31	KECAMATAN GANTIWARNOW	100.500,00
32	KECAMATAN PRAMBANAN	1.290.008,00
33	KECAMATAN MANISRENGGO	106.500,00
34	KECAMATAN KEMALANG	682.500,00
35	KECAMATAN JATINOM	3.857.640,00
36	KECAMATAN KARANGANOM	42.500,00
37	KECAMATAN TULUNG	388.000,00
38	KECAMATAN POLANHARJO	1.764.900,00
39	KECAMATAN DELANGGU	1.871.019,00
40	KECAMATAN JUWIRING	2.786.545,00
41	KECAMATAN WONOSARI	1.942.561,00
42	KECAMATAN CEPER	2.120.309,00
43	KECAMATAN PEDAN	117.500,00
44	KECAMATAN KARANGDOWO	1.038.907,00
45	KECAMATAN CAWAS	42.500,00
46	KECAMATAN TRUCUK	37.500,00
47	KECAMATAN BAYAT	1.133.436,00
48	INSPEKTORAT KABUPATEN	4.750.772,00
49	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	12.582.958,00
50	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	15.125.480,00
	JUMLAH	6.052.413.460,00



C.6.2.1.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi yang belum dibayar. Di tahun 2018 sebesar Rp6.239.873.615,00, ada penambahan utang bagi hasil pajak dan retribusi daerah sebesar Rp5.796.122.106,00 dan pengurangan utang bagi hasil pajak dan retribusi daerah sebesar Rp5.557.739.390,00 sehingga nilai utang jangka pendek lainnya di tahun 2019 sebesar Rp6.478.256.331,00.

C.6.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka Panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00

C.6.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.143.042.591.152,00 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6C.70 Ekuitas

URAIAN	2019	2018
EKUITAS AWAL	3.987.139.195.202,67	3.714.718.236.254,25
SURPLUS/DEFISIT-LO	156.012.661.886,34	290.588.563.823,27
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	3.187.500,00	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-
Koreksi ekuitas lainnya	(112.453.437,01)	(18.167.604.874,85)
EKUITAS AKHIR	4.143.042.591.152,00	3.987.139.195.202,67

Penjelasan tentang akun ekuitas secara lebih terperinci disajikan pada Catatan atas Laporan Perubahan Ekuitas.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

D. Penjelasan Akun-akun Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos Luar Biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2019 sebagai berikut:

D.6.1 Pendapatan - LO

Pendapatan-LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO, Realisasi di TA 2019 sebesar Rp2.341.759.927.200,11 naik sebesar Rp27.595.033.415,35 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp 2.314.164.893.784,76 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6D.1 Realisasi Pendapatan – LO Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018	Selisih
1	PAD - LO	320.372.340.106,59	413.618.659.601,82	-93.246.319.495,23
2	Transfer - LO	1.888.470.517.836,00	1.839.305.757.034,94	49.164.760.801,06
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	132.917.069.257,52	61.240.477.148,00	71.676.592.109,52
	Jumlah	2.341.759.927.200,11	2.314.164.893.784,76	27.595.033.415,35

D.6.1.1 Pendapatan Asli Daerah– LO

Pendapatan Asli Daerah – LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang Dipisahkan berupa Pajak Daerah-LO, Restribusi Daerah-LO, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO, Lain-lain PAD yang Sah-LO, sebesar Rp320.372.340.106,59 turun sebesar Rp93.246.319.495,23 dibanding TA 2018 Rp413.618.659.601,82 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6D.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO

No	Uraian	2019	2018	Selisih
	Pendapatan Asli Daerah	320.372.340.106,59	413.618.659.601,82	-93.246.319.495,23
1	Pajak Daerah - LO	127.928.811.866,00	118.982.958.506,00	8.945.853.360,00
2	Retribusi Daerah – LO	17.369.605.453,00	12.431.391.835,00	4.938.213.618,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	7.145.547.096,15	35.799.547.171,00	-28.654.000.074,85
4	Lain Lain PAD yang Sah – LO	167.928.375.691,44	246.404.762.089,82	-78.476.386.398,38

Adapun rincian realisasi PAD – LO disajikan dalam Lampiran D.1 LO : Realisasi Pendapatan Pajak Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

D.6.1.2 Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer–LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang Dipisahkan berupa Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan-LO, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO, Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-LO, Bantuan Keuangan-LO, sebesar Rp1.888.470.517.836,00 naik sebesar Rp49.164.760.801,06 dibandingkan TA 2018 Rp1.839.305.757.034,94 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6D.3 Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018	Selisih
	Pendapatan Transfer - LO	1.888.470.517.836,00	1.839.305.757.034,94	49.164.760.801,06
1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LO	1.672.546.559.334,00	1.652.254.346.094,00	20.292.213.240,00
	1. Bagi Hasil Pajak - LO	36.402.998.429,00	39.791.278.755,00	- 3.388.280.326,00
	2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	2.299.910.227,00	1.466.748.802,00	833.161.425,00
	3. Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	1.282.250.122.000,00	1.237.967.327.000,00	44.282.795.000,00
	4. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LO	75.095.588.882,00	65.730.179.805,00	9.365.409.077,00
	5. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LO	276.497.939.796,00	307.298.811.732,00	- 30.800.871.936,00
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00
	1. Dana Penyesuaian - LO	0,00	0,00	0,00
3	Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya - LO	183.480.461.502,00	176.841.866.940,94	6.638.594.561,06
	1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	183.480.461.502,00	176.841.866.940,94	6.638.594.561,06
4	Bantuan Keuangan	32.443.497.000,00	10.209.544.000,00	22.233.953.000,00
	1. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LO	32.443.497.000,00	10.209.544.000,00	22.233.953.000,00

1. Transfer Pemerintah Pusat – dana Perimbangan-LO TA 2019 sebesar Rp1.672.546.559.334,00 naik sebesar Rp20.292.213.240,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp1.652.254.346.094,00 dengan rincian yang disajikan sebagai berikut :
 - a. Bagi Hasil Pajak-LO TA 2019 sebesar Rp36.402.998.429,00 turun sebesar Rp3.388.280.326,00 dibanding TA 2018 Rp39.791.278.755,00.
 - b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO TA 2019 sebesar Rp2.299.910.227,00 naik sebesar Rp833.161.425,00 dibanding TA 2018 Rp1.466.748.802,00.
 - c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO TA 2019 sebesar Rp1.282.250.122.000,00 naik sebesar Rp44.282.795.000,00 dibanding TA 2018 Rp1.237.967.327.000,00.
 - d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO TA 2019 sebesar Rp75.095.588.882,00 naik sebesar Rp9.365.409.077,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp65.730.179.805,00.
 - e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO TA 2019 sebesar Rp276.497.939.796,00 turun sebesar Rp30.800.871.936,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp307.298.811.732,00.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

- Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO TA 2019 adalah Rp0,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp0,00.
- Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-LO TA 2019 sebesar Rp183.480.461.502,00 naik sebesar Rp6.638.594.561,06 dibanding TA 2018 sebesar Rp176.841.866.940,94.
- Bantuan Keuangan-LO TA 2019 sebesar Rp32.443.497.000,00 naik sebesar Rp22.233.953.000,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp10.209.544.000,00.
- Nilai saldo Pendapatan Transfer Pusat – Dana Perimbangan sebesar Rp1.672.546.559.334,00 tersebut telah mengakomodir penambahan DAU atas pendanaan iuran bagi peserta PBI Jaminan Kesehatan berdasarkan PMK 166/PMK.07/2019, KMK 32/KM.07/2019, dan KMK 35/KM.07/2019, serta telah dijabarkan dalam APBD-P berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2019 sebesar Rp6.383.050.000,00. Selain itu juga telah mengakomodir penambahan DBH atas kurang salur DBH Pajak dan DBH Bukan Pajak berdasarkan PMK 20/PMK.07/2020 dan PMK 36/PMK.07/2020 sebesar Rp6.472.921.956,00.

D.6.1.3 Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah- LO

Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp132.917.069.257,52 naik Rp71.676.592.109,52 dibanding Tahun 2018 sebesar Rp61.240.477.148,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6D.4 Realisasi Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018	Selisih
	Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah- LO	132.917.069.257,52	61.240.477.148,00	71.676.592.109,52
1	Pendapatan Hibah – LO	132.917.069.257,52	60.470.669.012,00	72.446.400.245,52
	1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat - LO	130.903.087.294,52	58.392.072.594,00	72.511.014.700,52
	2. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	389.519.000,00	-389.519.000,00
	3. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO	0,00	667.172.645,00	-667.172.645,00
	4. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	2.013.981.963,00	1.021.904.773,00	992.077.190,00
2	Pendapatan Lainnya – LO	0,00	769.808.136,00	-769.808.136,00

- Pendapatan Hibah-LO TA 2019 sebesar Rp132.917.069.257,52 naik sebesar Rp72.446.400.245,52 dibanding TA 2018 sebesar Rp60.470.669.012,00 dengan rincian yang disajikan sebagai berikut :
 - Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO TA 2019 sebesar Rp130.903.087.294,52 naik sebesar Rp72.511.014.700,52 dibanding TA 2018 sebesar Rp58.392.072.594,00.
 - Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO TA 2019 Nihil dibanding TA 2018 sebesar Rp389.519.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

- c. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO TA 2019 Nihil dibanding TA 2018 sebesar Rp667.172.645,00.
 - d. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan – LO TA 2019 sebesar Rp2.013.981.963,00 naik sebesar Rp992.077.190,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp1.021.904.773,00.
2. Pendapatan Lainnya TA 2019 sebesar Nihil turun sebesar Rp769.808.136,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp769.808.136,00.

D.6.2 Beban

Jumlah Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 yang terdiri dari Beban Pegawai-LO, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan, Beban Penyisihan Piutang, Beban Lain-lain, Beban Transfer bagi Hasil Pajak Daerah, Beban Transfer bagi Hasil Pendapatan Lainnya, Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa dan Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya sebesar Rp2.167.114.860.419,77 naik sebesar Rp148.901.540.989,28 dibandingkan Tahun 2018 Rp2.018.213.319.430,49. Berdasarkan contoh format dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 beban dapat dirinci dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.5 Realisasi Beban Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018	Selisih
1	Beban Pegawai - LO	1,089,709,700,425.00	1,070,561,847,000.00	19,147,853,425.00
2	Beban Persediaan	74,203,493,321.91	74,242,043,468.50	-38,550,146.59
3	Beban Jasa	249,868,227,085.96	220,329,757,073.87	29,538,470,012.09
4	Beban Pemeliharaan	46,965,495,348.00	31,674,167,647.00	15,291,327,701.00
5	Beban Perjalanan Dinas	78,901,829,289.00	70,873,907,411.00	8,027,921,878.00
6	Beban Bunga	0.00	0.00	0.00
7	Beban Subsidi	122,478,000.00	0.00	122,478,000.00
8	Beban Hibah	77,503,816,804.00	39,926,618,348.00	37,577,198,456.00
9	Beban Bantuan Sosial	4,891,750,000.00	907,525,000.00	3,984,225,000.00
10	Beban Penyusutan	149,782,996,678.00	129,775,685,414.00	20,007,311,264.00
11	Beban Penyisihan Piutang	5,125,983,364.90	-4,027,230,022.88	9,153,213,387.78
12	Beban Lain-lain	0.00	0.00	0.00
13	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	12,863,020,903.00	11,875,218,810.00	987,802,093.00
14	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1,722,309,480.00	1,288,015,781.00	434,293,699.00
15	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lain	0.00	0.00	0.00
16	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	374,393,042,220.00	369,701,189,000.00	4,691,853,220.00
17	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1,060,717,500.00	1,084,574,500.00	-23,857,000.00
18	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	2,167,114,860,419.77	2,018,213,319,430.49	148,901,540,989.28

D.6.2.1 Beban Pegawai-LO

Realisasi beban pegawai periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.089.709.700.425,00 naik sebesar Rp19.147.853.425,00 dari Tahun 2018 sebesar Rp1.070.561.847.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel seperti terlihat dalam Lampiran D.2 LO : Realisasi Beban Pegawai Tahun 2019.

D.6.2.2 Beban Persediaan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi beban persediaan periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp74.203.493.321,91 dengan rincian disajikan dalam tabel seperti terlihat dalam Lampiran D.3 LO : Realisasi Beban Persediaan Tahun 2019.

D.6.2.3 Beban Jasa

Realisasi beban jasa periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp249.868.227.085,96 naik sebesar Rp29.538.470.012,09 dari tahun 2018 yang sebesar Rp220.329.757.073,87 dengan rincian disajikan dalam Lampiran D.4 LO : Realisasi Beban Jasa tahun 2019.

Nilai realisasi beban jasa sebesar Rp249.868.227.085,96 tersebut telah mengakomodir penambahan DAU atas pendanaan iuran bagi peserta PBI Jaminan Kesehatan berdasarkan PMK 166/PMK.07/2019, KMK 32/KM.07/2019, dan KMK 35/KM.07/2019, serta telah dijabarkan dalam APBD-P berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2019 sebesar Rp6.383.050.000,00.

D.6.2.4 Beban Pemeliharaan

Realisasi beban pemeliharaan periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp46.965.495.348,00 dengan rincian disajikan dalam Lampiran D.5 LO : Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2019.

D.6.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Realisasi beban perjalanan dinas periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp78.901.829.289,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6D.6 Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	32.523.439.071,00
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	46.341.790.218,00
3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	36.600.000,00
	Jumlah	78.901.829.289,00

D.6.2.6 Beban Bunga

Realisasi beban bunga periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan tahun 2018 sebesar Rp0,00.

D.6.2.7 Beban Subsidi

Realisasi beban subsidi bunga kepada UMKM dari Bank Klaten periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp122.478.000,00 dan tahun 2018 sebesar Rp0,00.

D.6.2.8 Beban Hibah



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi beban hibah periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp77.503.816.804,00 naik sebesar Rp37.577.198.456,00 dari tahun 2018 sebesar Rp39.926.618.348,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6D.7 Realisasi Beban Hibah Tahun 2019

No	Uraian	Beban 2019	Beban 2018	Selesih
1	Beban Hibah Kepada Instansi Pemerintah Pusat di Daerah	700.000.000,00	1.500.000.000,00	-800.000.000,00
2	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	21.841.643.750,00	23.831.946.815,00	-1.990.303.065,00
3	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Masyarakat	14.752.029.536,00	-2.559.784.284,00	17.311.813.820,00
4	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	26.492.690.800,00	25.491.493.117,00	1.001.197.683,00
5	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Pihak Ketiga	13.517.452.718,00	-8.347.137.300,00	21.864.590.018,00
6	Beban Hibah kepada Pemerintah Provinsi	0,00	10.100.000,00	-10.100.000,00
7	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	200.000.000,00	0,00	200.000.000,00
	Jumlah	77.503.816.804,00	39.926.618.348,00	37.577.198.456,00

1. Beban Hibah Kepada Instansi Pemerintah Pusat di Daerah Tahun 2019 sebesar Rp700.000.000,00 turun sebesar Rp800.000.000,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp1.500.000.000,00.
2. Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat TA 2019 Rp21.841.643.750,00 turun sebesar Rp1.990.303.065,00 dibanding TA 2018 Rp23.831.946.815,00.
3. Beban Hibah untuk diserahkan kepada Masyarakat TA 2019 sebesar Rp14.752.029.536,00 naik sebesar Rp17.311.813.820,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp2.559.784.284,00.
4. Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan TA 2019 sebesar Rp26.492.690.800,00 naik sebesar Rp1.001.197.683,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp25.491.493.117,00.
5. Beban Hibah untuk diserahkan kepada Pihak Ketiga TA 2019 sebesar Rp13.517.452.718,00 naik sebesar Rp21.864.590.018,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp8.347.137.300,00.
6. Beban Hibah kepada Pemerintah Provinsi TA 2019 sebesar Nihil.
7. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya TA 2019 sebesar Rp200.000.000,00

D.6.2.9 Beban Bantuan Sosial

Realisasi beban bantuan sosial periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp4.891.750.000,00 naik sebesar Rp3.984.225.000,00 dibanding tahun 2018 sebesar Rp907.525.000,00 seperti dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6D.8 Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Pejabat Pengelola Keuangan Daerah/PPKD	4.891.750.000,00	907.525.000,00	3.984.225.000,00
Jumlah	4.891.750.000,00	907.525.000,00	3.984.225.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Adapun rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 6D.9 Rincian Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2019

No.	Uraian	2019	2018	Selisih
1	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Masyarakat ...	365.000.000,00	425.000.000,00	-60.000.000,00
2	Beban Bantuan Sosial Kepada Perorangan	4.526.750.000,00	482.525.000,00	4.044.225.000,00
	Jumlah	4.891.750.000,00	907.525.000,00	3.984.225.000,00

1. Beban Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Masyarakat TA 2019 sebesar Rp365.000.000,00 turun sebesar Rp60.000.000,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp425.000.000,00.
2. Beban Bantuan Sosial Kepada Perorangan TA 2019 sebesar Rp4.526.750.000,00 naik sebesar Rp4.044.225.000,00 dibanding TA 2018 sebesar Rp482.525.000,00.

D.6.2.10 Beban Penyusutan

Realisasi beban penyusutan dan amortisasi periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp149.782.996.678,00 naik sebesar Rp20.007.311.264,00 dari tahun 2018 sebesar Rp129.775.685.414,00.

Tabel 6D.10 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2019

No.	Uraian	2019	2018	Selisih
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	67.305.613.491,00	64.350.675.779,00	2.954.937.712,00
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.538.667.577,00	13.491.513.568,00	3.047.154.009,00
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	61.677.002.596,00	46.912.215.134,00	14.764.787.462,00
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.392.359.585,00	3.256.724.905,00	135.634.680,00
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	869.353.429,00	1.764.556.028,00	-895.202.599,00
	Jumlah	149.782.996.678,00	129.775.685.414,00	20.007.311.264,00

1. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin TA 2019 sebesar Rp67.305.613.491,00 naik sebesar Rp2.954.937.712,00 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp64.350.675.779,00.
2. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan TA 2019 sebesar Rp16.538.667.577,00 naik sebesar Rp3.047.154.009,00 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp13.491.513.568,00.
3. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 sebesar Rp61.677.002.596,00 naik sebesar Rp14.764.787.462,00 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp46.912.215.134,00.
4. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya TA 2019 sebesar Rp3.392.359.585,00 naik sebesar Rp135.634.680,00 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp3.256.724.905,00.
5. Beban Penyusutan Aset Lainnya TA 2019 Nihil.
6. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud TA 2019 sebesar Rp869.353.429,00 turun sebesar Rp895.202.599,00 dibandingkan TA 2018 sebesar Rp1.764.556.028,00.

D.6.2.11 Beban Penyisihan Piutang



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Realisasi beban penyisihan piutang periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp5.125.983.364,90 naik sebesar Rp9.153.213.387,78 dibandingkan dari tahun 2018 sebesar (Rp4.027.230.022,88) dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6D.11 Rincian Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2019

No.	Uraian	2019	2018	Selisih
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	2.446.073.749,00	-443.445.080,00	2.889.518.829,00
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	5.662.863,00	2.831.950,00	2.830.913,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.674.246.752,90	-3.586.616.892,88	6.260.863.645,78
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
4	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		0,00	0,00
	Jumlah	5.125.983.364,90	-4.027.230.022,88	9.153.213.387,78

1. Selisih nilai penyisihan piutang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp2.889.518.829,00 dengan beban penyisihan piutang pajak sebesar Rp2.446.073.749,00.
2. Selisih nilai penyisihan piutang retribusi per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp2.830.913,00 dengan beban penyisihan piutang retribusi sebesar Rp5.662.863,00.
3. Selisih nilai penyisihan piutang lain-lain pendapatan asli daerah yang sah per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp Rp6.260.863.645,78 dengan beban penyisihan piutang lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp2.674.246.752,90
4. Selisih nilai penyisihan piutang pendapatan lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Nihil dengan beban penyisihan piutang pendapatan lainnya sebesar Nihil.

D.6.2.12 Beban Transfer

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp390.039.090.103,00 naik sebesar Rp6.090.092.012,00 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp383.948.998.091,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.13 Realisasi Beban Transfer Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	12.863.020.903,00
2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.722.309.480,00
3	Beban Transfer Keuangan ke Pemerintah Daerah	0,00
4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	374.393.042.220,00
5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.060.717.500,00
6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00
	Jumlah	390.039.090.103,00

D.6.2.12.1 Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer bagi hasil pajak daerah periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp12.863.020.903,00 naik sebesar Rp987.802.093,00 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11.875.218.810,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini;



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6D.14 Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	12.863.020.903,00	11.875.218.810,00	987.802.093,00
Jumlah	12.863.020.903,00	11.875.218.810,00	987.802.093,00

D.6.2.12.2 Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer bagi hasil pendapatan lainnya periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.722.309.480,00 naik sebesar Rp434.293.699,00 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.288.015.781,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.15 Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.722.309.480,00	1.288.015.781,00	434.293.699,00
Jumlah	1.722.309.480,00	1.288.015.781,00	434.293.699,00

D.6.2.12.3 Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer bantuan keuangan ke pemerintah daerah periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan tahun 2018 sebesar Rp0,00.

D.6.2.12.4 Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer bantuan keuangan ke desa periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp374.393.042.220,00 naik sebesar Rp4.691.853.220,00 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp369.701.189.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.16 Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa	374.393.042.220,00	369.701.189.000,00	4.691.853.220,00
Jumlah	374.393.042.220,00	369.701.189.000,00	4.691.853.220,00

D.6.2.12.5 Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer bantuan keuangan lainnya periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.060.717.500,00 turun sebesar Rp23.857.000,00 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.084.574.500,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.17 Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Beban Transfer Bantuan kepada Partai Politik	1.060.717.500,00	1.084.574.500,00	(23.857.000,00)
Jumlah	1.060.717.500,00	1.084.574.500,00	(23.857.000,00)

D.6.2.12.6 Beban Transfer Dana Otonomi Khusus



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer dana otonomi khusus periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan tahun 2018 sebesar Rp0,00.

D.6.2.13 Beban Lain-lain

Realisasi Beban Lain-lain merupakan periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sama dari tahun 2018 sebesar Rp0,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D. Realisasi Beban Lain-lain Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018	Selisih
1	Penurunan nilai investasi	0,00	0,00	0,00
2	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00
3	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00

D.6.3 Surplus Defisit Non Operasional

D.6.3.1 Surplus Penjualan Aset Non Lancar

Surplus penyelesaian penjualan aset non lancar periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sama dengan Tahun 2018.

D.6.3.2 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 sama dengan Tahun 2017 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.18 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0	0	0
Utang Dalam Negeri Lembaga	0	0	0
Utang Dalam Negeri – Obligasi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

D.6.3.3 Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus kegiatan non operasional lainnya periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



Tabel 6D.19 Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2019

Uraian	2019	2018	Selisih
Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

D.6.3.4 Defisit Penjualan Aset Non Lancar

Defisit penjualan aset non lancar periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp0,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.20 Defisit Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018
1	Penjualan Aset Tanah	0.00	0.00
2	Penjualan Aset Peralatan dan Mesin	0.00	0.00
3	Penjualan Aset Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
4	Penjualan Aset Tetap Lainnya	0.00	0.00
5	Penjualan Aset Lain-lain	0.00	0.00
6	Pelepasan Investasi Jangka Panjang	0.00	0.00
	Jumlah	0.00	0.00

D.6.3.5 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.21 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2019

No	Uraian	Defisit
1	Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0
2	Utang Dalam Negeri Lembaga	0
3	Utang Dalam Negeri – Obligasi	0
	Jumlah	0

D.6.3.6 Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya

Defisit kegiatan non operasional lainnya periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp18.632.404.894,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6D.22 Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2019

No	Uraian	Defisit
1	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.632.404.894,00
	Jumlah	18.632.404.894,00

D.6.4 Pos Luar Biasa



Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa tahun 2019 yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas pemerintah daerah. Tidak Terjadi defisit pada Pos Luar Biasa TA 2019 maupun TA 2018 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

D.6.3.1 Pendapatan Luar Biasa

Pendapatan.....	Rp 0
Pendapatan.....	<u>Rp 0+</u>
Pendapatan Luar Biasa	Rp 0

D.6.3.2 Beban Luar Biasa

Beban Bencana Alam	Rp 0
Beban Luar Biasa Lainnya	<u>Rp 0+</u>
Beban Luar Biasa	Rp 0

D.6.5 Surplus/Defisit-LO

Tabel 6D.23 Surplus/Defisit Tahun 2019

Uraian	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
Surplus/Defisit LO	156,012,661,886.34	290,588,563,823.27

Saldo sebesar Rp156.012.661.886,34 tersebut merupakan saldo dari surplus/defisit realisasi periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.



E. Penjelasan Akun-akun Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode Tahun 2019 yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi/investasi aset non anggaran, pendanaan/pembiayaan, dan transitoris/non anggaran.

E.6.1 Aktivitas Operasi

Saldo Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp314.937.647.987,76 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya dimasa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.682.765.927.825,44 merupakan pendapatan daerah dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp2.682.970.202.985,44 setelah dikurangi Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan sebesar Rp204.275.160,00 karena masuk di aktivitas Investasi/investasi aset non anggaran.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.367.828.279.837,68 merupakan Laporan Realisasi Anggaran dari Belanja Operasi sebesar Rp 1.603.366.578.450,68, Belanja Tak Terduga sebesar Rp0,00 dan Transfer sebesar Rp 764.461.701.387,00.

E.6.2 Aktivitas Investasi/investasi aset non anggaran

Saldo Arus kas bersih aktivitas investasi/investasi aset non anggaran per 31 Desember 2019 defisit sebesar Rp327.441.128.816,00. Arus kas dari aktivitas Investasi/investasi aset non anggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Arus kas dari aktivitas investasi/investasi aset non anggaran berupa:

- Arus kas masuk sebesar Rp204.275.160,00 merupakan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan yang dikelompokkan dalam Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp204.275.160,00 pada Laporan Realisasi Anggaran.

Arus kas keluar sebesar Rp327.645.403.976,00 terdiri dari:

• Belanja Modal	Rp308.145.403.976,00
• Pembentukan Dana Cadangan	Rp 10.000.000.000,00
• Penyertaan Modal	<u>Rp 9.500.000.000,00</u>
Jumlah	Rp327.645.403.976,00

pada Laporan Realisasi Anggaran.

E.6.3 Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan

Saldo Arus kas bersih aktivitas pendanaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 . Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00 merupakan Penerimaan Kembali Piutang pada Penerimaan Pembiayaan Daerah.
2. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00 merupakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah pada Laporan Realisasi Anggaran di luar Penyertaan Modal dan Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen.



E.6.4 Aktivitas Transitoris/Non anggaran

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp157.298.177.378,00 dan arus kas keluar dari aktivitas transitoris berasal dari pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp158.225.960.168,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6E.1 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2019

No	Uraian PFK	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	PFK - IWP 8%	40.000.419.480,00	40.000.419.480,00	0,00
2	PFK - Jaminan Kecelakaan Kerja	1.107.037.405,00	1.107.037.405,00	0,00
3	PFK - Jaminan Kematian	3.321.065.229,00	3.321.065.229,00	0,00
4	PFK - Askes	15.164.237.035,00	15.164.237.035,00	0,00
5	PFK - IWP 2 %	10.109.493.187,00	10.109.493.187,00	0,00
6	PFK - PPh Ps. 21	40.201.440.235,00	40.186.814.011,00	14.626.224,00
7	PFK - PPh Ps. 22	1.464.911.470,00	1.465.118.761,00	(207.291,00)
8	PFK - PPh Ps. 23	1.664.997.827,00	1.659.316.542,00	5.681.285,00
9	PFK - PPh Ps. 25	3.179.436,00	3.149.436,00	30.000,00
10	PFK - PPh Ps. 4	5.923.275.397,00	5.923.275.397,00	0,00
11	PFK - PPh Ps. 15	782.500,00	782.500,00	0,00
12	PFK - PPn Pusat	34.210.193.265,00	34.186.541.928,00	23.651.337,00
13	PFK - Taperum	940.672.960,00	940.672.960,00	0,00
14	PFK - Lainnya	1.657.952,00	1.042.056.737,78	(1.040.398.785,78)
15	PFK - Beras (BULOG)	743.000,00	743.000,00	0,00
16	PFK - Jaminan	29.775.000,00	0,00	29.775.000,00
17	PFK - Pajak Restoran (Jasa Boga/Katering)	3.154.677.270,00	3.115.236.560,00	39.440.710,00
	Jumlah	157.298.558.648,00	158.225.960.168,78	(927.401.520,78)

Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2019 sebesar Rp(927.782.790,78) mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Taspen dan Askes. Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2019 sebesar Rp(927.782.790,78) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Arus Kas Masuk

- Utang PFK - PPh 21 Rp 14.626.224,00
- Utang PFK - PPh 22 Rp 289.709,00
- Utang PFK - PPh 23 Rp 8.006.085,00
- Utang PFK - PPh 25 Rp 30.000,00
- Utang PFK - PPn Pusat Rp 25.436.337,00
- Utang PFK - Jaminan Rp 29.775.000,00
- Utang PFK – Pajak Restoran (Jasa Boga/Katering)Rp 39.440.710,00



- Arus Kas Keluar

• Utang PFK - PPh 22	Rp	497.000,00
• Utang PFK - PPh 23	Rp	2.324.800,00
• Utang PFK - PPn Pusat	Rp	1.785.000,00
• Utang PFK - Lainnya (Pajak BOS)	<u>Rp</u>	<u>1.040.398.785,78-</u>
Jumlah	Rp	(927.401.520,78)

Dari penjumlahan arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi/investasi aset non anggaran, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris, kemudian ditambahkan dengan saldo awal kas di BUD/SiLPA LRA dan Kas Di Bendahara Pengeluaran menjadi sebesar Rp383.026.986.445,28

Saldo akhir kas di BUD Sebesar Rp383.026.986.445,28 dan Kas Di Kasda sebesar 352.399.707.891,00 jika dijumlahkan dengan Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar Rp 17.344.893.707,28 , Kas BOS sebesar Rp13.165.260.615,00 , dan Kas Lainnya sebesar Rp117.985.335,00 menjadi saldo akhir kas sebesar Rp383.026.986.445,28 sama dengan saldo kas dan setara kas di Neraca.

Perbedaan Saldo akhir kas di Laporan Arus Kas dengan SILPA pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp117.604.065,00 merupakan utang PFK sebesar Rp117.604.065,00 yang terdiri dari:

1. Utang PFK - PPh 21	Rp	14.626.224,00
2. Utang PFK - PPh 22	Rp	289.709,00
3. Utang PFK - PPh 23	Rp	8.006.085,00
4. Utang PFK - PPh 25	Rp	30.000,00
5. Utang PFK - PPn Pusat	Rp	25.436.337,00
6. Utang PFK - Jaminan	Rp	29.775.000,00
7. Utang PFK – Pajak Restoran (Jasa Boga/Katering)	Rp	<u>39.440.710,00</u>
Jumlah Utang PFK sampai dengan 2019	Rp	117.604.065,00

Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran 2019 adalah sebesar Rp396.457.868.794,30 berbeda dengan Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran tahun 2018 sebesar Rp396.452.845.568,30. Perbedaan saldo tersebut adalah sebesar Rp5.023.226,00 yang merupakan koreksi atas saldo BOS tahun sebelumnya dengan penjelasan sebagai berikut:



Tabel 6E.2 Rincian Penjelasan Selisih pada LAK

No	Sekolah	Koreksi Saldo BOS		
		Bertambah	Berkurang	Saldo
1	SDN 1 Banaran Delanggu	-	88.889,00	(88.889,00)
2	SDN 1 Bugisan Prambanan	-	102.615,00	(191.504,00)
3	SDN 1 Manjungan Ngawen	-	168.275,00	(359.779,00)
4	SDN 1 Pomah Tulung	-	960.000,00	(1.319.779,00)
5	SDN 1 Tarubasan Karanganom	-	1.273.264,00	(2.593.043,00)
6	SDN 2 Nglinggi Klaten Selatan	-	147.739,00	(2.740.782,00)
7	SDN 2 Puluhan Jatinom	-	10.514,00	(2.751.296,00)
8	SDN 2 Tirtomarto Cawas	-	135.752,00	(2.887.048,00)
9	SDN 2 Troso Karanganom	-	474.165,00	(3.361.213,00)
10	SDN 3 PogungCawas	-	5.497.186,00	(8.858.399,00)
11	SDN 1 Delanggu	3.821.500,00	-	(5.036.899,00)
12	SDN 1 Ngering Jogonalan	-	44,00	(5.036.943,00)
13	SDN 1 Nglinggi Klaten Selatan	164.169,00	-	(4.872.774,00)
14	SDN 1 Sumberejo Klaten	1.375.000,00	-	(3.497.774,00)
15	SDN 2 Dalangan Tulung	140.000,00	-	(3.357.774,00)
16	SDN 1 Gedongjetis Tulung	4.116.000,00	-	758.226,00
17	SMPN 1 Ngawen	4.265.000,00	-	5.023.226,00
	Jumlah	13.881.669,00	8.858.443,00	5.023.226,00



F. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6F.1 Ekuitas

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Ekuitas Awal	3,987,139,195,202.67	3,714,718,236,254
2	Surplus Defisit – Lo	156,012,661,886.34	290,588,563,823
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar :	-	18,167,604,875
4	Koreksi Nilai Persediaan	3,187,500.00	-
5	Koreksi Nilai Aset Tetap	-	-
6	Koreksi ekuitas lainnya	- 112,453,437.01	18,167,604,875
7	Ekuitas Akhir	4,143,042,591,152.00	3,987,139,195,202.67

1. Saldo awal ekuitas tahun 2019 senilai Rp3.987.139.195.202,67 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2018, sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2019.
2. Surplus/defisit – LO senilai Rp156.012.661.886,34 merupakan surplus atas kegiatan operasional Tahun 2019 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2019.
3. Selain adanya penambahan ekuitas dari surplus atas kegiatan operasional Pemerintah Daerah tahun 2019, terdapat pengurangan ekuitas yang berasal dari koreksi ekuitas lainnya senilai Rp112.453.437,01 yang mengurangi nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2019.

F.6.1 Ekuitas Awal

Tabel 6F.2 Ekuitas Awal

Ekuitas:	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Ekuitas Awal	3,987,139,195,202.67	3,714,718,236,254.25	272,420,958,948.42	7.33
Jumlah	3,987,139,195,202.67	3,714,718,236,254.25	272,420,958,948.42	7.33

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan ekuitas awal yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2019 dibandingkan dengan ekuitas awal tahun 2018 sebesar Rp272.420.958.948,42 (7,33%).



F.6.2 Surplus/Defisit-LO

Kenaikan ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO tahun 2019 senilai Rp156.012.661.886,34.

Tabel 6F.3 Surplus/Defisit-LO

Ekuitas:	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Surplus/Defisit-LO	156,012,661,886.34	290,588,563,823.27	(134,575,901,936.93)	(46.31)
Jumlah	156,012,661,886.34	290,588,563,823.27	(134,575,901,936.93)	(46.31)

Berdasarkan data di atas terdapat penurunan ekuitas surplus defisit-LO yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2019 dibandingkan dengan surplus defisit-LO tahun 2018 sebesar Rp134.575.901.936,93 (46,31%).

F.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

F.6.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan sepanjang tahun 2019 senilai Rp3.187.500,00. Dibandingkan Koreksi nilai persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp0,00.

Tabel 6F.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Koreksi Nilai Persediaan	3,187,500.00	0.00	3,187,500.00	0
Jumlah	3,187,500.00	-	3,187,500.00	0

Koreksi nilai persediaan sepanjang tahun 2019 senilai Rp3.187.500,00 di atas dikarenakan adanya koreksi saldo awal atas catatan persediaan alkon pada RSD Bagas Waras dikarenakan adanya penyesuaian berita acara serah terima dari DinsosP3KB di tahun sebelumnya.

F.6.3.2 Revaluasi Aset Tetap

Penambahan ekuitas karena adanya penilaian kembali aset tetap sebesar Rp0,00 baik pada tahun 2019 dan tahun 2018.

F.6.3.3 Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi Ekuitas Lainnya terdiri dari koreksi atas saldo awal Dana BOS, Penyesuaian Penyertaan modal atas Laporan Keuangan BUMD, koreksi aset tetap atas hasil rekonsiliasi dan sensus, Koreksi dan reklasifikasi aset, dan Koreksi atas Pendapatan dan beban transfer atas Dana Desa. Kenaikan ekuitas karena adanya koreksi ekuitas tahun 2019 sebesar Rp112.453.437,01. Koreksi tersebut terdiri dari koreksi aset akibat sensus dan rekonsiliasi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

aset yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten, koreksi karena dampak perubahan standar akuntansi yang dipakai sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan dari basis cash toward accrual (CTA) menjadi berbasis akrual, serta koreksi lainnya yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6F.5 Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi/Mutasi		Debet	Kredit	Saldo
1	Piutang Pendapatan	388,238,222.00	1,248.00	388,236,974.00
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	-	7,126,823,884.00	- 7,126,823,884.00
3	Aset Tetap	373,927,695,880.01	392,829,896,328.00	- 18,902,200,447.99
4	Akumulasi Penyusutan	149,239,906,709.00	151,824,394,354.00	- 2,584,487,645.00
5	Aset Lain-lain	87,034,773,603.00	58,714,535,987.00	28,320,237,616.00
6	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	12,774,400.00	- 12,774,400.00
7	Utang Beban Barang dan Jasa	35,290,550.00	-	35,290,550.00
8	Perubahan SAL	-	5,023,226.00	- 5,023,226.00
9	Pendapatan Pajak Daerah - LO	-	2,100.00	- 2,100.00
10	Pendapatan Lainnya - LO	-	374,660,994,000.00	- 374,660,994,000.00
11	Beban Bantuan Keuangan Ke Desa	374,660,994,000.00	-	374,660,994,000.00
Jumlah		985,286,898,964.01	985,174,445,527.00	112,453,437.01

Adapun Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 6F.6 Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi Ekuitas Lainnya		2019	2018
		(Rp)	(Rp)
1)	Koreksi Atas Kas di Bendahara BOS	-	(14,197,242.00)
2)	koreksi kas Lainnya	-	9,650,000.00
3)	Koreksi Piutang	388,236,974.00	-
4)	Penyesuaian penyertaan modal BUMD metoda ekuitas	(7,126,823,884.00)	(7,668,281,871.14)
5)	Koreksi aset tetap	(18,902,200,447.99)	(11,808,049,092.01)
6)	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2,584,487,645.00)	5,282,439,226.00
7)	Koreksi Aset Lain lain	38,694,301,000.00	32,366,465,135.00
8)	Koreksi Akumulasi Amortisasi ATB	1.00	-
9)	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain lain	(10,374,063,385.00)	-
10)	Koreksi utang beban	-	(421,281.00)
11)	Koreksi Utang Beban Barang dan Jasa	35,290,550.00	-
12)	Koreksi Saldo Dana BOS	(5,023,226.00)	-
13)	Koreksi Atas Pendapatan Pajak Daerah Lainnya - LO	(2,100.00)	-
14)	Koreksi Atas Pendapatan Lainnya a - LO	(374,660,994,000.00)	320,940,593,000.00
15)	Koreksi Atas Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	374,660,994,000.00	(320,940,593,000.00)
16)	Koreksi Atas Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya (PFK)	(12,774,400.00)	-
Total Koreksi Ekuitas Lainnya		112,453,437.01	18,167,604,874.85



- 1) Koreksi atas Kas di Bendahara BOS. Koreksi TA. 2018 sebesar Rp14.197.242,00 merupakan koreksi kesalahan saldo awal kas BOS di Sekolah Dasar yang kurang catat, sedangkan di TA. 2019 tidak ada.
- 2) Koreksi Kas Lainnya. Koreksi kas Lainnya merupakan koreksi pencatatan atas dana titipan bidan di Puskesmas Trucuk II yang tersimpan di rekening Puskesmas sampai 31 Desember 2018. Pada tahun 2019 atas dana titipan tersebut telah diserahkan kepada bidan bersangkutan sebesar Rp9.650.000,00 sehingga di TA. 2019 tidak ada Koreksi kas lainnya.
- 3) Koreksi piutang TA. 2019 sebesar Rp388.236.974,00 terdiri dari Penyisihan Piutang Pendapatan, Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan, Piutang Lain-lain PAD yang sah, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Piutang Pajak Daerah, Piutang Retribusi.
- 4) Penyesuaian Penyertaan Modal BUMD metoda ekuitas. Penyesuaian sebesar Rp7.126.823.884.000,00 merupakan pengakuan penambahan jumlah ekuitas karena penggunaan metoda ekuitas untuk menghitung besarnya penyertaan modal pada BUMD.
- 5) Koreksi aset tetap. Koreksi aset tetap sebesar Rp18.902.200.447,99 untuk mencatat penambahan aset tetap (barang milik daerah) yang ditemukan setelah dilakukan sensus barang daerah pada tahun 2019.
- 6) Koreksi penyusutan aset tetap. Koreksi sebesar Rp2.584.487.645,00 ini dilakukan untuk menyesuaikan akumulasi penyusutan setelah dilakukan perhitungan kembali penyusutan.
- 7) Koreksi aset lain lain sebesar Rp38.694.301.000,00 merupakan penyesuaian hasil sensus berupa aset lain-lain rusak berat dan aset lain-lain lainnya.
- 8) Koreksi Amortisasi ATB sebesar Rp1,00 merupakan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya.
- 9) Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain sebesar Rp10.374.063.385,00 merupakan akumulasi penyusutan barang rusak berat/hilang.
- 10) Koreksi atas Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya merupakan penyesuaian atas dana PNPM dan Wismp sebesar Rp12,774,400,00.
- 11) Koreksi utang beban. Koreksi utang beban sebesar Rp421.281,00 merupakan penyesuaian atas saldo awal utang beban PPKD 2018 yang merupakan saldo akhir 2017, sedangkan TA. 2019 tidak ada Koreksi utang beban.
- 12) Koreksi Utang Beban Barang dan Jasa sebesar Rp35.290.550,00 merupakan utang beban Pajak Kendaraan Bermotor.
- 13) Koreksi saldo dana BOS TA. 2019 sebesar Rp5.023.226,00 merupakan penyesuaian dari Saldo dana BOS SD sebesar Rp758.226,00 dan Saldo dana BOS SMP sebesar Rp4.265.000,00.
- 14) Koreksi atas pendapatan lainnya-LO. Koreksi pendapatan lainnya LO sebesar Rp2.100,00 merupakan koreksi atas pendapatan yang sudah diakui sebagai pendapatan lainnya-LO tahun sebelumnya.
- 15) Koreksi atas pendapatan lainnya-LO. Koreksi pendapatan lainnya LO sebesar Rp374.660.994.000,00 merupakan koreksi atas bantuan keuangan ke desa yang seharusnya dicatat sebagai pendapatan lainnya LO.
- 16) Koreksi atas bantuan keuangan ke Desa. Penjelasan koreksi sama seperti point 15.



F.6.4 Ekuitas Akhir

Tabel 6F.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas:	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Ekuitas Akhir	4,143,042,591,152.00	3,987,139,195,202.67	155,903,395,949.33	3.91
Jumlah	4,143,042,591,152.00	3,987,139,195,202.67	155,903,395,949.33	3.91

Berdasarkan data di atas ekuitas akhir yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2019 sebesar Rp4.143.042.591.152,00 dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2018 sebesar Rp3.987.139.195.202,67 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp155.903.395.949,33 (3,91%). Kenaikkan ekuitas di tahun 2019 tersebut dikarenakan surplus/ defisit LO sebesar Rp156.012.661.886,34 dan koreksi saldo awal persediaan sebesar Rp3.187.500,00 dikurangi koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp(112.453.437,01).



PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VII INFORMASI TAMBAHAN

7.1 Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen adalah kesanggupan Pemerintah Kabupaten Klaten untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu terkait dengan kegiatan Pemerintahan, baik karena ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Daerah maupun ikatan perjanjian tertulis (kontrak) dengan pihak ketiga. Sedangkan kontinjensi adalah suatu kemungkinan besar (*probable*) terjadinya kewajiban, terkait dengan masalah hukum dan/atau perikatan (kontrak). Komitmen dan kontinjensi dapat menyebabkan pengeluaran uang daerah yang membebani APBD Kabupaten Klaten di masa yang akan datang.

7.1.1 Komitmen Pemerintah Daerah

1. *Kerjasama antar Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta*

Pemerintah Kabupaten Klaten menjadi anggota forum “Subosukawonosraten” yang dibentuk bersama dengan Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta, meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten.

Sebagai tambahan informasi, forum dimaksud telah mendirikan usaha bersama yang diberi nama PT Solo Raya Promosi sesuai Akta Notaris Sri Hartini, SH Nomor 45 tanggal 12 Juli 2006. Berkenaan dengan pendirian perusahaan ini Pemerintah Kabupaten Klaten telah menempatkan dan menyetorkan modal sebanyak 70 lembar saham biasa senilai Rp35.000.000,00 atau 14,00% dari seluruh modal disetor. Selain itu untuk operasi awal Pemerintah Kabupaten Klaten telah memberikan bantuan keuangan sebesar Rp100.000.000,00 yang dialokasikan dalam Perubahan APBD TA 2005 dan telah disetujui oleh Ketua DPRD Kabupaten Klaten tanggal 25 Mei 2005.

Usaha pokok PT Solo Raya Promosi adalah memberikan jasa promosi bagi Pemerintah Daerah yang menjadi anggotanya, dalam rangka memperkenalkan daerah dan produk-produk daerah termasuk lokasi wisata. Namun demikian sampai dengan Tahun 2014 PT Solo Raya Promosi tidak memberikan laporan kegiatan dan hasil usahanya.

PT Solo Raya Promosi sesuai Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.10-0000285 tanggal 25 Januari 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan PT SOLO RAYA PROMOSI (dalam likuidasi) dan penetapan oleh Pengadilan Negeri Surakarta Nomor: 20/Pdt.P/2016/PN.Skt

2. *Keanggotaan dalam APKASI/BKKSI dan ADKASI*

Pemerintah Kabupaten Klaten menjadi salah satu anggota Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia/Badan Kerjasama Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI/BKKSI). Berkenaan dengan keanggotaan ini, Pemerintah Kabupaten Klaten dibebani iuran tahunan yang besarnya ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah DAU yang diterima dari Pemerintah Pusat.



Selain itu DPRD Kabupaten Klaten menjadi anggota Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI). Asosiasi ini mewajibkan anggotanya membayar iuran sebesar Rp10.000.000,00 per tahun yang dibebankan pada APBD Kabupaten Klaten.

Beban iuran ini akan tetap ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Klaten dan dibebankan dalam APBD, sepanjang masih menjadi Anggota APKASI/BKKSI dan ADKASI.

7.1.2 Kontinjensi

1. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Plasa Klaten

Pembangunan Plasa Klaten dikerjasamakan dengan PT. Inti Griya Prima Sakti (PT. IGPS) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 051/1481/1991 dan Nomor 159/SK/IGPS/VIII/91 tanggal 22 Agustus 1991 tentang Kerjasama Bagi Tempat Usaha dalam rangka Pembangunan Pelataran Serba Ada (Plasa) Klaten, yang kemudian telah dilakukan perubahan sesuai dengan Adendum Nomor 051/1892/1995 dan Nomor 028/SK/IGPS/XI/1995 tanggal 30 Nopember 1995. Perjanjian dimaksud mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1986 tanggal 1 Oktober 1986 tentang Penyertaan Modal Daerah pada pihak ketiga, serta peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut.

Dalam rangka kerjasama tersebut Pemerintah Kabupaten Klaten menyerahkan tanah seluas 14.102 m² beserta bangunan bekas Pasar Klaten yang terletak di Jalan Pemuda Klaten. Sedangkan PT. IGPS melaksanakan pembangunan dan menanggung seluruh biayanya, yang meliputi pembuatan kios/los sementara untuk menampung pedagang; terminal angkutan dan bongkar muat barang; lapangan parkir dan jalan lingkungan; gardu retribusi; bangunan ruko (rumah toko); bangunan kios dan los pasar; bangunan plasa; Kantor Pengelola Plasa; serta fasilitas bangunan berupa: air bersih, kamar mandi, WC, Musholla, tempat penitipan sepeda, fire hydrant, pos satpam, instalasi listrik, eskalator, bak sampah, dan pertamanan.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m² atau senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m² x Rp75.000,00/m²) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00 atau seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074.000,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT. IGPS dihitung berdasarkan besarnya biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB), yaitu sebesar Rp12.366.700.000,00.

Pembagian tempat usaha menetapkan Pemerintah Kabupaten Klaten berhak untuk memanfaatkan dan mengelola terminal angkutan seluas ±2.100 m²; bongkar muat barang seluas ±1.050 m²; lapangan parkir dan jalan lingkungan seluas ±3.180 m²; gardu retribusi sebanyak 5 buah; kamar mandi dan WC sebanyak 7 unit; Kantor Pengelola Plasa seluas ±32 m²; Los di lantai dasar (basement) seluas ±150 m²; tempat penitipan sepeda seluas ±70 m²; dan pertamanan. Sedangkan PT. IGPS menerima bagian dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun, meliputi : seluruh bangunan ruko; seluruh bangunan kios-kios dan los pasar kecuali los pasar di lantai dasar seluas 150 m²; seluruh bangunan plasa 3 (tiga) lantai. Selain itu PT. IGPS



berhak untuk memanfaatkan dan mengelola pemasangan reklame/iklan di seluruh bagian bangunan Plasa Klaten.

Sesuai addendum perjanjian tanggal 30 Nopember 1995 tersebut di atas, jangka waktu perjanjian disepakati selama 25 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian 22 Agustus 1991 atau berakhir pada tanggal 22 Agustus 2016. Sedangkan sesuai sertifikat atas tanah yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten Nomor 163 tanggal 23 April 1993, PT. IGPS diberikan HGB atas tanah seluas 14.102 m² selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 3 Pebruari 1993 dan berakhir pada tanggal 3 Pebruari 2023. Dengan demikian terjadi selisih jangka waktu pelaksanaan perjanjian dengan masa HGB selama 7 (tujuh) tahun. Atas selisih jangka waktu ini kedua belah pihak belum membuat kesepakatan untuk penyelesaiannya.

Namun Pasal 4 mengatur bahwa PT. IGPS diberikan hak guna bangunan (HGB) selama 25 (dua puluh lima) tahun diatas HPL atas nama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten, terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163. Waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163 akan berakhir pada tanggal 23 April 2018. Pada saat perjanjian berakhir PT. IGPS wajib menyerahkan tanah (HGB) dan bangunan yang dibangun kepada Pemerintah Kabupaten Klaten.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m² atau seluruhnya senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m² x Rp75.000,00/m²) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00. Dengan demikian nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT IGPS dihitung berdasarkan jumlah biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya tersebut, yang ditaksir sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) seluruhnya sebesar Rp12.366.700.000,00 yang kemudian diubah sesuai adendum tanggal 30 Nopember 1995 menjadi sebesar Rp13.610.259.000,00.

Penilaian dan penyajian kerjasama kemitraaan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan metode ekuitas, yaitu seluruh nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp1.204.935.074,00.

Sampai dengan Laporan keuangan dibuat posisi plaza klaten masih ditangani oleh kejaksaan karena beberapa pedagang merasa keberatan dengan perjanjian HGB 25 tahun karena mereka merasa membayar pihak PT. IGPS untuk HGB selama 30 Tahun sehingga pedagang tidak mau menyerahkan sertifikatnya dan ada beberapa sertifikat yang sampai sekarang masih menjadi agunan bank.

2. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Pasar Delanggu

Kerjasama pembangunan Pasar Delanggu dilakukan dengan PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa (PT KBBP) sesuai perjanjian Nomor 2 Tahun 2008 dan Nomor 11/ADM-SPK/KBBP/111/2008 tanggal 7 Maret 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Delanggu Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 34 seluas 5.870 m² di Pasar Delanggu Barat dan tanah HP Nomor 36 seluas 1.895 m² di Pasar



Delanggu Timur atau seluruhnya seluas 7.765 m². Tanah tersebut diserahkan kepada pihak PT. KBBP dalam rangka kerjasama. Berdasarkan NJOP tanah per m² pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp702.000,00 per m² maka nilai tanah Pasar Delanggu adalah sebesar Rp5.451.030.000,00 (7.765 m²xRp702.000,00). Nilai ini kemudian dijadikan dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2014.

PT. KBBP menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 288 kios dan 1.010 los beserta fasilitasnya di Pasar Delanggu sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp17.074.948.000,00.

Jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 202 hari kalender terhitung sejak tanggal 7 Maret 2008 atau berakhir pada tanggal 25 September 2008. Atas bangunan kios dan los yang telah dibangun tersebut telah dipasarkan kepada para pedagang di Pasar Delanggu.

Sesuai keputusan Bupati Nomor 900/2146/2008 tanggal 14 Nopember 2008 Pemerintah Kabupaten Klaten memberikan bantuan kepada 889 pedagang lama untuk membeli kios/los Pasar Delanggu senilai Rp6.240.243.950,00. Bantuan dibedakan menurut kelompok pedagang, yaitu bagi pedagang lama yang sebelumnya telah memiliki kios/los diberikan bantuan sebesar 50% dari harga kios/los baru; dan bagi pedagang lama yang tidak memiliki atau sewa kios/los diberikan bantuan sebesar 20% dari harga kios/los baru. Sampai dengan 31 Desember 2014 seluruh bantuan kios untuk para pedagang telah terealisasi.

3. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Pasar Pedan

Kerjasama pembangunan Pasar Pedan dilakukan dengan PT. Dewata Solusi Bangunan (PT. DSB) sesuai perjanjian Nomor 16 Tahun 2008 dan Nomor 077/DSB-KLT/IX/08 tanggal 18 September 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Pedan Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 4 seluas 4.230 m² dan HP Nomor 6 seluas 7.990 m² keduanya terletak di Desa Keden Kecamatan Pedan. Tanah seluruhnya seluas 12.220 m² (4.230 m² + 7.990 m²). Tanah tersebut diserahkan kepada PT. DSB dalam rangka kerjasama selama 25 tahun. Perhitungan nilai atas tanah yang dikerjakasikan tersebut didasarkan atas NJOP tanah per m² pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp285.000,00. Sehingga nilai atas tanah Pasar Pedan adalah sebesar Rp3.482.700.000,00 (12.220 m² xRp285.000,00). Nilai ini kemudian Sedangkan PT. DSB menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 377 kios seluas 5.273,72 m² dan 785 los seluas 2.622,91 M² beserta fasilitasnya di Pasar Pedan sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp36.965.910.000,00.

Kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga dapat menimbulkan kontijensi, khususnya terkait dengan permasalahan berikut:

1. Sebagian bangunan Plasa Klaten yang dibangun oleh PT. IGPS di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Klaten telah dijual kepada masyarakat dan/atau pedagang, berikut dan beserta tanahnya dengan pengalihan/pemecahan HGB induk. Pembeli tidak diikat perjanjian dan/atau tidak mengetahui isi perjanjian antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan PT. IGPS, yang mewajibkan penyerahan bangunan berikut



tanahnya kepada Pemerintah Kabupaten Klaten setelah jangka waktu perjanjian berakhir yaitu tanggal 22 Agustus 2016. Selain itu selisih waktu antara berakhirnya perjanjian (22 Agustus 2016) dengan jangka waktu HGB Nomor 163 yaitu tanggal 3 Pebruari 2023 dapat menimbulkan sengketa, baik antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan PT. IGPS maupun dengan masyarakat yang telah membeli bangunan dari PT. IGPS tersebut;

2. Meskipun Pemerintah Kabupaten Klaten telah memberikan bantuan kepada para pedagang lama Pasar Delanggu untuk membayar uang muka bangunan kios/los baru yang dibangun oleh PT. KBBP, namun sebagian besar pedagang lama belum bersedia menempati kios/los baru dimaksud. Alasan mereka tidak mau pindah selain karena harganya mahal, kualitas bangunannya dinilai tidak memenuhi standar. Permasalahan ini pernah ditangani oleh Aparat Penegak Hukum di Kabupaten Klaten, namun belum memuaskan para pedagang. Selain itu Lembaga Bantuan Hukum Jawa Tengah memberikan laporan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai surat Nomor LBHJT.08.11/323 tanggal 3 Nopember 2008 tentang Dugaan Tipikor, yang ditembuskan kepada Ketua BPK-RI.
3. Pada saat ini Pasar Pedan telah selesai dibangun. Meskipun pembangunan Pasar Pedan telah selesai dilaksanakan, namun para pedagang belum bisa menempati los/kios dimaksud.
4. Kondisi tersebut menimbulkan kemungkinan adanya biaya untuk menyelesaikan permasalahan dengan masyarakat/pedagang dan/atau mitra kerjasama, yang mungkin tidak dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran. Kontijensi ini dapat membebani APBD Kabupaten Klaten di tahun-tahun mendatang. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Klaten akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak sosial dan menekan biaya yang membebani APBD tersebut.

7.2 Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Pemerintah Kabupaten Klaten menjamin tidak terdapat kejadian setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2019 yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kewajaran LKPD Kabupaten Klaten TA 2019, kecuali atas dampak dari kejadian sebagai berikut:

7.2.1 Kas Lainnya

Terkait dengan saldo Kas lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp117.604.065,00 yang terdiri dari uang jaminan rusunawa Rp.29.775.000,00, pajak bos yang belum dibayar di tahun 2019 atas SMP sebesar Rp. 18.670.000,00 dan Sekolah Dasar sebesar Rp.69.159.015,00.

7.2.2 Restrukturisasi

Pada Tahun 2018 pemerintah Kabupaten Klaten telah membentuk OPD baru sesuai dengan Perda No 8 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Sebelumnya Pemerintah Kabupaten Klaten memiliki 51 OPD sebagai entitas akuntansi sedangkan pada tahun 2018 Pemerintah kabupaten memiliki 86 OPD sebagai entitas akuntansi .



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Perubahan jumlah tersebut diantaranya karena adanya penggabungan OPD dan pengurangan OPD kelurahan yang tadinya sebagai OPD tetapi di SOTK 2018 bergabung dengan kecamatan.

Adapun Daftar OPD di Kabupaten Klaten yang baru sesuai dengan Perda No 8 sebagai berikut.

Tabel 7.2 Daftar OPD

DAFTAR OPD		
NO	NAMA OPD	KET
1	Dinas Pendidikan	
2	Dinas Kesehatan	
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERWASKIM)	
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	
6	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)	
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DISSOSP3AKB)	
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DINAS LHK)	
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES)	
11	Dinas Perhubungan	
12	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)	
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	
14	Dinas Arsip dan Perpustakaan (DINAS ARPUS)	
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA)	
16	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP)	
17	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISDAGKOP UKM)	
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)	
19	Sekretariat Daerah (SETDA)	
20	Sekretariat DPRD (SET DPRD)	
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
22	Kec. Klaten Utara	
23	Kec. Klaten Tengah	
24	Kec. Klaten Selatan	
25	Kec. Kalikotes	
26	Kec. Ngawen	
27	Kec. Kebonarum	
28	Kec. Wedi	
29	Kec. Jogonalan	
30	Kec. Gantiwarno	
31	Kec. Prambanan	
32	Kec. Manisrenggo	
33	Kec. Kemalang	
34	Kec. Karangnongko	
35	Kec. Jatinom	
36	Kec. Karanganyam	
37	Kec. Tulung	
38	Kec. Polanharjo	
39	Kec. Delanggu	
40	Kec. Juwiring	
41	Kec. Wonosari	
42	Kec. Ceper	
43	Kec. Pedan	
44	Kec. Karangdowo	
45	Kec. Cawas	
46	Kec. Trucuk	
47	Kec. Bayat	
48	Inspektorat Kabupaten	
49	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)	
50	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)	
51	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)	

Sumber :Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klaten, Tahun 2019

7.2.3 Dana Alokasi Umum Tambahan

Dana Alokasi Umum Tambahan diatur dengan PMK Nomor 166/PMK.07/2019 dan turunannya KMK 33/KM.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan



Pembayaran Selisih Perubahan Iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah yang informasinya baru diterima tanggal 15 November 2019. Karena ada mandatory untuk mengalokasikan pendapatan dan belanja tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan Iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah maka Pemerintah Kabupaten Klaten melakukan Perubahan Peraturan Bupati Klaten Nomor 84 Tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Perubahan Peraturan Bupati Klaten Nomor 66 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kab. Klaten TA 2019 yang didalamnya mengkomodir Pendapatan dan Belanja Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran Selisih Perubahan Iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah sebesar Rp. 5.170.280,00.

KMK 35/KM.07/2019 tentang Selisih Kurang dan/atau Selisih Lebih Atas Penyetoran Dana Hasil Pemotongan DAU Tambahan Bantuan Selisih Perubahan Iuran sebesar Rp1.212.770.000,00 belum ditampung dalam Peraturan Bupati Klaten Nomor 84 Tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Perubahan Peraturan Bupati Klaten Nomor 66 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kab.Klaten TA 2019, karena informasi tersebut diketahui melalui grup WA Anggaran Jateng pada tanggal 15 Januari 2020.

Atas pelaporan dalam Laporan Realisasi Anggaran telah dilakukan jurnal sebagai contoh di bawah ini :

Perubahan SAL	Rp6.383.050.000,00
Pendapatan Transfer DAU-LRA Rp (Mencatat Pendapatan Transfer DAU)	Rp6.383.050.000,00
Belanja Premi Asuransi Kesehatan	Rp6.383.050.000,00
Perubahan SAL (Mencatat Pendapatan Transfer DAU)	Rp6.383.050.000,00

Pengakuan tersebut dilakukan sesuai PMK 166/PMK.07/2019 pasal 18 ayat (3) untuk dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran, walaupun secara definisi pendapatan maupun belanja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan belum dapat diakui karena tidak terdapat aliran kas masuk maupun keluar dari Rekening Kas Umum Daerah. Apabila belanja premi asuransi kesehatan tersebut diakui dan dicatat dalam Laporan Realisasi Anggaran, maka pengakuan tersebut tidak menyebabkan realisasi belanja melebihi anggarannya. Sisa anggaran belanja premi asuransi kesehatan sebesar Rp7.060.054.625,00.

7.2.4 Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Klaten mengakui Piutang transfer bagi hasil dana perimbangan sebesar Rp126.578.433,00 Piutang tersebut merupakan kurang bayar dana bagi hasil dari pemerintah pusat mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang telah dilakukan penyesuaian pada tahun 2019 dengan menihilkan karena tidak dapat ditagihkan kembali.

Sedangkan per 31 Desember 2019 Pemerintah Kabupaten Klaten mengakui piutang transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan sebesar Rp.6.472.921.956,00. Piutang tersebut merupakan kurang bayar atas transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan berdasarkan PMK Nomor 20/PMK.07/2019 tentang Penyaluran Kurang Bayar Dana



Bagi Hasil Pada Tahun Anggaran 2020 dan PMK Nomor 36/PMK.07/2020 tentang Penetapan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2019 dalam rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019.



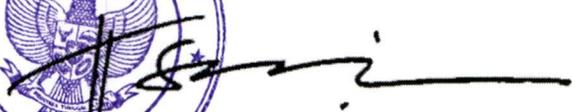
PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

VIII. PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK). Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2019.


BUPATI KLATEN,

SRI MULYANI

Lampiran A.1

PERDA Restribusi		
Objek Retribusi	Peraturan Daerah (Perda)	
	Nomor	Tanggal
1	2	3
a) Retribusi Jasa Umum		
(1) Pelayanan Kesehatan	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(2) Pelayanan Persampahan/Kebersihan	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(3) Penggantian Penggantian Biaya Cetak, KTP dan Akta Catatan	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(4) Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(5) Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(6) Pelayanan Pasar	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(7) Pengujian Kendaraan Bermotor	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(8) Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	18 Tahun 2011	30-Dec-11
(9) Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	9 Tahun 2018	20-Jul-18
(10) Pengendalian Menara Telekomunikasi	9 Tahun 2018	20-Jul-18
b) Retribusi Jasa Usaha		
(1) Pemakaian Kekayaan Daerah	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(2) Pasar Grosir/Pertokoan	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(3) Terminal	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(4) Tempat Khusus Parkir	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(5) Rumah Potong Hewan	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(6) Tempat Rekreasi dan Olah Raga	18 Tahun 2017	14-Aug-17
(7) Penjualan Produksi Usaha Daerah	18 Tahun 2017	14-Aug-17
c) Retribusi Perizinan Tertentu		
(1) Ijin Mendirikan Bangunan	20 Tahun 2011	30-Dec-11
(2) Ijin Gangguan/Keramaian	20 Tahun 2011	30-Dec-11
(3) Ijin Trayek	20 Tahun 2011	30-Dec-11
(4) Ijin Usaha Perikanan	20 Tahun 2011	30-Dec-11

Lampiran LRA: Tabel 6A.85 Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2019

	Uraian	TA 2019			TA 2018
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1)	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0.00	229,545.00	0.00	0.00
2)	Belanja Pemeliharaan Tanah Danau / Rawa	0.00	0.00	0.00	1,450,000.00
3)	Belanja Pemeliharaan Alang-alang dan Padang Rumput	2,931,562.00	2,516,776.00	85.85	2,055,000.00
4)	Belanja Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	47,699,525.00	42,716,857.00	89.55	42,120,350.00
5)	Belanja Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	95,000,000.00	93,724,749.00	98.66	0.00
6)	Belanja Pemeliharaan Alat-alat Bantu	1,350,000.00	1,350,000.00	100.00	0.00
7)	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor	935,000,010.00	881,879,286.00	94.32	935,449,752.00
8)	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	659,600.00	655,000.00	99.30	0.00
9)	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel Bermesin	57,428,000.00	31,216,300.00	54.36	32,281,300.00
10)	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel Tak Bermesin	3,900,000.00	2,450,000.00	62.82	2,000,000.00
11)	Belanja Pemeliharaan Alat Ukur	161,800,000.00	159,900,000.00	98.83	92,000,000.00
12)	Belanja Pemeliharaan Alat Pengolahan	61,770,000.00	34,238,060.00	55.43	9,137,000.00
13)	Belanja Pemeliharaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	22,680,326.00	21,685,050.00	95.61	26,468,200.00
14)	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor	1,796,350,875.00	1,490,620,380.00	82.98	1,196,171,062.00
15)	Belanja Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	635,547,345.00	557,456,175.00	87.71	731,360,340.00
16)	Belanja Pemeliharaan Komputer	3,298,023,865.00	2,881,082,295.00	87.36	2,815,056,861.00
17)	Belanja Pemeliharaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	557,973,298.00	493,004,893.00	88.36	506,911,676.00
18)	Belanja Pemeliharaan Alat Studio	49,442,000.00	41,534,000.00	84.01	12,232,000.00
19)	Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	282,610,000.00	237,042,000.00	83.88	185,875,619.00
20)	Belanja Pemeliharaan Peralatan Pemancar	46,500,000.00	39,535,000.00	85.02	24,238,964.00
21)	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran	21,000,000.00	18,640,700.00	88.77	8,190,000.00
22)	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan	971,014,452.00	733,375,649.00	75.53	472,548,470.00
23)	Belanja Pemeliharaan Unit-unit Laboratorium	3,100,000.00	729,000.00	23.52	2,720,000.00
24)	Belanja Pemeliharaan Alat Peraga/Praktik Sekolah	24,858,472.00	24,148,390.00	97.14	17,686,120.00
25)	Belanja Pemeliharaan Alat Keamanan dan Perlindungan	249,609,000.00	244,680,700.00	98.03	7,374,500.00
26)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	26,482,368,607.00	24,982,052,947.00	94.33	18,939,006,698.00
27)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	440,772,200.00	410,564,500.00	93.15	643,044,150.00
28)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Menara	7,500,000.00	7,500,000.00	100.00	7,500,000.00
29)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Bersejarah	348,206,750.00	317,860,000.00	91.28	2,207,000.00
30)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	368,000,000.00	362,790,000.00	98.58	187,082,000.00
31)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Rambu-Rambu	1,557,451,500.00	1,256,655,897.00	80.69	74,457,000.00
32)	Belanja Pemeliharaan Jalan	7,323,037,943.00	6,248,398,100.00	85.33	4,699,564,250.00
33)	Belanja Pemeliharaan Jembatan	621,600,000.00	460,196,000.00	74.03	0.00
34)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air Irigasi	574,501,520.00	562,117,000.00	97.84	0.00
35)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Be	345,375,350.00	336,344,500.00	97.39	842,262,293.00
36)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air Bersih/Baku	43,339,482.00	42,602,332.00	98.30	0.00
37)	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air Kotor	6,000,000.00	3,327,500.00	55.46	1,925,000.00
38)	Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	24,111,650.00	21,526,050.00	89.28	38,961,411.00
39)	Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	696,334,000.00	546,123,860.00	78.43	122,495,500.00
40)	Belanja Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Sampah	376,980,000.00	364,194,000.00	96.61	8,550,000.00
41)	Belanja Pemeliharaan Instalasi Pembangkit Listrik	0.00	0.00	0.00	96,700.00
42)	Belanja Pemeliharaan Jaringan Air Minum	38,902,600.00	37,457,545.00	96.29	457,500.00
43)	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik	177,835,409.00	115,516,798.00	64.96	439,520,267.00
44)	Belanja Pemeliharaan Jaringan Telepon	234,511,250.00	208,063,400.00	88.72	48,931,500.00
45)	Belanja Pemeliharaan Jaringan Gas	0.00	0.00	0.00	67,039,500.00
46)	Belanja Pemeliharaan Buku	116,450,000.00	3,250,000.00	2.79	3,067,000.00
47)	Belanja Pemeliharaan Barang-Barang Perpustakaan	8,250,000.00	0.00	0.00	10,875,000.00
48)	Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak Kebudayaan	12,000,000.00	11,700,000.00	97.50	10,637,500.00
49)	Belanja Pemeliharaan Alat Olah Raga Lainnya	23,018,000.00	22,645,500.00	98.38	257,264,175.00
50)	Belanja Pemeliharaan Tanaman	1,966,942,211.97	1,876,811,075.00	95.42	0.00
51)	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Renovasi	3,516,304,500.00	3,193,430,400.00	90.82	1,950,338,000.00
52)	Belanja Pemeliharaan Tanah Perkampung	30,320,000.00	3,920,000.00	12.93	0.00
53)	Belanja Pemeliharaan Tanah Perkebunan	13,615,000.00	11,449,800.00	84.10	5,482,500.00
54)	Belanja Pemeliharaan Hutan	75,000,000.00	74,609,000.00	99.48	0.00
	Jumlah	54,754,976,302.97	49,515,517,009.00	90.43	35,484,092,158.00

Lampiran C.1 Rincian Laporan Saldo Kas di Bendahara BLUD

No	Nama BLUD	Saldo Awal (Audited)	Penerimaan BKU					Pengeluaran BKU					Saldo Akhir BKU (Sesuai Kas Riil)	
			Pendapatan BLUD	Jasa Giro	Koreksi Bank	Pajak	Jumlah	Belanja Pegawai	Belanja Barjas	Belanja Modal	Koreksi Bank	Pajak		Jumlah
1	RSD Bagas Waras	3,599,095,276.52	38,730,700,413.88	409,511,973.56		2,297,293,489.00	41,437,505,876.44	7,991,903,099.00	28,372,969,897.68	699,612,642.00		2,297,293,489.00	39,361,779,127.68	5,674,822,025.28
2	Puskesmas Klaten Utara	156,167,903.00	1,201,209,100.00	6,957,566.00	-	65,249,237.00	1,273,415,903.00	24,651,970.00	926,499,249.00	126,442,585.00	-	65,249,237.00	1,142,843,041.00	286,740,765.00
3	Puskesmas Klaten Tengah	203,435,985.00	1,402,622,600.00	18,531,484.00		90,370,523.50	1,511,524,607.50	4,900,000.00	1,057,110,628.00	164,345,660.00		90,370,523.50	1,316,726,811.50	398,233,781.00
4	Puskesmas Klaten Selatan	186,919,125.00	1,434,198,100.00	15,834,271.00	-	95,549,269.00	1,545,581,640.00	6,100,000.00	1,146,792,841.00	157,693,000.00	-	95,549,269.00	1,406,135,110.00	326,365,655.00
5	Puskesmas Kalikotes	207,112,644.00	1,138,736,750.00	14,485,196.00		115,866,670.00	1,269,088,616.00	52,380,547.00	894,738,322.00	187,735,582.00	-	115,866,670.00	1,250,721,121.00	225,480,139.00
6	Puskesmas Ngawen	146,604,315.00	1,624,018,050.00	8,864,508.00	10,362,727.00	99,862,594.00	1,743,107,879.00	4,150,000.00	1,447,663,786.00	205,654,223.00	-	99,862,594.00	1,757,330,603.00	132,381,591.00
7	Puskesmas Kebonarum	170,196,567.00	708,199,500.00	9,259,117.00	498,500.00	46,656,437.00	764,613,554.00	3,900,000.00	482,201,568.00	272,226,052.00	498,500.00	46,656,437.00	805,482,557.00	129,327,564.00
8	Puskesmas Wedi	316,649,829.00	2,501,373,400.00	25,738,816.00		190,507,627.00	2,717,619,843.00	-	2,018,200,823.00	506,387,190.00	-	190,507,627.00	2,715,095,640.00	319,174,032.00
9	Puskesmas Jogonalan 1	385,886,410.00	1,775,859,550.00	21,023,714.00		119,546,627.00	1,916,429,891.00	57,521,230.00	1,455,483,987.00	255,114,855.00	-	119,546,627.00	1,887,666,699.00	414,649,602.00
10	Puskesmas Jogonalan 2	245,968,626.00	1,122,850,250.00	16,256,720.00	-	77,225,464.00	1,216,332,434.00	38,232,980.00	902,399,642.00	121,370,000.00	-	77,225,464.00	1,139,228,086.00	323,072,974.00
11	Puskesmas Gantiwarno	1,255,943,923.00	2,475,046,603.00	33,408,023.00		225,669,782.00	2,734,124,408.00	37,092,106.00	1,883,136,823.00	1,031,481,392.00	-	225,669,782.00	3,178,241,206.00	811,827,125.00
12	Puskesmas Prambanan	102,424,046.00	1,559,572,700.00	9,364,013.00	-	112,757,586.00	1,681,694,299.00	3,250,000.00	1,314,475,680.00	250,224,250.00	-	112,757,586.00	1,680,707,516.00	103,410,829.00
13	Puskesmas Kebondalem Lor	116,553,543.00	1,187,004,725.00	10,848,417.00		56,353,045.00	1,254,206,187.00	18,975,222.00	934,325,048.00	124,934,160.00		56,353,045.00	1,134,587,475.00	236,172,255.00
14	Puskesmas Manisrenggo	337,027,765.00	2,069,376,300.00	11,387,423.00		168,868,879.00	2,249,632,602.00	22,727,664.00	2,088,040,944.00	183,130,000.00		168,868,879.00	2,462,767,487.00	123,892,880.00
15	Puskesmas Kemalang	460,430,195.00	2,237,373,800.00	17,741,487.00		89,343,869.00	2,344,459,156.00	53,413,724.00	1,692,075,360.00	12,175,000.00		89,343,869.00	1,847,007,953.00	957,881,398.00
16	Puskesmas Karangnongko	93,357,132.00	1,366,426,300.00	11,001,653.00		71,403,184.00	1,448,831,137.00	3,150,000.00	1,132,428,494.00	127,890,000.00		71,403,184.00	1,334,871,678.00	207,316,591.00
17	Puskesmas Jatinom	297,406,468.00	1,631,205,450.00	20,665,878.00	-	105,119,634.00	1,756,990,962.00	99,834,212.00	1,101,671,966.00	327,000,240.00	-	105,119,634.00	1,633,626,052.00	420,771,378.00
18	Puskesmas Kayumas	228,654,289.00	1,282,693,200.00	16,285,443.00		62,446,918.00	1,361,425,561.00	20,189,870.00	855,248,103.00	259,849,850.00		62,446,918.00	1,197,734,741.00	392,345,109.00
19	Puskesmas Karanganom	339,648,083.00	1,836,302,000.00	22,519,036.00		129,555,899.00	1,988,376,935.00	2,250,000.00	1,471,613,318.00	407,510,700.00		129,555,899.00	2,010,929,917.00	317,095,101.00
20	Puskesmas Tulung	252,042,309.00	1,277,625,650.00	18,142,922.00		85,896,476.00	1,381,665,048.00	60,987,135.00	894,322,173.00	272,724,925.00		85,896,476.00	1,313,930,709.00	319,776,648.00
21	Puskesmas Majegan	288,830,623.00	1,152,951,700.00	19,716,395.00	381,270.00	79,805,253.00	1,252,854,618.00	4,650,000.00	865,417,291.00	239,436,051.00		79,805,253.00	1,189,308,595.00	352,376,646.00
22	Puskesmas Polanharjo	90,756,694.00	1,371,104,500.00	9,616,234.00		111,017,590.00	1,491,738,324.00	4,400,000.00	997,616,321.00	445,582,440.00		111,017,590.00	1,558,416,351.00	24,078,667.00
23	Puskesmas Delanggu	694,442,560.00	2,484,112,110.00	38,606,685.00		185,147,937.00	2,707,866,732.00	113,293,591.00	1,989,217,752.00	519,967,140.00		185,147,937.00	2,807,626,420.00	594,682,872.00
24	Puskesmas Juwiring	807,407,922.00	3,059,219,653.00	44,749,904.00	-	247,510,122.00	3,351,479,679.00	101,171,048.00	2,519,537,117.00	852,473,156.00		247,510,122.00	3,720,691,443.00	438,196,158.00
25	Puskesmas Wonosari I	280,378,270.00	1,441,759,900.00	19,478,395.00	2,400,000.00	28,938,007.00	1,492,579,302.00	104,300,000.00	948,350,022.00	424,855,406.00		28,938,007.00	1,506,443,435.00	266,511,137.00
26	Puskesmas Wonosari II	179,693,807.00	1,290,047,250.00	12,251,304.00		86,077,236.00	1,388,375,790.00	62,529,456.00	1,168,029,283.00	189,520,000.00		86,077,236.00	1,506,155,975.00	61,913,622.00
27	Puskesmas Cepher	252,087,143.00	1,733,696,075.00	20,531,297.00		116,318,428.00	1,870,545,800.00	6,000,000.00	1,420,545,373.00	269,618,300.00		116,318,428.00	1,812,482,101.00	310,150,842.00
28	Puskesmas Jambu Kulon	130,773,189.00	1,305,192,825.00	9,428,800.00		86,843,661.00	1,401,465,286.00	42,765,798.00	1,108,046,242.00	176,671,288.00		86,843,661.00	1,414,326,989.00	117,911,486.00
29	Puskesmas Pedan	535,844,019.00	2,470,597,572.00	32,804,178.00	628,470.00	175,168,716.00	2,679,198,936.00	19,759,983.00	2,000,204,890.00	440,970,166.00	628,470.00	175,168,716.00	2,636,732,225.00	578,310,730.00
30	Puskesmas Karangdowo	1,201,349,521.00	3,243,313,540.00	56,528,255.00		252,240,166.00	3,552,081,961.00	80,185,600.00	3,069,906,007.00	556,610,719.00		252,240,166.00	3,958,942,492.00	794,488,990.00
31	Puskesmas Cawas I	88,373,773.00	2,027,589,500.00	15,028,769.00		119,431,143.00	2,162,049,412.00	22,590,427.00	1,568,240,650.00	307,541,542.00		119,431,143.00	2,017,713,762.00	232,709,423.00
32	Puskesmas Cawas II	176,569,926.00	1,351,886,800.00	14,741,874.00	1,952,565.00	89,779,597.00	1,458,360,836.00	20,091,490.00	1,102,046,483.00	255,836,888.00	1,952,565.00	89,779,597.00	1,469,707,023.00	165,223,739.00
33	Puskesmas Trucuk I	391,479,335.00	2,019,216,470.00	29,188,590.00		126,281,638.00	2,174,686,698.00	2,650,000.00	1,613,065,235.00	318,478,733.00		126,281,638.00	2,060,475,606.00	505,690,427.00
34	Puskesmas Trucuk II	260,150,758.00	1,801,495,300.00	15,516,408.00	-	131,132,809.00	1,948,144,517.00	35,499,670.00	1,430,413,747.00	438,104,896.00	-	131,132,809.00	2,035,151,122.00	173,144,153.00
35	Puskesmas Bayat	2,089,909,337.00	3,749,078,871.00	79,323,135.00		394,521,526.00	4,222,923,532.00	112,340,430.00	3,233,230,860.00	1,954,089,786.00		394,521,526.00	5,694,182,602.00	618,650,267.00
	Jumlah	16,569,571,310.52	99,063,656,507.88	1,135,337,883.56	16,223,532.00	6,535,757,038.50	106,750,974,961.94	9,237,837,252.00	77,105,265,925.68	13,082,968,817.00	3,079,535.00	6,536,618,141.50	105,965,769,671.18	17,354,776,601.28

Lampiran C.2

REKAP LAPORAN BOS KABUPATEN KLATEN TA.2019

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
1	SD Negeri Bareng Lor 1 Klaten Utara	1,526,020.00	-	1,526,020.00	223,360,000.00	221,025,570.00	8,099,518.00	8,099,518.00	-	3,860,450.00
2	SD Negeri Bareng Lor 2 Klaten Utara	218,242.00	-	218,242.00	286,880,000.00	285,120,450.00	9,291,555.00	9,274,055.00	17,500.00	1,977,792.00
3	SD Negeri Bareng Lor 3 Klaten Utara	187,649.00	-	187,649.00	82,880,000.00	81,762,600.00	2,759,356.00	2,759,356.00	-	1,305,049.00
4	SD Negeri Bareng Lor 4 Klaten Utara	1,363,254.00	-	1,363,254.00	237,280,000.00	235,480,000.00	7,242,085.00	7,242,085.00	-	3,163,254.00
	SD Negeri Belangwetan 1 Klaten Utara	2,466,403.00	-							2,466,403.00
5	SD Negeri Belangwetan 2 Klaten Utara	1,422,254.00	-	1,422,254.00	87,840,000.00	89,170,300.00	2,527,330.00	2,527,330.00	-	91,954.00
6	SD Negeri Karanganom 1 Klaten Utara	13,202,358.00	-	13,202,358.00	277,920,000.00	283,295,400.00	8,867,478.00	8,867,478.00	-	7,826,958.00
7	SD Negeri Karanganom 3 Klaten Utara	4,886,959.00	-	4,886,959.00	126,720,000.00	131,558,604.00	913,580.00	913,580.00	-	48,355.00
8	SD Negeri Ketandan 3 Klaten Utara	670,272.00	-	670,272.00	71,520,000.00	72,057,032.00	2,119,230.00	2,119,230.00	-	133,240.00
9	SD Negeri Jonggrangan 1 Klaten Utara	2,108,531.00	-	2,108,531.00	59,520,000.00	59,217,665.00	876,288.00	876,288.00	-	2,410,866.00
10	SD Negeri Jonggrangan 2 Klaten Utara	1,743,404.00	-	1,743,404.00	147,360,000.00	144,467,820.00	8,125,812.00	8,125,812.00	-	4,635,584.00
11	SD Negeri Jebungan 1 Klaten Utara	1,195,927.00	-	1,195,927.00	214,720,000.00	207,041,025.00	8,189,738.00	8,189,738.00	-	8,874,902.00
12	SD Negeri Gergunung 1 Klaten Utara	9,415,727.00	-	9,415,727.00	159,680,000.00	158,763,021.00	5,824,314.00	5,824,314.00	-	10,332,706.00
13	SD Negeri Gergunung 2 Klaten Utara	6,246,967.00	-	6,246,967.00	152,320,000.00	158,477,810.00	9,109,982.00	9,109,982.00	-	89,157.00
14	SD Negeri Ketandan 2 Klaten Utara	885,108.00	-	885,108.00	92,000,000.00	88,477,165.00	2,709,867.00	2,709,867.00	-	4,407,943.00
15	SD Negeri Klaten 1 Klaten Tengah	14,158,641.00	-	14,158,641.00	252,800,000.00	237,234,706.00	9,545,906.00	9,545,906.00	-	29,723,935.00
16	SD Negeri Klaten 2 Klaten Tengah	23,509,536.00	-	23,509,536.00	241,760,000.00	242,461,967.00	9,121,804.00	9,121,804.00	-	22,807,569.00
17	SD Negeri Klaten 3 Klaten Tengah	21,114,578.00	-	21,114,578.00	319,520,000.00	288,044,997.00	11,377,971.00	11,377,971.00	-	52,589,581.00
18	SD Negeri Klaten 4 Klaten Tengah	6,836,847.00	-	6,836,847.00	179,680,000.00	165,794,953.00	5,116,270.00	5,116,270.00	-	20,721,894.00
19	SD Negeri Kabupaten Klaten Tengah	6,662,809.00	-	6,662,809.00	53,760,000.00	49,646,690.00	1,680,300.00	1,654,050.00	26,250.00	10,776,119.00
20	SD Negeri Bareng 1 Klaten Tengah	991,304.00	-	991,304.00	136,800,000.00	130,480,199.00	5,673,820.00	5,673,820.00	-	7,311,105.00
21	SD Negeri Bareng 2 Klaten Tengah	2,424,767.00	-	2,424,767.00	60,640,000.00	49,576,966.00	1,516,825.00	1,516,825.00	-	13,487,801.00
22	SD Negeri Tonggalan 1 Klaten Tengah	32,307,505.00	-	32,307,505.00	301,440,000.00	273,593,727.00	6,487,155.00	6,487,155.00	-	60,153,778.00
23	SD Negeri Mojayan 1 Klaten Tengah	4,394,402.00	-	4,394,402.00	147,040,000.00	145,003,620.00	5,418,902.00	5,418,902.00	-	6,430,782.00
24	SD Negeri Mojayan 2 Klaten Tengah	1,377,255.00	-	1,377,255.00	176,800,000.00	173,216,885.00	6,792,865.00	6,792,865.00	-	4,960,370.00
25	SD Negeri Mojayan 3 Klaten Tengah	19,878,462.00	-	19,878,462.00	93,600,000.00	106,872,924.00	4,219,607.00	3,221,948.00	997,659.00	6,605,538.00
26	SD Negeri Gumulan 2 Klaten Tengah	10,174,518.00	-	10,174,518.00	168,480,000.00	149,300,260.00	3,910,680.00	3,910,680.00	-	29,354,258.00
27	SD Negeri Gumulan 3 Klaten Tengah	5,172,859.00	-	5,172,859.00	102,560,000.00	91,743,815.00	1,579,486.00	1,579,486.00	-	15,989,044.00
28	SD Negeri Jomboran 1 Klaten Tengah	21,856,908.00	-	21,856,908.00	153,440,000.00	172,485,500.00	3,824,150.00	3,824,150.00	-	2,811,408.00
29	SD Negeri Jomboran 2 Klaten Tengah	11,896,729.00	-	11,896,729.00	86,560,000.00	89,139,200.00	2,130,568.00	2,130,568.00	-	9,317,529.00
30	SD Negeri Jomboran 3 Klaten Tengah	4,299,840.00	-	4,299,840.00	164,160,000.00	98,375,810.00	2,563,916.00	2,554,916.00	9,000.00	70,084,030.00
31	SD Negeri Semangak 1 Klaten Tengah	9,699,976.00	-	9,699,976.00	127,520,000.00	128,524,942.00	4,421,417.00	4,421,417.00	-	8,695,034.00
32	SD Negeri Semangak 2 Klaten Tengah	448,774.00	-	448,774.00	109,760,000.00	93,346,400.00	2,277,497.00	2,277,497.00	-	16,862,374.00
33	SD Negeri Buntalan 1 Klaten Tengah	10,174,931.00	-	10,174,931.00	108,640,000.00	102,566,195.00	4,646,498.00	4,646,498.00	-	16,248,736.00
34	SD Negeri Buntalan 3 Klaten Tengah	11,277,080.00	-	11,277,080.00	152,800,000.00	144,403,632.00	5,098,585.00	5,098,585.00	-	19,673,448.00
35	SD Negeri Tegalyoso 1 Klaten Selatan	2,587,642.00	-	2,587,642.00	221,280,000.00	221,280,000.00	3,017,750.00	3,017,750.00	-	2,587,642.00
36	SD Negeri Tegalyoso 2 Klaten Selatan	2,862,550.00	-	2,862,550.00	77,280,000.00	77,233,800.00	1,587,440.00	1,587,440.00	-	2,908,750.00
37	SD Negeri Karanglo 1 Klaten Selatan	5,450,589.00	-	5,450,589.00	122,280,000.00	69,980,000.00	2,192,800.00	2,192,800.00	-	57,750,589.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
38	SD Negeri Karanglo 2 Klaten Selatan	3,486,129.00	-	3,486,129.00	81,920,000.00	81,138,793.00	2,335,650.00	2,335,650.00	-	4,267,336.00
39	SD Negeri Danguran 1 Klaten Selatan	1,419,871.00	-	1,419,871.00	118,720,000.00	118,631,920.00	4,137,430.00	4,137,430.00	-	1,507,951.00
40	SD Negeri Danguran 2 Klaten Selatan	326,536.00	-	326,536.00	106,560,000.00	105,473,770.00	2,755,630.00	2,755,630.00	-	1,412,766.00
41	SD Negeri Glodogan 1 Klaten Selatan	2,495,755.00	-	2,495,755.00	109,280,000.00	110,403,143.00	3,090,823.00	3,090,823.00	-	1,372,612.00
42	SD Negeri Glodogan 2 Klaten Selatan	3,130,894.00	-	3,130,894.00	164,320,000.00	166,677,558.00	4,862,240.00	4,862,240.00	-	773,336.00
43	SD Negeri Glodogan 3 Klaten Selatan	3,503,197.00	-	3,503,197.00	167,360,000.00	167,294,352.00	6,207,095.00	6,207,095.00	-	3,568,845.00
44	SD Negeri Ngalas 1 Klaten Selatan	116,065.00	-	116,065.00	17,280,000.00	17,276,228.00	151,250.00	151,250.00	-	119,837.00
45	SD Negeri Ngalas 2 Klaten Selatan	763,830.00	-	763,830.00	96,320,000.00	95,034,309.00	2,104,720.00	2,104,720.00	-	2,049,521.00
46	SD Negeri Jetis 1 Klaten Selatan	2,794,011.00	-	2,794,011.00	137,320,000.00	62,954,359.00	666,300.00	666,300.00	-	77,159,652.00
47	SD Negeri Sumberejo 1 Klaten Selatan	1,683,013.00	1,375,000.00	3,058,013.00	115,200,000.00	111,345,350.00	2,285,430.00	2,285,430.00	-	6,912,663.00
48	SD Negeri Sumberejo 2 Klaten Selatan	446,441.00	-	446,441.00	82,560,000.00	77,738,370.00	2,412,980.00	2,412,980.00	-	5,268,071.00
49	SD Negeri Nglinggi 1 Klaten Selatan	1,909,232.00	164,169.00	2,073,401.00	113,600,000.00	114,512,750.00	3,253,175.00	3,253,175.00	-	1,160,651.00
50	SD Negeri Gayampit 2 Klaten Selatan	1,774,219.00	-	1,774,219.00	86,240,000.00	87,821,931.00	2,415,970.00	2,415,970.00	-	192,288.00
51	SD Negeri Kajoran 2 Klaten Selatan	1,472,741.00	-	1,472,741.00	87,680,000.00	85,809,540.00	2,434,800.00	2,434,800.00	-	3,343,201.00
52	SD Negeri Trunuh 2 Klaten Selatan	3,992,448.00	-	3,992,448.00	70,880,000.00	73,966,218.00	568,750.00	568,750.00	-	906,230.00
53	SD Negeri Merbung 2 Klaten Selatan	2,163,364.00	-	2,163,364.00	43,680,000.00	45,295,000.00	1,505,700.00	1,505,700.00	-	548,364.00
54	SD Negeri Kalikotes 1 Kalikotes	10,698,638.00	-	10,698,638.00	70,880,000.00	74,459,930.00	2,616,164.00	2,616,164.00	-	7,118,708.00
55	SD Negeri Kalikotes 2 Kalikotes	1,021,778.00	-	1,021,778.00	67,680,000.00	67,187,480.00	2,275,430.00	2,275,430.00	-	1,514,298.00
56	SD Negeri Kalikotes 3 Kalikotes	261,923.00	-	261,923.00	104,960,000.00	105,080,708.00	2,399,540.00	2,399,540.00	-	141,215.00
57	SD Negeri Tambong Wetan 1 Kalikotes	1,093,397.00	-	1,093,397.00	180,120,000.00	94,554,045.00	3,059,750.00	3,059,750.00	-	86,659,352.00
58	SD Negeri Tambong Wetan 2 Kalikotes	596,625.00	-	596,625.00	50,720,000.00	50,339,835.00	1,736,681.00	1,736,681.00	-	976,790.00
59	SD Negeri Gemblegan 1 Kalikotes	1,742,395.00	-	1,742,395.00	112,640,000.00	113,530,950.00	2,612,500.00	2,612,500.00	-	851,445.00
60	SD Negeri Gemblegan 2 Kalikotes	584,067.00	-	584,067.00	81,760,000.00	81,507,120.00	1,613,294.00	1,613,294.00	-	836,947.00
61	SD Negeri Gemblegan 3 Kalikotes	3,404,321.00	-	3,404,321.00	47,680,000.00	50,805,564.00	733,940.00	733,940.00	-	278,757.00
62	SD Negeri Jogosestran 1 Kalikotes	1,102,381.00	-	1,102,381.00	78,880,000.00	78,904,751.00	939,713.00	939,713.00	-	1,077,630.00
63	SD Negeri Jogosestran 2 Kalikotes	1,662,042.00	-	1,662,042.00	63,360,000.00	62,789,540.00	1,348,300.00	1,348,300.00	-	2,232,502.00
64	SD Negeri Jogosestran 3 Kalikotes	909,676.00	-	909,676.00	96,800,000.00	96,797,336.00	2,678,600.00	2,678,600.00	-	912,340.00
65	SD Negeri Krajan 1 Kalikotes	459,013.00	-	459,013.00	115,040,000.00	114,304,855.00	3,151,131.00	3,151,131.00	-	1,194,158.00
66	SD Negeri Krajan 2 Kalikotes	231,735.00	-	231,735.00	96,000,000.00	95,338,196.00	2,388,080.00	2,388,080.00	-	893,539.00
67	SD Negeri Ngemplak 1 Kalikotes	3,203,049.00	-	3,203,049.00	112,800,000.00	114,791,540.00	3,230,250.00	3,230,250.00	-	1,211,509.00
68	SD Negeri Ngemplak 2 Kalikotes	97,760.00	-	97,760.00	119,360,000.00	118,627,121.00	4,292,464.00	4,292,464.00	-	830,639.00
69	SD Negeri Jimbung 1 Kalikotes	3,549,124.00	-	3,549,124.00	164,640,000.00	163,991,800.00	5,397,800.00	5,397,800.00	-	4,197,324.00
70	SD Negeri Jimbung 2 Kalikotes	475,166.00	-	475,166.00	114,400,000.00	111,871,125.00	1,971,830.00	1,971,830.00	-	3,004,041.00
71	SD Negeri Jimbung 3 Kalikotes	1,726,582.00	-	1,726,582.00	33,600,000.00	34,920,992.00	883,550.00	883,550.00	-	405,590.00
72	SD Negeri Jimbung 4 Kalikotes	719,633.00	-	719,633.00	35,200,000.00	35,513,300.00	801,480.00	801,480.00	-	406,333.00
73	SD Negeri Jimbung 5 Kalikotes	296,949.00	-	296,949.00	57,280,000.00	57,199,546.00	1,282,760.00	1,282,760.00	-	377,403.00
74	SD Negeri Jimbung 6 Kalikotes	2,918,541.00	-	2,918,541.00	151,520,000.00	152,854,040.00	4,705,405.00	4,705,405.00	-	1,584,501.00
75	SD Negeri Manjung 1 Ngawen	1,601,438.00	-	1,601,438.00	88,800,000.00	88,160,000.00	3,391,429.00	3,391,429.00	-	2,241,438.00
76	SD Negeri Manjung 2 Ngawen	1,127,912.00	-	1,127,912.00	109,920,000.00	110,727,912.00	3,664,342.00	3,664,342.00	-	320,000.00
77	SD Negeri Kwaren 1 Ngawen	3,925,935.00	-	3,925,935.00	133,280,000.00	130,880,000.00	3,762,720.00	3,762,720.00	-	6,325,935.00
78	SD Negeri Kwaren 2 Ngawen	3,580,626.00	-	3,580,626.00	110,880,000.00	109,917,270.00	6,213,010.00	6,213,010.00	-	4,543,356.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
79	SD Negeri Drono 1 Ngawen	286,920.00	-	286,920.00	14,880,000.00	14,880,000.00	222,270.00	222,270.00	-	286,920.00
80	SD Negeri Drono 2 Ngawen	1,437,936.00	-	1,437,936.00	90,240,000.00	90,168,000.00	1,794,960.00	1,794,960.00	-	1,509,936.00
81	SD Negeri Drono 3 Ngawen	1,327,772.00	-	1,327,772.00	132,560,000.00	71,179,900.00	1,925,571.00	1,925,571.00	-	62,707,872.00
82	SD Negeri Kahuman Ngawen	4,155,300.00	-	4,155,300.00	194,400,000.00	196,969,000.00	8,654,575.00	8,654,575.00	-	1,586,300.00
83	SD Negeri Senden 1 Ngawen	4,523,942.00	-	4,523,942.00	102,400,000.00	101,314,905.00	4,670,875.00	4,670,875.00	-	5,609,037.00
84	SD Negeri Senden 3 Ngawen	3,454,000.00	-	3,454,000.00	135,200,000.00	136,601,308.00	6,982,360.00	6,982,360.00	-	2,052,692.00
85	SD Negeri Manjungan 2 Ngawen	2,321,475.00	-	2,321,475.00	103,760,000.00	51,768,860.00	751,280.00	751,280.00	-	54,312,615.00
86	SD Negeri Tempursari 1 Ngawen	320,511.00	-	320,511.00	49,920,000.00	49,920,000.00	1,828,150.00	1,828,150.00	-	320,511.00
87	SD Negeri Tempursari 2 Ngawen	4,940,253.00	-	4,940,253.00	96,480,000.00	99,975,542.00	4,278,333.00	4,278,333.00	-	1,444,711.00
88	SD Negeri Candirejo 1 Ngawen	1,538,404.00	-	1,538,404.00	52,000,000.00	53,120,000.00	488,640.00	488,640.00	-	418,404.00
89	SD Negeri Candirejo 2 Ngawen	525,009.00	-	525,009.00	115,720,000.00	63,085,009.00	1,657,044.00	1,657,044.00	-	53,160,000.00
90	SD Negeri Mayungan 1 Ngawen	866,965.00	-	866,965.00	214,920,000.00	113,920,000.00	4,484,420.00	4,484,420.00	-	101,866,965.00
91	SD Negeri Mayungan 2 Ngawen	105,589.00	-	105,589.00	105,600,000.00	105,600,000.00	1,985,434.00	1,985,434.00	-	105,589.00
92	SD Negeri Ngawen 1 Ngawen	454,055.00	-	454,055.00	43,360,000.00	43,360,000.00	1,006,950.00	1,006,950.00	-	454,055.00
93	SD Negeri Ngawen 2 Ngawen	206,248.00	-	206,248.00	142,040,000.00	76,800,000.00	1,112,360.00	1,112,360.00	-	65,446,248.00
94	SD Negeri Gatak 1 Ngawen	912,315.00	-	912,315.00	114,720,000.00	62,099,445.00	2,186,099.00	2,186,099.00	-	53,532,870.00
95	SD Negeri Gatak 2 Ngawen	1,432,871.00	-	1,432,871.00	131,760,000.00	83,192,800.00	1,552,920.00	1,552,920.00	-	50,000,071.00
96	SD Negeri Duwet 1 Ngawen	825,237.00	-	825,237.00	94,240,000.00	94,240,000.00	2,249,750.00	2,249,750.00	-	825,237.00
97	SD Negeri Pepe 1 Ngawen	1,558,483.00	-	1,558,483.00	34,560,000.00	36,095,600.00	183,260.00	183,260.00	-	22,883.00
98	SD Negeri Basin Kebonarum	148,191.00	-	148,191.00	25,440,000.00	25,320,000.00	120,000.00	120,000.00	-	268,191.00
99	SD Negeri Pluneng 1 Kebonarum	620,145.00	-	620,145.00	67,360,000.00	67,092,896.00	1,102,100.00	1,102,100.00	-	887,249.00
100	SD Negeri Ngrundul 1 Kebonarum	1,348,639.00	-	1,348,639.00	62,400,000.00	63,588,890.00	962,850.00	962,850.00	-	159,749.00
101	SD Negeri Gondang 1 Kebonarum	4,912,157.00	-	4,912,157.00	71,840,000.00	71,063,180.00	2,038,100.00	2,038,100.00	-	5,688,977.00
102	SD Negeri Karangduren 1 Kebonarum	5,565,315.00	-	5,565,315.00	102,400,000.00	106,059,710.00	2,490,291.00	2,490,291.00	-	1,905,605.00
103	SD Negeri Menden 1 Kebonarum	335,320.00	-	335,320.00	24,800,000.00	24,335,740.00	460,000.00	460,000.00	-	799,580.00
104	SD Negeri Karangduren 2 Kebonarum	4,307,307.00	-	4,307,307.00	67,040,000.00	70,717,480.00	2,377,800.00	1,933,300.00	444,500.00	629,827.00
105	SD Negeri Gondang 2 Kebonarum	447,782.00	-	447,782.00	112,000,000.00	106,816,880.00	3,636,220.00	3,636,220.00	-	5,630,902.00
106	SD Negeri Ngrundul 2 Kebonarum	101,784.00	-	101,784.00	27,840,000.00	27,840,000.00	941,310.00	941,310.00	-	101,784.00
107	SD Negeri Pluneng 2 Kebonarum	3,057,148.00	-	3,057,148.00	78,240,000.00	77,422,830.00	2,056,300.00	2,018,800.00	37,500.00	3,874,318.00
108	SD Negeri Malangjiwan 1 Kebonarum	2,916,273.00	-	2,916,273.00	84,640,000.00	87,200,000.00	2,942,294.00	2,942,294.00	-	356,273.00
109	SD Negeri Karang Wedi	2,111,393.00	-	2,111,393.00	210,080,000.00	210,642,160.00	4,193,800.00	4,193,800.00	-	1,549,233.00
110	SD Negeri Canan 1 Wedi	71,535.00	-	71,535.00	98,560,000.00	91,717,658.00	1,031,900.00	1,031,900.00	-	6,913,877.00
111	SD Negeri Kalitengah 1 Wedi	86,906.00	-	86,906.00	96,960,000.00	92,265,660.00	1,878,188.00	1,878,188.00	-	4,781,246.00
112	SD Negeri Sukorejo 1 Wedi	2,316,952.00	-	2,316,952.00	183,520,000.00	185,419,802.00	4,568,816.00	4,568,816.00	-	417,150.00
113	SD Negeri Trotok 1 Wedi	91,806.00	-	91,806.00	99,520,000.00	99,510,144.00	1,734,000.00	1,734,000.00	-	101,662.00
114	SD Negeri Brangkal 1 Wedi	1,068,756.00	-	1,068,756.00	73,600,000.00	73,068,756.00	1,629,495.00	1,629,495.00	-	1,600,000.00
115	SD Negeri Kadilanggon Wedi	11,590.00	-	11,590.00	80,961,722.00	80,958,200.00	988,730.00	988,730.00	-	15,112.00
116	SD Negeri Dengkeng 1 Wedi	725,183.00	-	725,183.00	129,120,000.00	129,486,058.00	3,570,150.00	3,570,150.00	-	359,125.00
117	SD Negeri Pasung 1 Wedi	258,288.00	-	258,288.00	176,240,000.00	101,417,742.00	749,163.00	749,163.00	-	75,080,546.00
118	SD Negeri Kaligayam 1 Wedi	1,987,111.00	-	1,987,111.00	94,880,000.00	85,832,420.00	1,550,200.00	1,515,200.00	35,000.00	11,034,691.00
119	SD Negeri Pesu 1 Wedi	3,354,993.00	-	3,354,993.00	76,480,000.00	73,614,900.00	881,370.00	881,370.00	-	6,220,093.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
120	SD Negeri Sembung 1 Wedi	2.681.228.00	-	2.681.228.00	120.640.000.00	123.321.000.00	3.053.250.00	3.053.250.00	-	228.00
121	SD Negeri Kadibolo 1 Wedi	267.229.00	-	267.229.00	288.840.000.00	175.425.530.00	3.479.273.00	3.479.273.00	-	113.681.699.00
122	SD Negeri Gadungan Wedi	152.051.00	-	152.051.00	115.360.000.00	114.449.060.00	1.056.840.00	1.056.840.00	-	1.062.991.00
123	SD Negeri Pacing Wedi	573.178.00	-	573.178.00	206.840.000.00	128.166.710.00	1.903.916.00	1.903.916.00	-	79.246.468.00
124	SD Negeri Tanjungan 1 Wedi	815.776.00	-	815.776.00	152.960.000.00	89.713.673.00	1.089.360.00	1.089.360.00	-	64.062.103.00
125	SD Negeri Canan 2 Wedi	3.800.049.00	-	3.800.049.00	86.400.000.00	88.363.712.00	1.241.800.00	1.241.800.00	-	1.836.337.00
126	SD Negeri Jiwo 1 Wedi	663.135.00	-	663.135.00	128.240.000.00	66.545.234.00	2.248.150.00	762.500.00	1.485.650.00	62.357.901.00
127	SD Negeri Melikan 1 Wedi	318.944.00	-	318.944.00	57.440.000.00	57.440.000.00	825.300.00	825.300.00	-	318.944.00
128	SD Negeri Birit Wedi	470.148.00	-	470.148.00	68.800.000.00	68.340.350.00	1.080.290.00	1.080.290.00	-	929.798.00
129	SD Negeri Kaligayam 2 Wedi	2.694.656.00	-	2.694.656.00	29.760.000.00	29.653.965.00	1.310.000.00	1.248.000.00	62.000.00	2.800.691.00
130	SD Negeri Sukorejo 2 Wedi	8.074.333.00	-	8.074.333.00	75.680.000.00	83.295.100.00	1.100.450.00	1.100.450.00	-	459.233.00
131	SD Negeri Pasung 2 Wedi	635.965.00	-	635.965.00	64.080.000.00	21.568.630.00	535.072.00	375.232.00	159.840.00	43.147.335.00
132	SD Negeri Pandes Wedi	1.849.589.00	-	1.849.589.00	87.360.000.00	89.180.000.00	1.719.000.00	1.719.000.00	-	29.589.00
133	SD Negeri Melikan 2 Wedi	310.540.00	-	310.540.00	95.240.000.00	48.310.400.00	1.103.560.00	1.103.560.00	-	47.240.140.00
134	SD Negeri Kalitengah 2 Wedi	592.318.00	-	592.318.00	26.400.000.00	26.175.399.00	330.195.00	330.195.00	-	816.919.00
135	SD Negeri Kaligayam 3 Wedi	1.826.894.00	-	1.826.894.00	77.120.000.00	78.651.379.00	2.613.887.00	2.613.887.00	-	295.515.00
136	SD Negeri Brangkal 2 Wedi	15.536.632.00	-	15.536.632.00	127.360.000.00	140.238.323.00	1.556.160.00	1.552.660.00	3.500.00	2.658.309.00
137	SD Negeri Pakahan Jogonalan	1.342.421.00	-	1.342.421.00	152.800.000.00	154.062.000.00	3.183.420.00	3.183.420.00	-	80.421.00
138	SD Negeri Prawatan Jogonalan	2.291.752.00	-	2.291.752.00	227.840.000.00	226.197.662.00	6.115.462.00	1.519.139.00	4.596.323.00	3.934.090.00
139	SD Negeri Karangdukuh Jogonalan	1.683.640.00	-	1.683.640.00	102.400.000.00	103.803.000.00	2.835.670.00	2.835.670.00	-	280.640.00
140	SD Negeri Plawikan Jogonalan	270.445.00	-	270.445.00	164.160.000.00	164.340.395.00	4.401.884.00	4.401.884.00	-	90.050.00
141	SD Negeri Sumyang Jogonalan	624.591.00	-	624.591.00	106.240.000.00	106.253.560.00	2.015.540.00	2.015.540.00	-	611.031.00
142	SD Negeri Kraguman 1 Jogonalan	2.288.583.00	-	2.288.583.00	145.600.000.00	147.266.656.00	4.339.550.00	4.339.550.00	-	621.927.00
143	SD Negeri Joton 1 Jogonalan	347.179.00	-	347.179.00	163.840.000.00	162.844.715.00	4.823.820.00	4.823.820.00	-	1.342.464.00
144	SD Negeri Rejoso 1 Jogonalan	4.058.008.00	-	4.058.008.00	92.480.000.00	95.851.742.00	1.688.405.00	1.688.405.00	-	686.266.00
145	SD Negeri Gondangan Jogonalan	2.495.644.00	-	2.495.644.00	79.840.000.00	82.235.622.00	1.553.450.00	1.553.450.00	-	100.022.00
146	SD Negeri Ngering 1 Jogonalan	1.779.478.00	44.00	1.779.434.00	121.440.000.00	122.630.016.00	2.841.660.00	2.841.660.00	-	589.418.00
147	SD Negeri Somopuro 1 Jogonalan	962.206.00	-	962.206.00	121.920.000.00	121.208.210.00	2.913.300.00	-	2.913.300.00	1.673.996.00
148	SD Negeri Tangkisan Pos Jogonalan	1.288.660.00	-	1.288.660.00	126.720.000.00	124.387.927.00	4.086.363.00	4.086.363.00	-	3.620.733.00
149	SD Negeri Dompnyongan 1 Jogonalan	330.121.00	-	330.121.00	88.320.000.00	88.363.845.00	1.524.814.00	1.524.814.00	-	286.276.00
150	SD Negeri Bakung 1 Jogonalan	218.570.00	-	218.570.00	160.320.000.00	159.104.000.00	5.353.530.00	-	5.353.530.00	1.434.570.00
151	SD Negeri Wonobojo 1 Jogonalan	1.025.172.00	-	1.025.172.00	164.960.000.00	162.344.037.00	5.831.610.00	5.831.610.00	-	3.641.135.00
152	SD Negeri Titang 1 Jogonalan	6.257.525.00	-	6.257.525.00	42.560.000.00	48.810.000.00	1.240.242.00	572.134.00	668.108.00	7.525.00
153	SD Negeri Rejoso 2 Jogonalan	1.236.231.00	-	1.236.231.00	131.680.000.00	132.866.231.00	3.612.480.00	3.612.480.00	-	50.000.00
154	SD Negeri Granting 1 Jogonalan	1.706.071.00	-	1.706.071.00	107.680.000.00	107.816.071.00	4.252.255.00	4.252.255.00	-	1.570.000.00
155	SD Negeri Kraguman 2 Jogonalan	148.436.00	-	148.436.00	105.600.000.00	105.738.436.00	1.091.999.00	1.091.999.00	-	10.000.00
156	SD Negeri Tambakan 2 Jogonalan	1.802.498.00	-	1.802.498.00	93.920.000.00	95.085.400.00	3.097.610.00	3.097.610.00	-	637.098.00
157	SD Negeri Somopuro 3 Jogonalan	247.146.00	-	247.146.00	88.329.942.00	87.488.896.00	2.180.720.00	2.180.720.00	-	1.088.192.00
158	SD Negeri Tambakan 3 Jogonalan	4.793.496.00	-	4.793.496.00	85.920.000.00	90.370.440.00	2.536.300.00	1.158.300.00	1.378.000.00	343.056.00
159	SD Negeri Dompnyongan 2 Jogonalan	1.686.140.00	-	1.686.140.00	130.720.000.00	120.157.130.00	3.244.876.00	3.244.876.00	-	12.249.010.00
160	SD Negeri Ngering 2 Jogonalan	1.837.668.00	-	1.837.668.00	77.920.000.00	78.703.158.00	827.740.00	827.740.00	-	1.054.510.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
161	SD Negeri Wonoboyo 2 Jogonalan	3,098,873.00	-	3,098,873.00	79,200,000.00	80,154,720.00	3,661,400.00	3,661,400.00	-	2,144,153.00
162	SD Negeri Joton 3 Jogonalan	1,006,662.00	-	1,006,662.00	75,040,000.00	73,865,875.00	1,866,500.00	1,866,500.00	-	2,180,787.00
163	SD Negeri Jabung 1 Gantiwarno	2,646,637.00	-	2,646,637.00	88,320,000.00	85,662,948.00	2,231,308.00	2,231,308.00	-	5,303,689.00
164	SD Negeri Jabung 2 Gantiwarno	1,195,706.00	-	1,195,706.00	77,920,000.00	77,621,760.00	1,299,000.00	1,299,000.00	-	1,493,946.00
165	SD Negeri Ceporan Gantiwarno	738,365.00	-	738,365.00	122,880,000.00	123,471,546.00	4,877,054.00	4,877,054.00	-	146,819.00
166	SD Negeri Mlese 1 Gantiwarno	53,308.00	-	53,308.00	98,240,000.00	97,786,424.00	4,682,643.00	4,682,643.00	-	506,884.00
167	SD Negeri Ngandong 1 Gantiwarno	77,496.00	-	77,496.00	127,360,000.00	127,311,900.00	2,585,188.00	719,260.00	1,865,928.00	125,596.00
168	SD Negeri Baturan 1 Gantiwarno	830,029.00	-	830,029.00	75,840,000.00	75,230,465.00	1,285,984.00	1,087,584.00	198,400.00	1,439,564.00
169	SD Negeri Sawit 1 Gantiwarno	806,784.00	-	806,784.00	96,000,000.00	95,125,784.00	4,253,188.00	4,253,188.00	-	1,681,000.00
170	SD Negeri Murah 1 Gantiwarno	131,301.00	-	131,301.00	69,760,000.00	69,720,601.00	2,740,392.00	2,740,392.00	-	170,700.00
171	SD Negeri Gesikan Gantiwarno	1,468,913.00	-	1,468,913.00	174,720,000.00	176,050,903.00	11,583,096.00	11,583,096.00	-	138,010.00
172	SD Negeri Karangturi 1 Gantiwarno	272,739.00	-	272,739.00	64,480,000.00	64,558,800.00	2,202,686.00	2,202,686.00	-	193,939.00
173	SD Negeri Kragilan 1 Gantiwarno	1,438,183.00	-	1,438,183.00	72,320,000.00	73,640,000.00	2,415,235.00	2,250,735.00	164,500.00	118,183.00
174	SD Negeri Towangsan 1 Gantiwarno	982,747.00	-	982,747.00	88,160,000.00	88,086,570.00	4,785,062.00	4,785,062.00	-	1,056,177.00
175	SD Negeri Jogoprayan Gantiwarno	147,709.00	-	147,709.00	36,800,000.00	36,405,465.00	719,310.00	719,310.00	-	542,244.00
176	SD Negeri Gentan Gantiwarno	414,862.00	-	414,862.00	140,160,000.00	75,471,725.00	3,189,108.00	3,189,108.00	-	65,103,137.00
177	SD Negeri Mutihan Gantiwarno	1,858,846.00	-	1,858,846.00	130,720,000.00	130,447,900.00	6,063,872.00	5,837,072.00	226,800.00	2,130,946.00
178	SD Negeri Mlese 2 Gantiwarno	162,273.00	-	162,273.00	74,880,000.00	74,249,158.00	966,000.00	966,000.00	-	793,115.00
179	SD Negeri Karangturi 2 Gantiwarno	381,736.00	-	381,736.00	72,800,000.00	72,152,745.00	2,553,370.00	2,553,370.00	-	1,028,991.00
180	SD Negeri Ngandong 2 Gantiwarno	255,267.00	-	255,267.00	81,920,000.00	81,760,930.00	2,596,759.00	2,596,759.00	-	414,337.00
181	SD Negeri Sawit 2 Gantiwarno	240,396.00	-	240,396.00	93,440,000.00	91,096,144.00	3,266,568.00	3,266,568.00	-	2,584,252.00
182	SD Negeri Murah 2 Gantiwarno	3,525,977.00	-	3,525,977.00	76,800,000.00	75,191,377.00	2,669,258.00	1,874,046.00	795,212.00	5,134,600.00
183	SD Negeri Katekan 2 Gantiwarno	187,628.00	-	187,628.00	70,720,000.00	70,636,490.00	1,203,700.00	1,203,700.00	-	271,138.00
184	SD Negeri Kragilan 1 Gantiwarno	52,699.00	-	52,699.00	68,480,000.00	68,249,549.00	1,557,804.00	1,557,804.00	-	283,150.00
185	SD Negeri Kerten Gantiwarno	2,469,166.00	-	2,469,166.00	115,040,000.00	59,610,400.00	866,790.00	866,790.00	-	57,898,766.00
186	SD Negeri Prambanan 1 Prambanan	203,774.00	-	203,774.00	143,520,000.00	143,520,000.00	3,821,664.00	3,821,664.00	-	203,774.00
187	SD Negeri Prambanan 2 Prambanan	1,668,443.00	-	1,668,443.00	172,960,000.00	172,960,000.00	2,318,560.00	1,357,880.00	960,680.00	1,668,443.00
188	SD Negeri Prambanan 3 Prambanan	4,328,096.00	-	4,328,096.00	70,880,000.00	74,337,428.00	898,262.00	898,262.00	-	870,668.00
189	SD Negeri Bugisan 2 Prambanan	8,071,458.00	-	8,071,458.00	85,920,000.00	90,467,775.00	1,847,995.00	1,847,995.00	-	3,523,683.00
190	SD Negeri Kebondalem Kidul 1 Prambanan	3,853,804.00	-	3,853,804.00	112,640,000.00	115,830,004.00	2,680,856.00	2,680,856.00	-	663,800.00
191	SD Negeri Kebondalem Kidul 2 Prambanan	168,053.00	-	168,053.00	63,040,000.00	63,040,000.00	855,040.00	855,040.00	-	168,053.00
192	SD Negeri Taji 1 Prambanan	189,109.00	-	189,109.00	94,560,000.00	93,023,500.00	2,555,755.00	2,555,755.00	-	1,725,609.00
193	SD Negeri Taji 2 Prambanan	1,931,141.00	-	1,931,141.00	123,200,000.00	124,800,000.00	998,720.00	998,720.00	-	331,141.00
194	SD Negeri Sanggrahan 1 Prambanan	346,946.00	-	346,946.00	41,440,000.00	38,251,500.00	840,200.00	840,200.00	-	3,535,446.00
195	SD Negeri Kotesan Prambanan	44,046.00	-	44,046.00	98,240,000.00	97,167,850.00	4,714,990.00	4,714,990.00	-	1,116,196.00
196	SD Negeri Pandansimping 1 Prambanan	10,512,023.00	-	10,512,023.00	71,200,000.00	80,828,600.00	462,040.00	462,040.00	-	883,423.00
197	SD Negeri Pandansimping 2 Prambanan	384,776.00	-	384,776.00	85,440,000.00	84,134,716.00	1,824,750.00	1,824,750.00	-	1,690,060.00
198	SD Negeri Brajan 1 Prambanan	1,042,611.00	-	1,042,611.00	93,760,000.00	87,549,000.00	1,210,060.00	1,210,060.00	-	7,253,611.00
199	SD Negeri Brajan 2 Prambanan	390,203.00	-	390,203.00	119,520,000.00	118,944,764.00	1,215,360.00	1,215,360.00	-	965,439.00
200	SD Negeri Sengon 1 Prambanan	622,645.00	-	622,645.00	99,680,000.00	99,680,000.00	1,241,860.00	590,440.00	651,420.00	622,645.00
201	SD Negeri Kemudo 1 Prambanan	163,709.00	-	163,709.00	60,800,000.00	58,095,000.00	482,380.00	482,380.00	-	2,868,709.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
202	SD Negeri Kemudo 3 Prambanan	825,940.00	-	825,940.00	136,480,000.00	137,200,000.00	1,296,090.00	1,296,090.00	-	105,940.00
203	SD Negeri Joho 1 Prambanan	748,126.00	-	748,126.00	135,200,000.00	135,200,000.00	2,077,580.00	1,182,420.00	895,160.00	748,126.00
204	SD Negeri Joho 2 Prambanan	1,173,408.00	-	1,173,408.00	106,080,000.00	48,713,850.00	944,530.00	944,530.00	-	58,539,558.00
205	SD Negeri Kokosan 1 Prambanan	103,915.00	-	103,915.00	33,120,000.00	32,685,265.00	209,680.00	209,680.00	-	538,650.00
206	SD Negeri Kokosan 2 Prambanan	4,204,884.00	-	4,204,884.00	60,160,000.00	64,364,369.00	1,008,340.00	784,840.00	223,500.00	515.00
207	SD Negeri Kebondalem Lor 1 Prambanan	367,021.00	-	367,021.00	213,920,000.00	208,873,740.00	12,849,280.00	12,849,280.00	-	5,413,281.00
208	SD Negeri Kebondalem Lor 2 Prambanan	399,629.00	-	399,629.00	74,080,000.00	74,076,924.00	758,990.00	758,990.00	-	402,705.00
209	SD Negeri Cucukan 1 Prambanan	281,403.00	-	281,403.00	24,000,000.00	24,281,000.00	70,050.00	70,050.00	-	403.00
210	SD Negeri Cucukan 2 Prambanan	152,332.00	-	152,332.00	112,000,000.00	112,000,000.00	1,689,000.00	1,012,820.00	676,180.00	152,332.00
211	SD Negeri Randusari 1 Prambanan	134,962.00	-	134,962.00	76,320,000.00	28,320,000.00	75,320.00	75,320.00	-	48,134,962.00
212	SD Negeri Randusari 2 Prambanan	1,623,188.00	-	1,623,188.00	120,480,000.00	117,340,000.00	2,195,700.00	2,195,700.00	-	4,763,188.00
213	SD Negeri Sengon 3 Prambanan	1,895,374.00	-	1,895,374.00	97,440,000.00	97,440,000.00	1,233,165.00	1,233,165.00	-	1,895,374.00
214	SD Negeri Pereng Prambanan	64,983.00	-	64,983.00	72,640,000.00	72,640,000.00	1,057,000.00	1,057,000.00	-	64,983.00
215	SD Negeri Sanggrahan 2 Prambanan	1,081,211.00	-	1,081,211.00	59,520,000.00	59,520,000.00	902,500.00	902,500.00	-	1,081,211.00
216	SD Negeri Taskombang 1 Manisrenggo	757,339.00	-	757,339.00	61,920,000.00	62,616,400.00	1,990,339.00	1,990,339.00	-	60,939.00
217	SD Negeri Kranggan Manisrenggo	407,943.00	-	407,943.00	117,120,000.00	103,023,707.00	1,469,717.00	1,469,717.00	-	14,504,236.00
218	SD Negeri Tanjungsari Manisrenggo	205,243.00	-	205,243.00	41,600,000.00	26,973,800.00	174,113.00	174,113.00	-	14,831,443.00
219	SD Negeri Bendan Manisrenggo	873,720.00	-	873,720.00	113,440,000.00	109,559,708.00	1,299,600.00	1,279,200.00	20,400.00	4,754,012.00
220	SD Negeri Kecemen 1 Manisrenggo	8,351,591.00	-	8,351,591.00	182,080,000.00	115,950,540.00	2,009,140.00	2,009,140.00	-	74,481,051.00
221	SD Negeri Kecemen 2 Manisrenggo	312,256.00	-	312,256.00	65,600,000.00	63,789,470.00	289,940.00	289,940.00	-	2,122,786.00
222	SD Negeri Kebonallas Manisrenggo	195,977.00	-	195,977.00	57,440,000.00	57,165,000.00	151,100.00	151,100.00	-	470,977.00
223	SD Negeri Sapen Manisrenggo	6,623,425.00	-	6,623,425.00	86,880,000.00	90,289,220.00	1,002,170.00	1,002,170.00	-	3,214,205.00
224	SD Negeri Ngemplak Seneng 1 Manisrenggo	1,844,951.00	-	1,844,951.00	76,000,000.00	74,468,801.00	1,373,318.00	1,364,318.00	9,000.00	3,376,150.00
225	SD Negeri Sukorini 1 Manisrenggo	1,214,409.00	-	1,214,409.00	55,680,000.00	52,940,255.00	1,112,080.00	1,112,080.00	-	3,954,154.00
226	SD Negeri Nangsri 1 Manisrenggo	1,797,153.00	-	1,797,153.00	103,200,000.00	96,361,154.00	2,053,436.00	1,951,436.00	102,000.00	8,635,999.00
227	SD Negeri Kepurun 1 Manisrenggo	2,038,240.00	-	2,038,240.00	77,600,000.00	72,263,185.00	1,550,100.00	1,269,500.00	280,600.00	7,375,055.00
228	SD Negeri Borangan 1 Manisrenggo	1,496,506.00	-	1,496,506.00	79,680,000.00	74,452,655.00	1,797,536.00	1,773,536.00	24,000.00	6,723,851.00
229	SD Negeri Barukan 1 Manisrenggo	5,504,584.00	-	5,504,584.00	41,280,000.00	42,494,445.00	869,018.00	869,018.00	-	4,290,139.00
230	SD Negeri Leses 2 Manisrenggo	357,337.00	-	357,337.00	111,360,000.00	108,093,186.00	1,240,000.00	1,240,000.00	-	3,624,151.00
231	SD Negeri Solodiran 1 Manisrenggo	2,489,190.00	-	2,489,190.00	100,960,000.00	78,944,280.00	1,818,830.00	1,818,830.00	-	24,504,910.00
232	SD Negeri Tijayan 1 Manisrenggo	381,351.00	-	381,351.00	56,320,000.00	55,563,380.00	827,010.00	827,010.00	-	1,137,971.00
233	SD Negeri Kepurun 2 Manisrenggo	4,499,276.00	-	4,499,276.00	44,800,000.00	48,437,560.00	387,950.00	387,950.00	-	861,716.00
234	SD Negeri Taskombang 2 Manisrenggo	6,361,748.00	-	6,361,748.00	66,400,000.00	68,947,515.00	408,000.00	408,000.00	-	3,814,233.00
235	SD Negeri Nangsri 2 Manisrenggo	505,548.00	-	505,548.00	134,880,000.00	135,345,875.00	3,477,012.00	3,477,012.00	-	39,673.00
236	SD Negeri Sukorini 2 Manisrenggo	1,313,585.00	-	1,313,585.00	69,120,000.00	67,359,145.00	1,150,700.00	1,150,700.00	-	3,074,440.00
237	SD Negeri Borangan 2 Manisrenggo	644,938.00	-	644,938.00	41,760,000.00	42,089,226.00	1,290,972.00	1,290,972.00	-	315,712.00
238	SD Negeri Solodiran 2 Manisrenggo	1,215,759.00	-	1,215,759.00	79,040,000.00	72,600,984.00	1,096,100.00	1,054,100.00	42,000.00	7,654,775.00
239	SD Negeri Barukan 2 Manisrenggo	23,874,536.00	-	23,874,536.00	131,360,000.00	140,299,536.00	4,931,594.00	4,931,594.00	-	14,935,000.00
240	SD Negeri Tijayan 2 Manisrenggo	6,890,760.00	-	6,890,760.00	128,320,000.00	129,912,640.00	3,136,529.00	3,136,529.00	-	5,298,120.00
241	SD Negeri Nangsri 3 Manisrenggo	40,395.00	-	40,395.00	68,960,000.00	64,662,225.00	1,625,620.00	1,625,620.00	-	4,338,170.00
242	SD Negeri Taskombang 3 Manisrenggo	2,425,094.00	-	2,425,094.00	65,600,000.00	66,832,640.00	1,082,700.00	1,082,700.00	-	1,192,454.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
243	SD Negeri Ngemplak Seneng 2 Manisrenggo	4,568,918.00	-	4,568,918.00	111,840,000.00	114,742,036.00	3,542,600.00	3,542,600.00	-	1,666,882.00
244	SD Negeri Keputran 1 Kemalang	853,676.00	-	853,676.00	202,400,000.00	202,073,367.00	11,281,848.00	11,281,848.00	-	1,180,309.00
245	SD Negeri Bawukan 1 Kemalang	195,780.00	-	195,780.00	16,320,000.00	16,220,003.00	91,000.00	91,000.00	-	295,777.00
246	SD Negeri Kendalsari 1 Kemalang	1,285,783.00	-	1,285,783.00	172,320,000.00	172,217,230.00	7,259,425.00	7,259,425.00	-	1,388,553.00
247	SD Negeri Tangkil 1 Kemalang	1,134,164.00	-	1,134,164.00	77,120,000.00	77,883,200.00	2,770,377.00	2,770,377.00	-	370,964.00
248	SD Negeri Dompok 1 Kemalang	5,438,959.00	-	5,438,959.00	129,600,000.00	131,271,794.00	5,515,171.00	5,515,171.00	-	3,767,165.00
249	SD Negeri Kemalang 1 Kemalang	1,312,872.00	-	1,312,872.00	16,160,000.00	17,120,900.00	32,950.00	32,950.00	-	351,972.00
250	SD Negeri Sidorejo 1 Kemalang	1,919,023.00	-	1,919,023.00	173,360,000.00	110,761,500.00	3,087,900.00	3,087,900.00	-	64,517,523.00
251	SD Negeri Bumiharjo 1 Kemalang	878,343.00	-	878,343.00	124,480,000.00	68,156,450.00	2,328,079.00	2,328,079.00	-	57,201,893.00
252	SD Negeri Tlogowatu 1 Kemalang	1,518,544.00	-	1,518,544.00	82,080,000.00	81,942,450.00	4,622,710.00	4,622,710.00	-	1,656,094.00
253	SD Negeri Talun 1 Kemalang	3,616,564.00	-	3,616,564.00	72,480,000.00	73,148,890.00	2,644,320.00	2,644,320.00	-	2,947,674.00
254	SD Negeri Panggang 1 Kemalang	668,204.00	-	668,204.00	82,080,000.00	82,344,200.00	2,272,686.00	2,272,686.00	-	404,004.00
255	SD Negeri Tegalmulyo 1 Kemalang	3,996,920.00	-	3,996,920.00	98,560,000.00	99,633,791.00	4,192,201.00	-	4,192,201.00	2,923,129.00
256	SD Negeri Keputran 2 Kemalang	1,031,855.00	-	1,031,855.00	118,240,000.00	116,092,500.00	6,740,355.00	6,740,355.00	-	3,179,355.00
257	SD Negeri Tlogowatu 3 Kemalang	735,802.00	-	735,802.00	139,360,000.00	136,515,850.00	6,313,769.00	6,313,769.00	-	3,579,952.00
258	SD Negeri Kendalsari 2 Kemalang	771,330.00	-	771,330.00	122,560,000.00	117,287,118.00	3,649,524.00	3,080,904.00	568,620.00	6,044,212.00
259	SD Negeri Dompok 2 Kemalang	1,560,482.00	-	1,560,482.00	84,320,000.00	85,700,990.00	3,141,970.00	3,141,970.00	-	179,492.00
260	SD Negeri Bawukan 2 Kemalang	1,789,737.00	-	1,789,737.00	107,520,000.00	103,170,150.00	4,838,250.00	2,014,650.00	2,823,600.00	6,139,587.00
261	SD Negeri Talun 2 Kemalang	1,116,966.00	-	1,116,966.00	73,920,000.00	74,249,870.00	1,340,500.00	1,340,500.00	-	787,096.00
262	SD Negeri Kemalang 3 Kemalang	405,790.00	-	405,790.00	54,080,000.00	54,122,205.00	1,192,175.00	1,192,175.00	-	363,585.00
263	SD Negeri Tlogowatu 2 Kemalang	898,653.00	-	898,653.00	96,000,000.00	86,038,825.00	2,751,690.00	1,380,840.00	1,370,850.00	10,859,828.00
264	SD Negeri Tangkil 2 Kemalang	938,472.00	-	938,472.00	77,920,000.00	78,066,200.00	2,366,570.00	2,340,570.00	26,000.00	792,272.00
265	SD Negeri Sidorejo 2 Kemalang	9,772,791.00	-	9,772,791.00	174,400,000.00	181,302,993.00	9,098,425.00	9,098,425.00	-	2,869,798.00
266	SD Negeri Tegal Mulyo 2 Kemalang	165,217.00	-	165,217.00	81,280,000.00	79,622,135.00	5,381,142.00	5,346,762.00	34,380.00	1,823,082.00
267	SD Negeri Keputran 3 Kemalang	3,856,517.00	-	3,856,517.00	79,680,000.00	83,140,000.00	3,573,198.00	3,573,198.00	-	396,517.00
268	SD Negeri Balerante 1 Kemalang	2,178,951.00	-	2,178,951.00	109,440,000.00	55,102,126.00	2,366,247.00	2,366,247.00	-	56,516,825.00
269	SD Negeri Kadilajo 1 Karangnongko	2,034,848.00	-	2,034,848.00	83,680,000.00	79,560,000.00	1,352,000.00	1,352,000.00	-	6,154,848.00
270	SD Negeri Somokaton 1 Karangnongko	325,809.00	-	325,809.00	57,760,000.00	57,627,009.00	525,250.00	525,250.00	-	458,800.00
271	SD Negeri Jetis Karangnongko	254,340.00	-	254,340.00	46,720,000.00	46,720,000.00	1,030,700.00	1,030,700.00	-	254,340.00
272	SD Negeri Demak Ijo 1 Karangnongko	514,229.00	-	514,229.00	101,280,000.00	101,079,399.00	2,948,136.00	2,948,136.00	-	714,830.00
273	SD Negeri Blimbing 1 Karangnongko	45,353.00	-	45,353.00	88,480,000.00	87,576,053.00	2,157,327.00	2,157,327.00	-	949,300.00
274	SD Negeri Jagalan 1 Karangnongko	966,116.00	-	966,116.00	75,840,000.00	63,253,655.00	689,850.00	689,850.00	-	13,552,461.00
275	SD Negeri Karang Nongko 1 Karangnongko	700,539.00	-	700,539.00	109,920,000.00	88,661,235.00	2,668,305.00	2,668,305.00	-	21,959,304.00
276	SD Negeri Gumul 1 Karangnongko	108,833.00	-	108,833.00	90,080,000.00	88,690,128.00	1,846,700.00	1,846,700.00	-	1,498,705.00
277	SD Negeri Logede 1 Karangnongko	679,990.00	-	679,990.00	40,960,000.00	35,086,400.00	195,900.00	195,900.00	-	6,553,590.00
278	SD Negeri Gemampir Karangnongko	751,678.00	-	751,678.00	152,960,000.00	152,221,628.00	3,683,659.00	3,683,659.00	-	1,490,050.00
279	SD Negeri Ngemplak Karangnongko	1,924,535.00	-	1,924,535.00	72,320,000.00	71,508,000.00	1,108,800.00	1,108,800.00	-	2,736,535.00
280	SD Negeri Jiwan 1 Karangnongko	4,035,146.00	-	4,035,146.00	149,920,000.00	150,095,750.00	3,155,635.00	3,155,635.00	-	3,859,396.00
281	SD Negeri Kanoman 1 Karangnongko	2,310,228.00	-	2,310,228.00	124,800,000.00	123,086,128.00	2,618,700.00	2,618,700.00	-	4,024,100.00
282	SD Negeri Banyuaeng Karangnongko	602,229.00	-	602,229.00	52,320,000.00	50,990,519.00	668,100.00	668,100.00	-	1,931,710.00
283	SD Negeri Gumul 2 Karangnongko	93,905.00	-	93,905.00	41,280,000.00	41,360,000.00	872,300.00	872,300.00	-	13,905.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
284	SD Negeri Blimbing 2 Karangnongko	1,460,609.00	-	1,460,609.00	173,600,000.00	173,088,920.00	5,825,580.00	5,825,580.00	-	1,971,689.00
285	SD Negeri Jiwan 2 Karangnongko	82,823.00	-	82,823.00	131,200,000.00	130,329,520.00	2,672,406.00	2,672,406.00	-	953,303.00
286	SD Negeri Kadilajo 2 Karangnongko	50,107.00	-	50,107.00	48,160,000.00	47,846,597.00	706,000.00	706,000.00	-	363,510.00
287	SD Negeri Somokaton 2 Karangnongko	299,754.00	-	299,754.00	49,280,000.00	47,010,000.00	1,322,371.00	1,322,371.00	-	2,569,754.00
288	SD Negeri Gumul 3 Karangnongko	1,006,949.00	-	1,006,949.00	56,960,000.00	56,099,664.00	863,160.00	863,160.00	-	1,867,285.00
289	SD Negeri Kanoman 2 Karangnongko	175,170.00	-	175,170.00	14,400,000.00	14,400,000.00	62,080.00	62,080.00	-	175,170.00
290	SD Negeri Gumul 4 Karangnongko	1,593,858.00	-	1,593,858.00	44,640,000.00	46,005,725.00	430,000.00	430,000.00	-	228,133.00
291	SD Negeri Logede 2 Karangnongko	372,020.00	-	372,020.00	56,160,000.00	56,108,425.00	738,450.00	738,450.00	-	423,595.00
292	SD Negeri Jagalan 2 Karangnongko	1,707,116.00	-	1,707,116.00	24,000,000.00	17,825,500.00	460,000.00	460,000.00	-	7,881,616.00
293	SD Negeri Karangnongko 2 Karangnongko	339,174.00	-	339,174.00	24,960,000.00	24,960,000.00	259,000.00	259,000.00	-	339,174.00
294	SD Negeri Jatinom Jatinom	14,450,938.00	-	14,450,938.00	204,800,000.00	201,459,750.00	11,080,605.00	11,080,605.00	-	17,791,188.00
295	SD Negeri Glagah 1 Jatinom	7,252,373.00	-	7,252,373.00	144,480,000.00	79,969,950.00	3,444,995.00	3,444,995.00	-	71,762,423.00
296	SD Negeri Gedaren 1 Jatinom	5,915,052.00	-	5,915,052.00	82,720,000.00	82,993,200.00	3,950,999.00	3,950,999.00	-	5,641,852.00
297	SD Negeri Puluhan 1 Jatinom	8,584,953.00	-	8,584,953.00	92,640,000.00	95,216,550.00	4,178,690.00	4,178,690.00	-	6,008,403.00
298	SD Negeri Pandeyan 1 Jatinom	3,103,041.00	-	3,103,041.00	113,120,000.00	99,946,400.00	5,462,921.00	5,462,921.00	-	16,276,641.00
299	SD Negeri Bonyokan 1 Jatinom	13,337,082.00	-	13,337,082.00	282,240,000.00	281,593,465.00	14,928,347.00	14,928,347.00	-	13,983,617.00
300	SD Negeri Jemawan 1 Jatinom	3,102,372.00	-	3,102,372.00	109,600,000.00	103,000,000.00	5,126,741.00	5,126,741.00	-	9,702,372.00
301	SD Negeri Tibayan 1 Jatinom	15,129,572.00	-	15,129,572.00	156,480,000.00	163,127,005.00	5,769,220.00	5,769,220.00	-	8,482,567.00
302	SD Negeri Beteng 1 Jatinom	3,085,489.00	-	3,085,489.00	139,200,000.00	84,207,185.00	3,930,170.00	3,930,170.00	-	58,078,304.00
303	SD Negeri Bandungan 1 Jatinom	1,295,770.00	-	1,295,770.00	77,440,000.00	77,002,050.00	2,439,670.00	2,439,670.00	-	1,733,720.00
304	SD Negeri Bengking 1 Jatinom	4,182,607.00	47,640,329.00	51,822,936.00	143,280,000.00	74,442,891.00	3,517,700.00	3,517,700.00	-	120,660,045.00
305	SD Negeri Kayumas 1 Jatinom	11,054,964.00	-	11,054,964.00	105,920,000.00	112,494,964.00	3,935,070.00	3,935,070.00	-	4,480,000.00
306	SD Negeri Socokangsi 1 Jatinom	8,397,695.00	-	8,397,695.00	158,240,000.00	162,232,600.00	8,567,483.00	8,323,493.00	243,990.00	4,405,095.00
307	SD Negeri Krajan 1 Jatinom	3,843,770.00	-	3,843,770.00	339,640,000.00	206,389,250.00	10,808,445.00	10,808,445.00	-	137,094,520.00
308	SD Negeri Randulanang 1 Jatinom	18,391,481.00	-	18,391,481.00	126,880,000.00	129,704,700.00	6,467,615.00	6,467,615.00	-	15,566,781.00
309	SD Negeri Temuireng 1 Jatinom	7,906,869.00	-	7,906,869.00	148,640,000.00	77,341,284.00	4,023,220.00	4,023,220.00	-	79,205,585.00
310	SD Negeri Cawan Jatinom	5,886,366.00	-	5,886,366.00	76,640,000.00	75,937,550.00	3,511,839.00	3,511,839.00	-	6,588,816.00
311	SD Negeri Glagah 2 Jatinom	4,496,827.00	-	4,496,827.00	114,720,000.00	117,555,500.00	5,855,806.00	5,855,806.00	-	1,661,327.00
312	SD Negeri Mranggen 1 Jatinom	4,838,919.00	-	4,838,919.00	70,400,000.00	67,266,368.00	2,975,475.00	2,920,945.00	54,530.00	7,972,551.00
313	SD Negeri Krajan 2 Jatinom	6,318,084.00	-	6,318,084.00	138,400,000.00	142,415,774.00	6,999,543.00	6,999,543.00	-	2,302,310.00
314	SD Negeri Gedaren 2 Jatinom	6,635,182.00	-	6,635,182.00	133,280,000.00	122,930,322.00	8,407,903.00	7,827,458.00	580,445.00	16,984,860.00
315	SD Negeri Bonyokan 2 Jatinom	1,747,904.00	-	1,747,904.00	49,760,000.00	50,043,704.00	1,227,590.00	1,227,590.00	-	1,464,200.00
316	SD Negeri Beteng 2 Jatinom	14,930,837.00	-	14,930,837.00	75,360,000.00	84,266,255.00	3,311,930.00	3,311,930.00	-	6,024,582.00
317	SD Negeri Bandungan 2 Jatinom	582,489.00	-	582,489.00	44,000,000.00	44,354,550.00	490,300.00	490,300.00	-	227,939.00
318	SD Negeri Tibayan 2 Jatinom	3,934,359.00	-	3,934,359.00	101,840,000.00	56,981,165.00	1,860,665.00	1,860,665.00	-	48,793,194.00
319	SD Negeri Temuireng 2 Jatinom	6,594,547.00	-	6,594,547.00	113,280,000.00	62,111,100.00	2,642,350.00	2,632,450.00	9,900.00	57,763,447.00
320	SD Negeri Pandeyan 2 Jatinom	3,051,060.00	-	3,051,060.00	78,240,000.00	78,095,460.00	2,828,355.00	2,828,355.00	-	3,195,600.00
321	SD Negeri Mranggen 2 Jatinom	5,735,549.00	-	5,735,549.00	85,600,000.00	86,726,600.00	2,560,662.00	2,560,662.00	-	4,608,949.00
322	SD Negeri Socokangsi 2 Jatinom	947,382.00	-	947,382.00	85,600,000.00	70,789,182.00	2,913,505.00	2,913,505.00	-	15,758,200.00
323	SD Negeri Kayumas 2 Jatinom	2,102,741.00	-	2,102,741.00	74,880,000.00	69,606,791.00	2,514,069.00	2,483,569.00	30,500.00	7,375,950.00
324	SD Negeri Socokangsi 3 Jatinom	5,452,089.00	-	5,452,089.00	21,600,000.00	14,191,700.00	524,050.00	524,050.00	-	12,860,389.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
325	SD Negeri Randulanang 2 Jatinom	9,478,205.00	-	9,478,205.00	105,600,000.00	102,903,451.00	5,194,546.00	5,194,546.00	-	12,174,754.00
326	SD Negeri Krajan 3 Jatinom	1,549,265.00	-	1,549,265.00	64,640,000.00	64,005,650.00	2,766,703.00	2,766,703.00	-	2,183,615.00
327	SD Negeri Bengking 2 Jatinom	2,851,179.00	-	2,851,179.00	9,639,671.00	12,490,850.00	446,650.00	446,650.00	-	-
328	SD Negeri Glagah 3 Jatinom	14,414,568.00	-	14,414,568.00	157,040,000.00	94,674,450.00	3,438,610.00	3,438,610.00	-	76,780,118.00
329	SD Negeri Jambeyan 1 Karanganom	488,460.00	-	488,460.00	30,080,000.00	30,040,307.00	698,504.00	698,504.00	-	528,153.00
330	SD Negeri Gempol 1 Karanganom	58,302.00	-	58,302.00	34,240,000.00	34,176,192.00	570,730.00	570,730.00	-	122,110.00
331	SD Negeri Soropaten 1 Karanganom	1,014,817.00	-	1,014,817.00	54,400,000.00	54,662,440.00	779,722.00	779,722.00	-	752,377.00
332	SD Negeri Pondok Karanganom	106,399.00	-	106,399.00	148,480,000.00	95,682,700.00	3,646,449.00	3,646,449.00	-	52,903,699.00
333	SD Negeri Jungkare 1 Karanganom	81,324.00	-	81,324.00	140,320,000.00	76,346,000.00	1,828,523.00	1,828,523.00	-	64,055,324.00
334	SD Negeri Brangkal 1 Karanganom	198,541.00	-	198,541.00	99,600,000.00	49,532,015.00	1,470,779.00	1,470,779.00	-	50,266,526.00
335	SD Negeri Brangkal 2 Karanganom	373,968.00	-	373,968.00	125,440,000.00	72,494,980.00	2,989,139.00	2,989,139.00	-	53,318,988.00
336	SD Negeri Kunden 1 Karanganom	2,222,855.00	-	2,222,855.00	120,320,000.00	118,968,005.00	3,509,941.00	3,509,941.00	-	3,574,850.00
337	SD Negeri Blanceran 1 Karanganom	715,208.00	-	715,208.00	59,360,000.00	58,908,470.00	1,010,294.00	1,010,294.00	-	1,166,738.00
338	SD Negeri Jurangjero 1 Karanganom	195,444.00	-	195,444.00	178,520,000.00	98,036,340.00	4,358,529.00	4,358,529.00	-	80,679,104.00
339	SD Negeri Beku Karanganom	1,106,422.00	-	1,106,422.00	58,080,000.00	58,150,050.00	1,610,190.00	1,610,190.00	-	1,036,372.00
340	SD Negeri Troso 1 Karanganom	4,586,618.00	-	4,586,618.00	129,280,000.00	133,373,100.00	5,406,185.00	5,347,985.00	58,200.00	493,518.00
341	SD Negeri Soropaten 2 Karanganom	2,174,790.00	-	2,174,790.00	118,320,000.00	66,153,800.00	2,180,793.00	2,180,793.00	-	54,340,990.00
342	SD Negeri Kadirejo 1 Karanganom	257,111.00	-	257,111.00	75,520,000.00	75,331,350.00	2,890,207.00	2,890,207.00	-	445,761.00
343	SD Negeri Ngabean 2 Karanganom	786,704.00	-	786,704.00	73,280,000.00	73,248,650.00	1,830,576.00	1,830,576.00	-	818,054.00
344	SD Negeri Tarubasan 2 Karanganom	568,652.00	-	568,652.00	61,440,000.00	61,483,855.00	1,338,508.00	1,338,508.00	-	524,797.00
345	SD Negeri Karanganom 2 Karanganom	989,952.00	-	989,952.00	63,840,000.00	62,951,270.00	854,314.00	854,314.00	-	1,878,682.00
346	SD Negeri Jambeyan 2 Karanganom	493,794.00	-	493,794.00	52,480,000.00	50,881,600.00	807,907.00	807,907.00	-	2,092,194.00
347	SD Negeri Kunden 2 Karanganom	94,715.00	-	94,715.00	73,600,000.00	73,140,185.00	2,099,350.00	2,099,350.00	-	554,530.00
348	SD Negeri Gempol 3 Karanganom	225,701.00	-	225,701.00	97,520,000.00	55,245,480.00	521,298.00	497,548.00	23,750.00	42,500,221.00
349	SD Negeri Tarubasan 3 Karanganom	3,797,155.00	-	3,797,155.00	65,760,000.00	69,329,870.00	1,509,780.00	1,509,780.00	-	227,285.00
350	SD Negeri Padas 1 Karanganom	1,275,698.00	-	1,275,698.00	109,760,000.00	110,486,398.00	5,461,253.00	5,461,253.00	-	549,300.00
351	SD Negeri Gledeg 2 Karanganom	333,549.00	-	333,549.00	54,240,000.00	53,468,100.00	1,232,596.00	1,232,596.00	-	1,105,449.00
352	SD Negeri Jurangjero 2 Karanganom	367,976.00	-	367,976.00	16,800,000.00	16,799,950.00	370,836.00	370,836.00	-	368,026.00
353	SD Negeri Karang 2 Karanganom	5,905,046.00	-	5,905,046.00	141,120,000.00	146,125,950.00	4,842,412.00	4,569,685.00	272,727.00	899,096.00
354	SD Negeri Jeblog Karanganom	1,691,137.00	-	1,691,137.00	61,760,000.00	63,070,400.00	1,839,740.00	1,839,740.00	-	380,737.00
355	SD Negeri 1 DALEMAN	1,404,635.00	-	1,404,635.00	94,240,000.00	92,598,423.00	4,724,551.00	4,724,551.00	-	3,046,212.00
356	SD Negeri 1 COKRO	9,143,508.00	-	9,143,508.00	153,920,000.00	94,967,150.00	3,277,236.00	3,277,236.00	-	68,096,358.00
357	SD Negeri 1 DALANGAN	606,026.00	-	606,026.00	43,040,000.00	40,719,100.00	701,600.00	701,600.00	-	2,926,926.00
358	SD Negeri WUNUT	6,876,181.00	-	6,876,181.00	95,200,000.00	93,733,685.00	4,060,209.00	4,060,209.00	-	8,342,496.00
359	SD Negeri 1 POMAH	3,073,910.00	960,000.00	2,113,910.00	223,240,000.00	129,437,140.00	5,352,145.00	5,352,145.00	-	95,916,770.00
360	SD Negeri 1 BANA	542,511.00	-	542,511.00	109,200,000.00	55,398,866.00	2,213,328.00	2,213,328.00	-	54,343,645.00
361	SD Negeri 1 SOROGATEN	2,522,031.00	-	2,522,031.00	81,600,000.00	83,267,858.00	1,599,820.00	-	1,599,820.00	854,173.00
362	SD Negeri 1 PUCANG	6,615,388.00	-	6,615,388.00	167,240,000.00	97,451,680.00	1,953,885.00	511,050.00	1,442,835.00	76,403,708.00
363	SD Negeri 1 MAJEGAN	7,897,039.00	-	7,897,039.00	86,400,000.00	93,390,490.00	6,499,079.00	6,446,862.00	52,217.00	906,549.00
364	SD Negeri 1 KIRINGAN	6,737,738.00	-	6,737,738.00	105,040,000.00	55,002,691.00	1,483,097.00	481,470.00	1,001,627.00	56,775,047.00
365	SD Negeri 1 GEDONGJETIS	286,396.00	4,116,000.00	4,402,396.00	150,880,000.00	86,880,000.00	1,640,800.00	1,640,800.00	-	68,402,396.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
366	SD Negeri 2 PUCANG	750,439.00	-	750,439.00	66,400,000.00	66,263,100.00	2,432,646.00	2,432,646.00	-	887,339.00
367	SD Negeri 1 MUNDU	17,702,449.00	-	17,702,449.00	69,120,000.00	80,043,732.00	3,191,650.00	3,191,650.00	-	6,778,717.00
368	SD Negeri 1 SEDAYU	509,940.00	-	509,940.00	101,760,000.00	57,760,000.00	1,242,114.00	1,242,114.00	-	44,509,940.00
369	SD Negeri 1 SUDI MORO	5,060,407.00	-	5,060,407.00	45,920,000.00	50,855,800.00	1,501,120.00	1,501,120.00	-	124,607.00
370	SD Negeri 1 MALANGAN	7,922,158.00	-	7,922,158.00	84,800,000.00	91,251,296.00	2,625,923.00	2,625,923.00	-	1,470,862.00
371	SD Negeri 2 DALEMEN	3,626,812.00	-	3,626,812.00	62,720,000.00	62,395,635.00	2,121,252.00	1,092,577.00	1,028,675.00	3,951,177.00
372	SD Negeri 2 SOROGATEN	860,622.00	-	860,622.00	47,680,000.00	47,311,740.00	1,228,336.00	965,336.00	263,000.00	1,228,882.00
373	SD Negeri 2 MAJEGAN	1,946,830.00	-	1,946,830.00	123,040,000.00	124,124,130.00	5,644,596.00	5,613,887.00	30,709.00	862,700.00
374	SD Negeri 2 DALANGAN	588,973.00	140,000.00	728,973.00	39,040,000.00	38,928,700.00	1,188,800.00	1,188,800.00	-	840,273.00
375	SD Negeri 2 POMAH	4,596,262.00	-	4,596,262.00	94,560,000.00	92,580,740.00	1,581,030.00	511,300.00	1,069,730.00	6,575,522.00
376	SD Negeri 2 SEDAYU	639,457.00	-	639,457.00	90,160,000.00	44,612,574.00	1,006,680.00	1,006,680.00	-	46,186,883.00
377	SD Negeri Bana 2 Tulung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
378	SD Negeri 2 KEMIRI	562,010.00	-	562,010.00	59,520,000.00	59,513,792.00	2,368,095.00	2,368,095.00	-	568,218.00
379	SD Negeri 2 GEDONGJETIS	900,645.00	-	900,645.00	131,360,000.00	76,038,472.00	2,149,265.00	2,149,265.00	-	56,222,173.00
380	SD Negeri 1 TULUNG	1,295,872.00	-	1,295,872.00	45,760,000.00	45,614,000.00	1,285,818.00	1,285,818.00	-	1,441,872.00
381	SD Negeri 2 TULUNG	2,443,578.00	-	2,443,578.00	63,680,000.00	64,746,578.00	1,944,130.00	1,854,130.00	90,000.00	1,377,000.00
382	SD Negeri 2 KIRINGAN	1,590,685.00	-	1,590,685.00	74,080,000.00	35,634,450.00	446,880.00	446,880.00	-	40,036,235.00
383	SD Negeri 3 MAJEGAN	468,129.00	-	468,129.00	45,600,000.00	45,258,544.00	2,295,434.00	2,243,034.00	52,400.00	809,585.00
384	SD Negeri 2 BEJI	3,428,073.00	-	3,428,073.00	101,120,000.00	52,034,005.00	1,892,700.00	1,892,700.00	-	52,514,068.00
385	SD Negeri Polan 1 Polanharjo	1,002,589.00	-	1,002,589.00	160,280,000.00	77,899,964.00	1,304,690.00	1,304,690.00	-	83,382,625.00
386	SD Negeri Jimus Polanharjo	841,122.00	-	841,122.00	50,240,000.00	46,697,700.00	1,005,820.00	1,005,820.00	-	4,383,422.00
387	SD Negeri Ngaran 2 Polanharjo	908,804.00	-	908,804.00	94,720,000.00	51,531,289.00	1,564,740.00	1,564,740.00	-	44,097,515.00
388	SD Negeri Turus Polanharjo	573,002.00	-	573,002.00	91,840,000.00	43,306,200.00	364,040.00	364,040.00	-	49,106,802.00
389	SD Negeri Keprabon 1 Polanharjo	299,147.00	-	299,147.00	99,040,000.00	98,080,000.00	3,244,060.00	3,244,060.00	-	1,259,147.00
390	SD Negeri Kebonharjo Polanharjo	134,785.00	-	134,785.00	120,320,000.00	119,915,110.00	4,568,783.00	4,568,783.00	-	539,675.00
391	SD Negeri Kranggan 1 Polanharjo	1,088,779.00	-	1,088,779.00	76,000,000.00	76,510,000.00	800,640.00	800,640.00	-	578,779.00
392	SD Negeri Kahuman 1 Polanharjo	3,787,108.00	-	3,787,108.00	32,960,000.00	35,054,288.00	1,292,105.00	1,292,105.00	-	1,692,820.00
393	SD Negeri Borongan 1 Polanharjo	1,497,226.00	-	1,497,226.00	42,720,000.00	43,805,200.00	253,984.00	253,984.00	-	412,026.00
394	SD Negeri Glagahwangi 1 Polanharjo	1,665,465.00	-	1,665,465.00	66,880,000.00	66,726,895.00	1,188,150.00	1,188,150.00	-	1,818,570.00
395	SD Negeri Kapungan 1 Polanharjo	95,207.00	-	95,207.00	80,640,000.00	80,031,960.00	1,653,330.00	1,653,330.00	-	703,247.00
396	SD Negeri Nganjat Polanharjo	179,519.00	-	179,519.00	92,640,000.00	46,342,680.00	666,690.00	666,690.00	-	46,476,839.00
397	SD Negeri Glagahwangi 2 Polanharjo	190,397.00	-	190,397.00	50,400,000.00	50,536,500.00	1,439,240.00	1,340,990.00	98,250.00	53,897.00
398	SD Negeri Sidowayah 1 Polanharjo	347,354.00	-	347,354.00	39,840,000.00	40,140,000.00	766,200.00	766,200.00	-	47,354.00
399	SD Negeri Sidowayah 2 Polanharjo	353,264.00	-	353,264.00	56,320,000.00	56,242,100.00	2,110,205.00	2,110,205.00	-	431,164.00
400	SD Negeri Janti ?Polanharjo	870,343.00	-	870,343.00	47,680,000.00	47,381,843.00	2,160,735.00	2,160,735.00	-	1,168,500.00
401	SD Negeri Glagahwangi 3 Polanharjo	402,337.00	-	402,337.00	54,880,000.00	54,834,800.00	1,095,993.00	1,095,993.00	-	447,537.00
402	SD Negeri Kahuman 3 Polanharjo	1,004,972.00	-	1,004,972.00	41,440,000.00	41,176,010.00	489,270.00	489,270.00	-	1,268,962.00
403	SD Negeri Polan 2 Polanharjo	52,458.00	-	52,458.00	38,560,000.00	38,200,158.00	870,700.00	870,700.00	-	412,300.00
404	SD Negeri Keprabon 2 Polanharjo	1,155,362.00	-	1,155,362.00	58,240,000.00	58,350,762.00	1,545,790.00	1,545,790.00	-	1,044,600.00
405	SD Negeri Sidoharjo 2 Polanharjo	70,312.00	-	70,312.00	45,120,000.00	44,466,446.00	572,090.00	572,090.00	-	723,866.00
406	SD Negeri Karanglo 2 Polanharjo	137,499.00	-	137,499.00	48,000,000.00	47,497,499.00	371,910.00	371,910.00	-	640,000.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
407	SD Negeri Kapungan 2 Polanharjo	41,983.00	-	41,983.00	99,600,000.00	53,385,740.00	693,710.00	693,710.00	-	46,256,243.00
408	SD Negeri Wangen ?Polanharjo	4,762,875.00	-	4,762,875.00	58,080,000.00	61,920,000.00	718,940.00	718,940.00	-	922,875.00
409	SD Negeri Ponggok ?Polanharjo	97,187.00	-	97,187.00	85,440,000.00	84,908,050.00	2,029,796.00	2,029,796.00	-	629,137.00
410	SD Negeri Borongan 2 Polanharjo	938,562.00	-	938,562.00	38,720,000.00	37,258,562.00	223,440.00	223,440.00	-	2,400,000.00
411	SD Negeri Ngaran 1 Polanharjo	884,902.00	-	884,902.00	95,920,000.00	46,657,902.00	660,820.00	660,820.00	-	50,147,000.00
412	SD Negeri Karanglo 1 Polanharjo	19,460,415.00	-	19,460,415.00	129,760,000.00	117,160,000.00	5,148,523.00	5,148,523.00	-	32,060,415.00
413	SD Negeri Delanggu 1 Delanggu	5,195,261.00	3,821,500.00	9,016,761.00	277,760,000.00	276,798,200.00	16,239,575.00	13,808,131.00	2,431,444.00	9,978,561.00
414	SD Negeri Delanggu 2 Delanggu	549,934.00	-	549,934.00	169,440,000.00	161,432,525.00	4,993,965.00	4,993,965.00	-	8,557,409.00
415	SD Negeri Delanggu 3 Delanggu	2,960,625.00	-	2,960,625.00	78,880,000.00	79,648,775.00	1,014,940.00	1,014,940.00	-	2,191,850.00
416	SD Negeri Kepanjen 1 Delanggu	1,809,999.00	-	1,809,999.00	54,720,000.00	52,560,065.00	709,270.00	709,270.00	-	3,969,934.00
417	SD Negeri Sribit 1 Delanggu	1,893,315.00	-	1,893,315.00	87,680,000.00	84,399,300.00	2,300,621.00	2,300,621.00	-	5,174,015.00
418	SD Negeri Sribit 2 Delanggu	574,047.00	-	574,047.00	95,280,000.00	57,251,400.00	1,425,660.00	1,425,660.00	-	38,602,647.00
419	SD Negeri Segaran 1 Delanggu	868,449.00	-	868,449.00	173,840,000.00	102,276,665.00	3,438,440.00	3,438,440.00	-	72,431,784.00
420	SD Negeri Mendak 1 Delanggu	4,341,286.00	-	4,341,286.00	92,160,000.00	90,111,250.00	631,712.00	631,712.00	-	6,390,036.00
421	SD Negeri Karang Delanggu	93,306.00	-	93,306.00	70,400,000.00	68,577,225.00	1,604,800.00	1,604,800.00	-	1,916,081.00
422	SD Negeri Sidomulyo 1 Delanggu	5,296,422.00	-	5,296,422.00	150,320,000.00	84,932,277.00	2,552,192.00	2,552,192.00	-	70,684,145.00
423	SD Negeri Banaran 2 Delanggu	2,128,202.00	-	2,128,202.00	75,200,000.00	70,272,202.00	1,745,460.00	1,660,150.00	85,310.00	7,056,000.00
424	SD Negeri Krecek 1 Delanggu	1,228,653.00	-	1,228,653.00	65,920,000.00	65,336,540.00	2,347,240.00	2,347,240.00	-	1,812,113.00
425	SD Negeri Gatak 1 Delanggu	17,563,963.00	-	17,563,963.00	245,920,000.00	237,206,705.00	11,384,251.00	11,384,251.00	-	26,277,258.00
426	SD Negeri Gatak 2 Delanggu	3,621,133.00	-	3,621,133.00	92,800,000.00	85,934,910.00	2,543,240.00	2,543,240.00	-	10,486,223.00
427	SD Negeri Dukuh 1 Delanggu	533,149.00	-	533,149.00	100,480,000.00	98,229,450.00	1,525,250.00	1,453,250.00	72,000.00	2,783,699.00
428	SD Negeri Bowan 1 Delanggu	1,262,872.00	-	1,262,872.00	66,240,000.00	66,278,400.00	942,500.00	942,500.00	-	1,224,472.00
429	SD Negeri Bowan 2 Delanggu	403,205.00	-	403,205.00	43,520,000.00	43,034,277.00	1,818,870.00	1,818,870.00	-	888,928.00
430	SD Negeri Jetis 1 Delanggu	1,731,919.00	-	1,731,919.00	162,800,000.00	98,622,600.00	6,056,800.00	6,056,800.00	-	65,909,319.00
431	SD Negeri Tlobong 1 Delanggu	708,042.00	-	708,042.00	184,720,000.00	115,240,850.00	4,248,583.00	4,248,583.00	-	70,187,192.00
432	SD Negeri Delanggu 6 Delanggu	152,712.00	-	152,712.00	69,440,000.00	67,629,260.00	1,506,670.00	1,506,670.00	-	1,963,452.00
433	SD Negeri Sabrang Delanggu	740,837.00	-	740,837.00	171,880,000.00	85,840,952.00	3,496,669.00	3,496,669.00	-	86,779,885.00
434	SD Negeri Kepanjen 2 Delanggu	139,259.00	-	139,259.00	178,920,000.00	101,920,000.00	2,956,485.00	2,956,485.00	-	77,139,259.00
435	SD Negeri Segaran 2 Delanggu	1,139,611.00	-	1,139,611.00	154,480,000.00	87,315,000.00	1,944,656.00	1,808,296.00	136,360.00	68,304,611.00
436	SD Negeri Butuhan 2 Delanggu	438,883.00	-	438,883.00	119,200,000.00	117,970,115.00	3,798,050.00	3,798,050.00	-	1,668,768.00
437	SD Negeri Tlobong 2 Delanggu	59,455.00	-	59,455.00	42,240,000.00	40,888,260.00	1,032,530.00	1,032,530.00	-	1,411,195.00
438	SD Negeri Kenaiban ?Juwiring	1,950,452.00	-	1,950,452.00	78,240,000.00	74,469,455.00	1,627,140.00	1,402,790.00	224,350.00	5,720,997.00
439	SD Negeri Tanjung 1 Juwiring	596,605.00	-	596,605.00	87,520,000.00	87,172,630.00	2,680,671.00	1,839,580.00	841,091.00	943,975.00
440	SD Negeri Tanjung 2 Juwiring	1,212,304.00	-	1,212,304.00	121,280,000.00	121,212,304.00	2,569,230.00	2,569,230.00	-	1,280,000.00
441	SD Negeri Tanjung 3 Juwiring	156,617.00	-	156,617.00	35,360,000.00	33,157,500.00	1,020,300.00	1,020,300.00	-	2,359,117.00
442	SD Negeri Bolopleret 2 Juwiring	3,135,138.00	-	3,135,138.00	147,120,000.00	95,421,931.00	2,826,797.00	2,826,797.00	-	54,833,207.00
443	SD Negeri Carikan 1 Juwiring	572,197.00	-	572,197.00	84,640,000.00	81,337,483.00	2,179,496.00	2,179,496.00	-	3,874,714.00
444	SD Negeri Carikan 2 Juwiring	2,592,328.00	-	2,592,328.00	121,280,000.00	122,895,311.00	2,261,653.00	2,261,653.00	-	977,017.00
445	SD Negeri Terasan 1 Juwiring	70,329.00	-	70,329.00	48,480,000.00	43,610,251.00	990,350.00	990,350.00	-	4,940,078.00
446	SD Negeri Terasan 2 Juwiring	4,935,566.00	-	4,935,566.00	75,840,000.00	74,151,200.00	1,177,990.00	1,177,990.00	-	6,624,366.00
447	SD Negeri Terasan 4 Juwiring	420,575.00	-	420,575.00	43,360,000.00	42,656,300.00	745,390.00	745,390.00	-	1,124,275.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
448	SD Negeri Jaten 2 Juwiring	1,212,294.00	-	1,212,294.00	44,160,000.00	40,503,870.00	928,500.00	928,500.00	-	4,868,424.00
449	SD Negeri Tlogorandu 1 Juwiring	7,398,696.00	-	7,398,696.00	105,760,000.00	109,705,245.00	879,200.00	576,970.00	302,230.00	3,453,451.00
450	SD Negeri Tlogorandu 2 Juwiring	939,581.00	-	939,581.00	54,400,000.00	51,962,060.00	1,079,070.00	1,023,070.00	56,000.00	3,377,521.00
451	SD Negeri Ketitang 2 Juwiring	597,722.00	-	597,722.00	97,760,000.00	96,191,200.00	2,268,648.00	2,268,648.00	-	2,166,522.00
452	SD Negeri Taji 1 Juwiring	542,901.00	-	542,901.00	141,600,000.00	80,601,514.00	1,676,620.00	1,676,620.00	-	61,541,387.00
453	SD Negeri Taji 2 Juwiring	719,458.00	-	719,458.00	92,080,000.00	42,582,800.00	1,733,960.00	1,733,960.00	-	50,216,658.00
454	SD Negeri Serenan 1 Juwiring	127,828.00	-	127,828.00	40,320,000.00	40,447,828.00	835,017.00	835,017.00	-	-
455	SD Negeri Serenan 2 Juwiring	3,708,226.00	-	3,708,226.00	105,440,000.00	108,110,566.00	2,543,690.00	2,543,690.00	-	1,037,660.00
456	SD Negeri Serenan 3 Juwiring	67,737.00	-	67,737.00	84,720,000.00	42,787,737.00	516,000.00	516,000.00	-	42,000,000.00
457	SD Negeri Juwiran 1 Juwiring	899,585.00	-	899,585.00	97,920,000.00	95,500,200.00	1,786,600.00	1,786,600.00	-	3,319,385.00
458	SD Negeri Juwiran 2 Juwiring	33,200.00	-	33,200.00	46,080,000.00	45,392,900.00	938,305.00	938,305.00	-	720,300.00
459	SD Negeri Kwarasan 1 Juwiring	70,263.00	-	70,263.00	61,440,000.00	59,908,725.00	1,675,840.00	1,675,840.00	-	1,601,538.00
460	SD Negeri Bulurejo 1 Juwiring	3,011,743.00	-	3,011,743.00	136,000,000.00	134,112,829.00	3,064,252.00	3,064,252.00	-	4,898,914.00
461	SD Negeri Bulurejo 2 Juwiring	1,230,856.00	-	1,230,856.00	79,200,000.00	74,323,500.00	1,429,650.00	1,292,630.00	137,020.00	6,107,356.00
462	SD Negeri Gondang Sari 1 Juwiring	369,486.00	-	369,486.00	72,000,000.00	72,050,000.00	1,843,100.00	1,843,100.00	-	319,486.00
463	SD Negeri Gondangsari 2 Juwiring	575,131.00	-	575,131.00	91,200,000.00	89,512,100.00	1,530,800.00	1,530,800.00	-	2,263,031.00
464	SD Negeri Pundungan ?Juwiring	15,138,270.00	-	15,138,270.00	147,360,000.00	157,010,090.00	4,785,674.00	4,785,674.00	-	5,488,180.00
465	SD Negeri Sawahan 1 Juwiring	4,545,938.00	-	4,545,938.00	140,480,000.00	121,368,705.00	1,428,715.00	1,428,715.00	-	23,657,233.00
466	SD Negeri Sawahan 2 Juwiring	304,099.00	-	304,099.00	61,760,000.00	61,606,784.00	1,034,880.00	1,034,880.00	-	457,315.00
467	SD Negeri Mrisen ?Juwiring	649,894.00	-	649,894.00	100,960,000.00	100,023,477.00	2,468,420.00	2,453,420.00	15,000.00	1,586,417.00
468	SD Negeri Jetis 1 Juwiring	1,704,028.00	-	1,704,028.00	158,240,000.00	86,127,018.00	872,060.00	872,060.00	-	73,817,010.00
469	SD Negeri Juwiring ?Juwiring	284,804.00	-	284,804.00	87,520,000.00	87,199,304.00	1,067,712.00	1,067,712.00	-	605,500.00
470	SD Negeri Kwarasan 3 Juwiring	1,988,231.00	-	1,988,231.00	55,040,000.00	49,163,051.00	957,110.00	957,110.00	-	7,865,180.00
471	SD Negeri Wadunggetas 1 Wonosari	4,742,835.00	-	4,742,835.00	107,200,000.00	102,726,835.00	3,043,448.00	-	3,043,448.00	9,216,000.00
472	SD Negeri Tegalgondo 1 Wonosari	132,040.00	-	132,040.00	127,200,000.00	126,400,000.00	1,348,130.00	1,348,130.00	-	932,040.00
473	SD Negeri Guntung 1 Wonosari	1,574,219.00	-	1,574,219.00	111,600,000.00	62,349,820.00	1,852,926.00	1,852,926.00	-	50,824,399.00
474	SD Negeri Sidowarno 1 Wonosari	1,253,323.00	-	1,253,323.00	180,720,000.00	105,854,590.00	1,688,822.00	1,688,822.00	-	76,118,733.00
475	SD Negeri Bener 1 Wonosari	300,348.00	-	300,348.00	88,560,000.00	46,560,000.00	1,041,717.00	1,041,717.00	-	42,300,348.00
476	SD Negeri Bentangan 1 Wonosari	2,099,472.00	-	2,099,472.00	150,080,000.00	132,610,424.00	4,546,110.00	1,563,815.00	2,982,295.00	19,569,048.00
477	SD Negeri Sukorejo ?Wonosari	1,015,723.00	-	1,015,723.00	141,280,000.00	82,538,823.00	3,333,075.00	1,264,380.00	2,068,695.00	59,756,900.00
478	SD Negeri Duwet 1 Wonosari	1,265,217.00	-	1,265,217.00	78,560,000.00	79,508,617.00	3,054,865.00	3,054,865.00	-	316,600.00
479	SD Negeri Teloyo 1 Wonosari	177,757.00	-	177,757.00	73,760,000.00	73,760,000.00	1,419,000.00	1,419,000.00	-	177,757.00
480	SD Negeri Boto 1 Wonosari	34,658.00	-	34,658.00	32,960,000.00	32,960,000.00	462,100.00	462,100.00	-	34,658.00
481	SD Negeri Ngreden 1 Wonosari	2,485,853.00	-	2,485,853.00	112,560,000.00	60,041,850.00	1,939,160.00	1,939,160.00	-	55,004,003.00
482	SD Negeri Jelobo 1 Wonosari	126,315.00	-	126,315.00	59,360,000.00	59,360,000.00	1,251,800.00	1,251,800.00	-	126,315.00
483	SD Negeri Bolali 1 Wonosari	445,102.00	-	445,102.00	118,880,000.00	119,325,000.00	2,424,730.00	2,389,770.00	34,960.00	102.00
484	SD Negeri Sekaran ?Wonosari	850,373.00	-	850,373.00	138,320,000.00	73,139,931.00	1,744,808.00	1,744,808.00	-	66,030,442.00
485	SD Negeri Ngreden 2 Wonosari	1,655,275.00	-	1,655,275.00	93,920,000.00	47,550,000.00	1,498,260.00	1,396,260.00	102,000.00	48,025,275.00
486	SD Negeri Wadunggetas 2 Wonosari	4,743,016.00	-	4,743,016.00	129,600,000.00	128,491,788.00	3,905,430.00	1,821,950.00	2,083,480.00	5,851,228.00
487	SD Negeri Bentangan 2 Wonosari	490,720.00	-	490,720.00	107,840,000.00	103,694,000.00	3,365,950.00	3,365,950.00	-	4,636,720.00
488	SD Negeri Teloyo 2 Wonosari	2,563,078.00	-	2,563,078.00	116,320,000.00	118,386,600.00	3,798,365.00	3,798,365.00	-	496,478.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
489	SD Negeri Gunting 2 Wonosari	96,965.00	-	96,965.00	76,960,000.00	76,960,000.00	885,500.00	885,500.00	-	96,965.00
490	SD Negeri Sidowarno 2 Wonosari	4,826,639.00	-	4,826,639.00	147,600,000.00	82,041,430.00	1,739,680.00	1,739,680.00	-	70,385,209.00
491	SD Negeri Bulan 2 Wonosari	1,794,021.00	-	1,794,021.00	75,360,000.00	75,326,085.00	2,191,870.00	2,071,290.00	120,580.00	1,827,936.00
492	SD Negeri Pandanan ?Wonosari	1,012,172.00	-	1,012,172.00	122,720,000.00	122,473,220.00	3,242,467.00	1,945,063.00	1,297,404.00	1,258,952.00
493	SD Negeri Bener 2 Wonosari	345,869.00	-	345,869.00	75,200,000.00	75,375,500.00	2,201,470.00	2,201,470.00	-	170,369.00
494	SD Negeri Lumbungkerep 1 Wonosari	735,860.00	-	735,860.00	119,120,000.00	65,462,626.00	1,982,920.00	1,901,120.00	81,800.00	54,393,234.00
495	SD Negeri Lumbungkerep 2 Wonosari	1,221,484.00	-	1,221,484.00	134,000,000.00	75,200,000.00	3,302,040.00	3,238,440.00	63,600.00	60,021,484.00
496	SD Negeri Wadunggetas 3 Wonosari	168,852.00	-	168,852.00	96,640,000.00	96,640,000.00	1,134,155.00	1,134,155.00	-	168,852.00
497	SD Negeri Gunting 3 Wonosari	3,936,178.00	-	3,936,178.00	153,440,000.00	87,733,930.00	1,998,900.00	-	1,998,900.00	69,642,248.00
498	SD Negeri Ngreden 3 Wonosari	639,084.00	-	639,084.00	93,600,000.00	93,899,500.00	3,869,767.00	3,841,767.00	28,000.00	339,584.00
499	SD Negeri Bentangan 3 Wonosari	145,220.00	-	145,220.00	161,360,000.00	88,790,000.00	2,126,553.00	2,126,553.00	-	72,715,220.00
500	SD Negeri Teloyo 3 Wonosari	2,750,121.00	-	2,750,121.00	44,960,000.00	47,444,725.00	1,815,515.00	100,554.00	1,714,961.00	265,396.00
501	SD Negeri Tegalondo 3 Wonosari	1,113,243.00	-	1,113,243.00	107,680,000.00	108,606,440.00	1,480,316.00	1,480,316.00	-	186,803.00
502	SD Negeri Kingkang 3 Wonosari	3,640,841.00	-	3,640,841.00	147,360,000.00	146,274,900.00	5,308,117.00	5,308,117.00	-	4,725,941.00
503	SD Negeri Sidowarno 3 Wonosari	4,600,290.00	-	4,600,290.00	70,560,000.00	70,440,000.00	2,496,370.00	1,011,500.00	1,484,870.00	4,720,290.00
504	SD Negeri Duwet 3 Wonosari	387,114.00	-	387,114.00	91,840,000.00	90,900,000.00	1,038,520.00	1,038,520.00	-	1,327,114.00
505	SD Negeri Jelobo 3 Wonosari	4,286,876.00	-	4,286,876.00	138,080,000.00	141,582,357.00	6,231,787.00	6,231,787.00	-	784,519.00
506	SD Negeri Jelobo 4 Wonosari	5,146,384.00	-	5,146,384.00	90,720,000.00	94,840,184.00	3,863,390.00	2,709,367.00	1,154,023.00	1,026,200.00
507	SD Negeri Kingkang 1 Wonosari	1,065,066.00	-	1,065,066.00	60,800,000.00	60,613,900.00	1,578,970.00	1,541,970.00	37,000.00	1,251,166.00
508	SD Negeri Boto 3 Wonosari	651,562.00	-	651,562.00	109,120,000.00	53,120,000.00	1,292,768.00	1,292,768.00	-	56,651,562.00
509	SD Negeri Ceper 1 Ceper	12,925,841.00	-	12,925,841.00	195,200,000.00	192,845,000.00	10,167,950.00	10,167,950.00	-	15,280,841.00
510	SD Negeri Cetan Ceper	3,818,936.00	-	3,818,936.00	107,680,000.00	111,022,686.00	2,517,466.00	2,502,466.00	15,000.00	476,250.00
511	SD Negeri Jambukidul 1 Ceper	1,116,400.00	-	1,116,400.00	136,800,000.00	137,101,200.00	2,958,920.00	2,958,920.00	-	815,200.00
512	SD Negeri Jambukulon 1 Ceper	263,814.00	-	263,814.00	133,600,000.00	132,934,564.00	4,839,038.00	4,839,038.00	-	929,250.00
513	SD Negeri Kajen 1 Ceper	1,063,698.00	-	1,063,698.00	75,040,000.00	75,373,400.00	1,271,655.00	1,060,015.00	211,640.00	730,298.00
514	SD Negeri Klepu 1 Ceper	181,151.00	-	181,151.00	74,880,000.00	74,843,351.00	2,046,649.00	2,046,649.00	-	217,800.00
515	SD Negeri Kujon 1 Ceper	1,611,229.00	-	1,611,229.00	84,000,000.00	85,566,900.00	3,695,483.00	3,695,483.00	-	44,329.00
516	SD Negeri Kuncen 1 Ceper	523,778.00	-	523,778.00	146,800,000.00	80,058,978.00	1,763,045.00	1,763,045.00	-	67,264,800.00
517	SD Negeri Kurung 1 Ceper	65,662.00	-	65,662.00	54,240,000.00	53,545,662.00	2,562,191.00	2,562,191.00	-	760,000.00
518	SD Negeri Meger 1 Ceper	1,042,102.00	-	1,042,102.00	121,440,000.00	122,204,502.00	1,026,260.00	1,026,260.00	-	277,600.00
519	SD Negeri Ngawonggo 1 Ceper	191,643.00	-	191,643.00	155,120,000.00	88,432,043.00	715,400.00	715,400.00	-	66,879,600.00
520	SD Negeri Pasungan 1 Ceper	392,269.00	-	392,269.00	97,280,000.00	97,466,269.00	2,180,496.00	2,180,496.00	-	206,000.00
521	SD Negeri Pokak 1 Ceper	1,990,738.00	-	1,990,738.00	123,200,000.00	123,523,838.00	3,011,527.00	3,011,527.00	-	1,666,900.00
522	SD Negeri Srebegan 1 Ceper	274,354.00	-	274,354.00	74,400,000.00	74,392,554.00	2,125,350.00	2,125,350.00	-	281,800.00
523	SD Negeri Ceper 2 Ceper	887,193.00	-	887,193.00	79,360,000.00	79,150,850.00	1,331,150.00	1,331,150.00	-	1,096,343.00
524	SD Negeri Dlimas 2 Ceper	11,093,871.00	-	11,093,871.00	81,760,000.00	89,954,471.00	2,153,918.00	2,153,918.00	-	2,899,400.00
525	SD Negeri Jambukidul 2 Ceper	5,253,401.00	-	5,253,401.00	110,880,000.00	115,131,516.00	1,916,920.00	1,916,920.00	-	1,001,885.00
526	SD Negeri Jambukulon 2 Ceper	192,664.00	-	192,664.00	46,240,000.00	46,417,564.00	1,088,166.00	1,088,166.00	-	15,100.00
527	SD Negeri Kajen 2 Ceper	127,431.00	-	127,431.00	57,600,000.00	57,600,000.00	978,750.00	978,750.00	-	127,431.00
528	SD Negeri Klepu 2 Ceper	189,836.00	-	189,836.00	68,000,000.00	67,987,836.00	1,008,640.00	1,008,640.00	-	202,000.00
529	SD Negeri Ngawonggo 2 Ceper	560,428.00	-	560,428.00	113,600,000.00	111,573,990.00	1,311,600.00	1,311,600.00	-	2,586,438.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
530	SD Negeri Pokak 2 Ceper	415,736.00	-	415,736.00	72,960,000.00	73,353,536.00	2,098,178.00	2,098,178.00	-	22,200.00
531	SD Negeri Ceper 3 Ceper	1,867,730.00	-	1,867,730.00	117,920,000.00	119,717,680.00	3,997,915.00	3,997,915.00	-	70,050.00
532	SD Negeri Dlimas 3 Ceper	1,886,290.00	-	1,886,290.00	65,920,000.00	66,571,290.00	350,000.00	350,000.00	-	1,235,000.00
533	SD Negeri Klepu 3 Ceper	1,716,190.00	-	1,716,190.00	133,440,000.00	134,509,760.00	3,042,750.00	3,042,750.00	-	646,430.00
534	SD Negeri Kujon 3 Ceper	2,181,013.00	-	2,181,013.00	82,560,000.00	84,652,013.00	1,263,650.00	1,263,650.00	-	89,000.00
535	SD Negeri Kuncen 3 Ceper	718,642.00	-	718,642.00	146,000,000.00	87,221,442.00	1,779,312.00	1,779,312.00	-	59,497,200.00
536	SD Negeri Jombor Ceper	128,476.00	-	128,476.00	70,880,000.00	66,552,600.00	939,280.00	929,680.00	9,600.00	4,455,876.00
537	SD Negeri Mlese Ceper	447,331.00	-	447,331.00	73,760,000.00	70,348,731.00	1,630,650.00	1,630,650.00	-	3,858,600.00
538	SD Negeri Tegalrejo Ceper	485,540.00	-	485,540.00	93,120,000.00	92,931,290.00	1,561,570.00	1,561,570.00	-	674,250.00
539	SD Negeri Keden 1 Pedan	3,258,254.00	-	3,258,254.00	100,480,000.00	101,414,250.00	2,565,680.00	2,565,680.00	-	2,324,004.00
540	SD Negeri Keden 2 Pedan	378,683.00	-	378,683.00	91,200,000.00	91,040,000.00	2,237,200.00	2,237,200.00	-	538,683.00
541	SD Negeri Jetiswetan 1 Pedan	3,755,922.00	-	3,755,922.00	68,480,000.00	70,137,500.00	1,418,490.00	1,418,490.00	-	2,098,422.00
542	SD Negeri Sobayan 1 Pedan	9,508,490.00	-	9,508,490.00	209,280,000.00	206,146,550.00	5,016,716.00	4,980,396.00	36,320.00	12,641,940.00
543	SD Negeri Jetis Wetan 2 Pedan	699,091.00	-	699,091.00	92,320,000.00	92,320,000.00	1,519,873.00	1,236,073.00	283,800.00	699,091.00
544	SD Negeri Tambakboyo 1 Pedan	238,901.00	-	238,901.00	125,760,000.00	125,104,100.00	2,171,068.00	2,171,068.00	-	894,801.00
545	SD Negeri Kedungan Pedan	36,545.00	-	36,545.00	45,920,000.00	45,956,545.00	847,680.00	847,680.00	-	-
546	SD Negeri Troketon 1 Pedan	617,301.00	-	617,301.00	51,040,000.00	51,232,500.00	945,600.00	945,600.00	-	424,801.00
547	SD Negeri Bendo 1 Pedan	1,995,575.00	-	1,995,575.00	71,840,000.00	72,860,275.00	1,896,934.00	1,833,434.00	63,500.00	975,300.00
548	SD Negeri Bendo 2 Pedan	369,437.00	-	369,437.00	74,240,000.00	73,119,000.00	1,762,718.00	1,762,718.00	-	1,490,437.00
549	SD Negeri Temuwangi 1 Pedan	158,252.00	-	158,252.00	66,560,000.00	66,415,849.00	1,943,420.00	1,943,420.00	-	302,403.00
550	SD Negeri Ngaren 1 Pedan	693,376.00	-	693,376.00	88,960,000.00	89,648,310.00	1,029,005.00	1,029,005.00	-	5,066.00
551	SD Negeri Jatimulyo 2 Pedan	697,691.00	-	697,691.00	94,720,000.00	95,341,850.00	1,687,936.00	1,687,936.00	-	75,841.00
552	SD Negeri Kalangan 2 Pedan	402,333.00	-	402,333.00	140,000,000.00	139,795,800.00	6,086,722.00	6,086,722.00	-	606,533.00
553	SD Negeri Tambakboyo 2 Pedan	712,100.00	-	712,100.00	175,280,000.00	175,819,250.00	8,321,639.00	8,321,639.00	-	92,850.00
554	SD Negeri Temuwangi 2 Pedan	890,918.00	-	890,918.00	70,400,000.00	70,820,000.00	952,750.00	952,750.00	-	470,918.00
555	SD Negeri Sobayan 3 Pedan	72,399.00	-	72,399.00	86,720,000.00	83,156,571.00	1,737,600.00	1,737,600.00	-	3,635,828.00
556	SD Negeri Kalangan 3 Pedan	1,807,408.00	-	1,807,408.00	98,880,000.00	100,539,980.00	3,301,714.00	3,301,714.00	-	147,428.00
557	SD Negeri Kaligawe Pedan 2 Pedan	61,767.00	-	61,767.00	85,120,000.00	85,120,000.00	2,032,541.00	2,032,541.00	-	61,767.00
558	SD Negeri Beji 2 Pedan	391,702.00	-	391,702.00	120,480,000.00	120,827,000.00	2,114,855.00	2,114,855.00	-	44,702.00
559	SD Negeri Lemahireng 2 Pedan	1,815,156.00	-	1,815,156.00	103,200,000.00	56,547,132.00	1,373,941.00	1,373,941.00	-	48,468,024.00
560	SD Negeri Ngaren 2 Pedan	43,735.00	-	43,735.00	58,240,000.00	58,246,935.00	1,119,904.00	1,119,904.00	-	36,800.00
561	SD Negeri Troketon 2 Pedan	212,489.00	-	212,489.00	101,440,000.00	101,486,489.00	1,181,112.00	1,181,112.00	-	166,000.00
562	SD Negeri Keden 3 Pedan	142,542.00	-	142,542.00	180,000,000.00	176,033,095.00	4,176,942.00	4,176,942.00	-	4,109,447.00
563	SD Negeri Munggun 1 Karangdowo	2,282,204.00	-	2,282,204.00	139,360,000.00	139,360,000.00	2,609,260.00	2,609,260.00	-	2,282,204.00
564	SD Negeri Munggun 3 Karangdowo	84,849.00	-	84,849.00	114,720,000.00	114,590,800.00	2,009,420.00	2,009,420.00	-	214,049.00
565	SD Negeri Karangdowo 2 Karangdowo	221,457.00	-	221,457.00	12,480,000.00	12,464,407.00	35,280.00	35,280.00	-	237,050.00
566	SD Negeri Ringinputih 1 Karangdowo	2,020,011.00	-	2,020,011.00	68,320,000.00	64,727,500.00	671,920.00	671,920.00	-	5,612,511.00
567	SD Negeri Ringinputih 2 Karangdowo	561,056.00	-	561,056.00	24,480,000.00	24,480,000.00	552,900.00	552,900.00	-	561,056.00
568	SD Negeri Ringinputih 3 Karangdowo	969,353.00	-	969,353.00	75,680,000.00	60,542,753.00	1,357,620.00	1,357,620.00	-	16,106,600.00
569	SD Negeri Bulusan 2 Karangdowo	1,407,263.00	-	1,407,263.00	87,120,000.00	48,065,100.00	372,000.00	359,400.00	12,600.00	40,462,163.00
570	SD Negeri Bulusan 3 Karangdowo	227,540.00	-	227,540.00	104,240,000.00	46,240,000.00	1,164,047.00	1,164,047.00	-	58,227,540.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
571	SD Negeri Tulas 1 Karangdowo	2,791,895.00	-	2,791,895.00	162,560,000.00	112,326,895.00	1,964,530.00	1,964,530.00	-	53,025,000.00
572	SD Negeri Soka 1 Karangdowo	30,484.00	-	30,484.00	112,080,000.00	54,047,400.00	1,989,490.00	1,989,490.00	-	58,063,084.00
573	SD Negeri Tambak 2 Karangdowo	2,080,603.00	-	2,080,603.00	107,120,000.00	60,172,700.00	907,135.00	907,135.00	-	49,027,903.00
574	SD Negeri Tumpukan 1 Karangdowo	837,383.00	-	837,383.00	106,640,000.00	52,958,200.00	1,766,800.00	1,528,300.00	238,500.00	54,519,183.00
575	SD Negeri Tumpukan 2 Karangdowo	55,336.00	-	55,336.00	114,720,000.00	58,258,300.00	695,440.00	695,440.00	-	56,517,036.00
576	SD Negeri Karangioho 1 Karangdowo	1,542,686.00	-	1,542,686.00	64,960,000.00	66,402,686.00	2,289,925.00	2,289,925.00	-	100,000.00
577	SD Negeri Pugeran 1 Karangdowo	46,829.00	-	46,829.00	58,720,000.00	18,343,900.00	435,850.00	435,850.00	-	40,422,929.00
578	SD Negeri Pugeran 2 Karangdowo	839,286.00	-	839,286.00	163,040,000.00	87,179,286.00	1,415,080.00	1,415,080.00	-	76,700,000.00
579	SD Negeri Sentono 1 Karangdowo	1,905,000.00	-	1,905,000.00	87,200,000.00	84,412,630.00	2,811,140.00	2,811,140.00	-	4,692,370.00
580	SD Negeri Ngolodono 1 Karangdowo	161,067.00	-	161,067.00	72,000,000.00	71,640,300.00	550,450.00	550,450.00	-	520,767.00
581	SD Negeri Ngolodono 2 Karangdowo	390,455.00	-	390,455.00	67,680,000.00	67,526,400.00	1,982,510.00	1,982,510.00	-	544,055.00
582	SD Negeri Karangwungu 3 Karangdowo	97,764.00	-	97,764.00	156,080,000.00	86,079,814.00	1,858,070.00	1,524,320.00	333,750.00	70,097,950.00
583	SD Negeri Demangan 1 Karangdowo	324,652.00	-	324,652.00	29,280,000.00	27,910,400.00	371,620.00	371,620.00	-	1,694,252.00
584	SD Negeri Demangan 2 Karangdowo	2,946,242.00	-	2,946,242.00	93,760,000.00	89,203,912.00	3,277,425.00	3,252,225.00	25,200.00	7,502,330.00
585	SD Negeri Demangan 3 Karangdowo	49,618.00	-	49,618.00	14,400,000.00	12,228,000.00	-	-	-	2,221,618.00
586	SD Negeri Kupang 2 Karangdowo	2,652,561.00	-	2,652,561.00	104,160,000.00	100,621,400.00	3,122,822.00	3,122,822.00	-	6,191,161.00
587	SD Negeri Karangtalun 2 Karangdowo	55,004.00	-	55,004.00	102,400,000.00	58,355,461.00	1,572,820.00	1,572,820.00	-	44,099,543.00
588	SD Negeri Babadan 1 Karangdowo	297,654.00	-	297,654.00	67,120,000.00	35,200,000.00	440,240.00	440,240.00	-	32,217,654.00
589	SD Negeri Bakungan 1 Karangdowo	1,157,234.00	-	1,157,234.00	22,560,000.00	23,441,073.00	66,920.00	66,920.00	-	276,161.00
590	SD Negeri Tegalampel ?Karangdowo	406,278.00	-	406,278.00	59,840,000.00	17,740,000.00	270,020.00	270,020.00	-	42,506,278.00
591	SD Negeri Karangdowo 3 Karangdowo	202,923.00	-	202,923.00	57,440,000.00	54,597,835.00	560,902.00	550,402.00	10,500.00	3,045,088.00
592	SD Negeri Cawas 1 Cawas	2,400,602.00	-	2,400,602.00	158,880,000.00	159,160,172.00	4,561,460.00	4,561,460.00	-	2,120,430.00
593	SD Negeri Cawas 2 Cawas	740,906.00	-	740,906.00	147,680,000.00	145,419,930.00	6,134,867.00	6,134,867.00	-	3,000,976.00
594	SD Negeri Bawak 1 Cawas	2,162,756.00	-	2,162,756.00	46,080,000.00	47,430,000.00	700,380.00	700,380.00	-	812,756.00
595	SD Negeri Barepan 1 Cawas	1,537,307.00	-	1,537,307.00	96,960,000.00	94,637,852.00	2,394,730.00	2,394,730.00	-	3,859,455.00
596	SD Negeri Bawak 2 Cawas	2,800,420.00	-	2,800,420.00	47,200,000.00	49,344,584.00	804,500.00	804,500.00	-	655,836.00
597	SD Negeri Barepan 2 Cawas	274,577.00	-	274,577.00	37,920,000.00	37,835,700.00	321,360.00	321,360.00	-	358,877.00
598	SD Negeri Gombang 1 Cawas	5,271,271.00	-	5,271,271.00	80,480,000.00	84,909,932.00	1,398,780.00	1,398,780.00	-	841,339.00
599	SD Negeri Gombang 2 Cawas	2,373,866.00	-	2,373,866.00	81,920,000.00	83,056,335.00	1,388,900.00	1,388,900.00	-	1,237,531.00
600	SD Negeri Japanan 1 Cawas	74,608.00	-	74,608.00	49,440,000.00	47,008,305.00	654,540.00	654,540.00	-	2,506,303.00
601	SD Negeri Tirtomarto 1 Cawas	827,112.00	-	827,112.00	106,720,000.00	100,753,950.00	5,677,752.00	5,677,752.00	-	6,793,162.00
602	SD Negeri Tlingsing 1 Cawas	3,814,046.00	-	3,814,046.00	39,840,000.00	37,667,077.00	422,655.00	422,655.00	-	5,986,969.00
603	SD Negeri Pakisari 1 Cawas	1,539,446.00	-	1,539,446.00	57,280,000.00	58,130,000.00	720,488.00	720,488.00	-	689,446.00
604	SD Negeri Bendungan 2 Cawas	2,676,658.00	-	2,676,658.00	76,160,000.00	78,635,116.00	1,678,526.00	1,678,526.00	-	201,542.00
605	SD Negeri Nanggulan 1 Cawas	159,320.00	-	159,320.00	19,680,000.00	19,574,855.00	355,954.00	355,954.00	-	264,465.00
606	SD Negeri Tugu 1 Cawas	43,370.00	-	43,370.00	16,320,000.00	10,861,580.00	229,346.00	229,346.00	-	5,501,790.00
607	SD Negeri Nanggulan 3 Cawas	1,287,234.00	-	1,287,234.00	34,720,000.00	35,718,550.00	124,550.00	124,550.00	-	288,684.00
608	SD Negeri Karangasem 1 Cawas	1,624,751.00	-	1,624,751.00	80,000,000.00	80,087,340.00	1,322,941.00	1,255,441.00	67,500.00	1,537,411.00
609	SD Negeri Burikan 1 Cawas	405,772.00	-	405,772.00	81,920,000.00	74,998,512.00	683,189.00	683,189.00	-	7,327,260.00
610	SD Negeri Kedungampel 1 Cawas	3,086,342.00	-	3,086,342.00	19,200,000.00	13,610,000.00	119,200.00	119,200.00	-	8,676,342.00
611	SD Negeri Mlese 1 Cawas	342,583.00	-	342,583.00	78,880,000.00	69,272,256.00	2,065,326.00	1,916,086.00	149,240.00	9,950,327.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
612	SD Negeri Pogung 1 Cawas	3,062,338.00	-	3,062,338.00	111,840,000.00	114,840,000.00	4,725,360.00	4,681,470.00	43,890.00	62,338.00
613	SD Negeri Balak 1 Cawas	1,689,083.00	-	1,689,083.00	99,040,000.00	97,424,586.00	2,739,200.00	2,739,200.00	-	3,304,497.00
614	SD Negeri Bogor 1 Cawas	1,297,577.00	-	1,297,577.00	56,160,000.00	57,261,300.00	1,210,380.00	1,210,380.00	-	196,277.00
615	SD Negeri Tugu 2 Cawas	618,565.00	-	618,565.00	38,240,000.00	36,544,421.00	634,500.00	577,000.00	57,500.00	2,314,144.00
616	SD Negeri Karangasem 2 Cawas	303,964.00	-	303,964.00	61,760,000.00	61,601,790.00	360,800.00	360,800.00	-	462,174.00
617	SD Negeri Pakisari 2 Cawas	1,321,947.00	-	1,321,947.00	128,680,000.00	67,895,300.00	795,180.00	795,180.00	-	62,106,647.00
618	SD Negeri Japanan 2 Cawas	895,561.00	-	895,561.00	75,840,000.00	75,828,320.00	2,384,650.00	2,384,650.00	-	907,241.00
619	SD Negeri Karangasem 3 Cawas	1,040,386.00	-	1,040,386.00	71,840,000.00	72,447,692.00	971,429.00	971,429.00	-	432,694.00
620	SD Negeri Burikan 2 Cawas	267,712.00	-	267,712.00	13,440,000.00	13,400,000.00	139,500.00	-	139,500.00	307,712.00
621	SD Negeri Pakisari 3 Cawas	1,722,675.00	-	1,722,675.00	60,960,000.00	62,140,000.00	1,019,909.00	1,019,909.00	-	542,675.00
622	SD Negeri Cawas 3 Cawas	1,746,778.00	-	1,746,778.00	76,320,000.00	77,616,106.00	1,482,540.00	1,482,540.00	-	450,672.00
623	SD Negeri Baran 2 Cawas	7,012,392.00	-	7,012,392.00	104,320,000.00	111,140,700.00	1,534,960.00	1,534,960.00	-	191,692.00
624	SD Negeri Gombang 3 Cawas	3,600,350.00	-	3,600,350.00	57,600,000.00	54,580,350.00	526,700.00	526,700.00	-	6,620,000.00
625	SD Negeri Nanggulan 2 Cawas	460,817.00	-	460,817.00	56,800,000.00	45,647,558.00	567,104.00	567,104.00	-	11,613,259.00
626	SD Negeri Mlese 2 Cawas	494,790.00	-	494,790.00	18,720,000.00	15,104,759.00	195,600.00	195,600.00	-	4,110,031.00
627	SD Negeri Bogor 2 Cawas	1,125,930.00	-	1,125,930.00	45,600,000.00	46,240,000.00	595,840.00	337,570.00	258,270.00	485,930.00
628	SD Negeri Kedungampel 2 Cawas	668,074.00	-	668,074.00	130,240,000.00	125,420,000.00	1,095,880.00	1,095,880.00	-	5,488,074.00
629	SD Negeri Tlingsing 3 Cawas	1,827,231.00	-	1,827,231.00	23,040,000.00	24,697,700.00	305,660.00	305,660.00	-	169,531.00
630	SD Negeri Plosowangi 2 Cawas	1,350,835.00	-	1,350,835.00	44,000,000.00	43,093,900.00	734,100.00	734,100.00	-	2,256,935.00
631	SD Negeri Pogung 2 Cawas	368,163.00	-	368,163.00	69,120,000.00	69,120,000.00	1,642,840.00	1,642,840.00	-	368,163.00
632	SD Negeri Karangpakel 1 Trucuk	448,067.00	-	448,067.00	139,520,000.00	139,203,089.00	7,053,371.00	7,053,371.00	-	764,978.00
633	SD Negeri Bero 1 Trucuk	766,600.00	-	766,600.00	57,440,000.00	57,251,335.00	1,335,760.00	1,335,760.00	-	955,265.00
634	SD Negeri Mandong 1 Trucuk	148,110.00	-	148,110.00	96,807,457.00	96,855,950.00	2,670,095.00	2,670,095.00	-	99,617.00
635	SD Negeri Kradenan ?Trucuk	2,505,934.00	-	2,505,934.00	210,240,000.00	212,459,280.00	7,425,920.00	7,425,920.00	-	286,654.00
636	SD Negeri Trucuk 1 Trucuk	792,995.00	-	792,995.00	117,600,000.00	114,600,000.00	5,648,699.00	5,648,699.00	-	3,792,995.00
637	SD Negeri Kalikebo 1 Trucuk	179,387.00	-	179,387.00	73,600,000.00	73,600,000.00	946,818.00	946,818.00	-	179,387.00
638	SD Negeri Gaden 1 Trucuk	169,680.00	-	169,680.00	56,000,000.00	55,173,454.00	1,371,545.00	1,371,545.00	-	996,226.00
639	SD Negeri Mireng 1 Trucuk	3,657,188.00	-	3,657,188.00	138,560,000.00	110,191,918.00	2,740,954.00	2,740,954.00	-	32,025,270.00
640	SD Negeri Jatipuro 1 Trucuk	739,591.00	-	739,591.00	158,720,000.00	158,951,631.00	7,246,061.00	7,246,061.00	-	507,960.00
641	SD Negeri Sabranglor 1 Trucuk	360,451.00	-	360,451.00	90,400,000.00	46,325,100.00	459,969.00	419,969.00	40,000.00	44,435,351.00
642	SD Negeri Karang Pakel 2 Trucuk	1,790,137.00	-	1,790,137.00	19,680,000.00	13,120,000.00	211,680.00	211,680.00	-	8,350,137.00
643	SD Negeri Sabranglor 2 Trucuk	2,411,558.00	-	2,411,558.00	105,760,000.00	107,608,507.00	1,963,520.00	1,963,520.00	-	563,051.00
644	SD Negeri Trucuk 2 Trucuk	18,585,178.00	-	18,585,178.00	122,400,000.00	132,495,820.00	5,431,052.00	3,544,694.00	1,886,358.00	8,489,358.00
645	SD Negeri Sajen 1 Trucuk	832,563.00	-	832,563.00	207,680,000.00	208,193,995.00	9,302,088.00	9,302,088.00	-	318,568.00
646	SD Negeri Planggu 1 Trucuk	43,040.00	-	43,040.00	30,080,000.00	30,097,400.00	583,540.00	581,860.00	1,680.00	25,640.00
647	SD Negeri Puluhan 2 Trucuk	1,235,618.00	-	1,235,618.00	56,000,000.00	55,430,118.00	748,971.00	748,971.00	-	1,805,500.00
648	SD Negeri Gaden 2 Trucuk	76,324.00	-	76,324.00	104,960,000.00	104,757,570.00	2,987,010.00	2,987,010.00	-	278,754.00
649	SD Negeri Kalikebo 2 Trucuk	2,566,947.00	-	2,566,947.00	142,720,000.00	145,170,000.00	3,774,435.00	3,774,435.00	-	116,947.00
650	SD Negeri Bero 2 Trucuk	322,190.00	-	322,190.00	62,720,000.00	62,418,647.00	1,454,130.00	1,454,130.00	-	623,543.00
651	SD Negeri Wanglu 1 Trucuk	40,082.00	-	40,082.00	61,440,000.00	60,455,000.00	1,391,730.00	1,391,730.00	-	1,025,082.00
652	SD Negeri Wonosari 1 Trucuk	2,159,454.00	-	2,159,454.00	84,000,000.00	84,795,779.00	1,821,108.00	1,821,108.00	-	1,363,675.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
653	SD Negeri Wonosari 2 Trucuk	526,212.00	-	526,212.00	64,800,000.00	61,487,612.00	928,590.00	803,640.00	124,950.00	3,838,600.00
654	SD Negeri Planggu 2 Trucuk	1,103,596.00	-	1,103,596.00	65,760,000.00	65,883,300.00	973,790.00	973,790.00	-	980,296.00
655	SD Negeri Jatipuro 2 Trucuk	276,947.00	-	276,947.00	113,360,000.00	55,299,958.00	550,000.00	550,000.00	-	58,336,989.00
656	SD Negeri Sumber 2 Trucuk	1,124,843.00	-	1,124,843.00	171,520,000.00	169,919,815.00	5,969,085.00	5,969,085.00	-	2,725,028.00
657	SD Negeri Mandong 2 Trucuk	58,419.00	-	58,419.00	42,240,000.00	42,186,419.00	911,935.00	911,935.00	-	112,000.00
658	SD Negeri Gaden 3 Trucuk	200,605.00	-	200,605.00	35,520,000.00	35,232,510.00	-	-	-	488,095.00
659	SD Negeri Mireng 2 Trucuk	125,668.00	-	125,668.00	16,800,000.00	15,899,630.00	105,199.00	105,199.00	-	1,026,038.00
660	SD Negeri Bero 3 Trucuk	2,306,530.00	-	2,306,530.00	74,720,000.00	76,906,665.00	1,839,760.00	1,839,760.00	-	119,865.00
661	SD Negeri Pundungsari 2 Trucuk	69,538.00	-	69,538.00	70,720,000.00	70,583,190.00	1,483,985.00	1,483,985.00	-	206,348.00
662	SD Negeri Karangpakel 3 Trucuk	3,824,967.00	-	3,824,967.00	169,440,000.00	161,750,498.00	3,778,580.00	3,778,580.00	-	11,514,469.00
663	SD Negeri Kalikebo 4 Trucuk	73,508.00	-	73,508.00	75,520,000.00	75,543,508.00	812,550.00	812,550.00	-	50,000.00
664	SD Negeri Palar 3 Trucuk	122,823.00	-	122,823.00	110,560,000.00	110,560,000.00	4,314,170.00	4,314,170.00	-	122,823.00
665	SD Negeri Sajen 3 Trucuk	2,783,831.00	-	2,783,831.00	109,440,000.00	110,936,920.00	2,340,020.00	2,340,020.00	-	1,286,911.00
666	SD Negeri Wanglu 2 Trucuk	1,069,401.00	-	1,069,401.00	82,720,000.00	83,715,421.00	4,706,930.00	4,706,930.00	-	73,980.00
667	SD Negeri Palar 2 Trucuk	3,635,140.00	-	3,635,140.00	73,760,000.00	77,330,633.00	2,350,367.00	2,350,367.00	-	64,507.00
668	SD Negeri Kalikebo 3 Trucuk	72,550.00	-	72,550.00	92,800,000.00	88,325,430.00	1,514,021.00	1,514,021.00	-	4,547,120.00
669	SD Negeri Puluhan 3 Trucuk	289,769.00	-	289,769.00	45,120,000.00	43,091,800.00	678,838.00	678,838.00	-	2,317,969.00
670	SD Negeri Pundungsari 3 Trucuk	319,157.00	-	319,157.00	45,600,000.00	42,583,107.00	1,520,800.00	1,415,200.00	105,600.00	3,336,050.00
671	SD Negeri Ngerangan 1 Bayat	1,725,189.00	-	1,725,189.00	49,280,000.00	50,505,800.00	1,172,960.00	1,172,960.00	-	499,389.00
672	SD Negeri Beluk Bayat	1,133,040.00	-	1,133,040.00	87,360,000.00	85,226,040.00	584,400.00	584,400.00	-	3,267,000.00
673	SD Negeri Paseban 1 Bayat	2,356,155.00	-	2,356,155.00	145,120,000.00	146,840,940.00	3,303,195.00	3,303,195.00	-	635,215.00
674	SD Negeri Jotangan 1 Bayat	291,533.00	-	291,533.00	79,840,000.00	79,440,000.00	3,718,560.00	3,718,560.00	-	691,533.00
675	SD Negeri Wiro 1 Bayat	407,386.00	-	407,386.00	145,680,000.00	74,108,450.00	712,522.00	712,522.00	-	71,978,936.00
676	SD Negeri Banyuripan 1 Bayat	1,165,044.00	-	1,165,044.00	129,600,000.00	126,212,446.00	3,187,220.00	3,187,220.00	-	4,552,598.00
677	SD Negeri Dukuh 1 Bayat	3,993,734.00	-	3,993,734.00	113,600,000.00	115,972,390.00	2,797,250.00	2,797,250.00	-	1,621,344.00
678	SD Negeri Tawangrejo 1 Bayat	1,140,788.00	-	1,140,788.00	102,960,000.00	45,989,000.00	1,524,150.00	1,524,150.00	-	58,111,788.00
679	SD Negeri Krakitan 1 Bayat	237,072.00	-	237,072.00	100,480,000.00	99,407,000.00	2,391,000.00	2,391,000.00	-	1,310,072.00
680	SD Negeri Talang 1 Bayat	337,948.00	-	337,948.00	136,880,000.00	75,166,230.00	1,873,270.00	1,873,270.00	-	62,051,718.00
681	SD Negeri Nengahan ?Bayat	735,256.00	-	735,256.00	76,480,000.00	75,620,825.00	1,346,940.00	1,346,940.00	-	1,594,431.00
682	SD Negeri Krakitan 2 Bayat	309,567.00	-	309,567.00	85,760,000.00	82,497,775.00	1,321,300.00	1,321,300.00	-	3,571,792.00
683	SD Negeri Wiro 2 Bayat	2,179,141.00	-	2,179,141.00	115,440,000.00	59,370,000.00	1,982,840.00	1,982,840.00	-	58,249,141.00
684	SD Negeri Jarum 1 Bayat	2,892,701.00	-	2,892,701.00	78,400,000.00	56,951,564.00	874,652.00	874,652.00	-	24,341,137.00
685	SD Negeri Ngerangan 2 Bayat	5,294,976.00	-	5,294,976.00	38,080,000.00	38,737,035.00	1,427,600.00	1,322,700.00	104,900.00	4,637,941.00
686	SD Negeri Kebon 1 Bayat	1,368,046.00	-	1,368,046.00	64,320,000.00	63,583,900.00	1,375,350.00	1,375,350.00	-	2,104,146.00
687	SD Negeri Gununggajah 1 Bayat	8,735,774.00	-	8,735,774.00	94,400,000.00	101,172,345.00	2,818,313.00	2,818,313.00	-	1,963,429.00
688	SD Negeri Tegalrejo 1 Bayat	562,195.00	-	562,195.00	59,360,000.00	59,860,000.00	1,102,090.00	1,102,090.00	-	62,195.00
689	SD Negeri Bogem ?Bayat	5,619,811.00	-	5,619,811.00	135,200,000.00	135,911,000.00	2,752,500.00	2,752,500.00	-	4,908,811.00
690	SD Negeri Jambakan 2 Bayat	1,899,904.00	-	1,899,904.00	52,640,000.00	53,988,604.00	816,800.00	816,800.00	-	551,300.00
691	SD Negeri Krakitan 3 Bayat	2,937,919.00	-	2,937,919.00	85,440,000.00	87,930,950.00	1,932,386.00	1,932,386.00	-	446,969.00
692	SD Negeri Banyuripan 2 Bayat	521,192.00	-	521,192.00	122,080,000.00	122,494,950.00	4,244,400.00	4,244,400.00	-	106,242.00
693	SD Negeri Ngerangan 3 Bayat	185,117.00	-	185,117.00	107,520,000.00	107,287,606.00	2,810,630.00	2,810,630.00	-	417,511.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
694	SD Negeri Tawang Rejo 2 Bayat	122,222.00	-	122,222.00	91,600,000.00	45,718,300.00	729,350.00	729,350.00	-	46,003,922.00
695	SD Negeri Wiro 4 Bayat	664,563.00	-	664,563.00	100,080,000.00	54,575,000.00	1,398,740.00	1,398,740.00	-	46,169,563.00
696	SD Negeri Jotangan 2 Bayat	451,298.00	-	451,298.00	136,320,000.00	78,685,350.00	1,587,830.00	1,587,830.00	-	58,085,948.00
697	SD Negeri Tegalrejo 2 Bayat	260,089.00	-	260,089.00	60,160,000.00	55,043,793.00	1,106,002.00	1,106,002.00	-	5,376,296.00
698	SD Negeri Dukuh 2 Bayat	1,639,796.00	-	1,639,796.00	69,280,000.00	70,879,750.00	1,749,500.00	1,749,500.00	-	40,046.00
699	SD Negeri Jarum 2 Bayat	64,430.00	-	64,430.00	35,040,000.00	34,805,500.00	1,108,720.00	1,108,720.00	-	298,930.00
700	SD Negeri Krikilan 2 Bayat	1,445,636.00	-	1,445,636.00	145,920,000.00	81,480,154.00	1,501,560.00	1,501,560.00	-	65,885,482.00
701	SD Negeri Kebon 2 Bayat	3,117,566.00	-	3,117,566.00	70,400,000.00	72,616,738.00	1,222,550.00	1,222,550.00	-	900,828.00
702	SD Negeri Paseban 3 Bayat	607,237.00	-	607,237.00	55,040,000.00	55,269,890.00	1,517,500.00	1,517,500.00	-	377,347.00
703	SD Negeri Jambakan 3 Bayat	622,531.00	-	622,531.00	77,440,000.00	70,201,487.00	1,015,530.00	1,015,530.00	-	7,861,044.00
704	SD Negeri Gununggajah 2 Bayat	376,025.00	-	376,025.00	141,600,000.00	75,747,180.00	1,858,850.00	1,858,850.00	-	66,228,845.00
JUMLAH SD		1,603,812,989.00	56,296,954.00	1,660,109,943.00	68,812,970,638.00	61,542,928,786.00	1,723,212,406.00	1,654,053,391.00	69,159,015.00	8,884,946,352.00
1	SMP Negeri 1 Klaten	93,692,513.00	-	93,692,513.00	891,000,000.00	892,099,862.00	57,055,872.00	57,055,872.00	-	92,592,651.00
2	SMP Negeri 2 Klaten	54,731,913.00	-	54,731,913.00	801,800,000.00	699,159,222.00	32,089,596.00	32,089,596.00	-	157,372,691.00
3	SMP Negeri 3 Klaten	476,347.00	-	476,347.00	778,400,000.00	759,472,242.00	35,417,922.00	35,417,922.00	-	19,404,105.00
4	SMP Negeri 4 Klaten	95,464,751.00	-	95,464,751.00	784,400,000.00	789,425,246.00	39,028,402.00	39,028,402.00	-	90,439,505.00
5	SMP Negeri 5 Klaten	26,995,635.00	-	26,995,635.00	757,400,000.00	763,968,629.00	46,850,290.00	46,850,290.00	-	20,427,006.00
6	SMP Negeri 6 Klaten	3,297,622.00	-	3,297,622.00	774,600,000.00	777,210,638.00	24,113,385.00	24,113,385.00	-	686,984.00
7	SMP Negeri 7 Klaten	785,462.00	-	785,462.00	648,400,000.00	611,828,268.00	34,859,008.00	34,859,008.00	-	37,357,194.00
8	SMP Negeri 1 Kalikotes	65,375,707.00	-	65,375,707.00	844,400,000.00	795,315,572.00	51,406,620.00	51,406,620.00	-	114,460,135.00
9	SMP Negeri 1 Ngawen	109,816,928.00	-	109,816,928.00	747,665,000.00	746,026,735.00	30,054,706.00	30,054,706.00	-	111,455,193.00
10	SMP Negeri 1 Kebonarum	3,600,004.00	-	3,600,004.00	648,600,000.00	641,334,938.00	23,263,943.00	23,263,943.00	-	10,865,066.00
11	SMP Negeri 1 Wedi	22,726,649.00	-	22,726,649.00	780,400,000.00	758,426,141.00	25,515,848.00	25,515,848.00	-	44,700,508.00
12	SMP Negeri 2 Wedi	7,635,395.00	-	7,635,395.00	771,400,000.00	763,396,300.00	48,989,754.00	48,989,754.00	-	15,639,095.00
13	SMP Negeri 1 Jogonalan	78,443,186.00	-	78,443,186.00	869,600,000.00	883,779,997.00	51,436,865.00	51,436,865.00	-	64,263,189.00
14	SMP Negeri 2 Jogonalan	319,617.00	-	319,617.00	487,600,000.00	482,000,000.00	26,484,981.00	26,484,981.00	-	5,919,617.00
15	SMP Negeri 1 Gantiwarno	1,480,860.00	-	1,480,860.00	677,000,000.00	675,655,455.00	45,651,222.00	45,651,222.00	-	2,825,405.00
16	SMP Negeri 2 Gantiwarno	22,743,550.00	-	22,743,550.00	667,200,000.00	673,594,156.00	46,364,200.00	46,364,200.00	-	16,349,394.00
17	SMP Negeri 3 Gantiwarno	236,197.00	-	236,197.00	362,000,000.00	349,018,062.00	18,198,863.00	18,198,863.00	-	13,218,135.00
18	SMP Negeri 1 Prambanan	5,222,576.00	-	5,222,576.00	1,350,000,000.00	733,300,100.00	37,485,152.00	37,485,152.00	-	621,922,476.00
19	SMP Negeri 2 Prambanan	127,364.00	-	127,364.00	298,400,000.00	283,011,418.00	14,646,808.00	14,646,808.00	-	15,515,946.00
20	SMP Negeri 1 Manisrenggo	40,004,231.00	-	40,004,231.00	686,200,000.00	700,372,540.00	51,170,756.00	51,170,756.00	-	25,831,691.00
21	SMP Negeri 2 Manisrenggo	4,281,745.00	-	4,281,745.00	749,800,000.00	723,938,900.00	24,471,807.00	24,471,807.00	-	30,142,845.00
22	SMP Negeri 3 Manisrenggo	9,740,312.00	-	9,740,312.00	428,000,000.00	363,915,290.00	22,590,607.00	22,590,607.00	-	73,825,022.00
23	SMP Negeri 1 Kemalang	18,066,116.00	-	18,066,116.00	552,600,000.00	564,766,782.00	30,150,232.00	30,150,232.00	-	5,899,334.00
24	SMP Negeri 2 Kemalang	22,515,179.00	-	22,515,179.00	404,238,392.00	386,513,100.00	23,117,648.00	23,117,648.00	-	40,240,471.00
25	SMP Negeri 1 Karangnongko	46,543,421.00	-	46,543,421.00	572,200,000.00	528,341,043.00	29,536,577.00	29,536,577.00	-	90,402,378.00
26	SMP Negeri 2 Karangnongko	4,892,403.00	-	4,892,403.00	517,800,000.00	478,585,200.00	14,047,726.00	14,047,726.00	-	44,107,203.00
27	SMP Negeri 1 Jatinom	27,563,596.00	-	27,563,596.00	659,600,000.00	641,546,630.00	36,797,282.00	36,797,282.00	-	45,616,966.00
28	SMP Negeri 2 Jatinom	73,088,531.00	-	73,088,531.00	761,800,000.00	814,891,674.00	43,464,862.00	43,464,862.00	-	19,996,857.00
29	SMP Negeri 3 Jatinom	25,677,192.00	-	25,677,192.00	446,600,000.00	393,529,157.00	23,410,475.00	23,410,475.00	-	78,748,035.00

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO AWAL	KOREKSI SALDO AWAL	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	PENDAPATAN	BELANJA	PAJAK			SALDO AKHIR
							PENERIMAAN	PENGELUARAN	UTANG PAJAK BOS	
30	SMP Negeri 1 Karanganom	883,540.00	-	883,540.00	775,800,000.00	765,105,772.00	53,157,495.00	51,804,495.00	1,353,000.00	11,577,768.00
31	SMP Negeri 2 Karanganom	5,364,055.00	-	5,364,055.00	484,000,000.00	467,934,268.00	27,678,345.00	27,678,345.00	-	21,429,787.00
32	SMP Negeri 3 Karanganom	486,967.00	-	486,967.00	59,600,000.00	57,943,300.00	23,679.00	23,679.00	-	2,143,667.00
33	SMP Negeri 4 Karanganom	2,947,940.00	-	2,947,940.00	568,800,000.00	552,701,383.00	32,836,388.00	32,836,388.00	-	19,046,557.00
34	SMP Negeri 1 Tulung	34,893,016.00	-	34,893,016.00	662,200,000.00	672,217,030.00	27,867,565.00	13,160,215.00	14,707,350.00	24,875,986.00
35	SMP Negeri 2 Tulung	33,173,186.00	-	33,173,186.00	442,200,000.00	395,070,663.00	25,771,606.00	25,771,606.00	-	80,302,523.00
36	SMP Negeri 3 Tulung	13,249,095.00	-	13,249,095.00	431,200,000.00	415,693,520.00	21,354,671.00	21,354,671.00	-	28,755,575.00
37	SMP Negeri 1 Polanharjo	18,903,294.00	-	18,903,294.00	675,000,000.00	634,585,289.00	39,111,657.00	39,111,657.00	-	59,318,005.00
38	SMP Negeri 2 Polanharjo	5,577,366.00	-	5,577,366.00	297,800,000.00	280,183,230.00	14,283,456.00	14,283,456.00	-	23,194,136.00
39	SMP Negeri 3 Polanharjo	7,338,549.00	-	7,338,549.00	296,400,000.00	190,915,219.00	11,037,424.00	11,037,424.00	-	112,823,330.00
40	SMP Negeri 1 Delanggu	71,541,647.00	-	71,541,647.00	1,109,600,000.00	593,571,455.00	40,415,977.00	40,415,977.00	-	587,570,192.00
41	SMP Negeri 2 Delanggu	23,973,736.00	-	23,973,736.00	614,200,000.00	359,354,200.00	15,450,486.00	15,450,486.00	-	278,819,536.00
42	SMP Negeri 3 Delanggu	1,923,380.00	-	1,923,380.00	761,600,000.00	763,424,940.00	35,832,451.00	35,832,451.00	-	98,440.00
43	SMP Negeri 4 Delanggu	1,358,979.00	-	1,358,979.00	667,400,000.00	668,220,602.00	38,843,018.00	38,843,018.00	-	538,377.00
44	SMP Negeri 1 Juwiring	23,430,108.00	-	23,430,108.00	767,200,000.00	770,814,078.00	52,359,793.00	52,359,793.00	-	19,816,030.00
45	SMP Negeri 2 Juwiring	30,478,003.00	-	30,478,003.00	529,800,000.00	530,500,000.00	26,548,258.00	26,548,258.00	-	29,778,003.00
46	SMP Negeri 1 Wonosari	10,260,332.00	-	10,260,332.00	750,400,000.00	747,979,500.00	37,790,708.00	37,790,708.00	-	12,680,832.00
47	SMP Negeri 2 Wonosari	41,700,591.00	-	41,700,591.00	702,600,000.00	690,510,200.00	37,046,473.00	37,046,473.00	-	53,790,391.00
48	SMP Negeri 1 Ceper	15,322,381.00	-	15,322,381.00	652,800,000.00	645,443,800.00	39,502,417.00	39,502,417.00	-	22,678,581.00
49	SMP Negeri 2 Ceper	118,731,704.00	-	118,731,704.00	674,000,000.00	712,011,750.00	46,000,199.00	46,000,199.00	-	80,719,954.00
50	SMP Negeri 3 Ceper	12,623,733.00	-	12,623,733.00	323,600,000.00	311,045,978.00	16,074,119.00	16,074,119.00	-	25,177,755.00
51	SMP Negeri 1 Pedan	1,553,704.00	-	1,553,704.00	1,155,400,000.00	659,406,418.00	39,198,487.00	39,198,487.00	-	497,547,286.00
52	SMP Negeri 2 Pedan	1,055,378.00	-	1,055,378.00	661,600,000.00	644,632,720.00	40,687,511.00	40,687,511.00	-	18,022,658.00
53	SMP Negeri 3 Pedan	1,220,442.00	-	1,220,442.00	506,400,000.00	491,514,125.00	27,769,259.00	27,769,259.00	-	16,106,317.00
54	SMP Negeri 1 Karangdowo	31,830,399.00	-	31,830,399.00	773,600,000.00	782,756,868.00	49,832,664.00	49,832,664.00	-	22,673,531.00
55	SMP Negeri 2 Karangdowo	60,148,424.00	-	60,148,424.00	639,200,000.00	631,843,550.00	33,156,281.00	33,156,281.00	-	67,504,874.00
56	SMP Negeri 3 Karangdowo	1,324,311.00	-	1,324,311.00	601,000,000.00	591,257,248.00	35,982,184.00	35,982,184.00	-	11,067,063.00
57	SMP Negeri 1 Cawas	15,978,177.00	-	15,978,177.00	773,400,000.00	774,388,839.00	42,556,486.00	42,556,486.00	-	14,989,338.00
58	SMP Negeri 2 Cawas	3,773,155.00	-	3,773,155.00	404,200,000.00	374,737,895.00	22,447,225.00	22,447,225.00	-	33,235,260.00
59	SMP Negeri 3 Cawas	7,869,098.00	-	7,869,098.00	234,000,000.00	223,905,565.00	8,869,279.00	8,869,279.00	-	17,963,533.00
60	SMP Negeri 1 Trucuk	21,508,938.00	-	21,508,938.00	672,400,000.00	670,824,833.00	41,097,613.00	41,097,613.00	-	23,084,105.00
61	SMP Negeri 2 Trucuk	59,223,581.00	-	59,223,581.00	760,400,000.00	759,599,043.00	41,424,712.00	41,424,712.00	-	60,024,538.00
62	SMP Negeri 3 Trucuk	885,704.00	-	885,704.00	201,400,000.00	194,000,000.00	3,114,279.00	504,579.00	2,609,700.00	8,285,704.00
63	SMP Negeri 1 Bayat	20,680,494.00	-	20,680,494.00	751,200,000.00	710,171,131.00	47,684,575.00	47,684,575.00	-	61,709,363.00
64	SMP Negeri 2 Bayat	7,414,519.00	-	7,414,519.00	287,600,000.00	286,859,557.00	13,464,408.00	13,464,408.00	-	8,154,962.00
65	SMP Negeri 3 Bayat	5,097,171.00	-	5,097,171.00	505,400,000.00	495,911,962.00	30,321,352.00	30,321,352.00	-	14,585,209.00
	JUMLAH SMP	1,579,270,099.00	-	1,579,270,099.00	40,892,503,392.00	38,191,459,228.00	2,104,263,909.00	2,085,593,859.00	18,670,050.00	4,280,314,263.00
	JUMLAH TOTAL	3,183,083,088.00	56,296,954.00	3,239,380,042.00	109,705,474,030.00	99,734,388,014.00	3,827,476,315.00	3,739,647,250.00	87,829,065.00	13,165,260,615.00

Lampiran C.3A

Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor							
No	Persediaan Alat Tulis Kantor	43,830.00	43,465.00	kenaikan/penurunan	Tren		
		Rp	Rp		%		
1	DINAS PENDIDIKAN	433,835,183.00	595,817,433.00	-	161,982,250.00	-	27.19
2	DINAS KESEHATAN	834,740,474.30	1,029,791,013.28	-	195,050,538.98	-	18.94
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	47,577,700.00	11,115,300.00	-	36,462,400.00	-	328.04
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	14,614,100.00	15,667,250.00	-	1,053,150.00	-	6.72
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5,084,850.00	14,202,650.00	-	9,117,800.00	-	64.20
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	282,750.00	968,500.00	-	685,750.00	-	70.81
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	199,500.00	3,697,800.00	-	3,498,300.00	-	94.60
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	1,752,500.00	76,500.00	-	1,676,000.00	-	2,190.85
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1,141,449,950.00	1,254,904,026.00	-	113,454,076.00	-	9.04
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	839,900.00	1,194,900.00	-	355,000.00	-	29.71
11	DINAS PERHUBUNGAN	12,246,700.00	4,603,900.00	-	7,642,800.00	-	166.01
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1,095,050.00	1,954,000.00	-	858,950.00	-	43.96
13	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	260,500.00	1,716,000.00	-	1,455,500.00	-	84.82
14	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	370,000.00	193,500.00	-	176,500.00	-	91.21
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	2,578,700.00	2,183,000.00	-	395,700.00	-	18.13
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	12,310,050.00	24,103,400.00	-	11,793,350.00	-	48.93
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	13,178,750.00	10,022,300.00	-	3,156,450.00	-	31.49
18	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1,077,300.00	775,200.00	-	302,100.00	-	38.97
19	SEKRETARIAT DAERAH	13,901,600.00	11,282,750.00	-	2,618,850.00	-	23.21
20	SEKRETARIAT DPRD	5,525,500.00	5,635,600.00	-	110,100.00	-	1.95
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1,708,700.00	6,546,300.00	-	4,837,600.00	-	73.90
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	8,195,300.00	221,400.00	-	7,973,900.00	-	3,601.58
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	1,888,350.00	1,257,700.00	-	630,650.00	-	50.14
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	1,879,500.00	-	-	1,879,500.00	-	-
25	KECAMATAN NGAWEN	796,950.00	794,710.00	-	2,240.00	-	0.28
26	KECAMATAN KEBONARUM	152,000.00	470,000.00	-	318,000.00	-	67.66
27	KECAMATAN JOGONALAN	1,288,400.00	351,000.00	-	937,400.00	-	267.07
28	KECAMATAN GANTIWARNO	-	505,000.00	-	505,000.00	-	100.00
29	KECAMATAN PRAMBANAN	437,000.00	301,300.00	-	135,700.00	-	45.04
30	KECAMATAN JATINOM	390,500.00	474,500.00	-	84,000.00	-	100.00
31	KECAMATAN KARANGANOM	327,500.00	976,200.00	-	648,700.00	-	66.45
32	KECAMATAN TULUNG	327,000.00	394,000.00	-	67,000.00	-	17.01
33	KECAMATAN DELANGGU	393,500.00	739,000.00	-	345,500.00	-	46.75
34	KECAMATAN JUWIRING	486,600.00	450,000.00	-	36,600.00	-	8.13
35	KECAMATAN WONOSARI	282,500.00	511,000.00	-	228,500.00	-	44.72
36	KECAMATAN CEPER	-	712,000.00	-	712,000.00	-	100.00
37	KECAMATAN KARANGDOWO	599,500.00	477,300.00	-	122,200.00	-	25.60
38	KECAMATAN CAWAS	269,000.00	313,000.00	-	44,000.00	-	14.06
39	KECAMATAN TRUCUK	447,100.00	873,000.00	-	425,900.00	-	48.79
40	KECAMATAN BAYAT	171,000.00	202,800.00	-	31,800.00	-	15.68
41	INSPEKTORAT KABUPATEN	13,183,100.00	14,824,800.00	-	1,641,700.00	-	11.07
42	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4,659,000.00	7,064,750.00	-	2,405,750.00	-	34.05

No	Persediaan Alat Tulis Kantor	43,830.00	43,465.00	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
43	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	84,788,250.00	119,253,900.00	- 34,465,650.00	- 28.90
44	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	1,525,750.00	1,718,500.00	- 192,750.00	- 11.22
	Jumlah	2,667,117,557.30	3,149,337,182.28	- 482,219,624.98	- 15.31

Lampiran C.3B

Rincian Persediaan Dokumen/Administrasi Tender			
NO	SKPD	TA.2019	TA.2018
1	DINAS PENDIDIKAN	48,440,250.00	0.00
2	DINAS KESEHATAN	196,336,113.00	0.00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	19,239,000.00	0.00
4	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	410,000.00	0.00
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	469,500.00	0.00
6	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	766,332,922.00	0.00
7	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	72,500.00	0.00
8	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	16,146,000.00	0.00
9	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	490,000.00	0.00
10	SEKRETARIAT DAERAH	1,640,300.00	0.00
11	SEKRETARIAT DPRD	720,000.00	0.00
12	KECAMATAN KLATEN UTARA	1,008,000.00	0.00
13	INSPEKTORAT KABUPATEN	835,000.00	0.00
14	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	750,000.00	0.00
15	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	113,736,000.00	0.00
	Jumlah	1,166,625,585.00	0.00

Lampiran C.3C

Rincian Persediaan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)					
NO	SKPD	TA.2019	TA.2018	kenaikan/penurunan	Tren
					%
1	DINAS PENDIDIKAN	44,520,822.00	124,861,580.00		
2	DINAS KESEHATAN	109,200.00	0.00	109,200.00	(100.00)
3	PUSKESMAS	53,052,775.00	0.00	53,052,775.00	(100.00)
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	842,600.00	0.00	842,600.00	(100.00)
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1,850,000.00	0.00	1,850,000.00	(100.00)
6	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	197,500.00	245,500.00	48,000.00	(611.46)
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	150,500.00	0.00	150,500.00	(100.00)
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	78,000.00	23,000.00	55,000.00	(58.18)
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	281,250.00	888,000.00	606,750.00	(246.35)
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	280,000.00	0.00	280,000.00	(100.00)
11	DINAS PERHUBUNGAN	125,200.00	0.00	125,200.00	(100.00)
12	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	66,000.00	4,302,450.00	4,236,450.00	(201.56)
13	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	410,000.00	0.00	410,000.00	(100.00)
14	SEKRETARIAT DAERAH	2,557,000.00	544,800.00	2,012,200.00	(72.93)
15	SEKRETARIAT DPRD	0.00	619,000.00	619,000.00	(200.00)
16	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0.00	284,000.00	284,000.00	(200.00)
17	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0.00	188,000.00	188,000.00	(200.00)
18	INSPEKTORAT KABUPATEN	0.00	884,800.00	884,800.00	(200.00)
19	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	500,000.00	0.00	500,000.00	(100.00)
20	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	31,000.00	0.00	31,000.00	(100.00)
	Jumlah	105,051,847.00	132,841,130.00	27,789,283.00	(578.03)

Lampiran C.3D

Rincian Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya					
No	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	3,037,000.00	737,500.00	2,299,500.00	(67.93)
2	DINAS KESEHATAN	3,585,000.00	654,000.00	2,931,000.00	(77.69)
3	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	210,000.00	0.00	210,000.00	(100.00)
4	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	102,000.00	0.00	102,000.00	(100.00)
5	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1,368,000.00	0.00	1,368,000.00	(100.00)
6	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	270,000.00	0.00	270,000.00	(100.00)
7	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	327,500.00	0.00	327,500.00	(100.00)
8	SEKRETARIAT DAERAH	517,500.00	0.00	517,500.00	(100.00)
9	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1,435,000.00	997,000	438,000.00	127.63
10	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	105,000.00	0.00	105,000.00	(100.00)
Jumlah		10,957,000.00	2,388,500.00	8,568,500.00	(72.12)

Lampiran C.3E

Rincian Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih					
No	Persediaan Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	81,749,390.00	164,249,199.00	-	82,499,809.00 (299.09)
2	DINAS KESEHATAN	530,116,019.00	148,028,521.50	-	382,087,497.50 (61.26)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	312,447,500.00	1,030,000.00	-	311,417,500.00 (99.67)
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	3,305,000.00	0.00	-	3,305,000.00 (100.00)
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	177,000.00	315,800.00	-	138,800.00 (327.52)
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	10,000.00	15,000.00	-	5,000.00 (400.00)
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0.00	926,000.00	-	926,000.00 (200.00)
8	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	968,500.00	0.00	-	968,500.00 (100.00)
9	DINAS PERHUBUNGAN	12,183,880.00	10,612,690.00	-	1,571,190.00 575.46
10	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0.00	36,910.00	-	36,910.00 (200.00)
11	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	360,700.00	0.00	-	360,700.00 (100.00)
12	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0.00	13,304,000.00	-	13,304,000.00 (200.00)
13	SEKRETARIAT DAERAH	136,000.00	3,423,200.00	-	3,287,200.00 (204.14)
14	SEKRETARIAT DPRD	1,365,450.00	0.00	-	1,365,450.00 (100.00)
15	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	224,260,957.00	779,000.00	-	223,481,957.00 (99.65)
16	KECAMATAN KLATEN UTARA	1,073,150.00	0.00	-	1,073,150.00 (100.00)
17	KECAMATAN KLATEN TENGAH	221,000.00	393,100.00	-	172,100.00 (328.41)
18	KECAMATAN KLATEN SELATAN	84,000.00	0.00	-	84,000.00 (100.00)
19	KECAMATAN PRAMBANAN	143,000.00	71,500.00	-	71,500.00 -
20	KECAMATAN JATINOM	61,500.00	59,000.00	-	2,500.00 2,260.00
21	KECAMATAN TULUNG	82,000.00	0.00	-	82,000.00 (100.00)
22	KECAMATAN BAYAT	0.00	129,500.00	-	129,500.00 (200.00)
23	INSPEKTORAT KABUPATEN	1,462,500.00	3,536,500.00	-	2,074,000.00 (270.52)
24	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	2,234,500.00	1,386,700.00	-	847,800.00 63.56
	Jumlah	1,172,442,046.00	348,296,620.50		824,145,425.50 -691.24

Lampiran C.3F

Rincian Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas					
No	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	44,000.00	0.00	44,000.00	(100.00)
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	6,745,200.00	0.00	6,745,200.00	(100.00)
3	KECAMATAN KLATEN UTARA	250,000.00	0.00	250,000.00	(100.00)
	Jumlah	7,039,200.00	0.00	7,039,200.00	(100.00)

Lampiran C.3G

Rincian Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran					
No	Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS KESEHATAN	4,829,000.00	0.00	4,829,000.00	(100.00)
	Jumlah	4,829,000.00	0.00	4,829,000.00	(100.00)

Lampiran C.3H

Rincian Persediaan Isi tabung gas					
No	Persediaan Isi tabung gas	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	1,494,500.00	0.00	1,494,500.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	2,103,000.00	0.00	2,103,000.00	(100.00)
3	SEKRETARIAT DPRD	150,000.00	0.00	150,000.00	(100.00)
	Jumlah	3,747,500.00	0.00	3,747,500.00	-300.00

Lampiran C.3I

Rincian Persediaan Bahan Lainnya/Cetakan					
No	Persediaan Bahan Lainnya/Cetakan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	173,221,632.00	0.00	173,221,632.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	987,157,232.35	1,199,269,797	- 212,112,564.65	(665.39)
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	705,000.00	0.00	705,000.00	(100.00)
4	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	577,500.00	0.00	577,500.00	(100.00)
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	35,000.00	670,000	- 635,000.00	(205.51)
6	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	87,500.00	0.00	87,500.00	(100.00)
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2,041,804,189.00	0.00	2,041,804,189.00	(100.00)
8	DINAS PERHUBUNGAN	141,279,000.00	1,485,463,964	- 1,344,184,964.00	(210.51)
9	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0.00	231,488,687	- 231,488,686.50	(200.00)
10	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	15,441,000.00	95,000	15,346,000.00	(99.38)
11	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	88,100,300.00	7,488,700	80,611,600.00	(90.71)
12	SEKRETARIAT DAERAH	854,750.00	72,068,480	- 71,213,730.00	(201.20)
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	120,000.00	3,620,500	- 3,500,500.00	(203.43)
14	KECAMATAN KLATEN UTARA	769,600.00	2,526,000	- 1,756,400.00	(243.82)
15	KECAMATAN KLATEN SELATAN	767,000.00	0.00	767,000.00	(100.00)
16	KECAMATAN KEBONARUM	135,000.00	0.00	135,000.00	(100.00)
17	INSPEKTORAT KABUPATEN	60,000.00	0.00	60,000.00	(100.00)
18	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	301,644,400.00	0.00	301,644,400.00	(100.00)
19	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	0.00	3,190,000	- 3,190,000.00	(200.00)
Jumlah		3,752,759,103.35	3,005,881,127.50	746,877,975.85	302.46

Lampiran C.3J

Rincian Persediaan Bahan baku bangunan					
No	Persediaan Bahan baku bangunan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	56,200.00	520,000.00	- 463,800.00	(212.12)
2	DINAS KESEHATAN	597,000.00	0.00	597,000.00	(100.00)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	2,046,170,235.48	602,668,657.63	1,443,501,577.86	(58.25)
4	DINAS PERHUBUNGAN	4,064,500.00	27,734,000.00	- 23,669,500.00	(217.17)
5	KECAMATAN KLATEN UTARA	2,905,600.00	0.00	2,905,600.00	(100.00)
6	INSPEKTORAT KABUPATEN	4,700.00	0.00	4,700.00	(100.00)
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		2,053,798,235.48	630,922,657.63	1,422,875,577.86	(55.66)

Lampiran C.3K

Rincian Persediaan Bahan/bibit tanaman					
No	Persediaan Bahan/bibit tanaman	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	KECAMATAN KLATEN UTARA	2,400,000.00	0.00	2,400,000.00	(100.00)
Jumlah		2,400,000.00	0.00	2,400,000.00	(100.00)

Lampiran C.3L

Rincian Persediaan Bibit ternak					
No	Persediaan Bibit ternak	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	85,000.00	9,365,423.00	- 9,280,423.00	(200.92)
	Jumlah	85,000.00	9,365,423.00	- 9,280,423.00	(200.92)

Lampiran C.3M

Rincian Persediaan Bahan obat-obatan					
No	Persediaan Bahan obat-obatan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	18,147,382.00	5,967,480.00	12,179,902.00	(51.01)
2	DINAS KESEHATAN	17,353,402,318.67	16,142,181,767.37	1,211,220,551.30	1,232.72
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	11,107,800.00	0.00	11,107,800.00	(100.00)
4	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	754,897,811.15	0.30	754,897,810.85	(100.00)
5	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0.00	0.00	-	-
6	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	134,084,870.00	112,668,850.00	21,416,020.00	426.10
7	SEKRETARIAT DAERAH	63,500.04	0.00	63,500.04	(100.00)
8	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	23,500,000.00	0.00	23,500,000.00	(100.00)
9	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	20,000.00	0.00	20,000.00	(100.00)
	JUMLAH	18,295,223,681.86	16,260,818,097.67	2,034,405,584.19	699.29

Lampiran C.3N

Rincian Persediaan Bahan kimia					
No	Persediaan Bahan kimia	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	3,819,650.00	0.00	3,819,650.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	1,246,022,325.70	1,736,347,138.90	- 490,324,813.20	(454.12)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	37,053,000.00	0.00	37,053,000.00	(100.00)
4	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	387,800.00	0.00	387,800.00	(100.00)
5	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4,262,500.00	0.00	4,262,500.00	(100.00)
6	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	325,999,400.00	0.00	325,999,400.00	(100.00)
7	SEKRETARIAT DPRD	13,000.00	0.00	13,000.00	(100.00)
	JUMLAH	1,617,557,675.70	1,736,347,138.90	- 118,789,463.20	(1,561.70)

Lampiran C.30

Rincian Persediaan Bahan Makanan Pokok					
No	Persediaan Bahan Makanan Pokok	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	0.00	309,100.00	-	(200.00)
2	DINAS KESEHATAN	755,072,936.60	0.00	755,072,936.60	(100.00)
3	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	113,476,000.00	72,887,750.00	40,588,250.00	79.58
4	SEKRETARIAT DPRD	32,000.00	0.00	32,000.00	(100.00)
5	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	67,922,000.00	224,550,504.00	-	(243.37)
6	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	493,000.00	0.00	493,000.00	(100.00)
	JUMLAH	936,995,936.60	297,747,354.00	639,248,582.60	(53.42)

Lampiran C.3P

Rincian Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas					
No	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	15,000.00	0.00	15,000.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	20,369,661.00	4,040,000.00	16,329,661.00	(75.26)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	40,123,000.00	0.00	40,123,000.00	(100.00)
4	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	100,000.00	0.00	100,000.00	(100.00)
5	KECAMATAN KLATEN UTARA	731,500.00	0.00	731,500.00	(100.00)
6	INSPEKTORAT KABUPATEN	76,000.00	0.00	76,000.00	(100.00)
	JUMLAH	61,415,161.00	4,040,000.00	57,375,161.00	(92.96)

Lampiran C.3Q

Rincian Persediaan Bahan Lainnya					
No	Persediaan Bahan Lainnya	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	0.00	7,482,624.00	-	7,482,624.00 (200.00)
2	DINAS KESEHATAN	0.00	2,256,948,104.08	-	2,256,948,104.08 (200.00)
3	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	0.00	1,166,260,396.00	-	1,166,260,396.00 (200.00)
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0.00	258,678,887.00	-	258,678,887.00 (200.00)
	JUMLAH	0.00	3,689,370,011.08	-	3,689,370,011.08 (200.00)

Lampiran C.3R

Rincian Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga					
No	Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	56,045,402,670.00	52,211,402,839.00	3,833,999,831.00	1,261.80
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	8,017,309,400.00	9,500,785,400.00	- 1,483,476,000.00	(740.44)
3	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	80,148,934.00	50,765,000.00	29,383,934.00	72.76
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	79,491,000.00	0.00	79,491,000.00	(100.00)
5	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0.00	494,352,000.00	- 494,352,000.00	(200.00)
JUMLAH		64,222,352,004.00	62,257,305,239.00	1,965,046,765.00	3,068.24

Lampiran C.35

Rincian Persediaan Barang Lainnya					
No	Persediaan Barang Lainnya	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	1,011,500.00	0.00	1,011,500.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	51,450,000.00	1,807,500.00	49,642,500.00	(96.36)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	10,600,000.00	0.00	10,600,000.00	(100.00)
4	DINAS PERHUBUNGAN	0.00	10,248,000.00	-	(200.00)
5	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0.00	92,206,820.00	-	(200.00)
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	50,972,425.00	0.00	50,972,425.00	(100.00)
7	KECAMATAN KLATEN UTARA	96,000.00	0.00	96,000.00	(100.00)
	JUMLAH	114,129,925.00	104,262,320.00	9,867,605.00	956.61

Lampiran C.3T

Rincian Persediaan Perlengkapan Dinas					
No	Persediaan Perlengkapan Dinas	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	1,550,000.00	0.00	1,550,000.00	(100.00)
2	DINAS KESEHATAN	19,008,500.00	0.00	19,008,500.00	(100.00)
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	884,000.00	0.00	884,000.00	(100.00)
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	8,603,100.00	0.00	8,603,100.00	(100.00)
	JUMLAH	30,045,600.00	0.00	30,045,600.00	(100.00)

Lampiran C.4

Rincian Aset Tetap: Tanah					
No	Aset Tanah	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	12,429,921,750.00	13,479,261,750.00	- 1,049,340,000.00	- 7.78
2	DINAS KESEHATAN	9,940,279,651.00	9,363,817,100.00	576,462,551.00	6.16
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1,118,322,703,144.00	1,118,308,603,755.00	14,099,389.00	0.00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	2,510,431,353.00	2,510,431,353.00	-	-
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	131,328,000.00	131,328,000.00	-	-
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1,360,000,000.00	1,360,000,000.00	-	-
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	1,764,400,000.00	395,180,000.00	1,369,220,000.00	346.48
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	374,550,000.00	374,550,000.00	-	-
9	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	631,600,000.00	631,600,000.00	-	-
10	DINAS PERHUBUNGAN	9,746,069,377.00	9,723,254,000.00	22,815,377.00	0.23
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	569,757,000.00	569,757,000.00	-	-
12	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	1,985,000,000.00	1,985,000,000.00	-	-
13	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	2,435,933,500.00	2,220,479,500.00	215,454,000.00	9.70
14	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	12,952,211,095.00	12,893,319,000.00	58,892,095.00	0.46
15	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	41,346,740,300.00	41,346,740,300.00	-	-
16	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	187,814,000.00	187,814,000.00	-	-
17	SEKRETARIAT DAERAH	26,894,100,750.00	16,129,320,750.00	10,764,780,000.00	66.74
18	SEKRETARIAT DPRD	12,645,000.00	12,645,000.00	-	-
19	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0.00	1,095,000,000.00	- 1,095,000,000.00	- 100.00
20	KECAMATAN KLATEN UTARA	10,641,357,375.00	9,445,831,750.00	1,195,525,625.00	12.66
21	KECAMATAN KLATEN TENGAH	13,966,748,329.00	13,865,821,000.00	100,927,329.00	0.73
22	KECAMATAN KLATEN SELATAN	2,320,510,450.00	4,259,710,450.00	- 1,939,200,000.00	- 45.52
23	KECAMATAN KALIKOTES	25,000,000.00	25,000,000.00	-	-
24	KECAMATAN NGAWEN	191,250,000.00	191,250,000.00	-	-
25	KECAMATAN KEBONARUM	93,540,000.00	93,540,000.00	-	-
26	KECAMATAN WEDI	13,500,000.00	13,500,000.00	-	-
27	KECAMATAN GANTIWARNO	156,624,000.00	156,624,000.00	-	-
28	KECAMATAN PRAMBANAN	921,000,000.00	921,000,000.00	-	-
29	KECAMATAN MANISRENGGO	32,500,000.00	32,500,000.00	-	-
30	KECAMATAN KEMALANG	120,000,000.00	345,000,000.00	- 225,000,000.00	- 100.00
31	KECAMATAN KARANGNONGKO	101,000,000.00	101,000,000.00	-	-
32	KECAMATAN JATINOM	389,890,000.00	389,890,000.00	-	-
33	KECAMATAN KARANGANOM	433,500,000.00	433,500,000.00	-	-
34	KECAMATAN TULUNG	105,600,000.00	105,600,000.00	-	-
35	KECAMATAN POLANHARJO	301,614,000.00	301,614,000.00	-	-
36	KECAMATAN DELANGGU	900,000,000.00	900,000,000.00	-	-
37	KECAMATAN JUWIRING	573,000,000.00	573,000,000.00	-	-
38	KECAMATAN WONOSARI	1,849,500.00	1,849,500.00	-	-
39	KECAMATAN CEPER	28,000.00	28,000.00	-	-
40	KECAMATAN PEDAN	415,530,000.00	415,530,000.00	-	-
41	KECAMATAN KARANGDOWO	390,000,000.00	390,000,000.00	-	-
42	KECAMATAN CAWAS	388,000.00	388,000.00	-	-

No	Aset Tanah	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
43	KECAMATAN TRUCUK	932,000,000.00	932,000,000.00	-	-
44	KECAMATAN BAYAT	8,575,000.00	8,575,000.00	-	-
45	INSPEKTORAT KABUPATEN	1,470,000.00	1,470,000.00	-	-
46	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	819,905,280.00	819,905,280.00	-	-
47	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	21,279,730,180.00	19,735,192,000.00	1,544,538,180.00	7.83
	Jumlah	1,298,731,595,034.00	1,287,177,420,488.00	11,554,174,546.00	0.90

Lampiran C.5

Rincian Aset Tetap: Peralatan dan Mesin					
No	Aset Peralatan dan Mesin	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	244,440,502,848.99	338,354,984,042.00	- 93,914,481,193.01	- 27.76
2	DINAS KESEHATAN	221,918,751,353.00	216,350,772,702.00	5,567,978,651.00	2.57
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	35,660,014,011.00	31,247,278,091.00	4,412,735,920.00	14.12
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	2,516,410,456.00	2,475,792,464.00	40,617,992.00	1.64
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	918,445,161.00	907,791,060.00	10,654,101.00	1.17
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	9,857,586,311.00	9,877,707,116.00	- 20,120,805.00	- 0.20
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	8,624,636,136.00	7,742,943,986.00	881,692,150.00	11.39
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	7,247,219,207.00	6,193,451,664.00	1,053,767,543.00	17.01
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	5,533,002,332.00	3,449,807,961.00	2,083,194,371.00	60.39
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	2,317,382,179.00	1,998,156,657.00	319,225,522.00	15.98
11	DINAS PERHUBUNGAN	7,249,127,513.00	6,266,252,715.00	982,874,798.00	15.69
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	4,310,220,264.00	2,917,685,234.00	1,392,535,030.00	47.73
13	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2,296,818,459.00	2,315,207,244.00	- 18,388,785.00	- 0.79
14	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	4,195,817,841.00	3,710,649,106.00	485,168,735.00	13.08
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	5,959,646,285.00	5,872,730,398.00	86,915,887.00	1.48
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	10,653,945,944.00	10,471,266,125.00	182,679,819.00	1.74
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	5,350,755,785.00	3,310,280,701.00	2,040,475,084.00	61.64
18	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2,223,473,827.00	2,065,360,092.00	158,113,735.00	7.66
19	SEKRETARIAT DAERAH	26,719,746,171.00	26,991,901,013.00	- 272,154,842.00	- 1.01
20	SEKRETARIAT DPRD	9,431,669,630.00	9,317,552,130.00	114,117,500.00	1.22
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	6,757,213,177.00	6,381,821,878.00	375,391,299.00	5.88
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	1,444,385,223.00	1,086,421,824.00	357,963,399.00	32.95
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	2,110,599,373.00	1,596,093,047.00	514,506,326.00	32.24
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	1,301,612,802.00	807,645,048.00	493,967,754.00	61.16
25	KECAMATAN KALIKOTES	822,409,190.00	555,437,386.00	266,971,804.00	48.07
26	KECAMATAN NGAWEN	1,220,504,365.00	719,601,273.00	500,903,092.00	69.61
27	KECAMATAN KEBONARUM	1,309,474,803.00	959,927,406.00	349,547,397.00	36.41
28	KECAMATAN WEDI	1,396,052,730.00	598,033,730.00	798,019,000.00	133.44

29	KECAMATAN JOGONALAN	1,494,916,292.00	759,867,430.00	735,048,862.00	96.73
30	KECAMATAN GANTIWARNOW	1,498,449,752.00	902,570,853.00	595,878,899.00	100.00
31	KECAMATAN PRAMBANAN	1,455,881,244.00	864,743,692.00	591,137,552.00	68.36
32	KECAMATAN MANISRENGGO	1,186,280,548.00	555,585,671.00	630,694,877.00	113.52
33	KECAMATAN KEMALANG	1,513,787,202.00	944,051,409.00	569,735,793.00	60.35
34	KECAMATAN KARANGNONGKO	999,109,134.00	386,230,982.00	612,878,152.00	158.68
35	KECAMATAN JATINOM	1,788,766,501.00	978,012,917.00	810,753,584.00	82.90
36	KECAMATAN KARANGANOM	1,187,438,689.00	421,221,193.00	766,217,496.00	181.90
37	KECAMATAN TULUNG	1,361,162,609.00	601,334,983.00	759,827,626.00	126.36
38	KECAMATAN POLANHARJO	1,245,806,192.00	489,754,881.00	756,051,311.00	154.37
39	KECAMATAN DELANGGU	1,515,097,204.00	887,453,776.00	627,643,428.00	70.72
40	KECAMATAN JUWIRING	1,454,113,150.00	690,005,464.00	764,107,686.00	110.74
41	KECAMATAN WONOSARI	1,461,888,778.00	698,848,154.00	763,040,624.00	109.19
42	KECAMATAN CEPER	1,362,308,518.00	614,756,308.00	747,552,210.00	121.60
43	KECAMATAN PEDAN	1,219,043,043.00	750,626,404.00	468,416,639.00	62.40
44	KECAMATAN KARANGDOWO	1,240,047,836.00	486,278,058.00	753,769,778.00	155.01
45	KECAMATAN CAWAS	1,646,814,479.00	916,190,515.00	730,623,964.00	79.75
46	KECAMATAN TRUCUK	1,325,891,358.00	586,862,728.00	739,028,630.00	125.93
47	KECAMATAN BAYAT	1,457,667,844.00	847,780,404.00	609,887,440.00	71.94
48	INSPEKTORAT KABUPATEN	3,793,930,242.00	2,816,686,070.00	977,244,172.00	34.69
49	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4,238,870,567.00	4,069,971,667	168,898,900.00	4.15
50	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	23,799,537,728.99	25,566,397,094	1,766,859,365.00	6.91
51	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	2,193,022,787.00	2,062,760,097	130,262,690.00	6.31
		694,227,255,074.98	752,440,542,842.99	-58,213,287,768.01	7.74

Lampiran C.6

Rincian Aset Tetap: 3 Gedung dan Bangunan					
No	Aset Gedung dan Bangunan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	300,787,052,297.18	285,687,442,250.18	15,099,610,047.00	5.29
2	DINAS KESEHATAN	172,555,920,758.00	162,148,107,840.00	10,407,812,918.00	6.42
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	48,224,317,265.00	36,613,882,463.00	11,610,434,802.00	31.71
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	133,109,396,687.00	185,375,931,182.00	- 52,266,534,495.00	- 28.19
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	138,567,150.00	138,567,150.00	-	-
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	865,467,305.00	836,393,165.00	29,074,140.00	3.48
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	6,254,212,084.00	4,379,878,659.00	1,874,333,425.00	42.79
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	7,483,347,978.00	6,636,936,478.00	846,411,500.00	12.75
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	6,838,518,555.00	56,172,000.00	6,782,346,555.00	12,074.25
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	692,131,700.00	503,925,700.00	188,206,000.00	37.35
11	DINAS PERHUBUNGAN	31,604,833,519.00	7,717,182,674.00	23,887,650,845.00	309.54
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	10,696,100,478.00	473,875,000.00	10,222,225,478.00	2,157.16
13	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	882,899,924.00	882,899,924.00	-	-
14	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	7,397,427,223.00	371,523,800.00	7,025,903,423.00	1,891.10
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	16,702,539,550.00	13,748,886,300.00	2,953,653,250.00	21.48
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	11,732,193,487.00	10,878,847,572.00	853,345,915.00	7.84
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	78,033,182,661.00	63,954,034,621.00	14,079,148,040.00	22.01
18	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	585,709,076.00	585,709,076.00	-	-
19	SEKRETARIAT DAERAH	41,116,368,924.00	13,141,734,062.00	27,974,634,862.00	212.87
20	SEKRETARIAT DPRD	2,025,926,866.00	2,025,926,866.00	-	-
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2,262,988,689.00	2,188,489,529.00	74,499,160.00	3.40
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	4,376,988,466.00	897,500,483.00	3,479,487,983.00	387.69
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	8,818,781,151.00	3,233,551,793.00	5,585,229,358.00	172.73
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	1,971,235,512.00	1,301,942,702.00	669,292,810.00	51.41
25	KECAMATAN KALIKOTES	1,371,461,843.00	1,371,461,843.00	-	-
26	KECAMATAN NGAWEN	1,040,796,860.00	1,040,796,860.00	-	-
27	KECAMATAN KEBONARUM	1,036,154,100.00	1,036,154,100.00	-	-
28	KECAMATAN WEDI	631,503,313.00	631,503,313.00	-	-

No	Aset Gedung dan Bangunan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
29	KECAMATAN JOGONALAN	1,140,688,036.00	1,140,688,036.00	-	-
30	KECAMATAN GANTIWARNO	603,228,000.00	603,228,000.00	-	100.00
31	KECAMATAN PRAMBANAN	392,085,116.00	434,853,116.00	- 42,768,000.00	- 9.84
32	KECAMATAN MANISRENGGO	933,020,636.00	700,438,000.00	232,582,636.00	33.21
33	KECAMATAN KEMALANG	5,488,997,243.00	1,641,707,631.00	3,847,289,612.00	234.35
34	KECAMATAN KARANGNONGKO	4,285,310,847.00	175,000,000.00	4,110,310,847.00	2,348.75
35	KECAMATAN JATINOM	3,081,763,966.00	1,069,902,966.00	2,011,861,000.00	188.04
36	KECAMATAN KARANGANOM	346,088,000.00	346,088,000.00	-	-
37	KECAMATAN TULUNG	222,547,500.00	222,547,500.00	-	-
38	KECAMATAN POLANHARJO	4,423,210,649.00	43,561,000.00	4,379,649,649.00	10,054.06
39	KECAMATAN DELANGGU	991,895,969.00	991,895,969.00	-	-
40	KECAMATAN JUWIRING	242,796,000.00	242,796,000.00	-	-
41	KECAMATAN WONOSARI	761,229,900.00	761,229,900.00	-	-
42	KECAMATAN CEPER	403,738,300.00	403,738,300.00	-	-
43	KECAMATAN PEDAN	114,095,420.00	114,095,420.00	-	-
44	KECAMATAN KARANGDOWO	317,787,520.00	317,787,520.00	-	-
45	KECAMATAN CAWAS	580,680,060.00	580,680,060.00	-	-
46	KECAMATAN TRUCUK	820,918,964.00	864,987,000.00	- 44,068,036.00	- 5.09
47	KECAMATAN BAYAT	548,460,070.00	548,460,070.00	-	-
48	INSPEKTORAT KABUPATEN	6,109,583,492.00	0.00	6,109,583,492.00	100.00
49	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	399,856,522.00	399,856,522.00	-	-
50	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	28,377,452,010.00	17,572,589,315.00	10,804,862,695.00	61.49
	Jumlah	959,821,457,641.18	837,035,387,730.18	122,786,069,911.00	14.67

Lampiran C.7

Rincian Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan					
No	Aset Jalan Irigasi dan Jembatan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	1,811,908,777.00	1,833,017,577	- 21,108,800.00	- 1.15
2	DINAS KESEHATAN	1,964,206,603.00	641,863,732	1,322,342,871.00	206.02
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1,313,996,189,074.00	1,194,155,731,949	119,840,457,125.00	10.04
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	22,277,006,109.00	22,030,138,415	246,867,694.00	1.12
5	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	160,245,690.00	160,245,690	-	-
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	930,358,014.00	930,358,014	-	-
7	DINAS PERHUBUNGAN	500,000.00	500,000	-	-
8	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	11,450,000.00	11,450,000	-	-
9	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	646,042,748.00	646,042,748	-	-
10	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	3,466,724,860.00	3,070,875,250	395,849,610.00	12.89
11	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	212,529,834.00	203,673,245	8,856,589.00	4.35
12	SEKRETARIAT DAERAH	175,864,373.00	175,864,373	-	-
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	13,612,614,421.00	60,928,764	13,551,685,657.00	22,241.85
14	KECAMATAN KLATEN UTARA	1,461,330,008.00	803,181,258	658,148,750.00	81.94
15	KECAMATAN KLATEN TENGAH	8,219,025,471.00	6,775,737,171	1,443,288,300.00	21.30
16	KECAMATAN KLATEN SELATAN	368,688,798.00	273,564,798	95,124,000.00	34.77
17	KECAMATAN KALIKOTES	198,165,900.00	198,165,900	-	-
18	KECAMATAN NGAWEN	20,198,594.00	20,198,594	-	-
19	KECAMATAN KEBONARUM	139,397,000.00	500,000	138,897,000.00	27,779.40
20	KECAMATAN WEDI	36,107,960.00	36,107,960	-	-
21	KECAMATAN JOGONALAN	148,987,391.00	148,987,391	-	-
22	KECAMATAN GANTIWARNO	134,141,000.00	134,141,000	-	-
23	KECAMATAN PRAMBANAN	114,194,384.00	114,194,384	-	-
24	KECAMATAN JATINOM	960,460,450.00	756,317,450	204,143,000.00	26.99
25	KECAMATAN TULUNG	700,000.00	700,000	-	-
26	KECAMATAN JUWIRING	750,000.00	750,000	-	-
27	KECAMATAN WONOSARI	71,163,742.00	71,163,742	-	-
28	KECAMATAN PEDAN	450,000.00	450,000	-	-

No	Aset Jalan Irigasi dan Jembatan	31-Dec-19	31-Dec-18	kenaikan/penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
29	KECAMATAN KARANGDOWO	33,541,000.00	33,541,000	-	-
30	KECAMATAN CAWAS	69,685,000.00	-	69,685,000.00	100.00
31	KECAMATAN TRUCUK	3,400,000.00	3,400,000	-	-
32	KECAMATAN BAYAT	73,173,430.00	53,384,430	19,789,000.00	37.07
33	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	56,722,264.00	56,722,264	-	-
Jumlah		1,371,375,922,895.00	1,233,401,897,099.00	137,974,025,796.00	11.19

Lampiran C.8

Rincian Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya					
No	Aset Tetap Lainnya	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	DINAS PENDIDIKAN	138,493,488,096.22	254,355,283,041.22	-115,861,794,945.00	-45.55
2	DINAS KESEHATAN	689,595,809.00	1,305,029,029.00	-615,433,220.00	-47.16
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	119,988,797,692.00	106,952,179,909.00	13,036,617,783.00	12.19
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	5,305,000.00	538,887,756.00	-533,582,756.00	-99.02
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3,166,690.00	3,456,690.00	-290,000.00	-8.39
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	96,484,432.00	96,484,432.00	0.00	0.00
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	32,556,103.00	32,556,103.00	0.00	0.00
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	1,016,044,287.00	1,016,044,287.00	0.00	0.00
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	116,452,372.00	116,452,372.00	0.00	0.00
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	14,854,840.00	14,854,840.00	0.00	0.00
11	DINAS PERHUBUNGAN	0.00	18,543,290.00	-18,543,290.00	-100.00
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	140,122,250.00	141,712,250.00	-1,590,000.00	-1.12
13	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	5,428,206.00	8,036,206.00	-2,608,000.00	-32.45
14	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	1,161,475,377.00	2,326,564,225.00	-1,165,088,848.00	-50.08
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	479,978,858.00	340,078,715.00	139,900,143.00	41.14
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	457,019,886.00	457,019,886.00	0.00	0.00
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	10,050,956.00	10,050,956.00	0.00	0.00
18	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	3,360,000.00	3,360,000.00	0.00	0.00
19	SEKRETARIAT DAERAH	1,126,848,700.00	1,260,191,033.00	-133,342,333.00	-10.58
20	SEKRETARIAT DPRD	108,148,085.00	106,328,085.00	1,820,000.00	1.71
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	10,250,371.00	10,250,371.00	0.00	0.00
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	143,698,982.00	134,107,640.00	9,591,342.00	7.15
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	264,153,405.00	233,582,189.00	30,571,216.00	13.09
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	61,966,952.00	67,326,412.00	-5,359,460.00	-7.96
25	KECAMATAN KALIKOTES	70,998,866.00	70,998,866.00	0.00	0.00
26	KECAMATAN NGAWEN	83,960.00	43,153,081.00	-43,069,121.00	-99.81
27	KECAMATAN KEBONARUM	17,716,196.00	29,617,217.00	-11,901,021.00	-40.18
28	KECAMATAN WEDI	29,620,860.00	33,105,860.00	-3,485,000.00	-10.53
29	KECAMATAN JOGONALAN	2,220,513.00	3,759,513.00	-1,539,000.00	-40.94
30	KECAMATAN GANTIWARNO	12,706,196.00	14,974,196.00	-2,268,000.00	-15.15
31	KECAMATAN PRAMBANAN	12,606,442.00	14,584,442.00	-1,978,000.00	-13.56
32	KECAMATAN MANISRENGGO	56,985,207.00	65,972,907.00	-8,987,700.00	-13.62
33	KECAMATAN KEMALANG	3,456,884.00	9,191,684.00	-5,734,800.00	-62.39
34	KECAMATAN KARANGNONGKO	24,280,956.00	44,250,358.00	-19,969,402.00	-45.13
35	KECAMATAN JATINOM	51,976,854.00	44,316,854.00	7,660,000.00	17.28
36	KECAMATAN KARANGANOM	8,819,830.00	9,042,810.00	-222,980.00	-2.47
37	KECAMATAN TULUNG	38,946,180.00	44,166,180.00	-5,220,000.00	-11.82
38	KECAMATAN POLANHARJO	15,447,356.00	31,412,242.00	-15,964,886.00	-50.82
39	KECAMATAN DELANGGU	34,688,100.00	66,535,700.00	-31,847,600.00	-47.87
40	KECAMATAN JUWIRING	1,400,860.00	8,130,154.00	-6,729,294.00	-82.77
41	KECAMATAN WONOSARI	10,635,960.00	29,472,195.00	-18,836,235.00	-63.91
42	KECAMATAN CEPER	1,231,436.00	6,414,205.00	-5,182,769.00	-80.80
43	KECAMATAN PEDAN	58,594,154.00	73,073,604.00	-14,479,450.00	-19.81

No	Aset Tetap Lainnya	31-Dec-19	31-Dec-18	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
44	KECAMATAN KARANGDOWO	49,425,428.00	60,460,808.00	-11,035,380.00	-18.25
45	KECAMATAN CAWAS	41,328,930.00	41,328,930.00	0.00	0.00
46	KECAMATAN TRUCUK	51,765,476.00	52,912,952.00	-1,147,476.00	-2.17
47	KECAMATAN BAYAT	2,378,912.00	4,543,412.00	-2,164,500.00	-47.64
48	INSPEKTORAT KABUPATEN	0.00	130,053,921.00	-130,053,921.00	-100.00
49	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	960,949,300.00	960,949,300.00	0.00	0.00
50	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	85,621,418.00	85,651,418.00	-30,000.00	-0.04
51	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	21,344,168.00	21,344,168.00	0.00	0.00
	Jumlah	266,094,477,791.22	371,547,796,694.22	-105,453,318,903.00	-28.38

Lampiran C.9
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

No	Uraian	Saldo (Rp)		Kenaikan / (Penurunan)	Trend %
		31-Dec-19	31-Dec-18		
1	DINAS PENDIDIKAN	1,098,611,000.00	0.00	1,098,611,000.00	100.00
2	DINAS KESEHATAN	272,101,500.00	272,101,500.00	0.00	0.00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	45,500,000.00	45,500,000.00	0.00	0.00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	2,294,866,062.00	2,804,613,508.00	-509,747,446.00	-18.18
5	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	26,120,650,254.00	79,352,974,189.00	-53,232,323,935.00	-67.08
6	DINAS PERHUBUNGAN	121,111,240.00	121,111,240.00	0.00	0.00
7	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	48,990,000.00	48,990,000.00	0.00	0.00
8	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	128,019,300.00	23,740,750.00	104,278,550.00	439.24
9	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	980,553,692.00	637,147,792.00	343,405,900.00	53.90
10	SEKRETARIAT DPRD	39,985,000.00	39,985,000.00	0.00	0.00
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	42,294,000.00	42,294,000.00	0.00	0.00
	JUMLAH	31,192,682,048.00	83,388,457,979.00	-52,195,775,931.00	507.88

RINCIAN KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

No	Uraian	Saldo (Rp)		Kenaikan / (Penurunan)	Trend %
		31-Dec-19	31-Dec-18		
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Perkampungan	-129,541,000.00	-129,541,000.00	0.00	-
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	96,708,000.00	96,708,000.00	0.00	-
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	29,167,625,976.00	80,906,225,225.00	-51,738,599,249.00	- 63.95
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	97,911,000.00	0.00	97,911,000.00	100.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Tuqu Peringatan	44,170,000.00	44,170,000.00	0.00	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan	96,007,936.00	240,556,464.00	-144,548,528.00	- 60.09
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan	55,460,859.00	96,869,750.00	-41,408,891.00	- 42.75
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi	1,056,447,074.00	1,106,679,984.00	-50,232,910.00	- 4.54
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	0.00	46,824,800.00	-46,824,800.00	- 100.00
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah	0.00	398,645,650.00	-398,645,650.00	- 100.00
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Listrik	0.00	193,066,800.00	-193,066,800.00	- 100.00
12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Renovasi	707,892,203.00	388,252,306.00	319,639,897.00	82.33
	JUMLAH	31,192,682,048.00	83,388,457,979.00	-52,195,775,931.00	- 62.59

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2019				
No	Akumulasi Penyusutan	31-Dec-19	31-Dec-18	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINAS PENDIDIKAN	-6,377,343,083.00	(13,061,220,166)	(51.17)
2	TK Negeri	-299,642,800.00	(348,604,061)	(14.04)
3	SD Negeri	71,899,900,837.00	-	-
4	SMP Negeri se Kabupaten	-106,044,308,150.00	(127,861,171,640)	(17.06)
5	SKB	-600,969,302.00	(569,916,968)	5.45
6	Dinas Pendidikan Kecamatan	-289,108,368,184.00	(283,336,852,355)	2.04
7	DINAS KESEHATAN	-6,678,939,967.00	(5,161,602,105)	29.40
8	PUSKESMAS	-85,176,549,913.00	(81,005,896,762)	5.15
9	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	-68,319,301,794.00	(47,947,114,256)	42.49
10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	-674,044,425,879.00	(604,893,263,197)	11.43
11	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-10,184,264,117.00	(11,602,440,632)	(12.22)
12	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-728,794,676.00	(737,247,837)	(1.15)
13	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-5,964,640,586.00	(5,321,910,786)	12.08
14	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	-7,293,229,559.00	(5,969,395,977)	22.18
15	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-4,248,357,572.00	(3,579,224,881)	18.69
16	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-3,591,588,295.00	(2,782,038,747)	29.10
17	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-1,794,430,301.00	(1,680,279,987)	6.79
18	DINAS PERHUBUNGAN	-7,916,127,642.00	(5,596,430,787)	41.45
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-1,736,171,480.00	(1,844,790,807)	(5.89)
20	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	-1,675,690,448.00	(1,761,717,530)	(4.88)
21	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	-2,954,383,761.00	(2,775,998,992)	6.43
22	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	-8,969,201,476.00	(8,631,764,631)	3.91
23	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-11,915,454,018.00	(11,405,493,083)	4.47
24	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	-11,385,896,674.00	(8,894,048,807)	28.02
25	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	-1,964,193,735.00	(1,906,974,415)	3.00
26	SEKRETARIAT DAERAH	-23,708,642,245.00	(22,363,842,277)	6.01
27	SEKRETARIAT DPRD	-5,921,699,441.00	(4,965,644,678)	19.25
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-4,567,678,517.00	(4,327,352,580)	5.55
29	KECAMATAN KLATEN UTARA	-1,265,935,578.00	(877,254,528)	44.31
30	KECAMATAN KLATEN TENGAH	-6,562,870,175.00	(5,625,260,178)	16.67
31	KECAMATAN KLATEN SELATAN	-1,257,259,218.00	(1,072,607,438)	17.22
32	KECAMATAN KALIKOTES	-578,017,931.00	(439,505,295)	31.52
33	KECAMATAN NGAWEN	-739,427,155.00	(573,562,530)	28.92
34	KECAMATAN KEBONARUM	-1,050,985,920.00	(902,955,198)	16.39
35	KECAMATAN WEDI	-649,114,793.00	(453,570,685)	43.11
36	KECAMATAN JOGONALAN	-670,896,114.00	(406,794,283)	64.92
37	KECAMATAN GANTIWARNOW	-727,685,679.00	(701,417,508)	3.75
38	KECAMATAN PRAMBANAN	-768,420,193.00	(620,757,305)	23.79
39	KECAMATAN MANISRENGGO	-659,261,000.00	(505,420,822)	30.44
40	KECAMATAN KEMALANG	-1,310,881,656.00	(1,176,684,542)	11.40
41	KECAMATAN KARANGNONGKO	-422,821,691.00	(217,768,711)	94.16
42	KECAMATAN JATINOM	-1,337,910,474.00	(915,833,253)	46.09
43	KECAMATAN KARANGANOM	-609,891,943.00	(425,011,781)	43.50
44	KECAMATAN TULUNG	-555,507,775.00	(354,955,159)	56.50
45	KECAMATAN POLANHARJO	-549,139,228.00	(265,341,284)	106.96
46	KECAMATAN DELANGGU	-1,484,196,861.00	(1,344,109,985)	10.42
47	KECAMATAN JUWIRING	-569,650,855.00	(356,336,863)	59.86
48	KECAMATAN WONOSARI	-847,820,260.00	(620,192,325)	36.70
49	KECAMATAN CEPER	-638,114,103.00	(455,318,843)	40.15
50	KECAMATAN PEDAN	-527,187,362.00	(465,590,604)	13.23
51	KECAMATAN KARANGDOWO	-504,786,068.00	(318,115,326)	58.68

No	Akumulasi Penyusutan	31-Dec-19	31-Dec-18	Tren
		Rp	Rp	%
52	KECAMATAN CAWAS	-1,010,505,794.00	(885,246,728)	14.15
53	KECAMATAN TRUCUK	-707,869,404.00	(568,575,102)	24.50
54	KECAMATAN BAYAT	-738,745,425.00	(645,988,326)	14.36
55	INSPEKTORAT KABUPATEN	-1,979,724,115.00	(2,023,778,758)	(2.18)
56	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-3,095,457,694.00	(2,745,669,768)	12.74
57	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	-18,572,855,624.00	(20,148,084,471)	(7.82)
58	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	-1,577,787,390.00	(1,431,766,629)	10.20
	Jumlah	-1,333,241,120,256.00	(1,317,875,713,172)	1.17

Lampiran C.11

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset				
Uraian	Harga perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	1,298,731,595,034.00	-	-	1,298,731,595,034.00
Peralatan dan Mesin	694,227,255,074.98	67,305,613,491.00	484,687,020,345.00	209,540,234,729.98
Gedung dan Bangunan	959,821,457,641.18	16,538,667,577.00	174,652,473,105.00	785,168,984,536.18
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,371,375,922,895.00	61,677,002,596.00	657,250,838,887.00	714,125,084,008.00
Aset Tetap Lainnya	266,094,477,791.22	3,392,359,585.00	16,650,787,919.00	249,443,689,872.22
Konstruksi Dalam Pengerjaan	31,192,682,048.00	-	-	31,192,682,048.00
Jumlah	4,621,443,390,484.38	148,913,643,249.00	1,333,241,120,256.00	3,288,202,270,228.38

Lampiran C.12

Rincian Aset Tak Berwujud				
No	Aset Tidak Berwujud	31-Dec-19	31-Dec-18	Trend
		Rp	Rp	%
1	RSUD Klaten	128,112,563.00	260,006,523.00	- 50.73
2	Dinas Kesehatan	97,151,837.00	0.00	-
3	Dinas Perhubungan	68,880,003.00	23,121,883.00	197.90
4	Dinas Komunikasi dan Informatika	606,796,536.00	97,398,626.00	523.00
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	119,967,673.00	161,884,663.00	- 25.89
6	Dinas Arsip dan Perpustakaan	43,039,102.00	54,027,809.00	- 20.34
7	Bagian Organisasi	0.00	20,777,200.00	- 100.00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0.00	12,951,973.00	- 100.00
9	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	269,278,249.00	835,028,137.00	- 67.75
10	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	93,138,432.00	0.00	-
11	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	0.00	10,687,650.00	- 100.00
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	289,846,006.00	0.00	-
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	74,585,833.00	0.00	-
14	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0.00	0.00	-
15	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0.00	0.00	-
Jumlah		1,790,796,234.00	1,475,884,464.00	21.34

Lampiran C.13

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
No	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	31-Dec-19	31-Dec-18	Tren
		Rp	Rp	%
1	RSUD Klaten	-531,357,237.00	(399,463,277.00)	33.02
2	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-113,076,450.00	(113,076,450.00)	0.00
3	Dinas Perhubungan	-308,039,097.00	(290,683,617.00)	5.97
4	Dinas Komunikasi dan Informatika	-47,576,914.00	(1,650,824.00)	2,782.01
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-89,617,277.00	(47,700,287.00)	87.88
6	Dinas Arsip dan Perpustakaan	-11,904,433.00	(915,726.00)	1,200.00
7	Bagian Organisasi	-155,828,995.00	(135,051,795.00)	15.38
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-97,139,800.00	(84,187,827.00)	15.38
9	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-7,322,793,333.00	(6,757,043,445.00)	8.37
10	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	-247,735,162.00	(247,735,162.00)	0.00
11	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	-64,125,900.00	(53,438,250.00)	20.00
12	Dinas Kesehatan	-3,350,063.00	-	-
13	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-4,912,644.00	-	-
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-1,264,167.00	-	-
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	(1,578,618.00)	-	-
Jumlah		(9,000,300,090.00)	(8,130,946,660.00)	10.69

Lampiran C.14

ASET LAIN - LAIN									
SKPD	Aset Lain-lain Rusak Berat			Aset Lain-lain Hilang			Aset Lain-lain Lainnya		
	31-Dec-19 Rp	31-Dec-18 Rp	Tren %	31-Dec-19 Rp	31-Dec-18 Rp	Tren %	31-Dec-19 Rp	31-Dec-18 Rp	Tren %
1 Dinas Pendidikan	163,134,504,607.00	50,498,635,810.00	223.05	16,704,199,230.00	12,904,338.00	129,346.39	88,844,349,115	-	-
2 Dinas Kesehatan	17,697,129,948.00	46,637,949,006.00	(62.05)	858,410,001.00	68,266,180.00	1,157.45	1,797,050,491	146,955,000.00	1,122.86
3 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4,679,109,803.00	4,771,488,884.00	(1.94)	92,160,906.00	5,500,917,743.00	(98.32)	295,534,900	295,534,900.00	-
4 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	2,319,169,441.00	2,696,654,912.00	(14.00)	489,590,000.00	-	-	648,395,656	107,577,900.00	502.72
5 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	49,829,704.00	17,309,119.00	187.88	5,445,000.00	-	-	2,898,742	-	-
6 Satuan Polisi Pamong Praja	211,779,521.00	1,441,279,521.00	(85.31)	20,254,500.00	20,254,500.00	-	-	-	-
7 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB	196,572,000.00	196,572,000.00	-	1,750,698.00	1,750,698.00	-	-	-	-
8 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	591,140,897.00	591,140,897.00	-	-	-	-	-	-	-
9 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	670,248,587.00	670,248,587.00	-	-	-	-	-	-	-
10 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	206,644,368.00	206,644,368.00	-	-	-	-	-	-	-
11 Dinas Perhubungan	642,053,710.00	157,681,771.00	307.18	288,000,000.00	-	-	614,314,236	-	-
12 Dinas Komunikasi dan Informatika	768,753,413.00	303,030,157.00	153.69	-	-	-	397,283,626	-	-
13 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	228,972,898.00	93,380,106.00	145.21	10,400,000.00	-	-	45,204,550	-	-
14 Dinas Arsip dan Perpustakaan	1,591,820,508.00	113,527,000.00	1,302.15	121,529,080.00	-	-	151,328,585	147,377,000.00	2.68
15 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	903,425,655.00	813,130,836.00	11.10	-	-	-	209,282,491	174,311,900.00	20.06
16 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	1,677,010,262.00	1,680,010,262.00	(0.18)	1,609,619,270.00	1,609,619,270.00	-	94,600,000	94,600,000.00	-
17 Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	715,685,024.00	715,685,024.00	-	11,586,300.00	11,586,300.00	-	395,370,500	395,370,500.00	-
18 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	473,720,455.00	473,720,455.00	-	-	-	-	-	-	-
19 Sekretariat Daerah	2,436,146,177.00	1,100,595,130.00	121.35	173,500,000.00	-	-	830,328,016	-	-
20 Sekretariat DPRD	346,615,373.00	346,615,373.00	-	-	-	-	-	-	-
21 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	313,519,452.00	439,639,175.00	(28.69)	15,670,765.00	-	-	562,705,944	-	-
22 KECAMATAN KLATEN UTARA	111,382,975.00	68,957,428.00	61.52	24,166,086.00	-	-	125,489,534	-	-
23 KECAMATAN KLATEN TENGAH	584,865,836.00	498,436,648.00	17.34	35,323,770.00	-	-	54,195,880	-	-
24 KECAMATAN KLATEN SELATAN	70,415,000.00	48,515,000.00	45.14	7,063,650.00	-	-	34,465,000	-	-
25 Kecamatan Kalikotes	33,611,935.00	19,220,785.00	74.87	7,257,143.00	-	-	3,136,500	-	-
26 Kecamatan Nawaen	95,422,201.00	45,515,150.00	109.65	28,777,717.00	-	-	7,337,298	-	-
27 Kecamatan Kebonarum	54,240,000.00	38,855,000.00	39.60	6,730,200.00	-	-	13,344,021	-	-
28 Kecamatan Wedi	55,655,977.00	28,213,476.00	97.27	4,697,476.00	-	-	6,745,000	-	-
29 Kecamatan Jojonalan	64,668,004.00	30,319,254.00	113.29	-	-	-	1,539,000	-	-
30 Kecamatan Gantiwarno	131,330,954.00	61,731,000.00	112.75	24,700,000.00	-	-	30,668,000	-	-
31 Kecamatan Prambanan	114,406,330.00	37,960,100.00	201.39	42,868,000.00	-	-	1,428,000	-	-
32 Kecamatan Manisrenggo	92,414,859.00	194,939,410.00	(52.59)	-	-	-	8,445,746	-	-
33 Kecamatan Kemalang	123,190,932.00	1,500,000.00	8,112.73	79,303,550.00	-	-	6,434,800	-	-
34 Kecamatan Karangnonqko	5,194,952.00	25,250,000.00	(79.43)	164,343,450.00	-	-	3,331,000	-	-
35 Kecamatan Jatinom	42,027,000.00	25,475,000.00	64.97	-	-	-	3,990,000	-	-
36 Kecamatan Karangnom	53,647,500.00	17,753,476.00	202.18	222,980.00	-	-	-	-	-
37 Kecamatan Tulung	27,253,476.00	21,850,000.00	24.73	-	-	-	7,740,000	-	-
38 Kecamatan Polanharjo	41,350,301.00	86,033,550.00	(51.94)	13,853,672.00	-	-	2,711,214	-	-
39 Kecamatan Delanggu	154,941,149.00	42,754,201.00	262.40	27,353,600.00	-	-	8,964,000	-	-
40 Kecamatan Juwiring	61,783,492.00	170,336,920.00	(63.72)	-	-	-	8,124,294	-	-
41 Kecamatan Wonosari	152,285,416.00	26,362,990.00	477.65	69,762,108.00	-	-	11,047,619	-	-
42 Kecamatan Ceper	45,808,392.00	19,676,000.00	132.81	-	-	-	5,282,769	-	-
43 Kecamatan Pedan	129,798,527.00	15,500,000.00	737.41	18,696,450.00	-	-	3,922,000	-	-
44 Kecamatan Karangdowo	46,446,718.00	70,962,000.00	(34.55)	5,737,380.00	-	-	5,298,000	-	-
45 Kecamatan Cawas	181,156,898.00	63,715,093.00	184.32	-	-	-	1,680,000	-	-
46 Kecamatan Trucuk	79,435,944.00	95,515,550.00	(16.83)	208,100,000.00	-	-	2,545,625	-	-
47 Kecamatan Bayat	195,076,100.00	200,552,817.00	(2.73)	28,709,814.00	-	-	2,223,450	-	-
48 Inspektoriat Kabupaten	563,851,487.00	-	-	-	-	-	81,451,442	-	-
49 Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	554,579,147.00	554,579,147.00	-	35,100,000.00	35,100,000.00	-	-	-	-
50 BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	3,902,761,890.00	1,699,799,649.00	129.60	265,482,000.00	449,147,684.00	(40.89)	2,796,826,000	-	-
51 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	453,494,458.00	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	208,076,349,653.00	118,628,712,495.00	75.40	21,500,364,796.00	7,709,546,713.00		98,127,013,044.22	1,361,727,200.00	7,106.07

Lampiran C.15

Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat				
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		31-Dec-19	31-Dec-18	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan	-177,054,838,639.22	(33,541,894,253.00)	427.86
2	Dinas kesehatan	-13,644,024,087.00	(39,527,271,457.00)	!(65.48!)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-920,546,105.00	(9,670,673,058.00)	!(90.48!)
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-178,877,794.00	(139,228,420.00)	28.48
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-41,820,324.00	(15,526,538.00)	169.35
6	Satuan Polisi Pamong Praja	-813,319,566.00	(3,447,212,071.00)	!(76.41!)
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB	-224,216,216.00	(222,177,000.00)	0.92
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-672,528,429.00	(554,286,066.00)	21.33
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-320,175,198.00	(655,034,892.00)	!(51.12!)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-117,735,369.00	(201,790,744.00)	!(41.65!)
11	Dinas Perhubungan	-1,651,055,040.00	(157,681,771.00)	947.08
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	-903,821,461.00	(303,030,157.00)	198.26
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-225,557,526.00	(90,273,196.00)	149.86
14	Dinas Arsip dan Perpustakaan	-310,031,078.00	(113,527,000.00)	173.09
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	-140,077,332.00	(812,464,507.00)	!(82.76!)
16	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	-754,994,091.00	(1,513,338,090.00)	!(50.11!)
17	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	-351,438,274.00	(730,453,859.00)	!(51.89!)
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	-242,626,189.00	(721,119,940.00)	!(66.35!)
19	Sekretariat Daerah	-2,479,230,346.00	(1,079,437,450.00)	129.68
20	Sekretariat DPRD	-422,624,625.00	(346,620,880.00)	21.93
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-615,698,617.00	(439,639,175.00)	40.05
22	Kecamatan Klaten Utara	-146,369,139.00	(65,515,000.00)	123.41
23	Kecamatan Klaten Tengah	-209,090,696.00	(319,333,900.00)	!(34.52!)
24	Kecamatan Klaten Selatan	-94,405,467.00	(48,515,000.00)	94.59
25	Kecamatan Kalikotes	-24,661,460.00	(13,704,762.00)	79.95
26	Kecamatan Ngawen	-66,012,080.00	(45,515,150.00)	45.03
27	Kecamatan Kebonarum	-47,322,043.00	(38,855,000.00)	21.79
28	Kecamatan Wedi	-42,999,443.00	(26,366,000.00)	63.09
29	Kecamatan Jogonalan	-37,170,550.00	(18,811,900.00)	97.59
30	Kecamatan Gantiwarno	-216,349,298.00	(61,731,000.00)	250.47
31	Kecamatan Prambanan	-68,413,794.00	(37,960,100.00)	80.23
32	Kecamatan Manisrenggo	-66,264,612.00	(194,939,410.00)	!(66.01!)
33	Kecamatan Kemalang	-19,511,738.00	(1,500,000.00)	1,200.78
34	Kecamatan Karangnongko	-54,277,534.00	(25,066,667.00)	116.53
35	Kecamatan Jatinom	-24,038,709.00	(25,475,000.00)	!(5.64!)
36	Kecamatan Karangnom	-28,172,500.00	(16,606,000.00)	69.65
37	Kecamatan Tulung	-23,747,134.00	(21,850,000.00)	8.68
38	Kecamatan Polanharjo	-20,933,273.00	(63,062,000.00)	!(66.81!)
39	Kecamatan Delanggu	-86,504,006.00	(42,754,201.00)	102.33
40	Kecamatan Juwiring	-32,179,750.00	(104,357,050.00)	!(69.16!)
41	Kecamatan Wonosari	-50,215,003.00	(26,362,990.00)	90.48
42	Kecamatan Ceper	-29,590,766.00	(19,636,267.00)	50.69
43	Kecamatan Pedan	-119,916,618.00	(15,500,000.00)	673.66

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		31-Dec-19	31-Dec-18	Tren
		Rp	Rp	%
44	Kecamatan Karangdowo	-40,076,303.00	(70,962,000.00)	!(43.52!)
45	Kecamatan Cawas	-110,552,674.00	(63,521,081.00)	74.04
46	Kecamatan Trucuk	-82,539,833.00	(95,515,550.00)	!(13.58!)
47	Kecamatan Bayat	-128,431,898.00	(195,389,175.00)	!(34.27!)
48	Inspektorat Kabupaten	-297,255,165.00	(589,417,879.00)	!(49.57!)
49	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-355,928,387.00	(2,051,539,190.00)	!(82.65!)
50	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	-1,967,000,880.00	(431,490,493.00)	355.86
51	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	-375,751,300.00	-	-
Jumlah		(206,950,918,359.22)	(99,013,933,289.00)	109.01

Lampiran D.1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah - LO Tahun 2019		
No	Uraian	Jumlah
1	Pajak Hotel	1,321,726,423.00
2	Pajak Restoran	7,162,756,653.00
3	Pajak Hiburan	1,734,684,005.00
4	Pajak Reklame	3,558,529,288.00
5	Pajak Penerangan Jalan	45,067,244,938.00
6	Pajak Parkir	1,441,307,356.00
7	Pajak Air Tanah	3,295,203,705.00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	6,180,468,000.00
9	Pajak Bumi dan Bangunan	30,358,098,473.00
10	BPHTB	27,808,793,025.00
	JUMLAH	127,928,811,866.00

Lampiran D.2

Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2019

No	Jenis Beban	Jumlah
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	546,533,252,081.00
2	Tunjangan Keluarga	46,584,645,749.00
3	Tunjangan Jabatan	7,979,732,000.00
4	Tunjangan Fungsional	37,523,977,139.00
5	Tunjangan Fungsional Umum	7,270,800,000.00
6	Tunjangan Beras	22,732,638,000.00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1,343,219,267.00
8	Pembulatan Gaji	6,978,264.00
9	Iuran Jaminan Kesehatan	15,161,746,574.00
10	Uang Paket	95,340,000.00
11	Tunjangan Badan Musyawarah	26,034,750.00
12	Tunjangan Komisi	51,156,000.00
13	Tunjangan Badan Anggaran	26,034,750.00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	6,546,750.00
15	Tunjangan Perumahan	5,430,000,000.00
16	Beban Uang Jasa Pengabdian - LO	467,900,475.00
17	Tunjangan Pengamanan Persandian	41,000,000.00
18	Tunjangan Badan Legeslasi	12,469,275.00
19	Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	4,426,047,088.00
20	Tunjangan Reses 2	1,470,000,000.00
21	Tunjangan Transportasi 2	4,200,000,000.00
22	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	38,694,186,510.00
23	Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS	1,100,750,000.00
24	Tunjangan Profesi Guru PNSD	241,110,554,980.00
25	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8,820,000,000.00
27	Penunjang Operasional KDH/WKDH	600,000,000.00
28	Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	360,360,000.00
29	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	5,266,217,985.00
30	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	639,231,588.00
31	Uang Lembur PNS	6,515,134,950.00
32	Uang Lembur Non PNS	5,634,048,285.00
33	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	17,142,611,800.00
34	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	66,700,000.00
35	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	677,000,000.00
36	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	190,950,000.00
37	Honorarium Tim Pemeriksa Barang dan Jasa	127,150,000.00
38	Honorarium Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa	103,200,000.00
39	Honorarium Petugas / Pengawas Lapangan	837,412,900.00
40	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1,842,485,605.00
41	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap	58,589,407,590.00
42	Beban Pegawai BLUD	2,780,070.00
JUMLAH		1,089,709,700,425.00

Lampiran D.3

Realisasi Beban Persediaan Tahun 2019

No	Jenis Beban Persediaan	Jumlah
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	18,298,326,661.98
2	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-117,374,150.00
3	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	2,728,743,664.00
4	Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	254,166,700.00
5	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	5,387,081,615.50
6	Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	47,252,470.00
7	Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	212,646,750.00
8	Hadiah	974,694,400.00
9	Bahan Pakai Habis Alat Medis	3,120,016,908.00
10	Bahan Kearsipan / Perpustakaan	141,954,198.00
11	Linen	381,497,076.00
12	Persediaan Bahan Baku Bangunan	-520,462,824.86
13	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	386,263,069.00
14	Persediaan Bibit Ternak	44,315,000.00
15	Persediaan Bahan Obat-obatan	16,488,888,281.43
16	Persediaan Bahan Kimia	188,615,400.20
17	Persediaan Makanan Pokok	3,942,721,609.50
18	Bahan Laboratorium	2,317,697,845.00
19	Pakan Ternak	105,067,423.00
20	Bahan Penanganan Masalah Sosial	167,687,326.00
21	Penggantian Suku Cadang	1,117,321,888.00
22	Bahan Cetak	11,016,190,468.15
23	Pakaian Dinas KDH dan WKDH	-9,442,500.00
24	Pakaian Sipil Harian	99,395,000.00
25	Pakaian Sipil Lengkap	74,197,500.00
26	Pakaian Dinas Harian	276,062,000.00
27	Pakaian Dinas Upacara	214,704,000.00
28	Pakaian Sipil Resmi	51,747,500.00
29	Pakaian kerja lapangan	1,980,658,400.00
30	Pakaian KORPRI	2,500,000.00
31	Pakaian Adat Daerah	425,470,000.00
32	Pakaian Batik Tradisional	681,798,500.00
33	Pakaian Olahraga	1,457,479,400.00
34	Pakaian Seragam Siswa	854,368,200.00
35	Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana	457,197,247.00
36	Persediaan Barang Lainnya	451,774,296.00
37	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	502,272,000.00
	JUMLAH	74,203,493,321.91

Lampiran D.4

Realisasi Beban Jasa Tahun 2019

No	Jenis Beban	Jumlah
1	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	3,465,614,369.00
2	Dekorasi dan Dokumentasi	1,210,457,200.00
3	Bahan Pengumuman / Promosi	1,469,377,309.00
4	Jasa telepon	1,333,212,899.00
5	Jasa air	1,755,832,428.00
6	Jasa listrik	27,406,189,274.00
7	Jasa Pengumuman Lelang/ Pemenang Lelang	1,200,000.00
8	Jasa Surat Kabar/Majalah	855,667,689.00
9	Jasa Kawat/Faksimili/Internet	6,288,639,144.55
10	Jasa Paket/Pengiriman	32,638,690.00
11	Jasa Sertifikasi	166,666,431.00
12	Jasa Transaksi Keuangan	89,093,396.68
13	Jasa Pihak Ketiga non Konsultasi	310,893,595.00
14	Jasa Uji Laboratorium	24,611,500.00
15	Jasa Medis	45,925,164,908.00
16	Jasa Premi Asuransi Kesehatan	23,234,567,644.00
17	Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	385,243,593.85
18	Jasa Service	1,330,160,149.00
19	Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	334,912,565.00
20	Jasa KIR	477,500.00
21	Pajak Kendaraan Bermotor	349,126,699.00
22	Surat Tanda Nomor Kendaraan	150,933,563.00
23	Penggandaan	16,929,845,555.00
24	Jilid	205,617,600.00
25	Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	40,075,000.00
26	Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	1,084,775,000.00
27	Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	211,150,000.00
28	Sewa Lahan	78,425,000.00
29	Sewa Sarana Mobilitas Darat	2,044,183,000.00
30	Sewa Sarana Mobilitas Air	1,000,000.00
31	Sewa Eskavator	42,490,000.00
32	Sewa Meja Kursi	821,984,700.00
33	Sewa Komputer dan Printer	576,021,000.00
34	Sewa Proyektor	14,150,000.00
35	Sewa Generator	604,385,000.00
36	Sewa Tenda	1,395,864,800.00
37	Sewa Pakaian Adat/Tradisional	808,585,000.00
38	Sewa Sound System	852,310,000.00
39	Sewa Perlengkapan Olah Raga	7,755,000.00
40	Sewa Alat Musik	44,850,000.00
41	Makanan dan Minuman Harian Pegawai	5,833,578,945.00
42	Makanan dan Minuman Rapat	28,577,902,703.00
43	Makanan dan Minuman Tamu	8,383,845,249.00
44	Makanan dan Minuman Pelatihan	3,377,518,212.00
45	Jasa Konsultansi Penelitian	964,120,300.00
46	Jasa Konsultansi Perencanaan	1,619,180,500.00

No	Jenis Beban	Jumlah
47	Jasa Konsultansi Pengawasan	476,960,700.00
48	Jasa Konsultansi Pengembangan	365,329,250.00
49	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-79,491,000.00
50	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	0.00
51	Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat	9,750,000.00
52	Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	13,033,194,049.00
53	Sosialisasi	341,115,500.00
54	Bimbingan Teknis	1,008,898,011.00
55	Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	6,664,573,500.00
56	Moderator	288,250,000.00
57	Jasa Pihak Ketiga Non Konsultansi	26,541,045,081.00
58	Persediaan Barang Lainnya	
59	Beban yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	83,588,580.00
60	Barang dan Jasa BLUD	5,483,459,482.88
61	Barang Ekstrakomtabel	2,800,110,277.00
62	Bahan Pelatihan	2,211,150,544.00
JUMLAH		249,868,227,085.96

Lampiran D.5

Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2019		
No	Jenis Beban	Jumlah
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-4,119,283.00
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-57,980,510.00
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9,995,400.00
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	717,000.00
5	Beban Pemeliharaan Tanah Alang-alang dan Padang Rumput	2,516,776.00
6	Beban Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	-60,325,858.00
7	Beban Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	79,625,360.00
8	Beban Pemeliharaan Alat-alat Bantu	38,592,000.00
9	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor	877,019,536.00
10	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-359,598,569.00
11	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel Bermesin	31,216,300.00
12	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel Tak Bermesin	1,755,000.00
13	Beban Pemeliharaan Alat Ukur	157,745,573.00
14	Beban Pemeliharaan Alat Pengolahan	34,238,060.00
15	Beban Pemeliharaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	25,376,838.00
16	Beban Pemeliharaan Alat Kantor	1,624,166,296.00
17	Beban Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	3,832,618,877.00
18	Beban Pemeliharaan Komputer	3,357,381,424.00
19	Beban Pemeliharaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	492,694,975.00
20	Beban Pemeliharaan Alat Studio	52,036,691.00
21	Beban Pemeliharaan Alat Komunikasi	237,482,000.00
22	Beban Pemeliharaan Peralatan Pemancar	39,535,000.00
23	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran	1,578,987,578.00
24	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan	2,045,930,930.00
25	Beban Pemeliharaan Unit-Unit Laboratorium	78,818,200.00
26	Beban Pemeliharaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	289,925,901.00
27	Beban Pemeliharaan Alat Keamanan dan Perlindungan	178,876,164.00
28	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	23,563,534,512.00
29	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	410,564,500.00
30	Beban Pemeliharaan Bangunan Menara	7,500,000.00
31	Beban Pemeliharaan Bangunan Bersejarah	255,352,500.00
32	Beban Pemeliharaan Bangunan Tugu Peringatan	-4,904,166.00
33	Beban Pemeliharaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	362,790,000.00
34	Beban Pemeliharaan Bangunan Rambu-Rambu	1,321,715,430.00
35	Beban Pemeliharaan Jalan	-449,767,436.00
36	Beban Pemeliharaan Jembatan	-2,650,000.00
37	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Irigasi	553,260,411.00
38	Beban Pemeliharaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Be	168,427,000.00
39	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Bersih/Baku	42,602,332.00
40	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Kotor	549,451,360.00
41	Beban Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	44,142,050.00
42	Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Sampah	364,194,000.00
43	Beban Pemeliharaan Jaringan Air Minum	37,457,545.00
44	Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik	115,516,798.00
45	Beban Pemeliharaan Jaringan Telepon	208,063,400.00
46	Beban Pemeliharaan Buku	20,470,500.00

No	Jenis Beban	Jumlah
47	Beban Pemeliharaan Terbitan	34,966,500.00
48	Beban Pemeliharaan Barang-Barang Perpustakaan	94,132,400.00
49	Beban Pemeliharaan Barang Bercorak Kebudayaan	34,928,000.00
50	Beban Pemeliharaan Alat Olah Raga Lainnya	34,325,500.00
51	Beban Pemeliharaan Tanaman	1,880,064,875.00
52	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Renovasi	2,645,797,400.00
53	Beban Pemeliharaan Tanah Perkampungan	3,920,000.00
54	Beban Pemeliharaan Tanah Pertanian	-1,646,522.00
55	Beban Pemeliharaan Tanah Perkebunan	11,449,800.00
56	Beban Pemeliharaan Hutan	74,609,000.00
	JUMLAH	46,965,495,348.00

Lampiran D.6

Realisasi Beban Hibah Tahun 2019		
No	Uraian	Jumlah
1	Beban Hibah Kepada Instansi Pemerintah Pusat di Daerah	700,000,000.00
2	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	21,841,643,750.00
3	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Masyarakat	14,752,029,536.00
4	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	26,492,690,800.00
5	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Pihak Ketiga	13,517,452,718.00
6	Beban Hibah untuk Pemilu	200,000,000.00
	Jumlah	77,503,816,804.00